



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR**

**130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024  
213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024  
231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024  
248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

**PERIHAL  
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DPR RI,  
DPRD PROVINSI, DPRD KABUPATEN/KOTA PROVINSI PAPUA  
PEGUNUNGAN  
TAHUN 2024**

**ACARA  
MENDENGARKAN KETERANGAN SAKSI/AHLI, MEMERIKSA DAN  
MENGESAHKAN ALAT BUKTI TAMBAHAN**

**J A K A R T A**

**JUMAT, 31 MEI 2024**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR**

**130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Papua Pegunungan Tahun 2024
- Pemohon: Partai Persatuan Pembangunan

**213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR-DPRD Provinsi Papua Pegunungan Tahun 2024
- Pemohon: Partai Gelombang Rakyat Indonesia

**231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Papua Pegunungan Tahun 2024
- Pemohon: Partai Nasional Demokrat

**248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Papua Pegunungan Tahun 2024
- Pemohon: Partai Demokrat

**TERMOHON**

KPU RI

**ACARA**

Mendengarkan Keterangan Saksi/Ahli, Memeriksa dan Mengesahkan Alat Bukti Tambahan

**Jumat, 31 Mei 2024, Pukul 13.32 – 18.25 WIB  
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,  
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

## **SUSUNAN PERSIDANGAN**

### **MAJELIS HAKIM KONSTITUSI**

- |                           |           |
|---------------------------|-----------|
| 1. Suhartoyo              | (Ketua)   |
| 2. Daniel Yusmic P. Foekh | (Anggota) |
| 3. M. Guntur Hamzah       | (Anggota) |

### **PANITERA PENGGANTI**

1. Anak Agung Dian Onita
2. Rahadian Prima Nugraha
3. Agusniwan Etra
4. Zaka Firma Aditya
5. Paulus Rudy Calvin Sinaga

**Pihak yang Hadir:****A. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Akhmad Leksono
2. Moch. Ainul Yaqin

**B. Saksi Pemohon Perkara Nomor 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Anek Kambue
2. Marinus Yalak
3. Gerson Mulikma
4. Habel Pusop
5. Inner Yual

**C. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Ratno Timur
2. Guntur F. Prisanto

**D. Saksi Pemohon Perkara Nomor 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Mekiles Baminggen
2. Peiton Gire
3. Samuel Kogoya

**E. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Ucok Edison Marpaung
2. Rahmat Taufit

**F. Ahli Pemohon Perkara Nomor 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. I Gusti Putu Artha

**G. Saksi Pemohon Perkara Nomor 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Kefas Imanuel Wenda
2. Efrio Tabuni

3. Eskia Matuan
4. Agus Asso
5. Fredi Ginia Tabuni

**H. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Novianto Rahmantlyo
2. Mehbob

**I. Saksi Pemohon Perkara Nomor 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Yappi Pahabol
2. Anite Bahabol
3. Yunani Balyo
4. Rehu Odban
5. Dwi Jatmiko

**J. Termohon:**

1. Hasyim Asy'ari
2. Ansar
3. Jufri Toatubun

**K. Kuasa Hukum Termohon:**

1. Zahru Arqom
2. Soni Ramdhani
3. Rahman Ramli

**L. Saksi Termohon:**

1. Joni Mulikma
2. Penas Bahabol
3. Israil K. Aldan
4. Netius Wonda
5. Alam Barzah Muhamad Nur
6. Musa Pagawak
7. Ansar S.
8. Melkianus Kambu
9. Penas Bahabol
10. Mira Wesareak
11. Yosekat Kogoya
12. Aminastri Kogoya
13. Noella Enny N. Kafiar

**M. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Sudharmono K. Lewa Yusuf
2. Andi Samsul Bahri

**N. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 231-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Julianto Asis
2. Khaidir
3. Moin Tualeka
4. Rio Ramabaskara
5. Yayang Lamhot Purba

**O. Ahli Pihak Terkait Perkara Nomor 231-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Aswanto

**P. Saksi Pihak Terkait Perkara Nomor 231-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Johny Beon Allua
2. Herlius Gwijangge
3. Maniap Kogoya
4. Werentus Yelipele

**Q. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Parulian Siregar
2. Bayu Aditya Putra

**R. Saksi Pihak Terkait Perkara Nomor 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Meleaki Wuka

**S. Bawaslu:**

1. Gunikme Wenda
2. Yance Malo
3. Fredy Wamo
4. Wees Yigibalom

5. Iwan Tabuni
6. Yusem Bahabol
7. Totok Hariyono
8. Kelion Giban

\*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

**SIDANG DIBUKA PUKUL 13.32 WIB****1. KETUA: SUHARTOYO [00:19]**

Kita mulai persidangan. Persidangan perkara PPHU untuk anggota DPR, DPD, dan DPRD Tahun 2024 untuk Perkara 248, 213, 130, dan 231 dari Provinsi Papua Pegunungan dibuka dan persidangan dinyatakan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Selamat siang. Assalamualaikum wr. wb. Salam sejahtera untuk kita sekalian. Persidangan hari ini atau siang hari ini masih melanjutkan agenda untuk mendengar keterangan para Saksi dari para pihak dan Ahli. Kemudian nanti mendengar keterangan Bawaslu dan juga pengesahan bukti jika masih ada. Oleh karena itu, sebelum dilanjutkan supaya diperkenalkan dulu untuk perkara yang disidangkan siang hari ini.

Nomor pertama, 248 dulu silakan, dari Partai Demokrat.

**2. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEHBOB [01:38]**

Assalamualaikum. Selamat siang dan salam sejahtera untuk semuanya. Perkenalkan kami dari Kuasa Hukum dari 3 perkara, yaitu DPR RI atas nama Hoerlina Pahabol dan kemudian DPRD Provinsi, Roni. Dan kemudian DPRD tingkat duanya Pendi. Yang hadir adalah saya sendiri Mehbob sebagai kuasa hukum dan Novianto. Dan keempat ... kelima Saksi. Terima kasih.

**3. KETUA: SUHARTOYO [02:05]**

Baik. 213 dari Partai Gelora.

**4. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GUNTUR F. PRISANTO [02:12]**

Terima kasih. Assalamualaikum wr. wb.

**5. KETUA: SUHARTOYO [02:15]**

Walaikumsalam.



**6. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GUNTUR F. PRISANTO [02:17]**

Yang Mulia, perkenalkan nama saya Guntur F. Prisanto dengan rekan saya, Ratno Timur. Kami Kuasa Hukum mewakili Partai Gelora untuk Nomor Perkara 213 untuk Kabupaten Tolikara 3, Tolikara 4, Kabupaten Mamberamo, Provinsi Papua Pegunungan. Terima kasih.

**7. KETUA: SUHARTOYO [02:36]**

Baik. 130 dari PPP.

**8. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:40]**

Terima kasih. Assalamualaikum wr. wb. Perkenalkan kami, Akhmad Leksono dan Mochammad Ainul Yaqin dari kuasa DPP PPP. Terima kasih.

**9. KETUA: SUHARTOYO [02:51]**

Baik. 231 dari Partai Nasdem.

**10. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UCOK EDISON MARPAUNG [02:55]**

Terima kasih, Yang Mulia. Saya sendiri Ucok Edison Marpaung dan rekan saya Rahmat Taufit, Kuasa Hukum dari Partai Nasdem untuk 231.

**11. KETUA: SUHARTOYO [03:05]**

Baik. Dari KPU, silakan.

**12. SAKSI TERMOHON : MELKIANUS KAMBU [03:14]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Saya Melkianus Kambu dan Ansar S. dari KPU Provinsi dan Ketua KPU Lanny Jaya atas nama Aminsatri Kogoya. Dan Ketua KPU Tolikara, Letius. Dan Penas Bahabol, Ketua KPU Yahukimo. Dan juga dari Kasubag Teknis KPU Jayawijaya.

**13. KETUA: SUHARTOYO [03:47]**

Dari komisioner KPU RI tidak ada yang datang, ya?

**14. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [03:49]**

Ya.

**15. KETUA: SUHARTOYO [03:54]**

Kemudian dari masing-masing Perkara, silakan. 248, Kuasa Hukumnya.

**16. KUASA HUKUM TERMOHON: RAHMAN RAMLI [04:02]**

Terima kasih, Yang Mulia. Saya Rahman Ramli dari kantor Pieter Ell dan Associate adalah Kuasa Hukum Termohon untuk Perkara 248. Terima kasih, Yang Mulia.

**17. KETUA: SUHARTOYO [04:12]**

Baik, 213.

**18. KUASA HUKUM TERMOHON: SONI RAMDHANI [04:20]**

Terima kasih, Yang Mulia. Saya dari Perkara Nomor 213, atas nama Soni Ramdhani, Kuasa Hukum dari Muhammad Rullyandi.

**19. KETUA: SUHARTOYO [04:29]**

Baik, dari 130.

**20. KUASA HUKUM TERMOHON: ZAHRU ARQOM [04:33]**

Izin, Yang Mulia. Saya Zahru Arqom dari Law Firm Hicon, Yogyakarta. Terima kasih.

**21. KETUA: SUHARTOYO [04:41]**

231.

**22. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [04:44]**

Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb. Saya Ali Nurdin dari Kantor Hukum Ali Nurdin and Partners, Kuasa Hukum KPU RI dalam Perkara Nomor 231 yang diajukan oleh Pemohon Partai Nasdem untuk daerah pemilihan Papua Pegunungan, Nduga 1, Nduga 3, dan Yahukimo 4. Terima kasih, Yang Mulia.

**23. KETUA: SUHARTOYO [04:45]**

Baik. Terima kasih, Pak. Pihak Terkait dari 248, silakan dari Nasdem.

**24. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAYU ADITYA PUTERA [05:09]**

Terima kasih, Yang Mulia. Kami Kuasa Hukum Partai Nasdem untuk Perkara 248. Hadir hari ini, saya Bayu Aditya Putera dan Rekan saya, Parulian Siregar.

**25. KETUA: SUHARTOYO [05:20]**

Baik, dari PAN.

**26. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANTO ASIS [05:25]**

Ya, terima kasih, Yang Mulia. Perkenalkan kami dari Kuasa Hukum PAN. Saya sendiri atas nama, Julianto Asis, S.H., M.H., dan bersama Rekan saya, Khaidir, S.H. Terima kasih.

**27. KETUA: SUHARTOYO [05:34]**

Baik, dari Partai Kebangkitan Nusantara untuk Pihak Terkait 130.

**28. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUDHARMONO K LEWA YUSUF SH [05:48]**

Terima kasih, Majelis. Kami dari Kuasa Hukum Partai Kebangkitan Nusantara, perwakilan Kuasa Hukumnya, Sudharmano Yusuf. Untuk Perkara 130. Hadirin, Majelis. Terima kasih.

**29. KETUA: SUHARTOYO [05:56]**

Dari Perkara 231, pertama PAN dulu, silakan. Pihak Terkait.

**30. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANTO ASIS [06:07]**

Ya, Yang Mulia.

**31. KETUA: SUHARTOYO [06:04]**

231, Pihak Terkait PAN.

**32. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANTO ASIS [06:07]**

Ya, Yang Mulia. Dari kami atas nama Julianto Asis dan Khaidir, S.H., Yang Mulia.

**33. KETUA: SUHARTOYO [06:14]**

PKN, dari PKN.

**34. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MOIN TUALEKA [06:17]**

Izin, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

**35. KETUA: SUHARTOYO [06:21]**

Walaikumsalam wr.wb.

**36. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MOIN TUALEKA [06:21]**

Saya Kuasa Hukum dari Partai Kebangkitan Nusantara, nama saya Moin Tualeka, dan hadir bersama saya Rekan, Rio Ramabaskara. Demikian, Yang Mulia. Terima kasih.

**37. KETUA: SUHARTOYO [06:34]**

Baik. Dari PDIP, Pihak Terkait juga. 231.

**38. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: [06:38]**

Ya, Yang Mulia. Kami dari BBH Pusat PDI Perjuangan, mewakili PDI Perjuangan sebagai Pihak Terkait dalam Perkara Nomor 231, Yang Mulia. Terima kasih.

**39. KETUA: SUHARTOYO [06:51]**

Baik. Dari Bawaslu, silakan.

**40. BAWASLU: TOTOK HARIYONO [06:54]**

Izin, Yang Mulia. Totok Hariyono, Bawaslu RI, didampingi yang baru, Yusem Bahabol, Bawaslu Yahukimo. Yance Malo, Bawaslu Pegubin (Pegunungan Bintang). Iwan Tabuni, Bawaslu Mamteng. Dan yang tadi, Gunikme Wenda, Bawaslu Jayapura, yang lainnya sama, Yang Mulia. Terima kasih, Yang Mulia.

**41. KETUA: SUHARTOYO [07:19]**

Baik, terima kasih. Kami panggil untuk Saksi-Saksi 248 dari Pemohon Partai Demokrat Yappi Pahabol, Anite Bahabol, Yunani Balyo, Dwi Jatmiko Wijayanto, dan Rehu Odban. Untuk Termohon Penas Bahabol, Noella Enny N. Kafiar, Melkianus Kambu, Pihak Terkait dari Partai Nasdem, Meleaki Wuka.

Kemudian dari Termohon yang masih aktif, apa saksinya semua ini? Penas Bahabol, juga? Oke. Kemudian, semua kecuali Pak Dwi Jatmiko muslim, ya, Islam, selebihnya Kristen dan Katolik. Mohon, Yang Mulia Bapak Daniel, untuk membantu lafal sumpahnya.

**42. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [08:34]**

Baik. Terima kasih. Yang beragama Katolik 3 jari ya. Yang beragama Kristen 2. Bapak yang ujung ini, agamanya apa (...)

**43. KETUA: SUHARTOYO [08:52]**

Siapa namanya, Pak?

**44. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [08:57]**

Meleaki Wuka, Meliaki Wuka, Bapak Kristen atau Katolik? Kristen. Oke, tangan kanannya diangkat dengan 2 jari, ah gitu terus sampai selesai nanti, angkat terus Bapak, ya oke. Ikuti lafal janji akan saya tuntun, ya.

"Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya."

**45. SELURUH SAKSI BERAGAMA KRISTEN BERSUMPAH: [08:57]**

Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya.

**46. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [09:39]**

Baik, terima kasih.

**47. KETUA: SUHARTOYO [09:43]**

Terima kasih, Yang Mulia. Dari Pak Dwi Jatmiko, ikuti lafal sumpah yang saya tuntunkan.

"Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

**48. SAKSI BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH: [09:43]**

Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

**49. KETUA: SUHARTOYO [10:09]**

Baik. Silakan, semua kembali ke tempatnya.

Baik Pak Yappi, mana Pak Yappi? Pak Yappi, saksi mandat Partai Demokrat dimana, Pak?

**50. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAPPI PAHABOL [10:56]**

Di KPU, Kabupaten Yahukimo.

**51. KETUA: SUHARTOYO [10:59]**

Pada saat rekapitulasi?

**52. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAPPI PAHABOL [11:01]**

Ya.

**53. KETUA: SUHARTOYO [11:04]**

Rekapitulasi, tanggal berapa, itu?

- 54. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAPPI PAHABOL [11:05]**

Dimulai tanggal 27.

- 55. KETUA: SUHARTOYO [11:08]**

27 apa?

- 56. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAPPI PAHABOL [11:09]**

27 Februari (...)

- 57. KETUA: SUHARTOYO [11:12]**

Februari.

- 58. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAPPI PAHABOL [11:13]**

2024.

- 59. KETUA: SUHARTOYO [11:14]**

Sampai dengan?

- 60. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAPPI PAHABOL [11:15]**

Sampai dengan tanggal 6.

- 61. KETUA: SUHARTOYO [11:17]**

6 (...)

- 62. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAPPI PAHABOL [11:18]**

6 Maret.

- 63. KETUA: SUHARTOYO [11:17]**

6 Maret. Apa yang Bapak lihat, ada kejadian-kejadian yang, apa yang diperhatikan disana, ada masalah?

**64. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAPPI PAHABOL [11:31]**

Izin Yang Mulia, dari 51 distrik, Pemohon memperoleh suara secara sistem noken, yaitu 203.022 suara.

**65. KETUA: SUHARTOYO [11:47]**

Berapa, diulang?

**66. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAPPI PAHABOL [11:56]**

203.022 suara.

**67. KETUA: SUHARTOYO [11:57]**

203.022 suara, ya?

**68. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAPPI PAHABOL [11:59]**

Ya. Yang Mulia.

**69. KETUA: SUHARTOYO [12:00]**

Ada 51 distrik memang di sana, Pak?

**70. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAPPI PAHABOL [12:03]**

Ya.

**71. KETUA: SUHARTOYO [12:05]**

Kabupaten Jayawijaya itu?

**72. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAPPI PAHABOL [12:06]**

Kabupaten Yahukimo.

**73. KETUA: SUHARTOYO [12:07]**

Oh, kabupaten?



**74. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAPPI PAHABOL [12:10]**

Yahukimo.

**75. KETUA: SUHARTOYO [12:10]**

Yako (...)

**76. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAPPI PAHABOL [12:12]**

Yahukimo.

**77. KETUA: SUHARTOYO [12:11]**

Yahukimo, jadi, 351 distrik betul, ya. Tidak salah, ya?

**78. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAPPI PAHABOL [12:20]**

Betul.

**79. KETUA: SUHARTOYO [12:20]**

Oke. Waktu itu di tingkat PPD, Saudara tidak jadi saksi, ya?

**80. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAPPI PAHABOL [12:29]**

Tidak.

**81. KETUA: SUHARTOYO [12:30]**

Tidak. Nah, kemudian apakah ada persoalan ketika pleno penetapan perolehan suara tingkat distrik, tingkat kabupaten?

**82. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAPPI PAHABOL [12:44]**

Izin, Yang Mulia. Tanggal 27, saya ke kantor KPU, jam 9 pagi di situ. KPU di kantor KPU di samping, KPU siapkan salah satu tempat di pagari seng dan ditutup gerbang. Dan di situ PPD diarahkan untuk masuk, dan dijaga oleh polisi sehingga di sana, 41 distrik yang

memberikan suara kepada Hoerlina. Kami mau koordinasi, tapi tidak diizinkan untuk masuk.

**83. KETUA: SUHARTOYO [13:20]**

41 atau 51?

**84. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAPPI PAHABOL [13:22]**

Yang sebenarnya 51 distrik, dan Pemohon memperoleh suara dari yang 41 distrik.

**85. KETUA: SUHARTOYO [13:28]**

Yang jumlahnya tadi itu dari 41 distrik?

**86. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAPPI PAHABOL [13:29]**

Ya.

**87. KETUA: SUHARTOYO [13:33]**

10 distrik selebihnya? Berarti sisa 10 distrik?

**88. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAPPI PAHABOL [13:37]**

Ya.

**89. KETUA: SUHARTOYO [13:39]**

Ya, tidak memberi suara kepada Pemohon?

**90. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAPPI PAHABOL [13:42]**

Ya.

**91. KETUA: SUHARTOYO [13:43]**

Pemohon itu siapa, Pak?

**92. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAPPI PAHABOL [13:46]**

Atas nama Hoerlina Pahabol.

**93. KETUA: SUHARTOYO [13:56]**

Terus, apa yang Bapak lihat setelah itu?

**94. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAPPI PAHABOL [14:04]**

Dan waktu itu, kami mau koordinasi karena polisi sampaikan tidak bisa masuk sehingga kami tidak tahu untuk di dalam suara ini apakah tetap ada atau tidak, kami tidak mengetahui.

**95. KETUA: SUHARTOYO [14:16]**

Lho, Bapak tahu dari mana kalau suara Pemohon=203.022 itu?

**96. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAPPI PAHABOL [14:25]**

Itu diperoleh dari, waktu itu tidak dikasih C.Hasil, D.Hasil kepada Saksi di tingkat distrik sehingga partai siapkan formulir.

**97. KETUA: SUHARTOYO [14:36]**

Bukan. Bapak data itu diperoleh dari mana, 203.000 itu?

**98. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAPPI PAHABOL [14:41]**

Itu dari saksi yang saksi dari Partai Demokrat di 41 distrik.

**99. KETUA: SUHARTOYO [14:50]**

Distri itu, tapi ketika rekapitulasi, Bapak tidak boleh masuk?

**100. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAPPI PAHABOL [14:53]**

Ya, di tempat di samping kantor KPU itu kami tidak diizinkan untuk masuk.

**101. KETUA: SUHARTOYO [14:58]**

Di tingkat kabupaten, ya.

**102. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAPPI PAHABOL [14:59]**

Ya.

**103. KETUA: SUHARTOYO [15:00]**

Jadi, waktu rekapitulasi di tingkat kabupaten itu, Bapak tidak bisa menyaksikan dong.

**104. PEMOHON 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAPPI PAHABOL [15:10]**

Itu di aula, kami diizinkan masuk, tapi di tempat di mana PPD kerja, kami tidak diizinkan untuk masuk, untuk koordinasi suara yang 203.000 suara.

**105. KETUA: SUHARTOYO [15:21]**

Eenggak bisa mengawal itu?

**106. PEMOHON 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAPPI PAHABOL [15:22]**

Ya.

**107. KETUA: SUHARTOYO [15:23]**

Jadi, mana yang ditetapkan oleh KPU, Bapak tidak tahu?

**108. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAPPI PAHABOL [15:31]**

Ya.

**109. KETUA: SUHARTOYO [15:29]**

Terus selanjutnya mendengar atau tahu dari mana, apakah suara itu tetap=203.000 atau berubah, ketika sudah selesai rekapitulasi kabupaten?

**110. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAPPI PAHABOL [15:43]**

Setelah rekapitulasi kabupaten, sampai di Wamena hanya=60.136.

**111. KETUA: SUHARTOYO [15:51]**

60.136. Tahu dari mana, Bapak?

**112. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAPPI PAHABOL [15:55]**

Saya sendiri yang Saksikan.

**113. KETUA: SUHARTOYO [15:58]**

Menyaksikan di mana?

**114. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAPPI PAHABOL [15:58]**

di Wamena.

**115. KETUA: SUHARTOYO [16:06]**

Waktu di Wamena ... anu ya ... Bapak hadir, ya?

**116. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAPPI PAHABOL [16:04]**

Ya.

**117. KETUA: SUHARTOYO [16:10]**

Bisa masuk, enggak dihalangi? Bisa masuk di tempat, pas apa ini, pas rekapitulasi kan di Wamena?

**118. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAPPI PAHABOL [16:11]**

Ya, ya, ya.

**119. KETUA: SUHARTOYO [16:12]**

Bisa, bisa ikut melihat?

**120. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAPPI PAHABOL [16:12]**

Ya. Bisa ikut lihat.

**121. KETUA: SUHARTOYO [16:12]**

Waktu di Kabupaten enggak bisa?

**122. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAPPI PAHABOL [16:13]**

Ya, ya.

**123. KETUA: SUHARTOYO [16:14]**

Bisa ikut melihat?

**124. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAPPI PAHABOL [16:15]**

Ya. Bisa ikut melihat.

**125. KETUA: SUHARTOYO [16:17]**

Waktu di Kabupaten enggak bisa?

**126. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAPPI PAHABOL [16:27]**

Ya.

**127. KETUA: SUHARTOYO [16:33]**

Jadi 60.136. Ini untuk seluruh provinsi ataukah untuk yang di distrik, yang di kabupaten yang Bapak enggak bisa masuk itu saja?

**128. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAPPI PAHABOL [16:45]**

Ya, Itu hanya untuk Yahukimo saja.

**129. KETUA: SUHARTOYO [16:48]**

Oh, jadi turun jadi 60.000 ini?

**130. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAPPI PAHABOL [16:44]**

Ya.

**131. KETUA: SUHARTOYO [16:49]**

Oke. Bapak ada keberatan? Bapak sebagai saksi mandat tidak di tingkat provinsi?

**132. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAPPI PAHABOL [16:57]**

Ada saksi mandat.

**133. KETUA: SUHARTOYO [16:57]**

Saksi mandat juga?

**134. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAPPI PAHABOL [16:58]**

Ya.

**135. KETUA: SUHARTOYO [17:02]**

Ada keberatan?

**136. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAPPI PAHABOL [17:01]**

Waktu itu di kabupaten lakukan surat apa, keberatan, namun tidak diindahkan.

**137. KETUA: SUHARTOYO [17:12]**

Di KPU atau di Bawaslu?

**138. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAPPI PAHABOL [17:13]**

Di KPU.

**139. KETUA: SUHARTOYO [17:13]**

KPU. Tapi tidak diindahkan.

**140. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAPPI PAHABOL [17:17]**

Ya.

**141. KETUA: SUHARTOYO [17:17]**

Di tingkat provinsi?

**142. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAPPI PAHABOL [17:17]**

Di tingkat provinsi tidak.

**143. KETUA: SUHARTOYO [17:34]**

Anite Bahabol, apa yang mau dijelaskan?

**144. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANITE BAHABOL [17:46]**

Izin, Yang Mulia, terima kasih buat waktu. Di sini saya mau jelaskan, pada saat tanggal 27 bulan 2/2024 itu saya juga sebagai saksi mandat dari Partai Demokrat dan saya datang di kantor KPU, memang tidak bisa masuk, saya tidak dapat izin masuk ke dalam karena dijaga ketat oleh Anggota Kepolisian dan TNI 15, 15, 16-15 bahkan dikawal ketat oleh Brimob Polda Papua. Dan di situ saya tidak bisa izinkan untuk masuk ke dalam untuk mem-verifikasi suara yang didapatkan oleh pemohon atas nama Hoerlina Pahabol.

**145. KETUA: SUHARTOYO [18:36]**

Berarti berdua, ya?



**146. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANITE BAHABOL [18:39]**

Ya.

**147. KETUA: SUHARTOYO [18:38]**

Semua dua-duanya enggak bisa masuk, ya?

**148. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANITE BAHABOL [18:45]**

Benar, Yang Mulia.

**149. KETUA: SUHARTOYO [18:42]**

Terus yang jadi saksi ketika Rekapitulasi untuk Partai Demokrat dari saksi mandatnya siapa yang Ibu tahu? Tahu, tidak? Terus yang menggantikan atau? Kan berdua tidak bisa masuk, ada tidak yang boleh masuk dari Demokrat saksi mandat?

**150. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANITE BAHABOL**

Dari ... izin, Pak. Dari Demokrat memang kami dua sama-sama, tapi tidak diizinkan untuk masuk. Bahkan 18 partai politik ... saksi daripada 18 partai politik itu memang sama sekali tidak bisa masuk, Pak.

**151. KETUA: SUHARTOYO [19:27]**

Tidak boleh masuk. Kemudian, perolehan suara yang disampaikan Pak Yappi tadi benar?

**152. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANITE BAHABOL [19:33]**

Itu benar.

**153. KETUA: SUHARTOYO [19:35]**

Terus kemudian yang keluar di tingkat Wamena tinggal 60.000 itu betul?

**154. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANITE BAHABOL [19:41]**

Benar, Pak.

**155. KETUA: SUHARTOYO [19:42]**

Ibu ikut menyaksikan di tingkat provinsi?

**156. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANITE BAHABOL [19:45]**

Saya tidak ikut.

**157. KETUA: SUHARTOYO [19:49] [19:49]**

Tidak.

**158. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANITE BAHABOL [19:57]**

Ya. Tidak ikut.

**159. KETUA: SUHARTOYO [20:00]**

Waktu tidak boleh masuk di tingkat kabupaten itu ada keberatan, Ibu?

**160. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANITE BAHABOL [19:55]**

Keberatan, Pak. Waktu itu sempat kami rebut, kami juga sempat (...)

**161. KETUA: SUHARTOYO [20:00]**

Bukan, maksudnya keberatan setelah form ... resmi mengajukan keberatan ke KPU, mengisi form, kemudian ke Bawaslu, membuat laporan?

**162. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANITE BAHABOL [20:11]**

Benar, Pak. Kami pernah bikin form di kantor KPU bahkan di Bawaslu, tetapi memang tidak ditindaklanjuti.

**163. KETUA: SUHARTOYO [20:20]**

Oleh Bawaslu juga tidak ada tanggapan?

**164. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANITE BAHABOL [20:22]**

Ya. Tidak ada tanggapan, Pak.

**165. KETUA: SUHARTOYO [20:27]**

Yunani Balyo, apa yang mau dijelaskan? Ayo, Pak. Dibantu, Pak, supaya cepat.

**166. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO [20:48]**

Baik. Izin, Yang Mulia, atas waktu. Saya saksi penyelenggara, mantan anggota PPD dari Distrik Langda.

**167. KETUA: SUHARTOYO [20:57]**

Ya.

**168. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO [20:59]**

Izin, Yang Mulia.

**169. KETUA: SUHARTOYO [21:00]**

Ya.

**170. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO [21:00]**

Saya perlu jelaskan di sini bahwa tanggal 14 Februari 2024, saya berada di kantor distrik bersama dengan masyarakat Distrik Langda dan di situ saya mengetahui 9 kampung terdiri dari 27 TPS. Sebelum kami salurkan logistik kepada setiap distrik, kami buka-buka ternyata kami ketahui bahwa di situ tidak ada D.Hasil yang harus kami lakukan Berita Acara di tingkat distrik. Sehi .. dan stempel cap yang harus kami sahkan suara di tingkat distrik, sehingga kami kewalahan.

**171. KETUA: SUHARTOYO [21:41]**

Tidak (...)

**172. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO [21:41]**

Tanggal 15 dan tanggal 16, kami lakukan ple ... pleno sementara di tingkat distrik berdasarkan kertas hvs karena tidak ada C.Hasil dan D.Hasil di tingkat distrik waktu itu.

**173. KETUA: SUHARTOYO [21:56]**

Yang disahkan kemudian apa?

**174. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO [21:59]**

Untuk sementara kami tulis, untuk sementara kami tulis berdasarkan hasil kesepakatan masyarakat dari 27 TPS, Saudara Hoerlina dapat 6.632 suara.

**175. KETUA: SUHARTOYO [22:10]**

Berapa TPS, Pak?

**176. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO [22:11]**

27 TPS.

**177. KETUA: SUHARTOYO [22:13]**

Di Distrik Langda itu, Langda?

**178. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO [22:14]**

Benar.

**179. KETUA: SUHARTOYO [22:16]**

TPS.

**180. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO [22:18]**

Tanggal 17, kami tiba di Yahukimo dari distrik dan kami diarahkan untuk masuk kerja di ruang KPU Kabupaten Yahukimo yang sudah disediakan oleh KPU.

**181. KETUA: SUHARTOYO [22:30]**

Sebentar-sebentar ... sebentar, Pak.

**182. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO [22:31]**

Siap, izin.

**183. KETUA: SUHARTOYO [22:32]**

Bapak, kan PPD Langda. Ya, kan?

**184. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO [22:36]**

Ya.

**185. KETUA: SUHARTOYO [22:37]**

Apa kaitannya dengan Yahukimo? Bapak ke Yahukimo ngapain?

**186. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO [22:44]**

Berkaitan dengan antar suara yang sudah dari distrik, sudah disepakati oleh masyarakat, dan sudah diberikan kami antar dari distrik ke kabupaten untuk antar ke KPU Kabupaten Yahukimo.

**187. KETUA: SUHARTOYO [22:58]**

Oh, Yahukimo bukan di ... itu sudah di kabupaten, ya?

**188. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO [23:02]**

Benar.

**189. KETUA: SUHARTOYO [23:04]**

Tahu Bapak, suara Pemohon berapa ketika dibawa ke Yahukimo itu?

**190. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO [23:11]**

Benar. 6.632 suara.

**191. KETUA: SUHARTOYO [23:15]**

6.000?

**192. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO [23:17]**

632 suara.

**193. KETUA: SUHARTOYO [23:19]**

6.600?

**194. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO [23:20]**

32.

**195. KETUA: SUHARTOYO [23:22]**

32 suara?

**196. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO [23:24]**

Benar, Yang Mulia.

**197. KETUA: SUHARTOYO [23:27]**

Kok beda lagi? Ketika penetapan di tingkat kabupaten, suaranya jadi berapa untuk kecamatan ... kecamatan atau Distrik Langda?

**198. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO [23:47]**

Ketika sudah sampai di kabupaten (...)

**199. KETUA: SUHARTOYO [23:49]**

Ya.

**200. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO [23:50]**

Di KPU dan kami diperintahkan untuk ... kami kerja di belakang gedung KPU yang sudah disiapkan oleh KPU beratap tenda dan (ucapan tidak terdengar jelas). Dan waktu itu, Pak, izin, Yang Mulia, kami diperintahkan tanpa ada D.Hasil yang diberikan oleh Komisioner KPU Kabupaten Yahukimo, tapi kami hanya berkumpul di tempat itu dan diperintahkan dari KPU Kabupaten Yahukimo untuk kami melaksanakan pekerjaan di belakang.

**201. KETUA: SUHARTOYO [24:20]**

Itu yang suara 6.632, terus gimana? Dituangkan dalam bentuk apa?

**202. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO [24:27]**

Suara 6.600 (...)

**203. KETUA: SUHARTOYO [24:29]**

32.

**204. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO [24:29]**

32, itu sebelum tanggal 27, itu kami diperintahkannya, tapi suara itu kami masih terbawa terus dan belum isi D.Hasil yang sesungguhnya.

**205. KETUA: SUHARTOYO [24:44]**

Oke. Waktu rapat pleno di tingkat Yahukimo, 6.632 ini berubah tidak?

**206. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO [24:55]**

Berubah angka.

**207. KETUA: SUHARTOYO [24:57]**

Bera ... berapa jadinya?

**208. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO [24:59]**

Jadinya 1.000 ... 5.000, jadi yang disisakan 5.000, yang keluar itu 1.715, Pak.

**209. KETUA: SUHARTOYO [25:09]**

1.000? Jadinya berapa, coba? Bukan berkurangnya, ditanya dulu jadinya berapa? Berubahnya jadi berapa? Dari 6.632 berubah, tidak?

**210. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO [25:36]**

Benar. Yang Mulia, waktu itu berubah.

**211. KETUA: SUHARTOYO [25:37]**

Berubah jadi berapa?

**212. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO [25:41]**

Berubah jadi 5.123.

**213. KETUA: SUHARTOYO [25:45]**

5.123. Berarti berkurang berapa, itu?

**214. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO [25:53]**

Dan saat itu kurang 1.509.



**215. KETUA: SUHARTOYO [25:56]**

1.509. Apa, ya? Sembilan. Ya, 509, betul. 509, ya?

**216. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO [26:19]**

Benar, Yang Mulia.

**217. KETUA: SUHARTOYO [26:22]**

Terus, Bapak mengajukan protes tidak? Bapak, jadi mandat tidak di ... ketika pleno di ... oh, bukan Bapak karena bukan dari partai, ya? Terus ada keberatan tidak dari PPD Langda?

**218. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO [26:38]**

Sebenarnya, izin, Yang Mulia.

**219. KETUA: SUHARTOYO [26:41]**

Ya.

**220. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO [26:41]**

Waktu itu kami punya keberatan dan kami pun juga yang ikut protes di dalam. Ikut protes di dalam (...)

**221. KETUA: SUHARTOYO [26:48]**

Terus di (...)

**222. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO [26:48]**

Tapi kami ditekan, Pak.

**223. KETUA: SUHARTOYO [26:51]**

Siapa yang nekan? Yang nekan, siapa?

**224. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO [26:55]**

Yang ... yang ditekan ikut memerintahkan untuk harus dilaksanakan dan berikan suara kepada satu partai oleh Partai Nasdem, Pak.

**225. KETUA: SUHARTOYO [27:03]**

Siapa yang nyuruh begitu?

**226. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO [27:07]**

Itu ketua partai. Itu sebelum berangkat ke distrik, itu sudah diarahkan, tapi tidak (ucapan tidak terdengar jelas) bahkan tangkap ketua PPD dan kami ditekan untuk kami harus dilaksanakan dan mengarahkan waktu itu, Pak.

**227. KETUA: SUHARTOYO [27:18]**

Dipenuhi enggak maunya Nasdem itu? Dipenuhi, tidak? Diikuti, tidak?

**228. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO [27:25]**

Diikuti, Pak. Karena itu perintah.

**229. KETUA: SUHARTOYO [27:28]**

Terus? Oh, akhirnya kemudian suara-suara itu, kemudian berubah itu?

**230. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO [27:34]**

Benar.

**231. KETUA: SUHARTOYO [27:36]**

Siapa sih dari Nasdemnya namanya, Pak?

**232. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO [27:40]**

Itu Pak, Pak Wakil Bupati Kabupaten Yahukimo.

**233. KETUA: SUHARTOYO [27:46]**

Bagaimana dia ngomong?

**234. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO [27:48]**

Dia sampaikan bahwa mulai dari DPR Daerah, DPR Provinsi, dan DPR Pusat, kamu harus berikan suara itu semua itu kepada Nasdem.

**235. KETUA: SUHARTOYO [27:57]**

Oh.

**236. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO [27:57]**

"Supaya saya akan kasih (ucapan tidak terdengar jelas) suara, mulai dari DPRD daerah sampai dengan 3 profesi bahkan juga presiden dan wakil presiden, Pak.

**237. KETUA: SUHARTOYO [28:04]**

Oh, begitu. Memang dari wakil bupatiya dari Nasdem ya, Pak?

**238. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO [28:15]**

Benar, Yang Mulia.

**239. KETUA: SUHARTOYO [28:16]**

Siapa namanya, Pak?

**240. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO [28:18]**

Esau Miram.

**241. KETUA: SUHARTOYO [28:19]**

Siapa?

**242. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO [28:20]**

Esau Miram, Pak.

**243. KETUA: SUHARTOYO [28:21]**

Pelan-pelan, siapa?

**244. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO [28:23]**

Esau Miram, Pak.

**245. KETUA: SUHARTOYO [28:24]**

Esa (...)

**246. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO [28:25]**

Esau Miram.

**247. KETUA: SUHARTOYO [28:29]**

Esawida?

**248. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO [28:31]**

Esau Miram, Pak.

**249. KETUA: SUHARTOYO [28:32]**

Esau Miram.

**250. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO [28:34]**

Benar, Yang Mulia.

**251. KETUA: SUHARTOYO [28:37]**

Oke. Sekali lagi coba, ada tidak Bapak mengajukan keberatan atau bukan keberatan, ya? Ada tidak yang mengajukan keberatan ketika itu ... di persidang ... di ... po ... ketika itu di pleno itu?

**252. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO [28:54]**

Benar. Kami juga mengajukan keberatan dan kami di dalam internal penyelenggara kepada KPU ... juga kami pernah lakukan konflik.

**253. KETUA: SUHARTOYO [29:02]**

Komplain? Komplainnya?

**254. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO [29:03]**

Komplainnya begini, Pak. Karena kami belum diserahkan mulai dari D.Hasilnya itu kepada kami penyelenggara bawa ke tingkat distrik dan kami tidak lakukan berita acara dari tingkat distrik, baru antar ke KPU yang seharusnya.

**255. KETUA: SUHARTOYO [29:17]**

Ya. Jadi Bapak juga ada keberatan, ya?

**256. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO [29:19]**

Ya. Maka kami keberatan karena di situ kami tidak terima bahwa itu kan paling-paling terakhir baru kami terima hal itu dan kami ditekan, dan itu waktu sudah habis, Pak. Untuk lakukan pleno.

**257. KETUA: SUHARTOYO [29:31]**

Nekannya bagaimana sih, Pak, sebenarnya? Pak?

**258. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO [29:37]**

Ya?

**259. KETUA: SUHARTOYO [29:38]**

Menekannya seperti apa, sih?

**260. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO [29:40]**

Penekanannya seperti ini, Pak. Yang tadi saya jelaskan, "Kamu harus berikan suara mulai dari DPR daerah, DPR provinsi, dan DPR pusat harus ke Nasdem."

Nah, ternyata kami tidak diindahkan dan angka 2.322 suara yang ada di Saudara Hoerlina Bahabol, itu ternyata benar adanya, hanya kami ditekan, Pak. Kami ditekan, kami tidak bisa melawan, maka waktu itu kami ikuti perintah.

**261. KETUA: SUHARTOYO [30:12]**

5.123, toh?

**262. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO [30:15]**

2.322 suara.

**263. KETUA: SUHARTOYO [30:18]**

Loh, tadi yang 5.123?

**264. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO [30:20]**

Itu total, Pak.

**265. KETUA: SUHARTOYO [30:21]**

Total, kalau ini total di mana ini?

**266. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO [30:26]**

Dari keseluruhan, dari 51 distrik yang diberikan yang 41 distrik, dan kami pun ... saya sebagai ... 6.632 menjadi percontohan, Pak. Dan waktu itu kami diberlakukan yang 41 distrik, itu hal yang sama.

**267. KETUA: SUHARTOYO [30:43]**

Ya, oke. Pak Dwi Jatmiko, apa yang mau dijelaskan?

**268. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [30:55]**

Assalamualaikum wr. wb.

**269. KETUA: SUHARTOYO [30:57]**

Walaikumsalam.

**270. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [30:57]**

Izin, Yang Mulia. Saya atas nama Dwi Jatmiko, ingin sedikit menerangkan mengenai Distrik Wamena kota, yang Distrik Wamena yang di mana DPR RI juga menyangkut Jayawijaya juga begitu. Kabupaten Jayawijaya, Distrik Wamena.

Saya adalah Saksi Mandat dari Partai Demokrat di Distrik Wamena, Kabupaten Jayawijaya berdasarkan Form C.Hasil Salinan yang saya dapatkan dari tiap TPS 24 lembar, itu sekitar 6.700, Yang Mulia.

**271. KETUA: SUHARTOYO [31:36]**

Ini untuk suara dari mana?

**272. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [31:37]**

Hoerlina Pahabol untuk DPR RI (...)

**273. KETUA: SUHARTOYO [31:40]**

Dari mana?

**274. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [31:40]**

Nomor Urut 2.

**275. KETUA: SUHARTOYO [31:42]**

Dari mana? Dari (...)

**276. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [31:43]**

Dari Yahukimo.

**277. KETUA: SUHARTOYO [31:45]**

Yahukimo, ya. Berapa, Pak?

**278. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [31:48]**

Maksudnya itu menyeluruh, tapi beliau memang aslinya dari Yahukimo, tapi mencakup Jayawijaya juga begitu.

**279. KETUA: SUHARTOYO [31:55]**

Yahukimo dan Jayawijaya?

**280. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [31:57]**

Benar, Yang Mulia.

**281. KETUA: SUHARTOYO [31:58]**

Berapa untuk Pemohon?

**282. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [32:00]**

6.700.

**283. KETUA: SUHARTOYO [32:03]**

6.700. Ini (...)

**284. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [32:05]**

Benar, Yang Mulia. Tapi pada pleno ... pada pleno Distrik Wamena Kota itu tidak terlaksana dengan baik, Yang Mulia.



**285. KETUA: SUHARTOYO [32:12]**

Pleno kota/kabupaten atau pleno kota/kecamatan, distrik?

**286. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [32:16]**

Distrik, Yang Mulia.

**287. KETUA: SUHARTOYO [32:17]**

Distrik mana?

**288. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [32:18]**

Wamena.

**289. KETUA: SUHARTOYO [32:22]**

Distrik Wamena?

**290. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [32:24]**

Wamena Kota, Yang Mulia.

**291. KETUA: SUHARTOYO [32:25]**

Ada, ada distrik, ya?

**292. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [32:27]**

Ya?

**293. KETUA: SUHARTOYO [32:29]**

Di Wamena Kotanya ada Distrik Wamena Kota?

**294. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [32:31]**

Enggak, Distrik Wamena itu melingkupi beberapa kelurahan begitu, Yang Mulia.

**295. KETUA: SUHARTOYO [32:36]**

Ya, tahu. Artinya di ... di Wamena sendiri ada, ada Distrik Wamena Kota namanya?

**296. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [32:41]**

Ya, Yang Mulia.

**297. KETUA: SUHARTOYO [32:43]**

Oke. Kenapa tidak terlaksana?

**298. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [32:46]**

Terlaksana ... tidak terlaksana karena kita mulai pleno itu, tanggal 1 itu sampai tanggal 3 itu dari tanggal 1 sampai tanggal 2 itu PPD sudah hilang ... ketua PPD. Dan itu pun dalam perlengkapan untuk pleno itu tidak dilengkapi dengan slide, proyektor, dan sebagainya sebagai administrasi dalam pleno, begitu.

**299. KETUA: SUHARTOYO [33:11]**

Baik. Jadi 6.700 tadi akhirnya di tingkat kabupaten bagaimana, Pak?

**300. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [33:17]**

Kita masalahnya ini tidak ada pleno begitu untuk di ... kita mau pertanggung jawabkan di mana begitu. Dan tiba-tiba (...)

**301. KETUA: SUHARTOYO [33:23]**

Nah data suara 6.700 dapat dari mana?

**302. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [33:26]**

Dari beberapa TPS.

**303. KETUA: SUHARTOYO [33:27]**

Dari beberapa TPS. Kalau dari beberapa berarti belum utuh, belum bulat?

**304. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [33:33]**

Ya?

**305. KETUA: SUHARTOYO [33:34]**

Belum bulat?

**306. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [33:35]**

Nah, itu kan kita sudah jumlahkan begitu, Yang Mulia.

**307. KETUA: SUHARTOYO [33:36]**

Bagaimana?

**308. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [33:37]**

Kita sudah jumlahkan dari beberapa TPS di Wamena Kota.

**309. KETUA: SUHARTOYO [33:40]**

Jadi 67 ini?

**310. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [33:41]**

Ya, benar.

**311. KETUA: SUHARTOYO [33:43]**

Nah, ini di tingkat kabupaten ini seperti apa? Berubah atau tidak?

**312. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [33:48]**

Itu juga tidak ada bagian ... apa ... untuk tingkat kabupaten waktu itu kan saya belum masuk di kabupaten (...)

**313. KETUA: SUHARTOYO [33:53]**

Oke. Kemudian persoalannya apa, Pak, untuk 6.700 ini?

**314. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [33:58]**

Ini soalnya tidak terakomodir dengan baik karena tidak sempat.

**315. KETUA: SUHARTOYO [34:01]**

Tidak terakomodir.

**316. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [34:02]**

Ya, tidak sempat. Kita (...)

**317. KETUA: SUHARTOYO [34:03]**

Apakah kemudian terus hilang?

**318. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [34:04]**

Ya. Soalnya memang kenyataannya kita tidak ada nilai itu begitu.

**319. KETUA: SUHARTOYO [34:13]**

Jadi hilang enggak kehit ... enggak ikut dihitung begitu?

**320. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [34:15]**

Benar, Yang Mulia.

**321. KETUA: SUHARTOYO [34:21]**

Saudara kan saksi mandat?

**322. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [34:22]**

Benar.

**323. KETUA: SUHARTOYO [34:24]**

Enggak mengikuti mengawal suara 6.700 ini?

**324. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [34:27]**

Kalau itu kan ranahnya saya sebagai ... nanti di pleno kabupaten, saya juga ada lagi sebagai pleno kabupaten juga.

**325. KETUA: SUHARTOYO [34:35]**

Oh, ada?

**326. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [34:35]**

Ya.

**327. KETUA: SUHARTOYO [34:40]**

Rehu Odban. Apa yang mau disampaikan?

**328. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REHU ODBAN [34:51]**

Izin, izin, Yang Mulia. Saya sebagai saksi anggota ... mantan anggota PPD Distrik Sela.

**329. KETUA: SUHARTOYO [35:03]**

Terus?

**330. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REHU ODBAN [35:06]**

Perolehan suara dari distrik hasil mufakat atas nama (ucapan tidak terdengar jelas) Partai Na ... Demokrat, sebanyak 6.050. Kami antar ke KPU pleno ... pleno KPU di tanggal 6 sebesar ... kurang menjadi 5.050.

**331. KETUA: SUHARTOYO [35:33]**

Hilang berapa itu? 1.000?

**332. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REHU ODBAN [35:35]**

Hilangnya 1.000.

**333. KETUA: SUHARTOYO**

1.000

**334. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REHU ODBAN [35:38]**

Yang Mulia.

**335. KETUA: SUHARTOYO [35:41]**

Ini dari partai ... ini untuk partai apa, Pak? Demokrat, ya?

**336. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REHU ODBAN [35:46]**

Partai Demokrat.

**337. KETUA: SUHARTOYO [35:46]**

Ketika itu hilangnya kan di tingkat kabupaten, ya?

**338. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REHU ODBAN [35:52]**

Hilangnya di tingkat kabupaten.

**339. KETUA: SUHARTOYO [35:55]**

Ada Saksi Mandat Demokrat keberatan?

**340. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REHU ODBAN [35:57]**

Ada.

**341. KETUA: SUHARTOYO [35:58]**

Apa bentuk keberatannya? Apakah mengisi form atukah ke Bawaslu?

**342. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAPPI PAHABOL [36:04]**

Izin, Yang Mulia.

**343. KETUA: SUHARTOYO [36:08]**

Sebentar, yang ditanya Saksi Rehu Odban ini.

**344. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REHU ODBAN [36:22]**

Izin, Yang Mulia. Selesai itu, kami lapor ke Saksi partai. Jadi (...)

**345. KETUA: SUHARTOYO [36:24]**

Bukan ke Bawaslu atau ke mengisi formulir keberatan?

**346. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REHU ODBAN [36:27]**

Ya. Keberatannya ke saksi partai saja, Pak.

**347. KETUA: SUHARTOYO [36:32]**

Tapi Anda juga komisioner atau penyelenggara juga, ya? Bapak penyelenggara, kan?

**348. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REHU ODBAN [36:41]**

Ya, mantan.

**349. KETUA: SUHARTOYO [36:38]**

Ya, mantan.

**350. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REHU ODBAN [36:38]**

Mantan PPD, Pak.

**351. KETUA: SUHARTOYO [36:43]**

Maksud saya, apakah ada keberatan dari Partai Demokrat ketika itu atau saksinya? Saksi mandatnya?

**352. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REHU ODBAN [36:51]**

Ada, ada.

**353. KETUA: SUHARTOYO [36:51]**

Keberatan? Ada keberatan?

**354. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REHU ODBAN [36:54]**

Ada.

**355. KETUA: SUHARTOYO [36:55]**

Apa bentuk keberatannya?

**356. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REHU ODBAN [36:58]**

Itu, Pak. Saksi akan menjelaskan nanti, Pak.

**357. KETUA: SUHARTOYO [37:05]**

Apa? Siapa yang menjelaskan?

**358. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REHU ODBAN [37:09]**

Yappi Pahabol, Saksi daripada Partai Demokrat.

**359. KETUA: SUHARTOYO [37:14]**

Gimana, Pak Yappi?



**360. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAPPI PAHABOL [37:19]**

Izin, Yang Mulia. Setelah PPD Pleno, di tingkat KPU Kabupaten Yahukimo, Saksi dari (ucapan tidak terdengar jelas) partai politik, dan juga komisioner KPU, Bawaslu dan Gakkumdu, kami Saksikan suara atas nama Pendi Keroman=6.050 suara. Namun, yang berubah adalah tanggal 6 jam 3 subuh, hilang 1000. 1000 dialihkan ke Nasdem, yaitu dari KPU. Sekian.

**361. KETUA: SUHARTOYO [37:58]**

Yang mengalihkan siapa? Yang mengalihkan siapa?

**362. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAPPI PAHABOL [38:02]**

Yang mengalihkan itu pada saat penetapan oleh KPU.

**363. KETUA: SUHARTOYO [38:05]**

Di Kabupaten?

**364. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAPPI PAHABOL [38:07]**

Ya, di Kabupaten.

**365. KETUA: SUHARTOYO [38:10]**

Ya. Artinya, dari partainya keberatan ... dari mandatnya, Saksi Mandatnya keberatan tidak?

**366. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAPPI PAHABOL [38:16]**

Waktu itu karena jam 3 subuh, sehingga kami tidak melakukan keberatan.

**367. KETUA: SUHARTOYO [38:24]**

Tidak, ya?

**368. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAPPI PAHABOL [38:26]**

Karena jam 3 subuh.

**369. KETUA: SUHARTOYO [38:26]**

Oke.

**370. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAPPI PAHABOL [38:29]**

Dan KPU keluar dari Yahukimo itu jam 5 subuh ke Wamena.

**371. KETUA: SUHARTOYO [38:35]**

Ya. Penas Bahabol, komisioner KPU Yahukimo, apa yang mau dijelaskan?

**372. SAKSI TERMOHON: PENAS BAHABOL [38:44]**

Izin, Yang Mulia.

**373. KETUA: SUHARTOYO [38:46]**

Silakan.

**374. SAKSI TERMOHON: PENAS BAHABOL [38:50]**

Rekapitulasi tingkat KPU Yahukimo sesuai dengan jadwal tanggal 5. Semua Saksi hadir, termasuk Saksi Partai Demokrat, dan 18 partai. Dan dalam Pleno, kami Pleno, tidak ada pengajuan keberatan. Dan dari Bawaslu, semua yang hadir juga tidak mengajukan keberatan, dan kami anggap itu sah, dan kami sahkan. Demikian.

**375. KETUA: SUHARTOYO [39:23]**

Ini bukan yang mau masuk saksi-saksi dihalangi tadi, bukan?

**376. SAKSI TERMOHON: PENAS BAHABOL [39:27]**

Ini yang untuk, baru yang dijelaskan. Yang untuk di Distrik Sela. Kemudian, untuk yang perlahan suara untuk di DPR RI atas nama Hoerlina yang benar adalah 10.247. Yang diklaim 50 ... eh, mulai dari 200, turun menjadi 65.000, tidak benar, Yang Mulia. Demikian.

**377. KETUA: SUHARTOYO [40:00]**

Dari 6.050 ke 5.050, itu?

**378. SAKSI TERMOHON: PENAS BAHABOL [40:06]**

Benar, Yang Mulia.

**379. KETUA: SUHARTOYO [40:08]**

Tidak benar, itu?

**380. SAKSI TERMOHON: PENAS BAHABOL [40:08]**

Tidak benar, Yang Mulia.

**381. KETUA: SUHARTOYO [40:10]**

Kemudian, suaranya hilang seribu, itu?

**382. SAKSI TERMOHON: PENAS BAHABOL [40:12]**

Tidak benar, Yang Mulia.

**383. KETUA: SUHARTOYO [40:17]**

Noella Enny, apa yang mau dijelaskan?

**384. SAKSI TERMOHON: NOELLA ENNY N. KAFIAR [40:30]**

Izin, Yang Mulia, untuk Hoerlina Pahabol, untuk dari Kabupaten Jayawijaya, perolehan suaranya 6.607.

**385. KETUA: SUHARTOYO [40:46]**

Di tingkat?

**386. SAKSI TERMOHON: NOELLA ENNY N. KAFIAR [40:48]**

Di tingkat kabupaten.

**387. KETUA: SUHARTOYO [40:51]**

6.607, ya?

**388. SAKSI TERMOHON: NOELLA ENNY N. KAFIAR [40:52]**

Ya.

**389. KETUA: SUHARTOYO [40:56]**

Ibu waktu itu jadi apa? Kasubag Teknis KPU Jayawijaya?

**390. SAKSI TERMOHON: NOELLA ENNY N. KAFIAR [41:02]**

Ya, Yang Mulia.

**391. KETUA: SUHARTOYO [41:04]**

Ini, kalau yang dipersoalkan Pemohon, yang diplenokan di Jayawijaya yang mana? Yang dari distrik apa?

**392. SAKSI TERMOHON: NOELLA ENNY N. KAFIAR [41:20]**

Distrik Wamena.

**393. KETUA: SUHARTOYO [41:22]**

Distrik Wamena Kota, itu?

**394. SAKSI TERMOHON: NOELLA ENNY N. KAFIAR [41:23]**

Ya.

**395. KETUA: SUHARTOYO [41:25]**

Kalau selebihnya, kan di distrik Yahukimo, di Kabupaten Yahukimo, ya?

**396. SAKSI TERMOHON: NOELLA ENNY N. KAFIAR [41:33]**

Ya.

**397. KETUA: SUHARTOYO [41:34]**

Ya, kan? Kok enggak jelas sih? Enggak tegas gitu? Ibu yang ditanya?

**398. SAKSI TERMOHON: NOELLA ENNY N. KAFIAR [41:42]**

Ya, Yang Mulia.

**399. KETUA: SUHARTOYO [41:43]**

Apanya juga yang ya?

**400. SAKSI TERMOHON: NOELLA ENNY N. KAFIAR [41:46]**

Yang selebihnya di Distrik Yahukimo.

**401. KETUA: SUHARTOYO [41:49]**

Yahukimo. Yang satu saja yang Wamena Kota, itu yang ada di Jayawijaya, ya?

**402. SAKSI TERMOHON: NOELLA ENNY N. KAFIAR [41:52]**

Ya.

**403. KETUA: SUHARTOYO [41:57]**

Oke. Pak Melkianus apa yang mau dijelaskan ini?

**404. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [42:01]**

Izin, Yang Mulia, yang saya menjelaskan soal rekapitulasi di tingkat provinsi.

**405. KETUA: SUHARTOYO [42:08]**

Silakan.

**406. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [42:10]**

Jadi, rekapitulasi di tingkat provinsi memang pada saat itu juga Partai Demokrat, mereka keberatan, tetapi kami sampaikan bahwa kalau keberatan, silakan mengambil D.Hasil Kecamatan atau D.Hasil Kabupaten, kita sandingkan di depan rekapitulasi itu supaya dilakukan pembentulan. Tetapi yang mereka bawa pada saat itu adalah hasil kesepakatan yang dilakukan di tiap (...)

**407. KETUA: SUHARTOYO [42:37]**

Distrik?

**408. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [42:38]**

Tiap kampung (...)

**409. KETUA: SUHARTOYO [42:39]**

Tiap kampung.

**410. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [42:41]**

Atau TPS sana. Sehingga ini kan, dari provinsi tidak bisa tu ... langsung tingkat turun ke kampung, tetapi paling tidak tingkat, satu tingkat kita turun ke bawah, yaitu kabupaten atau distrik, begitu. Itu yang saya bisa sampaikan.

**411. KETUA: SUHARTOYO [42:53]**

Oh, Jadi melompat gitu, ya?

**412. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [42:55]**

Ya.

**413. KETUA: SUHARTOYO [42:55]**

Maksudnya kan, yang dijadikan rujukan yang kesepakatan di tingkat (...)

**414. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [43:02]**

Bukan, D.Hasil kabupaten atau D.Hasil Distrik (...)

**415. KETUA: SUHARTOYO [43:05]**

Distrik.

**416. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [43:06]**

Itu, yang kita bisa sandingkan.

**417. KETUA: SUHARTOYO [43:07]**

Bukan kesepakatan kampung (...)

**418. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [43:08]**

Bukan langsung kesepakatan di kampung. Bukan langsung kesepakatan di kampung, itu ranah kesepakatan di kampung itu adalah rekap di tingkat distrik, bisa atau tingkat kabupaten. Kalau di tingkat provinsi itu tidak.

**419. KETUA: SUHARTOYO [43:18]**

Tapi kan juga lebih, lebih natural kan kalau begtu? Bisa jadi kan, rujukan ini. Ini tingkat C-nya memang begini kan, C.Hasilnya.

**420. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [43:27]**

Tapi bukan C, kesepakatan saja.

**421. KETUA: SUHARTOYO [43:29]**

Ya, artinya, apa ya, equivalent atau setara kan, Pak? C.Hasil dengan kesepakatan itu kan sebenarnya C.Hasil itu adalah penuangan formalnya, substansi bahan dasarnya adalah dari kesepakatan itu, kan begitu. Jadi, kalau Demokrat mau keberatan, silakan. Ajukan apa tadi?

**422. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [43:59]**

D.Hasil Kabupaten.

**423. KETUA: SUHARTOYO [43:59]**

D.Hasil Kabupaten. Jangan melompat ke kesepakatan Kampung, gitu?

**424. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [44:02]**

Ya. Terima kasih, Yang Mulia.

**425. KETUA: SUHARTOYO [44:07]**

Baik. Dari Saksinya Pihak Terkait, Nasdem. Meleaki Wuka, apa yang mau disampaikan? Pak Meleaki bisa ... apa, apa yang disampaikan, Pak? Silakan, Pak. Pelan-pelan.

**426. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELEAKI WUKA [44:25]**

Baik, terima kasih. Ketua, minta maaf, saya Kepala Suku Distrik Pelebaga, 13 Kampung. Kemarin ada yang terjadi masalah kita sebelum (ucapan tidak terdengar jelas) tanggal 14 Mei. Bahwa kita kesepakatan, anak-anak putera daerah, Pelebaga, Sudamayu[sic!], tidak boleh suara dimainkan. Nah, kemudian tanggal 14 Mei, keluar 13 kampung, kerja di lapangan. Maka, saya ini atas nama Langda, Kampung Langda. Nah, saya ... sebenarnya suara saya itu=200 ... 2.700.

**427. KETUA: SUHARTOYO [45:22]**

Berapa, Pak?

**428. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELEAKI WUKA [45:23]**

2.700.

**429. KETUA: SUHARTOYO [45:25]**

2.700?

**430. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELEAKI WUKA [45:26]**

Ini kita sepakat dari Kampung Langda, sepakat, anak-anak putera Daerah Sudamayu[sic!], tidak boleh suara dimainkan. Nah, lalu dari situ kita sepakat. Nah, hari besok kita pleno di distrik. Nah, suara itu kita bawa rame-rame.

**431. KETUA: SUHARTOYO [45:51]**

Dibawa ke distrik atau ke kampung?

**432. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELEAKI WUKA [45:53]**

Pelebaga, Distrik Pelebaga. Nah, nilai 2.700 suara ini, kita sepakat, yaitu Nasdem Yos Elopere.



**433. KETUA: SUHARTOYO [46:08]**

Yos ... Yos siapa?

**434. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELEAKI WUKA [46:10]**

Elopere.

**435. KETUA: SUHARTOYO [46:11]**

Elope?

**436. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELEAKI WUKA [46:14]**

Yos Elopere.

**437. KETUA: SUHARTOYO [46:16]**

Demokrat, ya?

**438. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELEAKI WUKA [46:18]**

Nasdem.

**439. KETUA: SUHARTOYO [46:20]**

Sori. Nasdem ya, Pak?

**440. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELEAKI WUKA [46:20]**

Ya.

**441. KETUA: SUHARTOYO [46:21]**

Yos Elope[sic!]?

**442. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELEAKI WUKA [46:23]**

Ya. Ini saya sebagai Kepala Suku Distrik Pelebaga. Nah, kita sebelum keluar ... sebelum keluar, kita 13 kampung. Kita komitkan

bahwa 13 kampung ini, kepala-kepala kampung, tokoh-tokoh masyarakat, kita sepakati suara tidak boleh dimainkan.

**443. KETUA: SUHARTOYO [46:46]**

Ya, sudah itu tadi sudah diulang-ulang.

**444. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELEAKI WUKA [46:47]**

Nah.

**445. KETUA: SUHARTOYO [46:48]**

Cukup, ya? Apa lagi?

**446. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELEAKI WUKA [46:51]**

Nah, dari situ sampai di Distrik Pelebaga. 12 kampung semua, kumpul 12 kampung ini, masing-masing partai itu, nilai bawa masuk. Nah, nilai PKB=5.090 suara.

**447. KETUA: SUHARTOYO [47:16]**

Berapa, Pak?

**448. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELEAKI WUKA [47:17]**

5.090 suara.

**449. KETUA: SUHARTOYO [47:21]**

Nah, yang 2.700 tadi apa?

**450. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELEAKI WUKA [47:23]**

2.700 ini dari Langda.

**451. KETUA: SUHARTOYO [47:26]**

Langda?

**452. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELEAKI WUKA [47:27]**

Ya, termasuk saya.

**453. KETUA: SUHARTOYO [47:28]**

Kalau yang 5.090?

**454. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELEAKI WUKA [47:32]**

Yang 5.090 ini partai PDKB. Itu karena masing-masing kampung.

**455. KETUA: SUHARTOYO [47:39]**

Oh, dibagi-bagi, ya?

**456. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELEAKI WUKA [47:41]**

Masing-masing kampung, mereka ada bahwa suaranya seperti begitu.

**457. KETUA: SUHARTOYO [47:45]**

Oke, Pak. Itu kenapa kok diserahkan ke tingkat distrik, Pak?

**458. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELEAKI WUKA [47:50]**

Nah.

**459. KETUA: SUHARTOYO [47:58]**

Bukan tingkat bawah, tingkat TPS?

**460. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELEAKI WUKA [47:57]**

Da ... dari kampung, arah ke distrik.

**461. KETUA: SUHARTOYO [47:58]**

Distrik.

**462. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELEAKI WUKA [47:58]**

Ya, suaranya.

**463. KETUA: SUHARTOYO [48:02]**

Waktu dari kampung diserahkan kepada siapa, waktu di tingkat TPS?

**464. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELEAKI WUKA [48:06]**

TPS, panwas di distrik.

**465. KETUA: SUHARTOYO [48:08]**

Di ... bukan, di TPS dulu diserahkan ke siapa suaranya itu?

**466. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELEAKI WUKA [48:14]**

Suaranya itu kita sama Yos Elopere, Nasdem.

**467. KETUA: SUHARTOYO [48:18]**

Nasdem.

**468. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELEAKI WUKA [48:17]**

Ya.

**469. KETUA: SUHARTOYO [48:17]**

Di tingkat distrik tetap?

**470. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELEAKI WUKA [48:18]**

Ini atas nama kampung Langda. Yang selain 12 kampung, saya tidak hintung dari mereka. Mereka ini nilai pertahankan masing-masing partai. Partai PDKB=5.090 suara.

**471. KETUA: SUHARTOYO [48:36]**

Oke.

**472. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELEAKI WUKA [48:36]**

Terus Partai Demokrat.

**473. KETUA: SUHARTOYO [48:40]**

Sudah, 2.700?

**474. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELEAKI WUKA [48:40]**

Partai Demokrat, ini nilai suara 1.283 suara. Nasdem (...)

**475. KETUA: SUHARTOYO [48:52]**

2.700?

**476. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELEAKI WUKA [49:00]**

Yos Elopere=10.000.

**477. KETUA: SUHARTOYO [49:00]**

Di tingkat apa itu berubah lagi, Pak?

**478. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELEAKI WUKA [49:07]**

Kita kesepakatan dari masyarakat.

**479. KETUA: SUHARTOYO [49:07]**

Ya, ya, sudah, sudah. Cukup, Pak, cukup.

**480. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELEAKI WUKA [49:13]**

Terima kasih, Pak.

**481. KETUA: SUHARTOYO [49:17]**

Dari Bawaslu itu ada yang bagaimana ini pengawasannya soal ... ada yang bisa menjelaskan? Dari, dari (...)

**482. BAWASLU: YUSEM BAHABOLAHABOL [49:20]**

Izin, Yang Mulia.

**483. KETUA: SUHARTOYO [49:28]**

Ya. Sebentar, dari Yahukimo dan dari Yahukimo dulu, ya. Bisa menjelaskan, atau dari, dari Wamena?

**484. BAWASLU: YUSEM BAHABOLAHABOL [49:45]**

Baik. Mohon Izin Yang Saya Hormati, Yang Mulia Pimpinan Sidang, Panel 1, izinkan saya untuk menjelaskan keterangan daripada Pihak Pemohon. Yang pertama, pada tanggal 14 Keterangan Bawaslu pada tanggal 14 Februari, yang dilakukan di Distrik DKI Kota, setelah pleno di tingkat Distrik DKI (...)

**485. KETUA: SUHARTOYO [50:28]**

Tanggal 14 Februari kan belum ada Pleno Distrik, Pak?

**486. BAWASLU: YUSEM BAHABOLAHABOL [50:32]**

Betul, itu tanggal 18 Februari.

**487. KETUA: SUHARTOYO [50:35]**

Ya.

**488. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELEAKI WUKA [50:35]**

Lakukan pleno di tingkat Distrik DKI Kota, dari 49 TPS, 32 TPS, lakukan pemilihan demokrasi, 17 TPS itu di Kampung, sistem noken.

**489. KETUA: SUHARTOYO [50:55]**

Yang 82 diulang, Pak? Berapa TPS?

**490. BAWASLU: YUSEM BAHABOLAHABOL [51:06]**

Dari 49 TPS.

**491. KETUA: SUHARTOYO [51:01]**

Di Distrik mana ini?

**492. BAWASLU: YUSEM BAHABOL YUSEM B [51:04]**

Di Distrik DKI Kota, 32 TPS, lakukan demokrasi. Sementara 17, lakukan sistem noken, karena itu di kampung. Setelah hasil itu keluar, kemudian pleno di tingkat distrik.

**493. KETUA: SUHARTOYO [51:21]**

Di Distrik mana?

**494. BAWASLU: YUSEM BAHABOLAHABOL [51:25]**

Di Distrik DKI Kota.

**495. KETUA: SUHARTOYO [51:25]**

DKI Kota?

**496. BAWASLU: YUSEM BAHABOLAHABOL [51:26]**

Ya, di Distrik DKI Kota.

**497. KETUA: SUHARTOYO [51:26]**

Kota mana ini?

**498. BAWASLU: YUSEM BAHABOLAHABOL [51:30]**

Kabupaten Yahukimo.

**499. KETUA: SUHARTOYO [51:31]**

Oke.

**500. BAWASLU: YUSEM BAHABOLAHABOL [51:34]**

Setelah itu, terbentuklah Tim Forum Peduli Demokrasi Kabupaten Yahukimo, dari pihak Demokrat, untuk pengaduan di Bawaslu. Yang tadi sempat sampaikan itu. Setelah pengaduan, saya kajian dan klarifikasi, yang hadir saat itu atas nama Othniel Sobole (ucapan tidak terdengar jelas).

**501. KETUA: SUHARTOYO [52:00]**

Hasilnya apa, Pak?

**502. BAWASLU: YUSEM BAHABOLAHABOL [52:02]**

Yang mereka jalan, tujuan untuk apa yang mereka peroleh itu, di tingkat TPS suara mungkin dirugikan di tingkat TPS sampai dengan di disrtik, begitu. Sehingga saya minta untuk KTP pelapor, KTP saksi 3 orang, rekomendasi dari 18 partai politik untuk membentuk tim forum peduli itu.

Bukti 2 dari TPS waktu 1 x 24 jam, saya minta di situ, saya tunggu di kantor Bawaslu Kabupaten Yahukimo. Setelah itu, saya ada di situ, tetapi mereka tidak bawa apa yang saya minta ini. Sesuai dengan Per-Bawaslu 7 Tahun 2022, saya lakukan pengkajian dan setelah itu saya minta bukti-bukti dari pihak-pihak yang merasa dirugikan. Tetapi mereka tidak muncul, malahan langsung ke Provinsi Papua Pegunungan ke Bawaslu, saya telepon pimpinan dari forum peduli demokrasi, saya sedang tindaklanjuti apa yang mereka ... datang pengaduan di sini, tetapi mereka langsung ke provinsi. Jadi, tolong kembalikan mereka ke Kabupaten Yahukimo untuk saya kajian di sini, tetapi mereka tidak hadir di sana.

Setelah itu (...)

**503. KETUA: SUHARTOYO [53:30]**

Akhirnya bisa diberikan tindak lanjut dan rekomendasi, tidak?

**504. BAWASLU: YUSEM BAHABOLAHABOL [53:35]**

Ya, itu ... tidak memenuhi syarat.

**505. KETUA: SUHARTOYO [53:37]**

Tidak memenuhi syarat. Ya, sudah kalau gitu.



**506. BAWASLU: YUSEM BAHABOLAHABOL [53:38]**

Mengembalikan statusnya kepada mereka.

**507. KETUA: SUHARTOYO [53:40]**

Oke. Kalau yang pengaduan lain ada tidak, Pak, yang kemudian samapi menindaklanjuti atau menerbitkan rekomendasi?

**508. BAWASLU: YUSEM BAHABOLAHABOL [53:51]**

Untuk rekomendasi masalah DP ... DPR RI, atas nama Hoerlina, itu kami tidak keluarkan karena itu langsung dari PPD, hasil yang diperoleh di lapangan, mereka bawa dan pleno di tingkat kabupaten setelah itu, dan pleno di tingkat provinsi.

**509. KETUA: SUHARTOYO [54:07]**

Yang keberatan dari Demokrat tadi lho, Pak.

**510. BAWASLU: YUSEM BAHABOLAHABOL [54:10]**

Yang keberatan tadi tidak pernah lapor kami di Bawaslu Kabupaten Yahukimo (...)

**511. KETUA: SUHARTOYO [54:14]**

Oh, tidak pernah.

**512. BAWASLU: YUSEM BAHABOLAHABOL [54:14]**

Yang Mulia.

**513. KETUA: SUHARTOYO [54:16]**

Oke.

**514. BAWASLU: YUSEM BAHABOLAHABOL [54:28]**

Mungkin saya masih lanjut dengan ... dari Pendi Keroman, dari Pendi Keroman Dapil 5 Kabupaten Yahukimo. Di mana saat itu Pendi Keroman dari Distrik Sela Dapil 5, mereka lakukan pemilihan sistem noken di kampung atau di distrik. Setelah itu, mereka bawa di kabupaten dan kemudian intelektual, tokoh gereja, tokoh pemerintah, masyarakat, kepala suku, mereka hadir di kantor Bawaslu Kabupaten Yahukimo dan

saya yang berhadapan dengan mereka dan mereka sampaikan, "Masalah di Distrik Sela, kembalikan ke orang Sela, dan orang Sela yang memutuskan karena itu sistem noken." Sehingga (...)

**515. KETUA: SUHARTOYO [55:14]**

Jadi di ... sebentar, jadi di tingkat kabupaten, pun masih dimintai persetujuan ya, Pak?

**516. BAWASLU: YUSEM BAHABOLAHABOL [55:20]**

Betul sekali, mereka minta datang ke situ tujuannya bahwa kembalikan ke orang Sela dan orang Sela yang memutuskan secara adat (...)

**517. KETUA: SUHARTOYO [55:28]**

Di (...)

**518. BAWASLU: YUSEM BAHABOLAHABOL [55:29]**

Dan budaya, supaya (...)

**519. KETUA: SUHARTOYO [55:29]**

Di tingkat kabupaten itu?

**520. BAWASLU: YUSEM BAHABOLAHABOL [55:30]**

Betul sekali, Yang Mulia.

**521. KETUA: SUHARTOYO [55:33]**

Oh, jadi memang yang memberikan suara melalui noken itu, masih bisa mengawal di tingkat-tingkatan ya, Pak? Di setiap tingkatan?

**522. BAWASLU: YUSEM BAHABOLAHABOL [55:41]**

Betul sekali. Di (...)

**523. KETUA: SUHARTOYO [55:42]**

Masih bisa mengikuti?

**524. BAWASLU: YUSEM BAHABOLAHABOL [55:44]**

Dari ... di TPS, saya punya PTPS, ada.

**525. KETUA: SUHARTOYO [55:47]**

TPS ada.

**526. BAWASLU: YUSEM BAHABOLAHABOL [55:48]**

PKD ada, saya punya, ada pandis ada di sana.

**527. KETUA: SUHARTOYO [55:52]**

Oke, jadi yang di tingkat Kabupaten itu, itu ketua adatnya atau saksinya, Pak? yang min ... anu ... Bapak minta kembalikan itu?

**528. BAWASLU: YUSEM BAHABOLAHABOL [56:00]**

Itu saya dengar dari mereka, permintaan dari pihak-pihak (...)

**529. KETUA: SUHARTOYO [56:05]**

Ya. Yang di beri mandat itu adalah saksinya atau ketua adatnya ikut mengawal sampai ke tingkat ... semua tingkatan?

**530. BAWASLU: YUSEM BAHABOLAHABOL [56:12]**

Itu kepala suku, terus tokoh pemerintah, tokoh adat di sana kuat, apa yang senior, kader intelektual, apa yang (...)

**531. KETUA: SUHARTOYO [56:21]**

Ikut (...)

**532. BAWASLU: YUSEM BAHABOLAHABOL [56:21]**

Mereka sampaikan (...)

**533. KETUA: SUHARTOYO [56:21]**

Ikut setiap tingkatan (...)

**534. BAWASLU: YUSEM BAHABOLAHABOL [56:22]**

Mereka harus dengar mereka.

**535. KETUA: SUHARTOYO [56:24]**

Mengawal gitu Pak, ya?

**536. BAWASLU: YUSEM BAHABOLAHABOL [56:25]**

Ya. Sehingga mereka hadir di sana (...)

**537. KETUA: SUHARTOYO [56:28]**

Cukup-cukup, Pak.  
Silakan, Yang Mulia.

**538. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [56:33]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia Pak Ketua.

Saya ke Pemohon dulu, ya. Ini dalam Permohonan ini sebenarnya kalau saya cermati, itu ada 6 nih, sebetulnya.

Yang pertama Dapil Papua Pegunungan, dari 6 ini. Kemudian yang lanjut ini hanya 3, ya? Yang pertama itu, Dapil Papua Pegunungan DPR RI atas nama Willem Wandik, itu tidak lanjut. Yang lanjut ini atas nama Ibu Hoerlina, ya? Oke.

Kemudian di Dapil untuk DPR Papua Pegunungan, ini juga ada 2, tapi yang lanjut 1, ya? Dapil 1 DPR Papua Pegunungan, yang lanjut. Dapil 6-nya, tidak?

**539. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEHBOB [57:30]**

Provinsi, Yang Mulia.

**540. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [57:31]**

Ya, Provinsi.

**541. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEHBOB [57:32]**

Ya, Ronny. Atas nama Ronny Elopere.

**542. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [57:35]**

Ya.

Ini kan nomenklatur di sana ini agak beda, Pak. Tadi kami klarifikasi ke komisioner. Nomenklatur di sana tetap namanya DPR. Jadi DPR Papua, DPR Kabupaten, DPR Kota, sama seperti di Aceh. DPR Aceh, DPR Kabupaten, ya.

Nah, ini saya ingin konfirmasi. Karena yang dipakai di sini kan DPR Provinsi Papua Pegunungan, ya? Itu yang tadi kami konfirmasi. Nah, jadi semestinya tadi, Pemohon mengarahkan dulu Saksi A, Saksi B ini untuk dapil yang mana? Kami agak bingung ini, jujur saja. Nah, ini juga, ini untuk semua Pemohon, Saya kira catatan dari saya. Bahwa permohonan ini memang lebih fokus kalau hanya satu dapil. Ini karena digabung, ketika menghadirkan Saksi, kami agak bingung.

Yang kedua, dengan bergabungnya lima dapil ini, maka Saksinya jadi hanya lima, tapi kalau dipisah, maka saksinya bisa tiga puluh. Ya, ini untuk ke depan, ya. Ini makanya dari tadi saya cermati ini, Saksi ini untuk dapil yang mana? Harusnya tadi Pemohon mengarahkan, sehingga kami bisa fokus, ya.

Nah, ini ... ini catatan saja untuk semua, jadi kalau ke depan menurut saya, sebaiknya masing-masing dapil dipisah nomornya, walaupun dari partai yang sama, ya. Karena kami agak kesulitan.

Kemudian tadi dari sistem noken, sidang pagi tadi memang ini saya bisa mengerti dari Kepala Suku Sela, ya? Distrik Sela ini, yang menghendaki putera daerah, ya? Ya. Tadi Bapak dari Saksi Pihak Terkait. Bisa dikasih miknya.

**543. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELEAKI WUKA [01:00:00]**

Saya ini asal dari Distrik Pelebaga, bukan Wemena Kota, ya.

**544. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:00:23]**

Pelebaga.

**545. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELEAKI WUKA [01:00:23]**

Pelebaga.

**546. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:00:23]**

Oke. Nah, itu yang dimaksudkan putera daerah tadi yang mana, Pak? Yang untuk calon anggota DPR itu dari ... daerah Bapak itu?

**547. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELEAKI WUKA [01:00:39]**

Kita percayakan Yos Elopere.

**548. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:00:42]**

Yos Elo?

**549. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELEAKI WUKA [01:00:43]**

Pere.

**550. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:00:44]**

Pere.

**551. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELEAKI WUKA [01:00:46]**

Karena kita sepakat.

**552. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:00:47]**

Untuk caleg di tingkat mana, Pak?

**553. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELEAKI WUKA [01:00:50]**

Provinsi.

**554. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:00:51]**

Oh, provinsi berarti di sini Dapil 1 DPR Provinsi Papua Pengunungan, ya?

**555. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELEAKI WUKA [01:00:59]**

Ya.

**556. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:00:59]**

Ya. Pemohon, ya? Benar, ya?

**557. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEHBOB [01:01:05]**

Dapil 1.

**558. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:01:06]**

Oke. Ini makanya dari tadi saya bingung ini yang mana ini, ya. Nah, ini jadi pada waktu itu, Bapak menuntut supaya suara ini tetap sama sampai dengan berakhirnya seluruh rekapitulasi. Tingkat nasional pun tetap sama, Pak, ya?

**559. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELEAKI WUKA [01:01:25]**

Kita sebelum keluar di lapangan tanggal 14 Mei, sebelum keluar kita sepakat 13 kampung.

**560. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:01:33]**

Ya, ini sistem noken, Pak, ya? Jadi disepakati putera daerah dan itu suaranya dikawal terus, ya? Kemudian di tingkat mana dia berubah suara itu, Pak?

**561. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELEAKI WUKA [01:01:49]**

Suara itu dari Distrik Pelebaga, kampung masing-masing, dari itu kita sumbang yang partai lain, mereka ada bahwa partai (...)

**562. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:02:03]**

Oke, itu kesepakatan. Ada yang ke partai A, atau B itu, kan dari kesepakatan masyarakat, ya, dengan Bapak. Tetapi suara itu dikawal terus kan? Supaya suara itu tidak berubah. Lalu Bapak tahu ada perubahan suara itu kapan, Pak?

**563. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELEAKI WUKA [01:02:23]**

Saya tidak tahu.

**564. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:02:25]**

Oh, Bapak tidak tahu.

**565. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELEAKI WUKA [01:02:26]**

Ya, saya dari kampung ke distrik, panwas, PPD, cuma itu saja.

**566. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:02:31]**

Oh, hanya di tingkat itu, ya?

Baik. Sementara itu dulu, Yang Mulia, Pak ketua. Terima kasih.

**567. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:02:40]**

Sedikit, Yang Mulia.

**568. KETUA: SUHARTOYO [01:02:42]**

Silakan.

**569. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:02:42]**

Ya. Saya minta penjelasan dulu sedikit dari Bapak yang dari PPD Langda, ya. Pak siapa lagi namanya? Pak?

**570. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO [01:02:58]**

Yunani Balyo.

**571. HAKIM ANGGOTA: M GUNTUR HAMZAH [01:02:59]**

Pak Yu?

**572. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO [01:03:00]**

Yunani, izin.



**573. HAKIM ANGGOTA: M GUNTUR HAMZAH [01:03:01]**

Yunani. Oke, jadi Pak Yunani, tadi kalau saya tidak salah nangkap, Bapak menyampaikan bahwa Hoerlina Pahabol, ya, itu ... apa ... memperoleh suara=6.632, ya.

**574. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO [01:03:24]**

Benar, Yang Mulia.

**575. HAKIM ANGGOTA: M GUNTUR HAMZAH [01:03:25]**

Kemudian, tapi itu sebelum diisi D.Hasil itu berubah, ya? Berubah menjadi 5.123.

**576. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO [01:03:38]**

Benar, Yang Mulia.

**577. HAKIM ANGGOTA: M GUNTUR HAMZAH [01:03:39]**

Sehingga berkurang atau keluar atau hilang 1.509.

**578. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO [01:03:46]**

Benar, Yang Mulia.

**579. HAKIM ANGGOTA: M GUNTUR HAMZAH [01:03:47]**

Bapak Yunani tahu siapa yang mengeluarkan suara itu artinya sampai hilang sampai 1.500 itu?

**580. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO [01:03:58]**

Izin jawab, Yang Mulia.

**581. HAKIM ANGGOTA: M GUNTUR HAMZAH [01:03:47]**

Silakan.

**582. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO [01:04:02]**

Waktu itu kami penyelenggara ditempatkan di belakang aula KPU yang beratap tenda dan pagarnya seng. Dan waktu itu saya perlu sampaikan bahwa saksi daripada 17 partai tidak diizinkan masuk untuk mem-verifikasi suara-suara yang disepakati oleh masyarakat secara adat setiap distrik.

**583. HAKIM ANGGOTA: M GUNTUR HAMZAH [01:04:26]**

Jadi Pak Yunani tidak tahu siapa yang mengeluarkan, gitu, ya? Intinya kan di situ?

**584. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO [01:04:32]**

Benar.

**585. HAKIM ANGGOTA: M GUNTUR HAMZAH [01:04:33]**

Oke, baik. Saya tadi pikir Pak Yunani tahu, tapi kalau tidak tahu, ya, sudah.

**586. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO [01:04:41]**

Izin, Yang Mulia.

**587. HAKIM ANGGOTA: M GUNTUR HAMZAH [01:04:42]**

Ya?

**588. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO [01:04:43]**

Waktu itu benar adanya suara itu tersebut tadi.

**589. HAKIM ANGGOTA: M GUNTUR HAMZAH [01:04:48]**

Ya, benar kan. Karena Bapak kan sudah tahu bahwa itu suara yang Bapak lihat dari C.Hasil itu adalah 6.632.

**590. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO [01:04:57]**

Benar.

**591. HAKIM ANGGOTA: M GUNTUR HAMZAH [01:04:59]**

Tapi karena berubah, tapi Bapak tidak tahu siapa yang mengubah kan, gitu. Bapak tahu?

**592. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO [01:05:03]**

Suara tersebut itu 1.500 ... 509 (...)

**593. HAKIM ANGGOTA: M GUNTUR HAMZAH [01:05:07]**

Ya. 1.500 (...)

**594. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO**

509.

**595. HAKIM ANGGOTA: M GUNTUR HAMZAH [01:05:11]**

509. Yang mengubah itu atau menghilangkan itu atau mengeluarkan itu siapa?

**596. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO [01:05:15]**

Itu ketika ... saat sampai di KPU.

**597. HAKIM ANGGOTA: M GUNTUR HAMZAH [01:05:18]**

Sampai di KPU?

**598. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO [01:05:18]**

Benar.

**599. HAKIM ANGGOTA: M GUNTUR HAMZAH [01:05:20]**

Ya, sudah, baik. Berarti, ya ... kemudian ... itu satu ... kemudian saya pindah ke pak ... ya, Pak Kepala Suku Langda. Pak Kepala Suku Langda, ya. Bapak tadi Suku Langda itu memberikan suara 2.700 diberikan kepada Yose Ela ... Elobeh[sic!]. Nasdem, ya? Benar, Bapak, ya?

**600. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELEAKI WUKA [01:05:50]**

Nasdem. Ya.

**601. HAKIM ANGGOTA: M GUNTUR HAMZAH [01:05:52]**

Kemudian, saya mau tanya, setelah ini diberikan ini di tingkat mana Bapak berikan?

**602. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELEAKI WUKA [01:06:02]**

Distrik Pelebaga.

**603. HAKIM ANGGOTA: M GUNTUR HAMZAH [01:06:03]**

Distrik.

**604. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELEAKI WUKA [01:06:04]**

Pelebaga.

**605. HAKIM ANGGOTA: M GUNTUR HAMZAH [01:06:05]**

Ya. Kemudian di kabupaten masih tidak ada berubah atau Bapak memberikan lagi yang berbeda?

**606. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELEAKI WUKA [01:06:12]**

Saya sebatas dari pleno Distrik Pelebaga saja.

**607. HAKIM ANGGOTA: M GUNTUR HAMZAH [01:06:16]**

Oh, sampai distrik?

**608. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELEAKI WUKA [01:06:16]**

Ya.

**609. HAKIM ANGGOTA: M GUNTUR HAMZAH [01:06:17]**

Bapak ndak ikut di kabupaten?

**610. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELEAKI WUKA [01:06:19]**

Saya tidak ikut lagi.

**611. HAKIM ANGGOTA: M GUNTUR HAMZAH [01:06:20]**

Oh, ndak ikut lagi. Berarti tidak tahu yang di kabupaten, ya?

**612. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELEAKI WUKA [01:06:24]**

Ya.

**613. HAKIM ANGGOTA: M GUNTUR HAMZAH [01:06:25]**

Oke, baik. Kemudian yang kedua saya tanya, Bapak ada memberikan sumbangan suara kepada partai lain enggak?

**614. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELEAKI WUKA [01:06:34]**

Tidak.

**615. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:06:35]**

Tidak?

**616. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELEAKI WUKA [01:06:36]**

Kampung Langda itu.

**617. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:06:38]**

Yang Bapak ... yang Bapak tahu ... yang ... apa ... kan tadi Bapak katakan ada yang memberikan sumbangan. Nah sumbangan siapa yang Bapak maksud ini yang memberikan sumbangan suara? Dari distrik mana?

**618. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELEAKI WUKA [01:06:51]**

Itu kan 13 kampung.

**619. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:06:52]**

13 kampung. Kumpul (...)

**620. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELEAKI WUKA [01:06:53]**

Mereka ada bawa masing-masing partai suaranya. Di Distrik Pelebaga untuk pleno.

**621. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:07:01]**

Ya. Contohnya kampung apa yang Bapak tahu yang memberikan sumbangan suara?

**622. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELEAKI WUKA [01:07:07]**

Itu kira-kira kalau suara nilai ... dia ... di mana naik itu harus kita digabung yang suara unggul itu, ya, sebelum sepakat. Jadi suara Yos nilai 10 ribu.

**623. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:07:23]**

Ke?

**624. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELEAKI WUKA [01:07:24]**

Nasdem.

**625. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:07:25]**

Nasdem?

**626. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELEAKI WUKA [01:07:25]**

Ya (...)

**627. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:07:26]**

Bapak memberikan sumbangan apa?

**628. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELEAKI WUKA [01:07:31]**

Kita tidak sumbangan desa-desa lain.

**629. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:07:33]**

Oh, tidak. Oh, Bapak tidak memberikan sumbangan ke desa lain, ya?

**630. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELEAKI WUKA [01:07:36]**

Ya. Saya itu (...)

**631. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:07:36]**

Oke, baik.

**632. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MELEAKI WUKA [01:07:37]**

Itu Kampung Langda.

**633. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:07:38]**

Oke, baik. Terima kasih Bapak.

Kemudian saya pindah minta konfirmasi ini ke Pak Yusem, ya, Bawaslu, ya. Maaf, saya bukan ke Pak Yusem dulu. Saya ke Pak Melkianus dulu.

Pak Melkianus, ini saya minta konfirmasi nih sebetulnya, kalau dengan sistem seperti ini ... apa namanya ... noken ini, itu kita bisa

menentukan itu suara itu definitif ada di mana. Kalau misalnya tadi seperti, Pak Langda tadi, di Suku Langda tadi memberikan 2.700, tapi ada kemungkinan misalnya, tapi ini bukan ... anu ... Pak Langda, Pak Suku Langda nih, itu bisa di tingkat kabupaten, bisa lagi berubah lagi, karena mengawal gitu kan, alasan mengawal sehingga dia berikan lagi suara ini. Ini menurut Pak Lakyanus ... Pak Melkianus bagaimana ini, apakah suara yang tetap itu, definitif itu, ada di mana sebetulnya?

**634. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [01:08:42]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Kalau keputusan KPU Nomor 66, untuk sistem pemungutan suara menggunakan Noken ini, kesepakatan itu dilakukan di TPS.

**635. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:08:57]**

Hanya di TPS?

**636. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [01:08:55]**

Hanya di TPS.

**637. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:08:55]**

Kalau misalnya, kemudian dengan alasan mengawal sampai ke kabupaten, kemudian mengawal sampai ke provinsi, kemudian itu kepala suku mengubah, memberikan suara lagi, itu ada kemungkinan seperti itu?

**638. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [01:09:13]**

Memang itu fakta yang terjadi.

**639. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:09:11]**

Ya, itulah fakta tetapi (...)

**640. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [01:09:18]**

Fakta yang terjadi seharusnya dari sisi aturan itu di TPS (...)

**641. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:09:17]**

Oh, berarti (...)



**642. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [01:09:21]**

Silakan sepakat berapa minggu atau berapa hari.

**643. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:09:17]**

Enggak apa-apa, artinya menurut Pak Melkianus, enggak apa-apa itu dia berubah, tapi KPU harus mendasarkan pada apa yang sudah disepakati di (...)

**644. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [01:09:28]**

Disepakati di TPS, itu.

**645. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:09:30]**

Di awal itu.

**646. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [01:09:31]**

Di awal itu.

**647. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:09:32]**

di TPS, itu.

**648. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [01:09:33]**

Itu yang dimasukkan pada saat di TPS.

**649. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:09:34]**

Itu yang masuk ke D. Hasil.

**650. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [01:09:35]**

Ya. Tidak bisa naik lagi, disepakat lagi, di distrik lagi, naik lagi, sepakat lagi (...)

**651. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:09:38]**

Meskipun sepakat-sepakat, tapi harus kembali ke D. Hasil, gitu?

**652. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [01:09:40]**

Itu tidak. Karena keputusan KPU

**653. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:09:41]**

Ya.

**654. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [01:09:41]**

Seperti itu.

**655. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:09:44]**

Harus ke D. Hasil, ya?

**656. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [01:09:45]**

Untuk yang pemungutan suara menggunakan noken, kesepakatan itu dilakukan di TPS itu.

**657. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:09:50]**

Begitu, ya?

**658. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [01:09:50]**

Itu saja.

**659. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:09:56]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Saya kembalikan.

**660. KETUA: SUHARTOYO [01:09:56]**

Dari Pemohon, ada pertanyaan?

**661. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEHBOB [01:09:58]**

Ada, Yang Mulia. Nanti saya akan bertanya. Dua untuk saksi saya dan yang terakhir saya akan untuk nanya ke Bawaslu lewat, Yang Mulia.

**662. KETUA: SUHARTOYO [01:10:10]**

Boleh, silakan.

**663. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEHBOB [01:10:11]**

Terima kasih. Saya akan tanya kepada Saksi yang bernama Yunani. Saudara Saksi, Anda ini, kan tadi kalau dijelaskan adalah sebagai anggota PPD di distrik dan di Wilayah Kabupaten Yahukimo. Tadi Saudara menjelaskan bahwa 41 distrik itu suara Partai Demokrat atas nama Hoerlina ada yang memerintahkan untuk dipindahkan. Itu siapa yang memerintahkan dan dipindahkan ke mana? Dari 41 Distrik itu?

**664. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUNANI BALYO [01:10:55]**

Izin, jawab, Yang Mulia. Waktu itu, kami diperintahkan oleh Bupati dan Wakil Bupati untuk melakukan dan pemberian suara harus isi hologram ke Partai Nasdem. Mulai dari DPR Daerah, DPR Provinsi, sampai dengan DPR Pusat atas nama Saudara Orobetro[sic!]. Saudara Orobetro[sic!] itu, kalau seandainya kami di Papua lebih khusus Yahukimo, masyarakat yang di lorong-lorong sana itu mereka tidak kenal namanya. Dan dia itu dari mana? Kalau istilah di Papua itu, yang disepakati tadi oleh, Pak Ketua KPU Provinsi Papua Pegunungan, paling tertinggi keputusannya ada di tingkatan masyarakat. Berdasarkan keputusan itulah yang harus direkap dan kami berbicara di sini adalah berdasarkan suara yang sudah ada itu, itu apa benar adanya kami bicara, tapi kami punya suara dihilangkan berdasarkan perintah itu. Dan waktu itu memang dipaksakan dengan berbagai nilai tawaran. Sekian, Yang Mulia.

**665. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEHBOB [01:12:00]**

Kemudian, pertanyaan kedua kami pada saksi kami, yaitu Dwi Jatmiko. Saudara tadi adalah saksi mandat. Bagaimana, apa persoalan terhadap yang keberatan Anda, terhadap saksi untuk provinsi atas nama Ronny Elopere? Apakah ada suara mereka yang dihilangkan juga?

**666. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [01:12:25]**

Izin Yang Mulia, untuk Ronny Elopere, Dapil Jayawijaya 1, Nomor Urut 4, DPR Provinsi Papua Pegunungan. Itu kita rekomendasikan dengan

rekomendasi Bawaslu, Nomor 051/PP.00.02/K.PA-06/3/2024. Beserta untuk video yang disampaikan oleh PPD Pelebaga, atas nama Alminus Wuka, di mana dia menerangkan dalam video itu bahwasannya suara Demokrat akan dihabiskan di dalam Jayawijaya semuanya. Begitu. Kurang lebihnya, Yang Mulia. Itu sekitar tanggal 12 Maret 2024 jam 11 lebih normalnya, Mulia.

**667. KETUA: SUHARTOYO [01:13:41]**

Cukup? Dari?

**668. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEHBOB [01:13:44]**

Yang Mulia, sebentar yang untuk Bawaslu, Yang Mulia.

**669. KETUA: SUHARTOYO [01:13:45]**

Ya, silakan lewat kami.

**670. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEHBOB [01:13:48]**

Bahwa Bawaslu telah mengeluarkan rekomendasi tadi Nomor 051, Yang Mulia. Yang mana di situ, Bawaslu merekomendasikan agar suara Hoerlina Pahabol, terus kemudian Alosi ... eh di Distrik Mustafak, Distrik Walesi, Distrik Asologami, dan Distrik Taelarek, dan Distrik Wolo, maupun Distrik Walega, agar suara Hoerlina Pahabol dan Roy[sic!] Elupere dikembalikan. Apakah Bawaslu sudah mendapat surat dari KPU untuk tindak lanjut rekomendasi ini? Terima kasih.

**671. KETUA: SUHARTOYO [01:14:33]**

Sudah belum, Pak? Berkaitan dengan tindak lanjut rekomendasi itu dari KPU?

**672. BAWASLU: KILLION WENDA [01:14:44]**

Izin Yang Mulia, dari Bawaslu.

**673. KETUA: SUHARTOYO [01:14:46]**

Silakan.

**674. BAWASLU: KILLION WENDA [01:14:47]**

Mungkin, sedikit saya jelaskan terkait dengan rekomendasi Bawaslu, bahwa terkait dalil Pemohon untuk Ibu Hoerlina Pahabol yang tadi sebagaimana Saksi Pemohon menyampaikan untuk distrik Wamena Kota, namun pada saat Pleno (...)

**675. KETUA: SUHARTOYO [01:15:07]**

Bukan Pak, bukan itu pertanyaannya, Pak. Kan, Bawaslu mengeluarkan rekomendasi 051.

**676. BAWASLU: KILLION WENDA [01:15:12]**

Ya, sama bicara itu.

**677. KETUA: SUHARTOYO [01:15:14]**

Ya, tapi ini sudah dilaksanakan belum dan sudah ada laporannya belum? Itu saja, Pak.

**678. KETUA: SUHARTOYO [01:15:18] KETUA: SUHARTOYO [01:15:21]**

Belum. Itu saja kok yang ditanya. Kalau persoalannya, kan yang akan disampaikan Bapak tadi, itu sudah lewat, ini sudah sampai keluar rekomendasi itu.

Dari Termohon ada pertanyaan? Termohon ada pertanyaan? Silakan.

**679. KUASA HUKUM TERMOHON: RAHMAN RAMLI [01:15:42]**

Sementara dari kami cukup, Yang Mulia.

**680. KETUA: SUHARTOYO [01:15:44]**

Cukup. Dari Pihak Terkait?

**681. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 248-01-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PARULIAN SIREGAR [01:15:45]**

Cukup, Yang Mulia.

**682. KETUA: SUHARTOYO [01:15:47]**

Cukup. Baik.

Untuk Perkara 248, Pemohon mengajukan Bukti Tambahan P-81 sampai dengan P-82, Termohon T-20, sampai dengan T-34 untuk Dapil Papua Pegunungan I, tambahan bukti yang diajukan, kami sahkan.

**KETUK PALU 1X**

Kemudian, untuk Perkara 248, sudah dianggap cukup. Terima kasih kepada Pemohon, Termohon, Pihak Terkait dan Bawaslu, termasuk Saksi-Saksi. Sudah boleh meninggalkan ruangan ini, dan untuk para pihak diminta menunggu bagaimana sikap Mahkamah terhadap Permohonan ini. Terima kasih.

Kami lanjutkan dengan Perkara Nomor 213, supaya maju. Saksi dari Pemohon, Mekiles Baminggen, Peiton Gire, Samuel Kogoya, Yosmina Weya. Kemudian, Saksi Termohonnya, Israil K. Aldan, Netius Wonda, Alam Barzah Muhamad Nur, Musa Bagawak ... Pagawak. Silakan, maju. Pihak Terkait, tidak mengajukan Saksi.

Mana orang-orangnya? Maju cepat, Pak. Sini, Pak. Mekiles Baminggen, Peiton Gire, Samuel Kogoya, dan Yosmina Weya. Mana orangnya? Berempat, yang satu mana? Yang dari ... Bapak Saksi Termohon atau Pemohon? Termohon. Siapa namanya? Siapa? Musa Pagawak, yang satu dari Pemohon, mana?

**683. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GUNTUR F. PRISANTO [01:18:18]**

Tidak hadir, Pak, Yang Mulia.

**684. KETUA: SUHARTOYO [01:18:19]**

Tidak hadir, yang tidak hadir yang mana, Pak?

**685. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GUNTUR F. PRISANTO [01:18:25]**

Ibu Yosmina.

**686. KETUA: SUHARTOYO [01:18:27]**

Yosmina. Ya, oke. Jadi cuma tiga, ya.

**687. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GUNTUR F. PRISANTO [01:18:28]**

Betul, Yang Mulia.

**688. KETUA: SUHARTOYO [01:18:31]**

Kemudian, dari KPU. Israil mana? Anggota KPU masih aktif, Pak? Masih aktif? Ya, masih aktif? Oh, sekretariat. Maju saja, Pak. Disumpah saja, Pak. Sekretariat apa ini, kok di sini, anggota KPU lagi? Netius? Anggota komisioner? Masih aktif? Alam Barzah? Alam Barzah mana? Anggota KPU masih aktif? Baik. Jadi, Musa Bagawak[sic!] dengan Israil saja, ya, yang disumpah. Untuk Alam Barzah, paling pinggir, nanti kami sumpah tersendiri. Yang selebihnya agamanya Kristen, dan Kristen semua, ya. Betul, ya? Ikuti Bapak ini, Yang Mulia, Bapak Daniel, untuk dipandu lafal sumpahnya.

**689. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:19:52]**

Semua Kristen, ya?

**690. KETUA: SUHARTOYO [01:19:53]**

Kristen juga? Siapa namanya, Mas?

**691. SAKSI TERMOHON: ISRAIL K. ALDAN [01:19:57]**

Israil.

**692. KETUA: SUHARTOYO [01:19:57]**

Yang Alam Barzah?

**693. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:19:58]**

Masih aktif.

**694. KETUA: SUHARTOYO [01:20:02]**

Oh, masih aktif, sori. Oke, jadi, Kristen semua jadi silakan.

**695. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:20:11]  
[01:20:12]**

Ini tangan kanan ya, bukan tangan kiri, ya, ok ikuti lafal janji akan saya tuntun.

"Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya."

**696. SELURUH SAKSI BERAGAMA KRISTEN BERSUMPAH: [01:20:33]**

Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya.

**697. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:20:35]**

Baik, terima kasih.

**698. KETUA: SUHARTOYO [01:20:38]**

Silakan kembali ke tempat.

Mekiles Baminggen, yang mana orangnya? Mekiles? Oke. Saksi Partai Gelora di Distrik Bewani dan Bukondini, Tolikara. Apa yang mau disampaikan nih, saksi mandat, ya?

**699. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEKILES BAMINGGEN [01:21:21]**

Ya.

**700. KETUA: SUHARTOYO [01:21:30]**

Ketika penghitungan suara di Distrik Bewani dan Bukondini ya?

**701. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEKILES BAMINGGEN [01:21:26]**

Ya. Benar, Yang Mulia.

**702. KETUA: SUHARTOYO [01:21:26]**

Baik, apa yang mau disampaikan Pak Mekiles?



**703. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEKILES BAMINGGEN [01:21:26]**

Izinkan saya, perkenalkan nama saya, nama saya Mekiles Baminggen, saya sebagai saksi mandat dari Partai Gelora untuk Distrik Bewani dan Bukondini.

**704. KETUA: SUHARTOYO [01:21:54]**

Apa yang mau dijelaskan ke Makamah Konstitusi?

**705. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEKILES BAMINGGEN [01:21:54]**

Ya, saya ingin menjelaskan kronologisnya, dari Distrik Bewani, partai politik, caleg dari partai politik, Dais[sic!] Baminggen.

**706. KETUA: SUHARTOYO [01:22:09]**

Partai politik apa Pak?

**707. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEKILES BAMINGGEN [01:22:10]**

Partai politik Gelora, atas nama Dais Baminggen memperoleh suara sebesar 2.224 suara dari C.Hasil dan dari Bukondini, caleg dari partai politik Gelora pula, atas nama Dais Baminggen, memperoleh suara dari C.Hasil sebesar 895 suara. Dari suara sepakat mufakat noken, 2.481 suara. Mohon izin, Yang Mulia, untuk sepakat mufakat dari Distrik Bukondini, itu ada video dan ada gambar dari situ ya. Untuk itu, dari 2 distrik ini, untuk distrik Bukondini, pleno dilakukan.

**708. KETUA: SUHARTOYO [01:23:13]**

Untuk caleg siapa tadi namanya?

**709. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEKILES BAMINGGEN [01:23:25]**

Dais Baminggen, Pak Yang Mulia.

**710. KETUA: SUHARTOYO [01:23:25]**

Dari partai apa ini?

**711. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEKILES BAMINGGEN [01:23:30]**

Partai Gelora, Yang Mulia.

**712. KETUA: SUHARTOYO [01:23:31]**

Gelora, Ya. Oke.

**713. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEKILES BAMINGGEN [01:23:32]**

Ya.

**714. KETUA: SUHARTOYO [01:23:32]**

Jadi yang pertama tadi, dari Distrik (...)

**715. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEKILES BAMINGGEN [01:23:32]**

Bewani.

**716. KETUA: SUHARTOYO [01:23:32]**

Bewani, mendapat suara?

**717. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEKILES BAMINGGEN [01:23:33]**

Ya, Yang Mulia. Suara sebesar 2.224 suara.

**718. KETUA: SUHARTOYO [01:23:44]**

24 suara.

**719. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEKILES BAMINGGEN [01:24:44]**

Ya.

**720. KETUA: SUHARTOYO [01:23:45]**

Dari Bukondini, 895?

**721. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEKILES BAMINGGEN [01:24:00]**

Dari Bukondini, 895 suara itu versi C.Hasil, terus ada juga dari suara sepakat mufakat sebesar=2.481 suara.

**722. KETUA: SUHARTOYO [01:24:07]**

Untuk siapa?

**723. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEKILES BAMINGGEN [01:24:08]**

Untuk Dais Baminggen dari Partai Politik Gelora.

**724. KETUA: SUHARTOYO [01:24:12]**

Di mana? Yang 2.000 tadi, di mana?

**725. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEKILES BAMINGGEN [01:24:17]**

2.000 tadi, lapangan terbuka sepakat-mufakat memberikan kepada Saudara Dais (...)

**726. KETUA: SUHARTOYO [01:24:24]**

Berapa?

**727. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEKILES BAMINGGEN [01:24:24]**

Itu sebesar=2.481 suara. Itu ada video singkatnya ya, Pak ... Yang Mulia.

**728. KETUA: SUHARTOYO [01:24:32]**

Dj, di?

**729. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEKILES BAMINGGEN [01:24:34]**

Distrik Bu ... Bokondini.

**730. KETUA: SUHARTOYO [01:24:36]**

Bokondini?

**731. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEKILES BAMINGGEN [01:24:37]**

Ya.

**732. KETUA: SUHARTOYO [01:24:38]**

Kalau di Bewani?

**733. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEKILES BAMINGGEN [01:24:39]**

Bewani, itu (...)

**734. KETUA: SUHARTOYO [01:24:42]**

2 ... 2.224 itu tetap?

**735. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEKILES BAMINGGEN [01:24:44]**

Itu dari C.Hasil, Pak.

**736. KETUA: SUHARTOYO [01:24:46]**

Ini ada perubahan enggak? Berbeda dengan kesepakatan tidak?

**737. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEKILES BAMINGGEN [01:24:51]**

Tidak. Saya sebagai saksi kawal sampai tingkat kabupaten ada perubahan, Pak.

**738. KETUA: SUHARTOYO [01:25:00]**

Di kabupaten jadi berubah berapa?

**739. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEKILES BAMINGGEN [01:25:04]**

Untuk 2 distrik ini pada saat pleno tingkat kabupaten dilakukan, itu PPD mengalihkan suara untuk ... dari Distrik Bewani. Itu sama sekali suara Gelora dihilangkan dari 2.224 itu. Sebab Ketua PPD itu ... ketua PPD adalah Yusuf Karoba. Adiknya masuk caleg dari Partai PKS, jadi suaranya untuk dari Distrik Bewani dialihkan semua ke Partai PKS.

**740. KETUA: SUHARTOYO [01:25:37]**

PKS dapat berapa jadinya?

**741. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEKILES BAMINGGEN [01:25:40]**

Itu, PKS itu, suara DPD ... DPT tingkat ... apa ... Bewani, Distrik Bewani itu, alihkan semua ke satu caleg atas nama Elisa Karoba[sic!].

**742. KETUA: SUHARTOYO [01:25:51]**

2.224 ini?

**743. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEKILES BAMINGGEN [01:25:53]**

Itu perolehan suara hanya untuk Dais, Pak.

**744. KETUA: SUHARTOYO [01:25:59]**

Ya, ya. Akhirnya, kan di kabupaten berubah.

**745. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEKILES BAMINGGEN [01:26:03]**

Ya.

**746. KETUA: SUHARTOYO [01:26:04]**

Menjadi punyanya KP ... PKS.

**747. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEKILES BAMINGGEN [01:26:07]**

Ya.

**748. KETUA: SUHARTOYO [01:26:07]**

Itu PKS dapat berapa?

**749. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEKILES BAMINGGEN [01:26:10]**

Itu dapat semua total DPT itu dibulatkan untuk Elisa Karoba[sic!].

**750. KETUA: SUHARTOYO [01:26:16]**

Berapa, Pak?

**751. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEKILES BAMINGGEN [01:26:17]**

Total DPT semua=3.936. Itu dialihkan ke itu Caleg Elisa Karoba.

**752. KETUA: SUHARTOYO [01:26:27]**

Karena adiknya?

**753. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEKILES BAMINGGEN [01:26:29]**

Kakaknya yang jadi ketua PPD, kakak kandung.

**754. KETUA: SUHARTOYO [01:26:36]**

Oke, kalau yang dari Bokondini?

**755. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEKILES BAMINGGEN [01:26:39]**

Bokondini, sama hal pula terjadi di ... apa ... pada saat pleno tingkat (...)

**756. KETUA: SUHARTOYO [01:26:45]**

Berubah enggak?

**757. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEKILES BAMINGGEN [01:26:46]**

Berubah, berubah.

**758. KETUA: SUHARTOYO [01:26:47]**

Jadi berapa?

**759. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEKILES BAMINGGEN [01:26:48]**

Itu berubah di tingkat ... apa ... kabupaten.

**760. KETUA: SUHARTOYO [01:26:54]**

Kabupaten.

**761. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEKILES BAMINGGEN [01:26:54]**

Itu di Wamena, Hotel Grand Sartika pada tanggal 29 ... 9 Maret. Itu ketua PPD juga, saudara kandung dari Caleg Daud Payokwa[sic!].

**762. KETUA: SUHARTOYO [01:27:10]**

Jadi berubah juga?

**763. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEKILES BAMINGGEN [01:27:11]**

Berubah juga.

**764. KETUA: SUHARTOYO [01:27:12]**

Berubah berapa jadinya?

**765. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEKILES BAMINGGEN [01:27:13]**

Jadi berubah, dikosongkan untuk Gelora, Pak.

**766. KETUA: SUHARTOYO [01:27:17]**

Gelora, kosong.

**767. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEKILES BAMINGGEN [01:27:18]**

Ya.

**768. KETUA: SUHARTOYO [01:27:18]**

Yang dapat siapa?

**769. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEKILES BAMINGGEN [01:27:20]**

Daud Payokwa.

**770. KETUA: SUHARTOYO [01:27:22]**

Daud itu partainya apa?

**771. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEKILES BAMINGGEN [01:27:24]**

Itu dari Partai PKS juga, Pak.

**772. KETUA: SUHARTOYO [01:27:27]**

Dapat berapa suara?

**773. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEKILES BAMINGGEN [01:27:28]**

Itu total DPT untuk Distrik Bokondini=5.000 lebih, alihkan ke Daud Payokwa.

**774. KETUA: SUHARTOYO [01:27:36]**

Berapa? 5.000 lebih berapa?

**775. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEKILES BAMINGGEN [01:27:41]**

Ya. Mungkin 5.000 lebih, mohon, ya ... mohon maaf. Yang setahu saya 5.000 lebih.



**776. KETUA: SUHARTOYO [01:27:46]**

5.000 lebih, ya.

**777. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEKILES BAMINGGEN [01:27:47]**

Lebihnya. Ya, saya tidak ingat, Pak.

**778. KETUA: SUHARTOYO [01:27:50]**

Apalagi yang mau disampaikan, Pak?

**779. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEKILES BAMINGGEN [01:27:53]**

Itu mungkin yang saya mau sampaikan. Suara saya itu kami sebagai saksi, saya kawal terus sampai tingkat kabupaten, untuk Distrik Bewani itu plenonya di hotel (...)

**780. KETUA: SUHARTOYO [01:28:11]**

Bapak ... Bapak ada keberatan tidak, dengan kejadian ini?

**781. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEKILES BAMINGGEN [01:28:13]**

Ya. Benar ada keberatan, Pak, ya.

**782. KETUA: SUHARTOYO [01:28:15]**

Apa bentuk keberatannya ke panwas ... ke Bawaslu atau ke?

**783. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEKILES BAMINGGEN [01:28:20]**

Itu PPD sama KPU, Pak.

**784. KETUA: SUHARTOYO [01:28:22]**

Tidak ke ba ... panwas? Tidak ke panwas atau Bawaslu?

**785. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEKILES BAMINGGEN [01:28:28]**

Panwas sama juga karena permohonan kami, itu tidak diindahkan juga.

**786. KETUA: SUHARTOYO [01:28:36]**

Bapak tanda tangan, tidak di (...)

**787. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEKILES BAMINGGEN [01:28:38]**

Ya. Saya, tanda tangan.

**788. KETUA: SUHARTOYO [01:28:40]**

Tanda tangan?

**789. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEKILES BAMINGGEN [01:28:40]**

Ya.

**790. KETUA: SUHARTOYO [01:28:41]**

Kalau keberatan, kenapa tanda tangan? Tanda tangan di (...)

**791. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEKILES BAMINGGEN [01:28:47]**

Oh, itu tidak tanda tangan pada saat ... itu saya tanda tangan, Pak.

**792. KETUA: SUHARTOYO [01:28:51]**

Tidak, ya?

**793. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEKILES BAMINGGEN [01:28:52]**

Ya.

**794. KETUA: SUHARTOYO [01:28:53]**

Peiton Gire. Apa, Pak, yang dijelaskan, Pak?

**795. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEKILES BAMINGGEN [01:28:58]**

Yang Mulia (...)

**796. KETUA: SUHARTOYO [01:29:01]**

Pinjam, pinjam sebelah, nah. Bersama, Pak. Rame-rame, Pak.

**797. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:29:10]**

Izin, Yang Mulia. Saya ... perkenalkan nama saya Peiton Gire. Saya sebagai Mandat Saksi Partai Gelora.

**798. KETUA: SUHARTOYO [01:29:25]**

Ya, gimana?

**799. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:29:27]**

Saya Saksikan di sini. Saya lihat dan saya hadap ... alami, yang saya ceritakan. Distrik Nunggawi, oke, Yang Mulia.

**800. KETUA: SUHARTOYO [01:29:37]**

Distrik mana?

**801. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:29:38]**

Nunggawi, Tolikara 4.

**802. KETUA: SUHARTOYO [01:29:40]**

Distrik Nunggawi. Apa yang terjadi di sana, Pak?

**803. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:29:44]**

Terjadi di sana, kami dari 26 kampung, itu 2 caleg, 2 caleg dari Partai Gelora.

**804. KETUA: SUHARTOYO [01:29:55]**

Siapa namanya?

**805. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:29:56]**

Satu, Emison Wanimbo. Kedua, Emison Wanina[sic!].

**806. KETUA: SUHARTOYO [01:30:02]**

Masing-masing dapat kesepakatan?

**807. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:30:05]**

Itu ... sebelum kami masyarakat 26 kampung, tokoh gereja, kepala suku mereka kesepakatan itu dari awal.

**808. KETUA: SUHARTOYO [01:30:15]**

Ya. Kasih sua (...)

**809. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:30:16]**

Dari (...)

**810. KETUA: SUHARTOYO [01:30:16]**

Suara kasih ke siapa?

**811. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:30:17]**

Suara kasih ke Partai Gelora.

**812. KETUA: SUHARTOYO [01:30:20]**

Partai Gelora. Berapa suara, itu?

**813. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:30:22]**

12.924 suara.

**814. KETUA: SUHARTOYO [01:30:24]**

26 kampung, itu?

**815. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:30:26]**

12.924 suara.

**816. KETUA: SUHARTOYO [01:30:31]**

12.912 suara?

**817. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:30:34]**

24 suara.

**818. KETUA: SUHARTOYO [01:30:36]**

24 suara. Dari 26 kampung, itu?

**819. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:30:40]**

Dari 26 kampung.

**820. KETUA: SUHARTOYO [01:30:41]**

Oke. Partai Gelora, ya?

**821. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:30:45]**

Partai Gelora.

**822. KETUA: SUHARTOYO [01:30:46]**

Oke.  
Kemudian, ini kan Bapak Saksi di tingkat distrik?

**823. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:30:55]**

Saksi di tingkat distrik.

**824. KETUA: SUHARTOYO [01:30:57]**

Di distrik ada perubahan, tidak?

**825. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:31:00]**

Nah, itu. Kami dari awal tanggal 12 kesepakatan, 26 kampung dengan tokoh gereja, kepala suku itu sudah kesepakatan. Karena sistem noken itu semua kesepakatan (...)

**826. KETUA: SUHARTOYO [01:31:11]**

Ya. Sudah, sudah selesai di Tingkat (...)

**827. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:31:13]**

Ya.

**828. KETUA: SUHARTOYO [01:31:13]**

Kampung, dari 26 kampung memberikan suaranya 12.924 ke Partai Garuda.

**829. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:31:22]**

Gelora, Gelora.

**830. KETUA: SUHARTOYO [01:31:23]**

Eh sori, Gelora, ya.  
Kemudian di tingkat distriknya, bagaimana?

**831. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:31:27]**

Setelah tingkat distriknya, pleno di distriknya tidak laksanakan. Karena PPD kabur dari distrik.

**832. KETUA: SUHARTOYO [01:31:37]**

Oh, begitu.

**833. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:31:37]**

Ke Wamena, begitu, Yang Mulia.

**834. KETUA: SUHARTOYO [01:31:39]**

Kenapa kok kabur?

**835. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:31:42]**

Karena kesepakatan masyarakat lain dia (ucapan tidak terdengar jelas). Akhirnya dia kabur malam itu. Tidak tanpa izin, dia keluar dari (...)

**836. KETUA: SUHARTOYO [01:31:51]**

Jadi tidak ada pleno di distrik?

**837. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:31:54]**

Tidak pleno distrik.

**838. KETUA: SUHARTOYO [01:31:55]**

Sampai (...)

**839. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:31:55]**

Sampai ke (...)

**840. KETUA: SUHARTOYO [01:31:57]**

Kabupaten?

**841. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:31:57]**

Kabupaten.

**842. KETUA: SUHARTOYO [01:31:58]**

Kabupaten, Bapak ikut enggak?

**843. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:31:59]**

Saya kejar.

**844. KETUA: SUHARTOYO [01:32:00]**

Di sana berubah, enggak?

**845. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:32:02]**

Itu sampai 2-3 minggu tidak Pleno Kabupaten.

**846. KETUA: SUHARTOYO [01:32:06]**

Kabupaten?

**847. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:32:07]**

Kita tunggu di kabupaten, dia ... tidak ... tidak hadir.

**848. KETUA: SUHARTOYO [01:32:10]**

Sampai sekarang enggak pernah pleno?

**849. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:32:12]**

Itu plenonya ... pleno ... dia pindah ke Wamena, itu provinsi ... kami tunggu di Tolikara, dia tidak ikut Pleno Kabupaten (...)



**850. KETUA: SUHARTOYO [01:32:21]**

Oh, yang di ... ya, ya. Akhirnya diplenokan di Wamena.

**851. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:32:27]**

Wamena (...)

**852. KETUA: SUHARTOYO [01:32:28]**

Karena kondisinya kurang aman itu, ya?

**853. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:32:30]**

Itu pertamanya di Hotel Sartika, saya sendiri sebagai Saksi.

**854. KETUA: SUHARTOYO [01:32:34]**

Di Wamena Bapak enggak ikut?

**855. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:32:36]**

Saya ikut juga ... pertama di Hotel Sartika.

**856. KETUA: SUHARTOYO [01:32:39]**

Kejar juga?

**857. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:32:41]**

Ya, itu kejar juga.

**858. KETUA: SUHARTOYO [01:32:43]**

Terus, berubah enggak di tingkat kabupaten?

**859. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:32:46]**

Kabupaten itu, dia C.Hasil, D.Hasilnya itu dia bawa keluar. Jadi dia kabur karena kita ketemu juga tidak ... tidak ... sampai dapat.

**860. KETUA: SUHARTOYO [01:32:57]**

Bukan, waktu pleno di Wamena untuk Kabupaten Tolikara, itu hasil dari 16 kampung tadi berubah tidak?

**861. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:33:08]**

Berubah, berubah.

**862. KETUA: SUHARTOYO [01:33:09]**

Jadi berapa?

**863. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:33:10]**

Dikosongkan.

**864. KETUA: SUHARTOYO [01:33:13]**

Dikosongkan ... Bapak di tingkat kabupaten Saksi Mandat, bukan?

**865. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:33:18]**

Saksi Mandat, saya termasuk Saksi Mandat distrik, lapis ke kabupaten juga.

**866. KETUA: SUHARTOYO [01:33:23]**

Dan kabupaten juga?

**867. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:33:24]**

Ya.

**868. KETUA: SUHARTOYO [01:33:25]**

Keberatan enggak dinolkan itu?

**869. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:33:27]**

Dinolkan itu ada keberatan, ada video sedikit. Jadi boleh hakim, Yang Mulia. Bisa putar.

**870. KETUA: SUHARTOYO [01:33:32]**

Eenggak usah. Yang penting kan aslinya dari Bapak. Kalau video itu bisa dibuat. Yang dari Bapak itu ... keberatan tidak ketika di Wamena itu?

**871. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:33:41]**

Keberatan, Yang Mulia.

**872. KETUA: SUHARTOYO [01:33:43]**

Keberatannya di tingkat KPU-nya, atau Bawaslu itu juga?

**873. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:33:48]**

Keberatan itu ... izin, Yang Mulia Hakim, keberatan menyangkut video, itu kan salah satu PPD yang dia kesaksian itu kan makanya sebelumnya video itu harus putar begitu.

**874. KETUA: SUHARTOYO [01:33:59]**

Jadi harus diputar ini?

**875. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:34:01]**

Ya, karena salah satu PPD, Distrik Nunggawi, dia hadir.

**876. KETUA: SUHARTOYO [01:34:06]**

Berapa kode buktinya? Berapa Bapak? Hafal enggak?

**877. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:34:08]**

Ada, Kuasa Hukum ada buktinya ada (...)

**878. KETUA: SUHARTOYO [01:34:12]**

Berapa, Pak? Ini memaksa untuk memutar, kodenya berapa itu?

**879. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:34:18]**

Izin, Yang Mulia. Di situ bukan ... P-37, jadi bisa putar.

**880. KETUA: SUHARTOYO [01:34:24]**

P-37?

**881. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:34:24]**

Ya.

**882. KETUA: SUHARTOYO [01:34:25]**

Ini pemainnya minta diputar, kita putar nanti. Terus apa lagi, Pak, yang mau disampaikan sebelum diputar videonya nanti?

**883. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:34:38]**

Nanti putar video dulu baru nanti saya sampaikan juga (...)

**884. KETUA: SUHARTOYO [01:34:42]**

Enggak. Enggak hakimnya maunya Saudara cerita dulu. Kalau enggak cerita selesai, enggak diputar. Kok, jadi Saudara kemudian?

**885. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:34:50]**

Ya. Izin, Yang Mulia.

**886. KETUA: SUHARTOYO [01:34:51]**

Selesaikan dulu ceritanya nanti (...)

**887. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:34:53]**

Setelah ... setelah ... itu kita pindah ke Jayapura.

**888. KETUA: SUHARTOYO [01:34:58]**

Jayapura.

**889. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:34:58]**

Jayapura, terus saya masuk lagi (...)

**890. KETUA: SUHARTOYO [01:35:01]**

Pak sebentar, yang waktu di tingkat kabupaten yang diselenggarakan di Wamena tadi, Bapak keberatan ke Bawaslu tidak?

**891. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:35:09]**

Itu karena kami keberatan kasih masuk, tapi karena nilai suaranya kesepakatan, kami tahu. Tapi D.Hasil, C.Hasil dia bawa kabur, jadi tidak bisa lapor. Karena sesuai ... dengan itu saya bisa lapor, tapi tidak ada begitu.

**892. KETUA: SUHARTOYO [01:35:23]**

Tidak lapor?

**893. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:35:24]**

Lapor, tapi tidak ada respons juga (...)

**894. KETUA: SUHARTOYO [01:35:26]**

Tidak respons.

**895. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:35:27]**

Bawaslu.

**896. KETUA: SUHARTOYO [01:35:27]**

Oke, ... terus di tingkat ... anu ... Jayapura gimana?

**897. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:35:31]**

Jayapura itu pleno ... kabupaten, karena situasi Wamena pada akhirnya pindah ke Jayapura, Pleno kabupaten itu Hotel Horison.

**898. KETUA: SUHARTOYO [01:35:41]**

Ini di masih Pleno Kabupaten, atau sudah Provinsi?

**899. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:35:45]**

Masih. Karena situasi Wamena masih panas, kita pindah lagi.

**900. KETUA: SUHARTOYO [01:35:49]**

Ke provinsi?

**901. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:35:50]**

Provinsi ... ke Jayapura.

**902. KETUA: SUHARTOYO [01:35:52]**

Ke Jayapura?

**903. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:35:53]**

Jayapura.

**904. KETUA: SUHARTOYO [01:35:54]**

Bapak ikut juga?

**905. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:35:55]**

Saya ikut juga, Hotel Horison setelah pleno ... pleno kabupaten, itu PPD dialihkan salah satu partai PKB karena ketua PPD ini salah satu kakaknya ... kakak kandung, begitu.

**906. KETUA: SUHARTOYO [01:36:10]**

Ya. Jadi suaranya Gelora tadi jadi kembali apa malah minus, gimana?

**907. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:36:17]**

Waktu itu saya protes, ketua KPU Tolikara dia ketuk palu dikembalikan.

**908. KETUA: SUHARTOYO [01:36:24]**

Kembalikan 12.924?

**909. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:36:26]**

Ya, 924.

**910. KETUA: SUHARTOYO [01:36:29]**

Berarti yang ... Bapak sudah ... berarti sudah kembali lagi sudah aman?

**911. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:36:35]**

Itu kembali tapi pada saat rekapan dari kabupaten keluar kosong ... dikosongkan.

**912. KETUA: SUHARTOYO [01:36:42]**

Kosongan lagi?

**913. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:36:43]**

Ya, kosong lagi.

**914. KETUA: SUHARTOYO [01:36:44]**

Lho, katanya sudah dikembalikan?

**915. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:36:46]**

Itu si ... ketua KPU sendiri dia di ... dikembalikan, tapi angkanya rekapan kabupaten dia kosongkan semua.

**916. KETUA: SUHARTOYO**

Oh, jadi di ... dijanjinya dikembalikan, tapi resminya ternyata 0?

**917. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:36:57]**

0. Dihilkan. Gitu, Yang Mulia.

**918. KETUA: SUHARTOYO [01:37:01]**

Oh. Terus di tingkat provinsi ada tidak rekapitulasi?

**919. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:37:04]**

Provinsi juga saya ikut.

**920. KETUA: SUHARTOYO [01:37:06]**

Kembali lagi enggak 12 tadi?

**921. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:37:08]**

Tidak ada kosong.

**922. KETUA: SUHARTOYO [01:37:09]**

Nol, tetap nol?



**923. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:37:10]**

0. Nol kan. Dikosongkan.

**924. KETUA: SUHARTOYO**

Ini C nya ada, ya, bukti C nya, Pak Pemohon? Bukti basisnya ... basicnya P berapa? T apa P? P berapa? Yang 12.924 ini.

Oke. Kemudian Pak Samuel Kogoya, apa yang mau disampaikan?

**925. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [01:37:52]**

Baik, terima kasih atas kesempatan, Yang Mulia Pimpinan sidang. Di sini saya akan memberikan keterangan dari ... terkait pemilihan dari Distrik Geya dari Kabupaten Tolikara 4, yaitu saat pemilihan tanggal 14 Februari itu saya sebagai Saksi Mandat dari Partai Gelora di tingkat distrik, yaitu Distrik Geya. Waktu itu dan saat setelah dari tanggal 13 logistik kotak suara itu tiba dan tanggal 14 itu pagi mereka bagi kotak (...)

**926. KETUA: SUHARTOYO [01:38:38]**

Ini di distrik apa di TPS?

**927. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [01:38:41]**

Di distrik sebelum kotaknya bagi ke setiap KPPS, TPS (...)

**928. KETUA: SUHARTOYO [01:38:45]**

Kok masih 14 ... kok 14 Februari? Itu bukannya kegiatan ada di TPS?

**929. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [01:38:53]**

Itu setelah bagi kotaknya itu, baru hari itu mereka pemilihan lagi. Jadi di sana karena dari tempas logistik dari Wamena itu kan (...)

**930. KETUA: SUHARTOYO [01:39:02]**

14 Februari kan pemilihannya?

**931. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [01:39:04]**

Ya, ya, betul.

**932. KETUA: SUHARTOYO [01:39:05]**

Terus kejadian yang Bapak ceritakan tanggal berapa?

**933. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [01:39:08]**

Itu tanggal ... dari tanggal 14 itu sampai nanti seterusnya saya akan jelaskan.

**934. KETUA: SUHARTOYO [01:39:11]**

Baik. Sekarang yang berkaitan dengan Distrik Geya saja, Pak.

**935. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [01:39:16]**

Ya.

**936. KETUA: SUHARTOYO [01:39:17]**

Apa yang terjadi di Distrik Geya ketika Bapak jadi Saksi Mandat Partai Gelora itu?

**937. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [01:39:22]**

Itu ... baik, terima kasih, Yang Mulia. Itu setelah kotak suaranya itu bagi ke setiap kampung, itu masyarakat mengikuti pemilihan dan suara Gelora dari setiap kampung yang dikasih itu 7 kampung.

**938. KETUA: SUHARTOYO [01:39:37]**

Berapa jumlahnya?

**939. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [01:39:39]**

Jumlahnya 2.779.

**940. KETUA: SUHARTOYO**

2.779.

**941. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [01:39:44]**

Ya.

**942. KETUA: SUHARTOYO [01:39:46]**

Di 7 kampung, ya?

**943. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [01:39:46]**

Dari 7 kampung.

**944. KETUA: SUHARTOYO [01:39:49]**

Terus setelah rekapitulasi di distrik tetap?

**945. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [01:39:54]**

Itu rekapitulasi di tingkat distrik, itu PPD melakukan pleno pakai kardus. Jadi tidak pakai D.Rekap atau D.Hasil itu.

**946. KETUA: SUHARTOYO [01:40:02]**

Oke.

**947. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [01:40:02]**

Jadi, suara ... suara Gelora yang didapat dari suara lapangan itu dikosongkan, eh, dipangkas sampai Pleno yang pakai kardus itu=179.

**948. KETUA: SUHARTOYO [01:40:03]**

Jadi nol, ya?

**949. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [01:40:04]**

Ya, jadi nol ... eh, Jadi (...)

**950. KETUA: SUHARTOYO [01:40:05]**

140 (...)

**951. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [01:40:06]**

179. Itu Pleno, di tingkat distrik.

**952. KETUA: SUHARTOYO [01:40:22]**

Dari 2.779?

**953. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [01:40:23]**

Dari suara lapangan yang didapat dari suara Partai Gelora atas nama itu Meles Kogoya[sic!] itu=2.779.

**954. KETUA: SUHARTOYO [01:40:41]**

Jadi 179?

**955. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [01:40:42]**

Jadi, saat Pleno di tingkat distrik (...)

**956. KETUA: SUHARTOYO [01:40:43]**

Jadi 179?

**957. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [01:40:44]**

Itu angkanya yang berubah.

**958. KETUA: SUHARTOYO [01:40:45]**

Jadi 179?

**959. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [01:40:45]**

Benar.

**960. KETUA: SUHARTOYO [01:40:46]**

Di tingkat kabupaten, Bapak ikut?

**961. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [01:40:47]**

Setelah waktu itu kan kami proses lagi (...)

**962. KETUA: SUHARTOYO [01:40:48]**

Ya.

**963. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [01:40:48]**

Suara kami kenapa dipangkas atau dikurangi. Saat itu, PPD sampaikan, ah, ini Pleno juga pakai kardus ini salah, seharusnya pakai D.Hasil.

**964. KETUA: SUHARTOYO [01:40:59]**

Terus?

**965. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [01:40:59]**

Tapi karena PPD bilang ini salah, jadi nanti kami besok baru kami ubah lagi. Waktu itu sore, jadi hari Minggu. Nanti hari Senin kita ubah, akhirnya kita tunggu malamnya itu PPD kabur.

**966. KETUA: SUHARTOYO [01:41:08]**

Oh.

**967. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [01:41:08]**

PPD kabur dari distrik, dia kabur ke kabupaten. Jadi kita kejar lagi ke (...)

**968. KETUA: SUHARTOYO [01:41:08]**

Kabupaten?

**969. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [01:41:08]**

Kabupaten Tolikara.

**970. KETUA: SUHARTOYO [01:41:18]**

Ada ... Ini di Tolikara akhirnya kan, tidak terjadi Pleno, ya?

**971. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [01:41:24]**

Tidak terjadi Pleno. akhirnya (...)

**972. KETUA: SUHARTOYO [01:41:24]**

Bapak waktu di Pleno, di Wamena tidak ikut?

**973. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [01:41:32]**

Ikut, itu saya sempat ikut juga.

**974. KETUA: SUHARTOYO [01:41:33]**

Ikut, ya?

**975. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [01:41:34]**

Ya. Pleno di tingkat kabupaten (...)

**976. KETUA: SUHARTOYO [01:41:36]**

Suaranya Gelora=2.779, tetap?

**977. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [01:41:40]**

Itu ... itu berubah total lagi.

**978. KETUA: SUHARTOYO [01:41:42]**

Berapa?

**979. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [01:41:43]**

Nah, itu yang hasilnya dari PPD itu suara dari DPT yang dari Distrik Geya itu 12 kampung. Nah, terus jumlah DPT yang dari distrik Geya itu=5.429, itu semua dialihkan di Partai PKN lagi, beda partai lagi.

**980. KETUA: SUHARTOYO [01:42:06]**

PKN?

**981. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [01:42:05]**

Terus, dari situ karena PPD tidak bawa alat bukti seperti D.Hasil dan sebagainya, akhirnya KPU menyuruh melengkapi itu.

**982. KETUA: SUHARTOYO [01:42:15]**

Oke. Waktu di tingkat provinsi, Pak?

**983. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [01:42:20]**

Kalau provinsi belum. Itu di kabupaten itu setelah pleno itu tidak jadi karena status suaranya, bukti-buktinya belum lengkap. Akhirnya KPU kasih status pending. Jadi (...)

**984. KETUA: SUHARTOYO [01:42:30]**

Akhirnya, suara Gelora itu setelah terakhir dapatnya jadi berapa? Apa jadi nol atau kah?

**985. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [01:42:40]**

Oh, ya. Itu setelah itu suaranya itu bukan ke partai PKN lagi, tapi setelah rekapan yang dikeluarkan dari KPU itu suara dari DPT itu dilarikan ke Partai Gerindra lagi.

**986. KETUA: SUHARTOYO [01:42:51]**

Gerindra lagi. Terus Gelora akhirnya tetap dapat nol?

**987. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [01:42:58]**

Ya, tetap dikosongkan.

**988. KETUA: SUHARTOYO [01:43:02]**

Bapak, ada keberatan di sana?

**989. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [01:43:04]**

Ya, memang itu ada keberatan karena kami suara lapangan yang dapat seperti Gelora (...)

**990. KETUA: SUHARTOYO [01:43:10]**

Ya. Bapak ada keberatan?

**991. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [01:43:10]**

Ya. ada keberatan di KPU (...)

**992. KETUA: SUHARTOYO [01:43:10]**

Ada?

**993. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [01:43:10]**

Ya, betul.



**994. KETUA: SUHARTOYO [01:43:15]**

Melalui KPU atau Bawaslu?

**995. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [01:43:17]**

Bawaslu. Kami sudah pernah ajukan bukti, tapi setelah dia tanda ... laporan itu terima, tidak pernah diproses juga waktu itu. Karena waktu untuk pleno di tingkat kabupaten juga waktu berjalan, akhirnya itu tidak jadi bagaimana prosesnya tidak ada.

**996. KETUA: SUHARTOYO [01:43:37]**

Di tingkat provinsi bagaimana, Pak. Akhirnya, Pak, Gelora itu?

**997. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [01:43:40]**

Itu pernah ada beberapa distrik yang itu kan kasusnya sama, akhirnya kami semua (...)

**998. KETUA: SUHARTOYO [01:43:45]**

Kalau yang untuk dari Geya sendiri?

**999. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [01:43:47]**

Pernah diajukan juga itu. Di Bawaslu tapi karena waktu plenonya memang berjalan begitu cepat jadi kita belum ada proses (...)

**1000. KETUA: SUHARTOYO [01:43:58]**

Tidak sempat dan juga keberatan?

**1001. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [01:43:47]**

He em.

**1002. KETUA: SUHARTOYO [01:44:00]**

Pak Israil, apa yang mau dijelaskan nih, dari KPU Tolikara? Singkat-singkat saja, Pak.

**1003. SAKSI TERMOHON: ISRAIL K. ALDAN [01:44:14]**

Yang Mulia. Pertama, pada saat pleno, hari itu saya sendiri ada di dalam ruangan sebagai sekretariat.

**1004. KETUA: SUHARTOYO [01:44:21]**

Yang di mana, ini?

**1005. SAKSI TERMOHON: ISRAIL K. ALDAN [01:44:22]**

Yang dari awal, awal pleno bertanggal 29 sampai dengan 14 Maret.

**1006. KETUA: SUHARTOYO [01:44:26]**

Bukan, yang di Wamena atau yang di Jayapura?

**1007. SAKSI TERMOHON: ISRAIL K. ALDAN [01:44:29]**

Yang di Wamena maupun di Jayapura, Yang Mulia.

**1008. KETUA: SUHARTOYO [01:44:32]**

Apa yang ingin dijelaskan?

**1009. SAKSI TERMOHON: ISRAIL K. ALDAN [01:44:35]**

Nah, pada saat tanggal 1 Maret, itu Distrik Bokondini, dilakukan sidang Pleno. Itu bertempat di Hotel Grand Sartika Wamena, Kabupaten Jayawijaya. Nah, di situ ketika ketua KPU membuka sidang Pleno, PPD membacakan hasil. Nah, PPD membacakan hasil dari lima tingkatan. Dari Presiden sampai dengan DPRD. Nah, ketika sudah dibacakan, ketua sendiri memberikan waktu kepada saksi untuk memberikan sanggahan. Pada saat itu, saksi memang melakukan sanggahan tetapi tidak (...)

**1010. KETUA: SUHARTOYO [01:45:14]**

Saksi siapa, ini?

**1011. SAKSI TERMOHON: ISRAIL K. ALDAN [01:45:15]**

Saksi partai politik.

**1012. KETUA: SUHARTOYO [01:45:17]**

Semua?

**1013. SAKSI TERMOHON: ISRAIL K. ALDAN [01:45:17]**

Ya. 18 partai politik, Yang Mulia.

**1014. KETUA: SUHARTOYO [01:45:21]**

Akhirnya di situ dapat diperoleh kesepakatan tidak? Atau hasil final tidak di Wamena, itu?

**1015. SAKSI TERMOHON: ISRAIL K. ALDAN [01:45:28]**

Sesuai dengan yang dibacakan hasil dari PPD, ketua KPU memberikan waktu terhadap Bawaslu lagi. Tidak diberikan sanggahan, maka disahkan hasil dari Pleno Bokondini.

**1016. KETUA: SUHARTOYO [01:45:46]**

Oh. Yang kemudian dipindah ke Jayapura, itu karena persoalan apa?

**1017. SAKSI TERMOHON: ISRAIL K. ALDAN [01:45:51]**

Persoalan karena keamanan.

**1018. KETUA: SUHARTOYO [01:45:51]**

Keamanan. Jadi yang di Wamena itu belum final?

**1019. SAKSI TERMOHON: ISRAIL K. ALDAN [01:45:57]**

Belum final. Kita lanjut pada tanggal 1 itu pindah ke Aula Tongkonan bertanggal 5.

**1020. KETUA: SUHARTOYO [01:46:07]**

Sudah selesai berapa distrik, itu?

**1021. SAKSI TERMOHON: ISRAIL K. ALDAN [01:46:09]**

Itu dari Wamena, itu sudah 15 distrik selesai di Wamena.

**1022. KETUA: SUHARTOYO [01:46:19]**

Termasuk dari Saksi Partai Gelora tadi, yang keberatan?

**1023. SAKSI TERMOHON: ISRAIL K. ALDAN [01:46:24]**

Dari partai Gelora, yang keberatan itu yang selesai di Wamena, itu ada 3 distrik ... ada 2 distrik Bokondini dan Geya.

**1024. KETUA: SUHARTOYO [01:46:35]**

Masih keberatan itu?

**1025. SAKSI TERMOHON: ISRAIL K. ALDAN [01:46:37]**

Masih ke (...)

**1026. KETUA: SUHARTOYO [01:46:39]**

Masih dibawa keberatan, ketika Pleno di kabupaten, ya?

**1027. SAKSI TERMOHON: ISRAIL K. ALDAN [01:46:42]**

Ya, Yang Mulia.

**1028. KETUA: SUHARTOYO [01:46:45]**

Terus waktu di Jayapura?

**1029. SAKSI TERMOHON: ISRAIL K. ALDAN [01:46:47]**

Di Jayapura, kita lanjut bertanggal 11, Yang Mulia, sampai dengan tanggal 14.

**1030. KETUA: SUHARTOYO [01:46:54]**

Betul ... anu ... masih ada keberatan juga dari Gelora tadi?

**1031. SAKSI TERMOHON: ISRAIL K. ALDAN [01:46:57]**

Keberatan saya kurang ingat, tapi semua partai politik ada merasa keberatan terhadap hasil.

**1032. KETUA: SUHARTOYO [01:47:05]**

Kalau perolehan suaranya, masih ingat yang Geya, untuk partai Gelora, menjadi nol, tadi?

**1033. SAKSI TERMOHON: ISRAIL K. ALDAN [01:47:15]**

Memang dibacakan nol, Yang Mulia (...)

**1034. KETUA: SUHARTOYO [01:47:16]**

Nol.

**1035. SAKSI TERMOHON: ISRAIL K. ALDAN [01:47:16]**

Oleh PPD.

**1036. KETUA: SUHARTOYO [01:47:23]**

Ketika dijodoh ... dikaitkan dengan C-nya, enggak sejauh itu Saudara tahu, ya?

**1037. SAKSI TERMOHON: ISRAIL K. ALDAN [01:47:30]**

C tidak, Yang Mulia, tapi sepanjang Pleno tingkat Kabupaten partai Gelora, tidak pernah membawa C.Salinan juga.

**1038. KETUA: SUHARTOYO [01:47:37]**

Tidak juga. Jadi betul, memang suaranya di-nol kan, ya?

**1039. SAKSI TERMOHON: ISRAIL K. ALDAN [01:47:39]**

Memang nol, Yang Mulia, yang dibacakan oleh PPD bukan KPU yang menolak.

**1040. KETUA: SUHARTOYO [01:47:49]**

Ya. Kalau dari Netius Wonda, Ketua KPU Kabupaten Tolikara, apa yang disampaikan?

**1041. SAKSI TERMOHON: NETIUS WONDA [01:47:59]**

Baik, Yang Mulia. Yang pada saat saya pleno tingkat kabupaten, apa yang dibacakan oleh PPD distrik sesuai dengan dibacakan itu yang disahkan.

**1042. KETUA: SUHARTOYO [01:48:14]**

Memang untuk Gelora yang dimaksud Saksi-Saksi, saat ini memang 0?

**1043. SAKSI TERMOHON: NETIUS WONDA [01:48:20]**

Ya. Distrik ... untuk Gelora, Distrik Bokondini. Itu yang PPD dibacakan hasil untuk Distrik Bewani, itu Partai PKB, dia dapat=1.065, terus Partai PKS=2.871, kalau Gelora=0.

**1044. KETUA: SUHARTOYO [01:48:42]**

0, ya.

**1045. SAKSI TERMOHON: NETIUS WONDA [01:48:43]**

Itu yang hasil PPD distrik yang dibacakan oleh (...)

**1046. KETUA: SUHARTOYO [01:48:47]**

Ini berdasarkan hasil distrik memang?

**1047. SAKSI TERMOHON: NETIUS WONDA [01:48:53]**

Ya. Benar, Yang Mulia.

**1048. KETUA: SUHARTOYO [01:48:52]**

Alam Barzah?

**1049. SAKSI TERMOHON: ALAM BARZAH MUHAMAD NUR [01:49:02]**

Izin, Yang Mulia.

**1050. KETUA: SUHARTOYO [01:49:03]**

Ya.

**1051. SAKSI TERMOHON: ALAM BARZAH MUHAMAD NUR [01:49:04]**

Assalamualaikum wr. wb.

**1052. KETUA: SUHARTOYO [01:49:05]**

Walaikumsalam.

**1053. SAKSI TERMOHON: ALAM BARZAH MUHAMAD NUR [01:49:06]**

Terkait dengan Permohonan 213 dari Partai Gelora. Di sini saya mau menyampaikan bahwa pada saat itu kami Rapat Pleno di tingkat Kabupaten (...)

**1054. KETUA: SUHARTOYO [01:49:15]**

Kabupaten apa, Pak?

**1055. SAKSI TERMOHON: ALAM BARZAH MUHAMAD NUR [01:49:16]**

Mamberamo Tengah.

**1056. KETUA: SUHARTOYO [01:49:17]**

Ya.

**1057. SAKSI TERMOHON: ALAM BARZAH MUHAMAD NUR [01:49:18]**

Kabupaten Mamberamo Tengah, itu sudah sesuai dengan D.Hasil yang disampaikan oleh tingkat PPD (...)

**1058. KETUA: SUHARTOYO [01:49:20]**

Distrik (...)

**1059. SAKSI TERMOHON: ALAM BARZAH MUHAMAD NUR [01:49:24]**

Distrik Kelila.

**1060. KETUA: SUHARTOYO [01:49:26]**

Ada tidak keberatan ... yang keberatan ketika itu di Mamberamo Tengah?

**1061. SAKSI TERMOHON: ALAM BARZAH MUHAMAD NUR [01:49:32]**

Keberatan secara lisan tidak ada, yang ada keberatan yang dituangkan dalam Formulir Model D (...)

**1062. KETUA: SUHARTOYO [01:49:38]**

Partai apa saja yang keberatan? Gelora?

**1063. SAKSI TERMOHON: ALAM BARZAH MUHAMAD NUR [01:49:40]**

Ada Gelora, ada Partai Demokrat, cuma dengan locus yang berbeda. Kalau Demokrat itu dari Distrik Ilugwa, yang kalau untuk Gelora dari Distrik Kelila.

**1064. KETUA: SUHARTOYO [01:49:56]**

Tahu substansi keberatannya apa?

**1065. SAKSI TERMOHON: ALAM BARZAH MUHAMAD NUR [01:49:57]**

Substansi keberatannya, seperti yang sudah didalilkan bahwa ada pengurangan suara. Namun, setelah kami melakukan sandingan data, ternyata tidak ditemukan, dan setelah tidak ditemukan, pada saat menandatangani Formulir D.Hasil, Pihak Pemohon atau Saksi Pemohon ikut menandatangani.

**1066. KETUA: SUHARTOYO [01:50:20]**

Enggak keberatan lagi?

**1067. SAKSI TERMOHON: ALAM BARZAH MUHAMAD NUR [01:50:23]**

Sudah tidak keberatan lagi.

**1068. KETUA: SUHARTOYO [01:50:25]**

Musa Pagawak. Apa, Pak, yang mau dijelaskan, Pak?

**1069. SAKSI TERMOHON: MUSA PAGAWAK [01:50:34]**

Terima kasih, atas waktu yang diberikan kepada saya, Yang Mulia. Saya dari Mantan PPD Distrik Kelila di Kabupaten Mamberamo Tengah. Pada tanggal 14 Februari hingga tanggal 22 Februari. Pada saat itu, kami plenokan sesuai dengan kesepakatan masyarakat yang diantarkan



langsung oleh PPS, yang kami terima. Dan saat kami pleno, waktu itu tidak ada keberatan ataupun tanggapan dari partai politik. Sehingga kami langsung mengantarkan ke KPU untuk diplenokan di tingkat kabupaten, Yang Mulia.

**1070. KETUA: SUHARTOYO [01:51:26]**

Di tingkat kabupaten, di tingkat kabupaten Bapak ikut?

**1071. SAKSI TERMOHON: MUSA PAGAWAK [01:51:28]**

Saya ikut, Yang Mulia.

**1072. KETUA: SUHARTOYO [01:51:29]**

Masih ada persoalan dengan Distrik Kelila?

**1073. SAKSI TERMOHON: MUSA PAGAWAK [01:51:33]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**1074. KETUA: SUHARTOYO [01:51:34]**

Tidak ada, ya.

Yang Pak Alam Barzah, dari Bawaslu ada rekomendasi tidak?

**1075. SAKSI TERMOHON: ALAM BARZAH MUHAMAD NUR [01:51:40]**

Izin, Yang Mulia. Terkait dengan rekomendasi itu tidak disampaikan ke kami, jadi tidak ada, Yang Mulia.

**1076. KETUA: SUHARTOYO [01:51:48]**

Tidak ada?

**1077. SAKSI TERMOHON: ALAM BARZAH MUHAMAD NUR [01:51:50]**

Ya.

**1078. KETUA: SUHARTOYO [01:51:53]**

Ini yang minta pembetulan suara ini Bapak tidak pernah dengar?

**1079. SAKSI TERMOHON: ALAM BARZAH MUHAMAD NUR [01:51:56]**

Izin, yang (...)

**1080. KETUA: SUHARTOYO [01:51:57]**

Tidak pernah tahu?

**1081. SAKSI TERMOHON: ALAM BARZAH MUHAMAD NUR [01:51:58]**

Izin, Yang Mulia, saya pernah disampaikan, tapi dari pihak yang Pemohon. Pemohon menyampaikan kepada saya, tapi setelah saya baca, Pemohon mengambil kembali. Ambil kembali, tapi secara kelembagaan tidak ada, setelah saya cek di staff sekretariat saya (...)

**1082. KETUA: SUHARTOYO [01:52:05]**

Tidak ada?

**1083. SAKSI TERMOHON: ALAM BARZAH MUHAMAD NUR [01:52:05]**

Tidak ada.

**1084. KETUA: SUHARTOYO [01:52:17]**

Tapi sebenarnya ada ini. Enggak pernah dapat suratnya?

**1085. SAKSI TERMOHON: ALAM BARZAH MUHAMAD NUR [01:52:12]**

Ya, Yang Mulia.

**1086. KETUA: SUHARTOYO [01:52:12]**

Untuk pengambilan suara dari Partai Gelora ini. Dennis Penna Yikwa, tidak ada?

**1087. SAKSI TERMOHON: ALAM BARZAH MUHAMAD NUR [01:52:30]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**1088. KETUA: SUHARTOYO [01:52:30]**

Masa tidak ada. Ini dari Bawaslu, Mamberamo Tengah, secara resmi kok. Coba Bawaslu jelaskan, Pak, berkaitan dengan persoalan ini.

**1089. BAWASLU: IWAN TADUNI [01:52:41]**

Izin, Yang Mulia, terima kasih atas waktu. Saya ingin membenarkan untuk rekomendasi. Memang benar Bawaslu mengeluarkan rekomendasi. Tapi bertujuan untuk menyurat rekomendasi Bawaslu ke Bawaslu Provinsi untuk ... karena tingkatan saat pleno waktu itu yang Pemohon lapor ini tingkatan sudah pleno Provinsi. Maka kami minta untuk teman-teman Bawaslu Provinsi untuk mengeluarkan sebuah surat. Namun, teman-teman Bawaslu Provinsi melimpahkan kembali untuk kami menindaklanjuti lagi. Namun saat itu kami mengkoordinasi dengan KPU agak susah.

**1090. KETUA: SUHARTOYO [01:53:20]**

Ya ini karena sudah di tingkat provinsi, Bapak keluarkan (...)

**1091. BAWASLU: IWAN TADUNI [01:53:25]**

Ya.

**1092. KETUA: SUHARTOYO [01:53:26]**

Rekomendasi nanti penggunaannya setelah rekapitulasi provinsi atau?

**1093. BAWASLU: IWAN TADUNI [01:53:32]**

Sebelum pleno provinsi.

**1094. KETUA: SUHARTOYO [01:53:36]**

Ini dikeluarkan?

**1095. BAWASLU: IWAN TADUNI [01:53:41]**

Ya.

**1096. KETUA: SUHARTOYO [01:53:38]**

Tapi tidak diindaklanjuti?

**1097. BAWASLU: IWAN TADUNI [01:53:40]**

Tidak, tidak diindaklanjuti.

**1098. KETUA: SUHARTOYO [01:53:43]**

Tapi ini memang kata komisionernya enggak pernah terima?

**1099. BAWASLU: IWAN TADUNI [01:53:48]**

Saat itu memang yang menerima rekomendasi kami itu pihak Pemohon.

**1100. KETUA: SUHARTOYO [01:53:52]**

Pemohon?

**1101. BAWASLU: IWAN TADUNI [01:53:54]**

Ya.

**1102. KETUA: SUHARTOYO [01:53:56]**

Oh, tidak disampaikan ke Termohon?

**1103. BAWASLU: IWAN TADUNI [01:53:57]**

Ya.

**1104. KETUA: SUHARTOYO [01:53:58]**

Kenapa Bapak tidak disampaikan ke Termohon?

**1105. BAWASLU: IWAN TADUNI [01:53:58]**

Karena memang dari kabupaten kami sama-sama. Tapi setelah tingkat di Pleno Provinsi kami sudah tidak sama-sama. Terima kasih.

**1106. KETUA: SUHARTOYO [01:54:13]**

Ya tapi secara kelembagaan kan mestinya disampaikan, Pak. Secara formalnya.

**1107. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:54:33]**

Saya ke Pak Peiton Gire, ya. Saksi. Tadi keterangan Bapak bahwa Pak Peiton ini PPD Distrik Nunggawi, ya?

**1108.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:54:55]**

Ya.

**1109.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:54:55]**

Tadi keterangan Bapak bahwa kesepakatan (...)

**1110.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:54:56]**

Saksi, saksi Pak.

**1111.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:54:57]**

Gimana?

**1112.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:55:03]**

Saya saksi.

**1113.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:54:59]**

Ya, ya. Saksi betul. Ada kesepakatan tanggal 12 Februari. Kesepakatan masyarakat itu benar, ya?

**1114.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:55:06]**

Betul, Yang Mulia.

**1115.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:55:17]**

Betul. Jadi disepakati sebelum pelaksanaan pemilu?

**1116.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:55:10]**

Pemilu.

**1117.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:55:14]**

Nah, yang disepakati ini siapa-siapa saja, Pak?

**1118.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:55:16]**

Kesepakati itu kepala suku, tokoh gereja, pemuda 26 kampung, semua.

**1119. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:55:23]**

Kepala suku?

**1120.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:55:25]**

Tokoh agama.

**1121. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:55:27]**

Tokoh agama?

**1122.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:55:29]**

Tokoh pemuda.

**1123. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:55:31]**

Pemuda. Wanita tidak?

**1124.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:55:38]**

Semua. Tokoh Perempuan (ucapan tidak terdengar jelas).

**1125. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:55:37]**

Semua. Dengan perempuan juga?

**1126.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:55:41]**

Ya.

**1127. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:55:46]**

Ini kan sesuai dengan Otsus, ya, untuk hal ini. Nah, jadi kesepakatan itu sudah dilakukan tanggal 12. Kalau tadi tidak salah keterangan Bapak, ya, bahwa kotak itu baru tibanya tanggal 14, ya?

**1128. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:55:58]**

14.

**1129. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:55:59]**

Atau, Berapa?

**1130. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:56:00]**

14.

**1131. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:56:00]**

14 baru tiba?

**1132. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:56:00]**

Ya.

**1133. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:56:02]**

Nah, tadi kotaknya baru tiba tanggal 14. Jadi pada waktu kesepakatan itu ditulis di apa, Pak?

**1134. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:56:15]**

Tanggal 12. Kesepakatan itu menyangkut suara ... suara mereka mau serahkan ... mereka kesepakatan itu karena alasan dari distrik lain masuk merampas[sic!], akhirnya sebelum awalnya mereka kesepakatan begitu.

**1135. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:56:33]**

Ya. Jadi waktu kesepakatan antara kepala suku, tokoh agama, pemuda, perempuan dan lain-lain itu, itu ada yang mencatat tidak?

**1136. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:56:45]**

Secara lisan ada.

**1137. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:56:47]**

Secara lisan ada?

**1138. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:56:48]**

Ya, tertulis.

**1139. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:56:48]**

Tapi tidak tertulis?

**1140. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:56:50]**

Ya, tertulis.

**1141. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:56:51]**

Lho, tadi Bapak bilang secara lisan.

**1142. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:56:54]**

Secara tertulis.

**1143. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:56:55]**

Secara tertulis?

**1144. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:56:55]**

Ya.



**1145. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:56:56]**

Jadi kesepakatan itu ditulis?

**1146. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:56:57]**

Ya.

**1147. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:56:58]**

Nah, kemudian setelah ditulis itu diserahkan ke siapa?

**1148. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:57:02]**

Itu bakal caleg, dua caleg dari Partai Gelora.

**1149. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:57:08]**

Jadi tidak diserahkan ke ketua ... apa ... TPS atau apa di situ?

**1150. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:57:14]**

Itu mereka tidak serahkan.

**1151. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:57:18]**

Jadi diserahkan pada caleg?

**1152. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:57:19]**

Caleg.

**1153. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:57:20]**

Terus caleg ini serahkan suara itu ke siapa?

**1154. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:57:23]**

Itu mereka pada saat 14 Februari mereka, (ucapan tidak terdengar jelas) kotak setelah turun, itu mereka kesepakatan itu ada,

langsung mereka lakukan C.Hasil, D.Hasil, itu saksi TPS, KPPS mereka isi, itu dibungkuskan begitu.

**1155. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:57:39]**

Dibungkus pakai apa nih?

**1156. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:57:40]**

Maksudnya dibungkus itu menyangkut sistem noken begitu.

**1157. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:57:43]**

Oh.

**1158. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:57:44]**

Jadi suara itu tidak bisa keluar dari Distrik Nunggawi, begitu.

**1159. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:57:46]**

Jadi diikat lah, begitu ya?

**1160. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:57:48]**

Suara diikat, begitu.

**1161. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:57:49]**

Sudah diikat. Nah, itu diserahkan ke para caleg?

**1162. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:57:52]**

Caleg.

**1163. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:57:53]**

Berarti caleg semua ada?

**1164. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:57:55]**

Ada

**1165. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:57:56]**

DPRD saja, atau juga DPRD (...)

**1166. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:57:58]**

DPRD daerah.

**1167. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:58:00]**

Daerah?

**1168. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:58:00]**

Ya.

**1169. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:58:02]**

Jadi kalau yang DPR RI, kan tidak mungkin ada di setiap.

**1170. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:58:04]**

Itu ... itu ... itu lain, kami hanya ikat ... hanya DPRD Daerah Tolikara.

**1171. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:58:09]**

Untuk yang tolikara, ya.

**1172. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:58:11]**

Ya.

**1173. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:58:11]**

Oke. Kemudian Pada waktu, itu yang waktu lalu kita nonton videonya, ya. Kalau tidak salah, ya.

**1174. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:58:20]**

Ya.

**1175. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:58:21]**

Yang ada kerusuhan di ... di Tolikara, itu dari partai mana yang keberatan? Atau yang ... semua 18 partai itu?

**1176. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:58:37]**

Itu 18 partai dan mereka dirugikan semua.

**1177. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:58:42]**

Oh karena semua dirugikan. ya?

**1178. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:58:43]**

Dirugikan.

**1179. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:58:44]**

Karena ada perubahan-perubahan itu?

**1180. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [01:58:45]**

Perubahan. Karena PPD bawa kabur dilari semua, akhirnya semua pihak 18 partai, itu.

**1181. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:58:54]**

Ya. Mereka lari karena keamanannya kan tidak terjamin kan, kalau mereka tidak lari bahaya juga tuh.

Nah, saya ke Pak Samuel Kogoya. Ini tadi Saksi Mandat di Distrik Geya, ya?

**1182. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [01:59:09]**

Ya. Benar, Yang Mulia.

**1183. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:59:10]**

Ya. Tolikara, ada kotak suara di 7 kampung. Ini suaranya Pak siapa ... Meiles Kogoya?

**1184. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [01:59:19]**

Ya.

**1185. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:59:19]**

2.729, kemudian berkurang menjadi 179 di tingkat distrik. Lalu kemudian pleno itu pakai kardus, apa maksudnya ini?

**1186. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [01:59:35]**

Itu (...)

**1187. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:59:35]**

Bukan kotak, tapi kardus. Apa maksudnya ini?

**1188. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [01:59:37]**

Ya. Benar itu pleno di tingkat distrik itu, mereka melakukan pleno pakai kardus. Kardus yang ... apa ... bekas-bekas mie yang biasa isi itu.

**1189. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:59:50]**

Lalu, itu ditulis di atas kardus?

**1190. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [01:59:52]**

Ditulis di atas itu, terus mereka tempelkan di depan.

**1191. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:59:57]**

Ditempelkan di depan?

**1192. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [01:59:58]**

Ya, supaya masyarakat, bahkan kami yang saksi partai politik itu bisa jalan melihat, begitu.

**1193. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:00:02]**

Emang tidak ada anggaran untuk di ... misalnya ditulis di papan, gitu?

**1194. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [02:00:07]**

Itu sebenarnya dari pihak penyelenggara KPU sudah siapkan namanya direkap distrik itu.

**1195. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:00:13]**

He eh.

**1196. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [02:00:14]**

Tapi mereka rencanakan suaranya mau alihkan. Jadi mereka tidak pakai itu.

**1197. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:00:18]**

Jadi, pakai kardus?

**1198. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [02:00:20]**

Ya, pakai kardus saja. Karena masyarakat di sana ini juga tidak tahu, akhirnya mereka diam saja. Sebenarnya yang harus dipakai di tingkat distrik itu pakai itu ... apa ... direkap dan (...)

**1199. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:00:31]**

Lalu diisi di D.Hasil, tidak?

**1200. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [02:00:34]**

Tidak diisi di D.Hasil, tapi D.Hasil itu setelah mereka bawa masuk di pleno kabupaten.

**1201. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:00:41]**

Di pleno kabupaten baru ditulis di (...)

**1202. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [02:00:44]**

D.Hasil.

**1203. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:00:44]**

D.Hasil.

**1204. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [02:00:44]**

Betul. Jadi (...)

**1205. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:00:44]**

Tapi, D.Hasil itu sama tidak dengan suara dari TPS-TPS itu?

**1206. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [02:00:50]**

Tidak sama semua.

**1207. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:00:52]**

Tidak sama, ya?

**1208. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [02:00:53]**

Ya.

**1209. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:00:53]**

Karena berubah, ya?

**1210. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [02:00:53]**

Berubah, betul.

**1211. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:00:55]**

Jadi ada suara Gelora yang pindah ke PKN, ya?

**1212. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [02:01:01]**

Ya. Kemudian pindah (...)

**1213. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:01:02]**

Kemudian, ada yang pindah ke Gerindra juga?

**1214. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [02:01:04]**

Betul.

**1215. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:01:05]**

Ini hatinya bergelora ini kalau suaranya hilang, ini. Jadi, tidak sempat ... karena tidak aman pindah ke Wamena?

**1216. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [02:01:18]**

Betul.

**1217. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:01:19]**

Tolikara Wamena itu, jaraknya berapa jauh?

**1218. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [02:01:23]**

Jaraknya kalau pakai mobil bisa tembus 2 jam antara 3 jam.

**1219. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:01:28]**

Oh, 2 jam.



**1220. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [02:01:28]**

Ya.

**1221. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:01:28]**

Wemena ini ibu kota provinsi, ya?

**1222. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [02:01:30]**

Betul, Ibu Kota Provinsi Papua Pegunungan.

**1223. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:01:32]**

Tidak jauh, ya?

**1224. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [02:01:34]**

Ya.

**1225. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:01:34]**

Jadi, dipindahkan ke sana.

**1226. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [02:01:35]**

He eh.

**1227. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:01:35]**

Waktu di Wamena tidak juga aman, pindah ke Jayapura?

**1228. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [02:01:38]**

Betul, Yang Mulia.

**1229. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:01:40]**

Jadi, di Wamena itu yang di Hotel Grand Sartika?

**1230. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [02:01:42]**

Ya. Yang pertama di Hotel itu ... Grand Sartika.

**1231. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:01:45]**

Yang kedua (...)

**1232. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [02:01:45]**

Ya.

**1233. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:01:46]**

Yang tanggal 5, itu?

**1234. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [02:01:47]**

Itu pindah di Kenaro ... di ... Tongkonan, Tongkonan.

**1235. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:01:53]**

Tongkonan itu rumah adat orang Toraja maksudnya, bukan?

**1236. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [02:01:57]**

Ya, Benar, Yang Mulia.

**1237. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:01:59]**

Benar, ya? Jadi dipindahkan ke Tongkonan, itu? Di ... masih di Wamena, juga?

**1238. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [02:02:07]**

Itu (...)

**1239. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:02:07]**

Atau di Tolikara?

**1240. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [02:02:08]**

Itu masih di Wamena juga.

**1241. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:02:09]**

Oh, itu masih di Wamena.

**1242. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [02:02:11]**

Benar.

**1243. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:02:09]**

Nah, itu karena tidak selesai, bawa ke Jayapura?

**1244. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [02:02:15]**

Karena situasi keamanannya itu, seperti keamanannya tidak kondusif, akhirnya mereka kasih pindah lagi pleno di tingkat Kabupaten itu ke Jayapura.

**1245. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:02:24]**

Nah, sampai di Jayapura, suaranya pindah ke partai mana lagi, nih?

**1246. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [02:02:28]**

Itu suaranya pindah di Partai Gerindra.

**1247. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:02:31]**

Pindah lagi ke Gerindra?

**1248. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [02:02:33]**

Ya.

**1249. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:02:34]**

Jadi kayak kutu loncat pindah-pindah, ya?

**1250. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [02:02:36]**

Ya.

**1251. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:02:37]**

Ini tadi dari tadi ini, seperti kapal selam, suara noken itu dia timbul tenggelam, nih. Ini sekarang dia pindah ke partai-partai yang lain, ini.

Oke. Saya ke Pak Melkianus, ya? Ini sebenarnya tadi ada satu pertanyaan, yang terkait dengan Pak Melkianus. Ini karena Saksinya sama, itu tadi keterangan Pak Melkianus Kambu mengatakan ketika di tingkat provinsi, itu diminta untuk yang protes, supaya bisa menghadirkan C.Hasil, baik di kecamatan maupun kabupaten. Karena provinsi kewenangannya hanya bisa turun setingkat, ya?

**1252. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [02:03:35]**

Ya, benar.

**1253. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:03:36]**

Kalau tadi saya tangkap seperti itu. Tapi kalau sistem noken, Pak Melkianus. Itu kan yang asli, itu, kan kesepakatan di bawah. Jadi semestinya dia yang data dipakai itu sistem bottom up, bukan top down. Kalau mekanisme kewenangan provinsi hanya dibatasi sampai tingkat kabupaten, bagaimana dengan kita bisa melihat suara asli kesepakatan masyarakat di tingkat bawah, bisa dijelaskan itu, Pak?

**1254. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [02:04:07]**

Benar, Yang Mulia. Karena rekapitulasi ini kan secara berjenjang, kewenangan distrik itu kan melakukan rekap dari C.Hasil (...)

**1255. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:04:19]**

Ya, sudah saya tangkap sebetulnya ... tapi maksud saya gini, original dari sistem noken itu kan sebenarnya di bawah, Pak. Jadi tidak akan mungkin makin naik ke atas, kemudian lalu dia berubah itu kan

tidak mungkin, yang tadi saya pakai istilah kapal selam, timbul-tenggelam.

**1256. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [02:04:35]**

Memang sebenarnya tidak boleh ada perubahan lagi. Kalau angka yang ada sudah dari distrik itu yang ... dari C itu di rekap di D, tingkat distrik, dari tingkat distrik itu direkap C di tingkat kabupaten berdasarkan hasil kesepakatan yang disepakati di TPS. Selanjutnya dari rekap di tingkat kabupaten direkap lagi tingkat provinsi (...)

**1257. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:04:56]**

Betul. Itu karena normalnya, Pak, ya ... itu kan normal. Ini pelaksanaan rekap saja pindah-pindah, Pak. Dari Tolikara pindah ke Hotel Grand Sartika, ke Tongkonan, pindah lagi ke Jayapura, ya, itu kan tidak normal.

Nah, itu yang maksud saya ketika Pak ... keterangan sebelum, Pak Melkianus mengatakan bahwa para Saksi Mandat ini tidak bisa menghadirkan D.Hasil, ya. Itu bisa dimaklumi karena mereka protes di bawah itu tidak diakomodir. Bahkan keterangan tadi Bawaslu pun tidak bisa untuk menindaklanjuti laporan-laporan itu. Tidak semua, ya. Bahwa ada yang ditindaklanjuti, ya. Nah, ini maksud saya di situ, Pak ... catatan terkait dengan hal ini.

**1258. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [02:05:43]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**1259. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:05:45]**

Baik. Sementara itu, Yang Mulia.

**1260. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:05:47]**

Sedikit, Yang Mulia. Ini, ya, Pak, tadi Pak Mekiles, ya. Ya, menyampaikan bahwa Gelora ini, Caleg Dais Baminggen ... itu di Distrik Bewani dapat=2.204 ... 2.224, ya?

**1261. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEKILES BAMINGGEN [02:06:013]**

Ya.

**1262. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:06:14]**

Oke. Dan di Distrik Bokondini ... itu berdasarkan C.Hasil itu dapat=8.95.

**1263. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEKILES BAMINGGEN [02:06:21]**

Ya.

**1264. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:06:23]**

Suara. Sementara juga dapat dengan sistem kesepakatan noken itu dapat=2.481 ... gitu, ya.

**1265. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEKILES BAMINGGEN [02:06:32]**

Ya.

**1266. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:06:34]**

Nah, saya mau tanya ke Pak Melkianus lagi nih.

**1267. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [02:06:38]**

Ya, Yang Mulia.

**1268. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:06:38]**

Ini kan kalau saya lihat ini, ini ada 2 sistem nih.

**1269. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [02:06:44]**

Ya.

**1270. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:06:44]**

Ada sistem yang berdasarkan C.Hasil ini apa melalui pemilihan pencoblosan, sementara juga ada dari noken. Apa memang begitu, ya? Pak Mekiles ini dapat tadi itu Distrik Bokondini, berdasarkan C.Hasil ini, sumber datanya, sumber suaranya ini apa? Yang dapat=895 itu. ... itu berdasarkan hasil pencoblosan, atau noken juga itu?

**1271. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEKILES BAMINGGEN [02:07:24]**

Noken juga, Pak.

**1272. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:07:26]**

Noken juga. Tapi noken yang dituangkan ke C.Hasil.

**1273. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEKILES BAMINGGEN [02:07:31]**

Benar, benar.

**1274. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:07:32]**

Begitu ya, sementara yang 2.481, itu (...)

**1275. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEKILES BAMINGGEN [02:07:34]**

Itu disepakati ... disepakati ...

**1276. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:07:36]**

Disepakati?

**1277. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEKILES BAMINGGEN [02:07:40]**

Ya disepakati dari kepala suku, kepala (...)

**1278. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:07:44]**

Berarti ada 2 sumber ... suara?

**1279. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEKILES BAMINGGEN [02:07:47]**

Ya. Benar, Pak.

**1280. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:07:49]**

Itu gimana itu, Pak Melkianus, kalau begitu?

**1281. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [02:07:53]**

Izin, Yang Mulia. Saya tahu kami dalam Keputusan 66 khusus tentang juknis noken, itu kesepakatan itu dilakukan di TPS. Apakah 1 minggu sebelumnya mereka sepakat sampai pada tanggal 14 itu mereka serahkan, diserahkan kepada penyelenggara kita, yaitu KPPS untuk mengisi ... menyalin ke dalam C.Hasil itu.

**1282. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:08:17]**

C.Hasil

**1283. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [02:08:19]**

Baru didistribusikan, ya, seharusnya.

**1284. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:08:20]**

Terus kemudian yang tadi yang disebutkan ada lagi noken 2.481 Suara itu?

**1285. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [02:08:29]**

Memang sebenarnya tidak ada kesepakatan lagi, hanya ada di TPS saja.

**1286. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:08:32]**

Tapi katanya Pak Mel ... Mekiles tadi ada,ya?

**1287. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEKILES BAMINGGEN [02:08:35]**

Ya.

**1288. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:08:36]**

Ada 2.481 lagi?

**1289. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEKILES BAMINGGEN [02:08:39]**

Ya. Itu ada (...)



**1290. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:08:40]**

Itu kalau gitu, gimana menurut KPU Pak Melkianus nih?

**1291. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [02:08:44]**

Karena kesepakatan itu ada di TPS. Berdasarkan DPT yang ada di kampung itu karena DPT kita di tiap pemilu kali ini kan 300 (...)

**1292. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:08:55]**

Jadi yang 2.481 itu dianggap tidak ada?

**1293. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [02:08:57]**

Ya, ya.

**1294. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:08:59]**

Oke. Oke, gitu, ya, Pak Mekiles. Ini ... Ini konfirmasi saja.

Oke. Terus saya lanjut pindah ke Pak Samuel Kogoya, tadi sudah ditanyakan juga oleh Yang Mulia Pak Daniel, tapi saya mau tanya yang di awalnya dulu. Itu Gelora itu, yang memperoleh suara dari 7 kampung Distrik Geya (...)

**1295. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [02:09:26]**

Benar, Yang Mulia.

**1296. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:09:27]**

Sebesar 2.279 suara itu.

**1297. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [02:09:31]**

Benar, Yang Mulia.

**1298. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:09:33]**

Itu bukti fisiknya apa?

**1299.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA**

Itu busi ... bukti (...)

**1300.HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:09:37]**

Karena kan yang lainnya pakai kardus nih yang pada saat di ... ini nih.

**1301.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [02:09:40]**

Ya.

**1302.HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:09:41]**

Nah, kalau ini dapatnya bagaimana mau mengetahui bahwa ini 2.279 ini di ... berasal dari 7 kampung Distrik Geya?

**1303.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [02:09:49]**

Ya. Itu kami dapat dari setiap ... dari 7 kampung itu dari masing-masing TPS.

**1304.HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:09:55]**

Apa ... dalam bentuk apa mendapatnya?

**1305.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [02:10:00]**

Waktu itu ... apa ... yang disebut (...)

**1306.HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:10:00]**

Kardus juga?

**1307.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [02:10:02]**

Bukan.

**1308. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:10:02]**

Pakai apa dia nih?

**1309. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [02:10:04]**

Itu C.Hasil Salinan, gitu.

**1310. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:10:06]**

C.Hasil Salinan?

**1311. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [02:10:07]**

Ya, betul.

**1312. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:10:08]**

Oh. Bukan kardus, ya?

**1313. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [02:10:09]**

Bukan kardus. Itu dari TPS tapi setelah bawa masuk di tingkat distrik, itu baru berubah.

**1314. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:10:15]**

Baru pakai kardus?

**1315. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [02:10:16]**

Pakai kardus.

**1316. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:10:17]**

Dipindahkan jadi kardus, gitu. Tapi Bapak ... anu nya ... dapatnya itu berdasarkan C.Hasil?

**1317. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [02:10:24]**

Ya.

**1318. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:10:26]**

Oke. Kemudian, nah ini Pak Alam Barzah nih. Pak Alam Barzah, itu di Mamberamo Tengah tadi yang Bapak sebutkan tadi itu, itu ada kesepakatan antara calon mas ... calon untuk PPP, ada PPP? 712 dan Gelora=0.

**1319. SAKSI TERMOHON: ALAM BARZAH MUHAMAD NUR [02:10:49]**

Saya tidak mengetahui itu, Yang Mulia.

**1320. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:10:51]**

Eggak tahu ada yang seperti itu? Mungkin ini dari Bawaslu, ada mungkin penjelasan ini? Karena saya dapat infonya dari Bawaslu nih. Itu, gimana, itu? Ada informasi seperti ini? Data seperti itu?

**1321. BAWASLU: IWAN TADUNI [02:11:03]**

Ada.

**1322. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:11:06]**

Ada?

**1323. BAWASLU: IWAN TADUNI [02:11:04]**

Berdasarkan Pemohon ada.

**1324. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:11:06]**

Ya, bagaimana penjelasannya?

**1325. BAWASLU: IWAN TADUNI [02:11:12]**

Di ... apa ... pada saat itu sebelum pleno di distrik, Distrik Kelila, di situ pernah ada masyarakat di Kampung Binime TPS 1, 2, 3, dan 4, mereka membuat kesepakatan. Dan di situ dalam laporan kami Bawaslu secara terinci kami sudah sampaikan, dalam laporan itu ada orang bikin

dari suara ... dari TPS 1 sampai TPS itu, mereka menyepakati untuk 2 partai.

**1326. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:11:43]**

Ya.

**1327. BAWASLU: IWAN TADUNI [02:11:4]**

2 partai dan 2 caleg. 2 caleg dan di situ (...)

**1328. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:11:48]**

2 partai itu? Partai apa?

**1329. BAWASLU: IWAN TADUNI [02:11:49]**

Partai PPP dengan Partai Gelora.

**1330. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:11:54]**

Ya. PPP?

**1331. BAWASLU: IWAN TADUNI [02:11:56]**

PPP atas nama Kogoya ... Opinus Kogoya.

**1332. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:11:54]**

Oh, gitu

**1333. BAWASLU: IWAN TADUNI [02:12:03]**

PPP, atas nama Opinus, dan (...)

**1334. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:12:00]**

Ini Bapak dapat datanya dari mana?

**1335. BAWASLU: IWAN TADUNI [02:12:06]**

Waktu ... apa ... kesepakatan itu, menyampaikan kesepakatan itu anggota kami, PPL yang membacakan hasil itu, keputusan itu. Di situ berdasarkan laporan itu, mungkin kami Bawaslu sudah menyampaikan laporan secara terinci.

**1336. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:12:23]**

Sudah disampaikan ke KPU?

**1337. BAWASLU: IWAN TADUNI [02:12:25]**

Waktu itu, ketika ... apa ... kesepakatan itu sudah dilakukan, anggota TPS atau ketua TPS tidak mengisi dalam (...)

**1338. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:12:23]**

Oh, tidak mengisi.

**1339. BAWASLU: IWAN TADUNI [02:12:37]**

Tidak mengisi dalam Salinan C.Hasil.

**1340. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:12:39]**

C.Hasil. Sehingga tentu KPU tidak (...)

**1341. BAWASLU: IWAN TADUNI [02:12:39]**

Tidak mengakomodir.

**1342. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:12:44]**

Tidak mengakomodir, tidak tahu, ya.

**1343. BAWASLU: IWAN TADUNI [02:12:48]**

Terima kasih.

**1344. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:12:48]**

Oke, baik. Terima kasih, Yang mulia.

**1345. KETUA: SUHARTOYO [02:12:50]**

Baik, Yang Mulia.  
Dari Pemohon, ada pertanyaan?

**1346. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GUNTUR F. PRISANTO [02:12:51]**

Ada, Yang Mulia. Terima kasih.

Pertanyaan saya kepada Saksi dari Termohon KPUD, mohon maaf, saya lupa namanya, Pak. Tadi kan, secara normatif ini, KPUD di tingkat provinsi akan memasukkan suara berdasarkan C.Hasil. Sementara keberatan yang diajukan oleh Para Saksi kami, tadi tidak didukung oleh C.Hasil, sehingga keberatannya diabaikan. Padahal pada kenyataannya, di Distrik Nunggawi misalnya, Salinan C.Hasil tidak diberikan kepada saksi-saksi dari partai politik. Sehingga, pada waktu mengajukan keberatan ini, kami tidak punya apa-apa, gitu. Kenapa tidak diberikan? Bisa jadi sejak di distrik itu, angkanya sudah berubah. Nah, ini kan (...)

**1347. KETUA: SUHARTOYO [02:13:52]**

Ya, pertanyaan Bapak apa?

**1348. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GUNTUR F. PRISANTO [02:13:51]**

Nah, bagaimana mekanisme Bapak untuk memastikan mana suara yang sebenarnya, gitu? Karena kalau hanya berdasarkan salinan C.Hasil, itu tidak bisa dipastikan kebenarannya. Terima kasih, Yang Mulia.

**1349. KETUA: SUHARTOYO [02:14:02]**

Ada yang bisa jawab? Silakan. Komisioner, ya, jangan bagian kita kesekretariatan.

**1350. SAKSI TERMOHON: NETIUS WONDA [02:14:10]**

Ya, baik. Untuk Distrik Nunggawi, Nunggawi itu untuk semua 18 partai itu semuanya masuk, caleg, dan juga pada saat itu yang suara yang dibacakan oleh PPD, itu Partai PKB=6.000 (...)

**1351. KETUA: SUHARTOYO [02:14:35]**

Bukan itu persoalannya. Kenapa kok tidak diberi C itu lho, Ketika (...)

**1352. SAKSI TERMOHON: NETIUS WONDA [02:14:41]**

Ini sesuai dengan hasil yang dibacakan oleh PPD. Karena C.Salinan itu, PPD tidak pernah bawa ke ... kasih ke kami.

**1353. KETUA: SUHARTOYO [02:14:53]**

Ada pertanyaan lagi?

**1354. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GUNTUR F. PRISANTO [02:14:52]**

Ya, Yang Mulia. Tidak diberikan itu karena memang saksi ini tidak memiliki. Tidak diberi dari sejak di distrik. Begitu (...)

**1355. KETUA: SUHARTOYO [02:15:00]**

Ya. Ketika itu diminta kan tidak bisa menunjukkan, Pak. Padahal memang enggak dikasih. Kenapa tidak diberikan itu? Pertanyaannya kan itu.

**1356. SAKSI TERMOHON: NETIUS WONDA [02:15:13]**

Ya, baik. Karena kita tahu ... karena tingkat TPS-nya kita tidak tahu.

**1357. KETUA: SUHARTOYO [02:15:17]**

Ini terjadi di bawah, Pak.

**1358. SAKSI TERMOHON: NETIUS WONDA [02:15:19]**

Ya. Terjadi di bawah, kita tidak tahu.

**1359. KETUA: SUHARTOYO [02:15:23]**

Cukup?

**1360. SAKSI TERMOHON: NETIUS WONDA [02:15:21]**

Cukup.



**1361. KETUA: SUHARTOYO [02:15:22]**

Baik, dari Termohon ada pertanyaan? Kuasa Hukum, cukup? Pihak Terkait? Pihak Terkait enggak ada, ya. Baik, kita putar dulu supaya yang minta videonya diputar terpenuhi janjinya. Silakan. Ini ya.

(Pemutaran video)

Baik, habis, ya.

**1362. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GUNTUR F. PRISANTO [02:17:22]**

Izin, Yang mulia, apakah diperkenankan saksi menjelaskan apa maksud video tersebut secara singkat?

**1363. KETUA: SUHARTOYO [02:17:26]**

Satu kesempatan lagi, ya, sebelum terakhir. Apa yang mau dijelaskan ini? Saksi Yang minta diputar tadi, Silakan, pak.

**1364. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [02:17:38]**

Ya, yang saya sampaikan cuma terakhirnya, saya punya suara dikembalikan Karena Ketua PPD (...)

**1365. KETUA: SUHARTOYO [02:17:48]**

Yang 12.000, itu?

**1366. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [02:17:49]**

12.924 dikembalikan.

**1367. KETUA: SUHARTOYO [02:17:51]**

Oke, oke.

**1368. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PEITON GIRE [02:17:53]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**1369. KETUA: SUHARTOYO [02:17:54]**

Saya, sebelum ditutup untuk perkara (...)

**1370. KUASA HUKUM TERMOHON: SONI RAMDHANI [02:17:58]**

Izin. Dari mana lagi? Izin Majelis, dari Kuasa Termohon, ada satu pertanyaan.

**1371. KETUA: SUHARTOYO [02:18:03]**

Tadi kan sudah diberi kesempatan, tidak ada pertanyaan. Pertanyaan untuk siapa?

**1372. KUASA HUKUM TERMOHON: SONI RAMDHANI [02:18:08]**

Untuk saksi dari Termohon.

**1373. KETUA: SUHARTOYO [02:18:11]**

Apa pertanyaannya?

**1374. KUASA HUKUM TERMOHON: SONI RAMDHANI [02:18:12]**

Untuk Saksi Alam Barzah, ada satu pertanyaan saja, Majelis.

**1375. KETUA: SUHARTOYO [02:18:16]**

Silakan.

**1376. KUASA HUKUM TERMOHON: SONI RAMDHANI [02:18:17]**

Tadi soalnya belum dijelaskan gitu ... apa... perihal rekomendasi dari Bawaslu untuk Saudara Saksi Bapak Alam.

**1377. KETUA: SUHARTOYO [02:18:26]**

Itu, gimana Pak Alam Barzah?

**1378. KUASA HUKUM TERMOHON: SONI RAMDHANI [02:18:30]**

Pak, tadi kan, Bapak Saksi ... Saudara Saksi kan menjelaskan bahwa ada dari pihak partai atau Pemohon yang menjelaskan perihal rekomendasi Bawaslu. Nah, Itu, itu disampaikan tapi tidak diberikan (...)

**1379. KETUA: SUHARTOYO [02:18:51]**

Ya, tidak diberikan secara kelembagaan.

**1380. KUASA HUKUM TERMOHON: SONI RAMDHANI [02:18:54]**

Nah, Itu terjadi setelah Pleno atau sebelum Pleno, Pak?

**1381. SAKSI TERMOHON: ALAM BARZAH MUHAMAD NUR [02:18:57]**

Setelah Pleno (...)

**1382. KETUA: SUHARTOYO [02:18:58]**

Pleno kabupaten, kan?

**1383. SAKSI TERMOHON: ALAM BARZAH MUHAMAD NUR [02:18:58]**

Setelah Pleno di tingkat kabupaten.

**1384. KETUA: SUHARTOYO [02:19:01]**

Tapi sebelum Pleno, provinsi, ya kan?

**1385. SAKSI TERMOHON: ALAM BARZAH MUHAMAD NUR [02:19:03]**

Ya.

**1386. KUASA HUKUM TERMOHON: SONI RAMDHANI [02:19:05]**

Cukup, Majelis.

**1387. KETUA: SUHARTOYO [02:19:09]**

Cukup, ya, baik.

Pak, saya mau tanya satu lagi dari Pemohon, ini, ini ada surat pernyataan yang kesepakatan 26 kampung, ini maksudnya kampung ini, apakah diwakili oleh siapa ini? Bisa menjelaskan saksi, salah satu saksi dari Pemohon? Ini hanya menunjuk kampung, tapi tidak menunjuk orang-orangnya.

**1388. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [02:19:40]**

Baik. Baik, Yang Mulia.

**1389. KETUA: SUHARTOYO [02:19:43]**

Ya.

**1390. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [02:19:42]**

Itu saya jelaskan sedikit (...)

**1391. KETUA: SUHARTOYO [02:19:43]**

Ya.

**1392. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [02:19:43]**

Mengenai surat pernyataan itu. Itu kesepakatan yang dibuat oleh perwakilan dari setiap kampung dari (...)

**1393. KETUA: SUHARTOYO [02:19:51]**

Dari 26 kampung itu?

**1394. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [02:19:52]**

26 kampung itu, ya dari 26 kampung itu.

**1395. KETUA: SUHARTOYO [02:19:54]**

Yang kemudian muncul suara, 12.000 itu?

**1396. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [02:19:57]**

Ya, betul.

**1397. KETUA: SUHARTOYO [02:19:58]**

Tapi yang tanda tangan siapa, ini?

**1398.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [02:19:59]**

Tanda tangan itu, kepala kampung sebagai ... apa ... yang mengayomi di kampung itu (...)

**1399.KETUA: SUHARTOYO [02:20:06]**

Tapi (...)

**1400.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [02:20:07]**

Terus, diwakili (...)

**1401.KETUA: SUHARTOYO [02:20:08]**

Oh, Ketua Kepala Suku tanda tangan, Tokoh Agama, Tokoh Pemuda.

**1402.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [02:20:11]**

Ya, benar.

**1403.KETUA: SUHARTOYO [02:20:13]**

Tapi yang dari kampung-kampung tidak ada tanda tangannya?

**1404.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [02:20:17]**

Itu yang di kampung-kampung, yang tanda tangan di situ juga ada itu, Yang Mulia.

**1405.KETUA: SUHARTOYO [02:20:21]**

Di mana?

**1406.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [02:20:22]**

Perwakilan.

**1407. KETUA: SUHARTOYO [02:20:24]**

Tidak ada. Ini hanya Kepala Suku, Tokoh Agama, Tokoh Pemuda, terus Ketua KPPS, padahal 26 kampung.

**1408. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [02:20:35]**

Ya. Izin, Yang Mulia.

**1409. KETUA: SUHARTOYO [02:20:38]**

Tapi ada ini ya, ini tanda tangan juga tanda tangan, enggak ada namanya.

**1410. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [02:20:43]**

Izin, Yang Mulia. Itu yang bertandatangan di bawah itu, itu yang nama kampung ... nama kampung saja.

**1411. KETUA: SUHARTOYO [02:20:49]**

Ya, yang mewakili siapa?

**1412. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [02:20:51]**

Yang mewakili itu yang tadi saya bilang kepala kampung.

**1413. KETUA: SUHARTOYO [02:20:53]**

Kepala kampung.

**1414. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL KOGOYA [02:20:56]**

Kepala Suku.

**1415. KETUA: SUHARTOYO [02:21:02]**

Oke, baik. Untuk perkara ini sudah dianggap cukup.

Terima kasih untuk Pemohon, Termohon, dan Para Saksi yang sudah memberikan keterangan. Mudah-mudahan keterangannya berguna, bermanfaat untuk pengambilan putusan. Tapi sebelum kami

persilahkan keluar untuk Perkara 213, ada bukti tambahan P-34 sampai dengan P-39 dari Pemohon, dan T-7 sampai T-10 untuk Termohon, betul, ya? Betul, ya?

**1416. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 213-01-07-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GUNTUR F. PRISANTO [02:21:35]**

Betul, Yang Mulia.

**KETUA: SUHARTOYO [02:21:35]**

**KETUK PALU 1X**

Baik. Jadi untuk perkembangan selanjutnya, perkara ini diminta menunggu pemberitahuan dari Mahkamah. Sudah bisa, di ... meninggalkan ruangan, dan kami panggil selanjutnya untuk Perkara 130, supaya maju.

Saksi dari Pemohon Marinus Yalak, Gor... Gerson Mulikma, Habel Pusop, Anek Kambue, Inner Yual. Sedangkan dari Termohon hanya satu, yaitu Yoni Mulikma. Joni Mulikma, sori. Dari Pihak Terkait, dan Bawaslu itu tidak ada Saksi.

Marinus Yalak, Gerson Mulikma, Habel Pusop, Anek Kambue, Inner Yual, Yoni Muligma. Joni Mulikma, mau apa ini, masih aktif? PPD Distrik Kosarek, masih aktif? Bukannya PPK sudah habis, PPD? Jadi, kembali, tapi ini untuk urusan yang lama ini.

Maju, Pak. Sumpah, Pak. Bukan urusan yang akan datang. Maju, yang sejajar, Pak, yang rata. Semua agamanya Kristen. Mohon berkenan, Yang Mulia, Bapak Daniel.

**1417. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:23:26]**

Baik, terima kasih. Untuk Saksi, ikuti lafal janji yang akan saya tuntun. Tangan kanannya dengan 2 jari, semua Kristen, ya? Jangan tangan kiri, tangan kanan. Semua Kristen, ya? Oke, angkat tinggi, Pak. Yang baju biru, jangan terlalu tinggi juga, ya, jangan begini. Baik, ikuti lafal janji yang saya tuntun, ya.

"Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya."

**1418. SAKSI BERAGAMA KRISTEN BERSUMPAH [02:23:56]**

Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya.

**1419. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:24:11]**

Baik, terima kasih.

**1420. KETUA: SUHARTOYO [02:24:10]**

Silakan, kembali. Silakan, Yang Mulia.

**1421. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:24:26]**

Izin, Yang Mulia. Dari Kuasa Pemohon, sekedar menyampaikan untuk usulan urutan saksinya, dari nomor pertama, Anek Kambue, Yang Mulia. Kedua, Inner Yual. Ketiga, Gerson Mulikma. Keempat, Habel Pusop.

**1422. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:24:41]**

Coba tolong diulang dulu, siapa?

**1423. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:24:44]**

Pertama, Anek Kambue.

**1424. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:24:44]**

Ya.

**1425. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:24:44]**

Kedua, Inner Yual.

**1426. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:24:44]**

Ya.



**1427. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:24:44]**

Ketiga, Gerson Mulikma.

**1428. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:24:44]**

Oke.

**1429. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:24:44]**

Keempat, Habel Pusop.

**1430. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:24:44]**

Oke.

**1431. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:24:44]**

Kelima, Marinus Yalak. Terima kasih, Yang Mulia.

**1432. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:24:59]**

Oke. Baik, para saksi yang pertama, sesuai permintaan dari Kuasa, kita mulai dari Pak Anek Kambue. Silahkan Pak Anek Kambue, apa yang mau disampaikan?

**1433. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:25:20]**

Terima kasih atas waktu, nama saya tadi sudah kenalkan diri dan Pak Kuasa Hukum sudah sebutkan saya, Pak Majelis sudah sebutkan saya, Anek Kambue, saksi Distri Ubahak.

**1434. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:24:44]**

Ya.

**1435. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:25:35]**

Mandatkan saya ... saya saksi dari Partai PPP, Partai Persatuan Pembangunan, untuk menjadi saksi di Distri Ubahak. Dan saya ke Distrik

Ubahak pada tanggal 13, pada tanggal 14 hari pencoblosan ketua KPU dengan ketua Panwaslu, ketua PPD, bawa turun logistik dan lain-lain. Itu tanggal 14, jam 07.00.

**1436. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:26:00]**

Apa yang terjadi di Distri Ubahak?

**1437. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:26:04]**

Setelah mereka bawa turun, ketua PPD-nya bergerak untuk kumpulkan masyarakat di lapangan voli di Distrik Ubahak. Suruh kumpulkan, setelah masyarakat kumpul, kita perintahkan ketua PPD untuk membuka alat-alat pemilu, istilahnya berita acara lain-lain. Setelah buka, lihat cap TPS-nya dari 17 kampung di Distrik Ubahak itu rata-rata semua tidak ada, yang ada 6 cap TPS saja. 6 cap TPS saja yang ada, kita tahan.

**1438. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:26:36]**

Yang 6 TPS itu, TPS apa tau?

**1439. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:26:38]**

Itu Kampung Saruk.

**1440. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:24:44]**

Ya. Kampung saruk.

**1441. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:26:38]**

Kampung Bahak.

**1442. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:24:44]**

Ya. Bahak.

**1443. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:26:53]**

Kampung Weri.

**1444. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:26:53]**

Weri.

**1445. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:26:53]**

Keleng.

**1446. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:26:38]**

Keleng.

**1447. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:26:38]**

Tolombing.

**1448. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:26:38]**

Tolombing.

**1449. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:26:38]**

Silong.

**1450. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:26:52]**

Silong. Ini yang ada cap-nya?

**1451. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:26:52]**

Itu yang ada cap-nya, selain dari (...)

**1452. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:26:54]**

Selain itu?

**1453. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:26:54]**

11 kampungnya tidak ada cap.

**1454. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:26:58]**

11 tidak ada cap?

**1455. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:27:00]**

11-nya tidak ada cap. Dengan itu masyarakat perintahkan ketua PPD untuk bukakan dan bagikan itu C.Hasil.

**1456. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:27:02]**

C.Hasil, itu saja?

**1457. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:27:13]**

Ketua PPD-nya membuka. Dari Kampung Ubahak, itu dia tercet-cetnya[sic!] ke Kampung Pinia. Dari 17 kampung itu.

**1458. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:27:22]**

Ya.

**1459. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:27:22]**

Kampung Pinianya dia tercet-cetnya[sic!] ke Kampung Furuluk. Dari 17 kampung itu, semua perintah C.Hasilnya itu tertukar habis.

**1460. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:27:32]**

Tertukar.

**1461. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:27:33]**

Tertukar semua. Biasanya kita setiap pemilu itu biasa tulisnya di sini, TPS 1 Kampung ini.

**1462. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:27:41]**

Jadi pokoknya tertukar-tukar, gitu?

**1463. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:27:43]**

Biasanya tulis begitu, tapi tanggal 14 begitu ketua PPD dengan ketua KPU bawa turun, C.Hasilnya itu tidak tertulis semua, hanya hampur saja.

**1464. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:27:54]**

Tahu Pak Anek tahu apa sebabnya dia terkutar-tukar?

**1465. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:28:00]**

Itu urusannya Ketua PPD dengan Ketua KPU-nya aturnya seperti karena tertukar, sudah teratur sebenarnya.

**1466. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:28:07]**

Ketua PPD nanti, ya?

**1467. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:28:08]**

Ya.

**1468. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:28:09]**

Bentar.

**1469. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:28:09]**

Setelah tertukar, kita perintahkan PPD, masyarakat 17 kampung kumpul dan kita bilang PPD atur baik-baik, baru kasih. Setelah dia (...)

**1470. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:28:17]**

Ada protes?

**1471. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:28:19]**

Protes masyarakat, kita protes.

**1472. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:28:21]**

Enggak. Bapak sendiri ada?

**1473. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:28:23]**

Saya sendiri (...)

**1474. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:28:23]**

Selaku Saksi.

**1475. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:28:24]**

Saya sendiri ada di situ.

**1476. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:28:26]**

Bapak selaku Saksi, protes juga?

**1477. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:28:28]**

Saya protes juga, dan ada video saya juga saat saya protes.

**1478. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:28:31]**

Protesnya ke mana?

**1479. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:28:33]**

Di Distrik Ubahak.

**1480. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:28:34]**

Enggak. Ke KPS-nya, PPS-nya atau ke ... apa ... pan ... Pandis?

**1481. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:28:42]**

Kita protesnya ke Pandis.

**1482. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:28:44]**

Pandis?

**1483. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:28:45]**

Ya.

**1484. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:28:45]**

Secara tertulis?

**1485. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:28:47]**

Kita (...)

**1486. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:28:48]**

Lisan?

**1487. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:28:49]**

Kita bikin bentuk ... bentuk demo.

**1488. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:28:52]**

Demo, berarti tidak ... tidak tertulis?

**1489. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:28:54]**

Tidak tertulis.

**1490. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:28:55]**

Lisan, ya? Oke.

**1491. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:28:56]**

Sampai jam 07.0 ... 7.30 turun, sampai kita tahan jam 02.45.

**1492. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:29:02]**

Ya.

**1493. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:29:03]**

Kita perintahkan PPD, ini kita minta ke PPD untuk bikin satu pernyataan. Tertulis, PPD sepakat, Panwas sepakat, kepolisian yang dua orang ke sana itu sepakat, kepala distrik sepakat. Baru lah jam 02.40 kita bawa keluar hasil C-1-nya untuk pemilihan masing-masing kampung.

**1494. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:29:25]**

Cukup?

**1495. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:29:26]**

Setelah kita bawa masing-masing kampung, itu masyarakat sudah tanggal 5 Februari sebelum tanggal 14 itu, masyarakat sudah sepakat. 17 kampung itu mereka sudah sepakat, dan sistem noken.

**1496. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:29:42]**

Sepakat.

**1497. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:29:42]**

Kesepakatannya. Setelah kesepakatan tanggal 14, begitu sorenya bawa keluar, tanggal 15 itu mereka sudah melakukan musyawarah.

**1498. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:29:52]**

Oke. Suara yang diperoleh di situ berapa?

**1499. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:29:55]**

Mereka melakukan musyawarah. 17 kepala kampung, di dalamnya 46 TPS.



**1500. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:30:02]**

46 TPS.

**1501. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:30:03]**

Perolehan suaranya=11.660.

**1502. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:30:08]**

Untuk? 11.000.

**1503. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:30:09]**

11.660. Sepakat bahwa untuk Partai Persatuan Pembangunan.

**1504. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:30:14]**

Untuk PPP?

**1505. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:30:15]**

PPP.

**1506. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:30:16]**

Oke.

**1507. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:30:18]**

17 kampung sepakat dengan alasan orang ... mereka orang Ubahak sendiri yang ketua Partai PPP. Dengan itu, mereka sudah memang sepakat ... masyarakat sepakat taruh=11.660 semua di Partai Persatuan Pembangunan. Setelah mereka taruh (...)

**1508. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:30:35]**

Ini kemudian dituangkan ke?

**1509.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:30:38]**

PPP.

**1510. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:30:40]**

Ya, ada dokumennya?

**1511.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:30:41]**

Ada.

**1512. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:30:42]**

Dokumen C.Hasil?

**1513.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:30:45]**

Kita sudah isi semua 17 kampung?

**1514. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:30:46]**

Sudah?

**1515.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:30:46]**

Sudah.

**1516. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:30:47]**

Dalam bentuk C.Hasil?

**1517.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:30:48]**

C.Hasil.

**1518. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:30:49]**

Oke.

**1519.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:30:50]**

Setelah itu kita tinggal, sorenya itu PPD lari diri. PPD lari sampai di ... dari Distrik Ubahak ke distrik yang lain itu, Distrik Hereapini.

**1520. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:31:00]**

Ya. Nah, ini yang 11.660, terus setelah ada di C.Hasil?

**1521.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:31:05]**

Setelah kita isi, PPD ... PPD-nya itu (ucapan tidak terdengar jelas) pake kertas putih.

**1522. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:31:10]**

Ya.

**1523.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:31:10]**

Pake kertas saja. Kalau kita (...)

**1524. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:31:12]**

Oh bukan C.Hasil? Pake kertas?

**1525.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:31:13]**

Kalau kita di TPS selesai.

**1526. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:31:17]**

Ya. Bukan dalam bentuk C.Hasil, tapi kertas biasa?

**1527.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:31:21]**

Di ... di kampung-kampung itu kita sudah isi pake C.Hasil.

**1528. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:31:23]**

Oh, ya. Di kampung C.Hasil.

**1529. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:31:25]**

Nah, sekarang pleno ... pleno distriknya itu,

**1530. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:31:37]**

Pleno distrik.

**1531. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:31:37]**

Pake kertas.

**1532. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:31:28]**

Pake kertas?

**1533. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:31:29]**

Ya.

**1534. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:31:29]**

Oh, ya.

**1535. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:31:30]**

Kita juga tanyakan, PPD kenapa harus (...)

**1536. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:31:31]**

Kalau tadi pake kardus, ini pake kertas, ya?

**1537. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:31:34]**

Pake kertas (...)

**1538. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:31:34]**

Ya.

**1539. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:31:34]**

Kertas putih.

**1540. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:31:35]**

Kertas putih.

**1541. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:31:37]**

Kita di 17 kampung juga pernah tanyakan, kenapa PPD harus di rekap harus pakai kertas putih?

**1542. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:31:41]**

Ya.

**1543. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:31:42]**

Kalau begitu PPD harus melakukan satu pernyataan tertulis (...)

**1544. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:31:45]**

Ya.

**1545. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:31:45]**

Untuk menyelamatkan Ubahak besar (...)

**1546. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:31:47]**

Ya.

**1547. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:31:47]**

Saya sendiri yang bicara (...)

**1548. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:31:49]**

Oke.

**1549. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:31:49]**

Termasuk masyarakat ada di situ pada saat saya bicara.

**1550. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:31:51]**

Oke.

**1551. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:31:52]**

Tanyakan, PPD bilang, saya sudah buat, kesepakatnya kemarin sudah. Suratnya saya sudah buat, saya akan memberikan dari Yahukimo.

**1552. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:31:59]**

Oke.

**1553. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:32:00]**

Setelah saya perpanjangkan dulu.

**1554. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:32:02]**

Ya.

**1555. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:32:02]**

Fotokopi dulu, karena kita tulis satu saja (...)

**1556. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:32:00]**

Oke.

**1557. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:32:04]**

Jadi mau (...)

**1558. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:32:04]**

Cukup.

**1559. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:32:05]**

Tapi kan ini banyak orang (...)

**1560. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:32:06]**

Ya.

**1561. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:32:06]**

Itu menurut PPD.

**1562. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:32:08]**

Sekarang Pak Inner Yual, ya? Pak Inner Yual, mana, Pak Inner Yual?

**1563. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: INNER YUAL [02:32:17]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

**1564. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:32:19]**

Ya.

**1565. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: INNER YUAL [02:32:21]**

Saya di sini sebagai Saksi, Saksi dari Partai PKN Di Distrik Ubahak.

**1566. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:32:30]**

Saksi PKN atau Saksi PPP?

**1567. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: INNER YUAL [02:32:36]**

Saya Caleg.

**1568. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:32:39]**

Caleg.

**1569. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: INNER YUAL [02:32:40]**

Caleg dari Partai PKN Di (...)

**1570. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:32:42]**

Caleg PKN?

**1571. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: INNER YUAL [02:32:43]**

Ya. Di Distrik Uba (...)

**1572. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:32:44]**

Tapi waktu itu, Bapak selaku?

**1573. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: INNER YUAL [02:32:48]**

Saya sebagai caleg di (...)

**1574. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:32:51]**

Caleg?

**1575. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: INNER YUAL [02:32:51]**

Distrik Ubahak.

**1576. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:32:54]**

Bukan Saksi PPP, Saksi Mandat?

**1577. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: INNER YUAL [02:32:58]**

Saya Saksi sekaligus Caleg di Distrik Ubahak.



**1578. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:33:04]**

Oke. Apa yang Bapak mau sampaikan?

**1579. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: INNER YUAL [02:33:06]**

Yang saya ikuti di sana, masyarakat Distrik Ubahak, 17 Kepala Kampung, itu mereka sudah menyepakati pada tanggal 5 Februari, tahun (...)

**1580. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:33:20]**

Oh, sama yang tadi yang disampaikan oleh Pak Kambue, ya?

**1581. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: INNER YUAL [02:33:22]**

Ya.

**1582. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:33:22]**

Oke. Selain yang disampaikan, ada hal lain?

**1583. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: INNER YUAL [02:33:26]**

Dalam kesepakatan itu, kita sepakati bahwa ... masyarakat di sana sudah sepakati bahwa suara DPT Di Distrik Ubahak=11.660 suara. Jika ada caleg yang dapat suaranya lebih, berarti suara itu mati untuk caleg yang memperoleh suara yang lebih. Sehingga, kita caleg yang lain, termasuk saya caleg Partai PKN, dengan rela lepas suara atas nama Okto Kambue di Partai PPP.

**1584. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:34:04]**

PPP. Jadi Bapak pun juga menyerahkan, gitu, ya?

**1585. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GERSON MULIKAMA [02:34:08]**

Ya, Yang Mulia.

**1586. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:34:08]**

Untuk PPP.

**1587. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GERSON MULIKAMA [02:34:09]**

Ya.

**1588. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:34:10]**

Oke, baik.  
Kemudian Pak Gerson Mulikama?

**1589. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GERSON MULIKAMA [02:34:18]**

Siap. Izin Yang Mulia, Majelis Hakim Yang Mulia. Saya akan sampaikan keterangan Saksi dari Distrik Kosarek, Dapil 5, Di dapil yang sama.

Saya Mandat Saksi di rekep ... rekapitulasi di tingkat Distrik Kosarek, Kabupaten Yahukimo, DPT yang ada di sana 5.700 (...)

**1590. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:34:42]**

Saksi Mandat, dari partai?

**1591. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GERSON MULIKAMA [02:34:44]**

Partai PPP.

**1592. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:34:45]**

PPP, oke.

**1593. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GERSON MULIKAMA [02:34:47]**

DPT yang ada disana berjumlah 5.767 dan jumlah TPS 25.

**1594. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:34:54]**

5.600?

**1595.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GERSON MULIKAMA [02:34:57]**

5.700 (..)

**1596.HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:34:58]**

Oh, 5.700.

**1597.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GERSON MULIKAMA [02:35:00]**

67.

**1598.HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:35:00]**

67.

**1599.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GERSON MULIKAMA [02:35:02]**

Jumlah TPS-nya 25 TPS.

**1600.HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:35:04]**

Ya, 25 TPS.

**1601.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GERSON MULIKAMA [02:35:08]**

Sedangkan kampung terdiri dari 11 Kepala Kampung.

**1602.HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:35:13]**

11 Kepala Kampung, ya?

**1603.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GERSON MULIKAMA [02:35:17]**

Pada tanggal 12 Februari 2024, itu dilakukan musyawarah mufakat sistem noken di Distrik Kosarek, yang mana di situ (...)

**1604.HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:35:25]**

12 Februari. 2 hari sebelum (...)

**1605. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GERSON MULIKAMA [02:35:26]**

2 hari sebelumnya, sebelum surat suara tiba (...)

**1606. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:35:29]**

Ya.

**1607. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GERSON MULIKAMA [02:35:30]**

Itu sudah lakukan musyawara mufakat. Jadi ada perwakilan tokoh-tokoh dan itu sudah melakukan kesepakatan dengan surat pernyataan.

**1608. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:35:37]**

Ya.

**1609. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GERSON MULIKAMA [02:35:37]**

Bersamaan sudah dilakukan. Setelah tanggal 14 tiba, ternyata yang dilakukan adalah bawa turun surat suara di Kosarek, PPD diarahkan oleh tim pemenang (...)

**1610. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:35:51]**

Ya. Ini musyawarahnya, apa wujudnya, dalam bentuk suara berapa, jumlah suara yang dimusyawarahkan?

**1611. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GERSON MULIKAMA [02:36:00]**

Yang dalam sistem noken musyawarah-mufakat itu yang dilakukan adalah bagaimana karena mempertahankan kursi di DPRD Kabupaten Yahukimo. Yang besar siapa yang terpilih karena di situ 2 caleg antara Nasdem dengan PPP, maka mereka sepakat untuk kalau siapa yang pemenang lebih, maka akan kumpul untuk bentuk suara di Kabupaten Yahukimo.

**1612. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:36:21]**

Oh gitu, jadi musyawarahnya ini adalah musyawarah untuk ... apa ... menentuk ... bukan menentuka. Artinya, melihat nanti siapa pemenangnya, nanti itu yang diberikan suara gitu.

**1613. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GERSON MULIKMA [02:36:33]**

Suara. Keseluruhan untuk membentuk kursi (...)

**1614. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:36:37]**

Terus, selanjutnya.

**1615. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GERSON MULIKMA [02:36:38]**

Selanjutnya tanggal 14 terjadi ... tanggal 14 itu ... setelah PPD tiba di Distrik Kosarek, itu mereka diarahkan oleh karena di sana 2 caleg, maka diarahkan oleh timnya Nasdem, dan PPD ini mereka tinggal di timnya Nasdem, setelah itu pun pernah dari PPP, dapat usir saya menyaksikan sendiri dari PPP, yang bantu ke sana saya menyaksikan sendiri dapat usir dan semua yang kawal PPD di situ adalah semua dari tim Nasdem bersama PPD. Itu sempat terjadi sempat protes, tapi tidak diindahkan dan sempat Pandis (Panitia Pengawas Distrik) menjelaskan bahwa yang berhak untuk mengawal PPD adalah Pandis (Panitia Distrik) dengan tim dari Nasdem itu sempat terjadi pada ... pada ... jam 9.

**1616. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:37:31]**

Pak Gerson ikut mengajukan keberatan?

**1617. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GERSON MULIKMA [02:37:35]**

Kami sempat mengajukan keberatan, tapi tidak diindahkan.

**1618. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:37:38]**

Tidak diindahkan oleh?

**1619.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GERSON MULIKMA [02:37:40]**

Oleh PPD dengan ... Pandis yang ada disana ... selanjutnya (...)

**1620.HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:37:47]**

Oke. Bapak isi Form Keberatan, gitu?

**1621.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GERSON MULIKMA [02:37:49]**

Form Keberatan ... tidak diberikan kepada kami semua itu ... dibutakan demokrasinya

**1622.HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:37:56]**

Oke.

**1623.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GERSON MULIKMA [02:37:56]**

Demokrasinya dibutakan oleh penyelenggara ... oknum penyelenggara. Selanjutnya (...)

**1624.HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:38:02]**

Hasilnya, hasil dari tadi jumlah suara yang 2 caleg itu?

**1625.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GERSON MULIKMA [02:38:08]**

Itu saya belum cerita, ini sekarang yang sedang proses ini ... yang tahapan yang terjadi ini, Yang Mulia, izin.

Jadi setelah dari setelah C.Hasil dan ini semua diberikan kepada TPS, sekarang ada suara mufakat lagi mereka lakukan tanggal 15 karena tanggal 14 itu waktunya tidak cukup dan tanggal 15 musyawarah-mufakat, mereka lihat perkembangan itu suaranya adalah PPP menang. Sedangkan PPD yang ada di situ mereka adalah yang tadi, karena kejadian yang tadi mereka di tim, timnya pendukungnya Nasdem.

**1626.HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:38:46]**

PPP dapat berapa?

**1627. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GERSON MULIKMA [02:38:48]**

PPP dapat=4.000-(...)

**1628. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:38:50]**

4000-(...)

**1629. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GERSON MULIKMA [02:38:52]**

323.

**1630. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:38:54]**

4.323, ya. Kemudian?

**1631. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GERSON MULIKMA [02:38:57]**

Nasdem=1.444.

**1632. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:39:01]**

4.444. Selanjutnya, ini (...)

**1633. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GERSON MULIKMA [02:39:05]**

Selanjutnya setelah mereka melihat perkembangan itu karena PPD yang ada di situ dengan Pandis mereka merasa bahwa caleg yang mereka mendukung tidak menang di lapangan, yang besar telan kecil, sistem noken tadi, maka mereka menutup ruang pleno. Itu sejak dari tanggal 15, sampai dengan saya sebagai Saksi dari PPP semua tidak pleno dilakukan tingkat Distrik Kosarek, itu tidak dilakukan kalau apabila ada laporan berarti itu catat hukum.

**1634. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:39:36]**

Ya, oke.

**1635. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GERSON MULIKMA [02:39:37]**

Itu pembukaman demokrasi. Sampai dengan tanggal 19 itu PPD setting skenario manajemen konflik dan mereka keluar. Saya pikir untuk bukti-bukti video dan lain-lain sudah lewat, Saksi sudah sampaikan, bisa dipelajari oleh MK. Sekian dan terima kasih.

**1636. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:40:00]**

Baik, terima kasih ... Pak Habel.  
Selanjutnya Pak Habel Pusop, silakan, Pak Habel.

**1637. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HABEL PUSOP [02:40:08]**

Ya. Izin, Yang Mulia. Saya juga akan menyampaikan, saya juga adalah sebagai saksi dari Partai PPP. Saya Saksi Mandat yang di-SK-an oleh Partai PPP untuk menjadi saksi di tingkat Kabupaten.

**1638. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:40:25]**

Kabupaten Yahukimo?

**1639. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HABEL PUSOP [02:40:26]**

Ya, Yahukimo.

**1640. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:40:27]**

Oke.

**1641. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HABEL PUSOP [02:40:29]**

Dan saya saksi yang juga admin partai yang memang sudah pernah ada sama-sama dengan KPU. Sampai dengan saya mengakhiri tanggal 27 ... eh ... tanggal 6 pleno sudah tertutup di Yahukimo. Dan saya akan menyampaikan apa yang saya lihat, apa yang saya menyaksikan, dan apa yang saya dengar. Tapi yang dengar itu telinga, tapi yang saya lihat, dan yang saya bicara.

Oleh karena itu, yang pertama adalah setelah ... saya akan sambung sedikit lagi dari Kosarek.



**1642. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:41:06]**

Enggak, langsung saja.

**1643. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HABEL PUSOP [02:41:06]**

Ya.

**1644. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:41:07]**

Ya, yang di Yahukimo ini.

**1645. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HABEL PUSOP [02:41:08]**

Ya. Setelah itu, pada tanggal 15 Februari melakukan proses.

**1646. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH**

Apa yang terjadi di Yahukimo?

**1647. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HABEL PUSOP [02:41:25]**

Kemudian KPU menginstruksikan agar C.Hasil yang sudah dikerjakan oleh PPD di tingkat distrik itu dikumpulkan. Tidak tahu dikumpulkan ini tujuannya untuk apa, tapi saya tahu saya di sana, saya lihat. Semua ketua-ketua PPD yang ada di 51 distrik, dengan ketua Pandis, itu mereka setelah datang pleno dilakukan di tingkat distrik. Setelah itu, kembali lagi ke KPU di ... ke kabupaten di Yahukimo. Itu mereka kerja lagi di bawah terpal yang sudah dipasang atau yang sudah dibuat oleh KPU yang sudah siap. Dan di situ saya ada di KPU, tapi saya tidak diizinkan untuk saya menyaksikan di dapil-dapil yang di mana ada saya punya caleg dari PPP. Tapi saya tidak dapat izin.

**1648. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:42:16]**

Enggak diberikan akses masuk, gitu?

**1649. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HABEL PUSOP [02:42:18]**

Saya tidak diberikan akses. Hampir kami semua, semua 18 partai politik.

**1650. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:42:23]**

Terus Bapak lapor?

**1651. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HABEL PUSOP [02:42:25]**

Dan saya mau melaporkan juga.

**1652. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:42:27]**

Keberatan?

**1653. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HABEL PUSOP [02:42:28]**

Ke siapa? Mau mengajukan keberatan juga ke siapa?

**1654. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:42:31]**

Ke Panseg ... apa (...)

**1655. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HABEL PUSOP [02:42:34]**

Yang jelas saya tidak akan dapat akses juga.

**1656. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:42:36]**

Ke PPD? Enggak, enggak dilakukan?

**1657. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HABEL PUSOP [02:42:37]**

Ya. Karena kami tidak dapat akses, jadi saya tidak sempat menyaksikan pada saat itu mereka kerja apa di sana, apa ada perubahan apa di sana.

**1658. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:42:48]**

Terus di PPK, Bapak?

**1659. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HABEL PUSOP [02:42:51]**

Di PPK juga sama.

**1660. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:42:53]**

Sama.

**1661. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HABEL PUSOP [02:42:55]**

Ya, sama.

**1662. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:42:54]**

Sampai kabupaten Bapak ikut?

**1663. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HABEL PUSOP [02:42:56]**

Sampai dengan di kp ... kabupaten juga saya ikut.

**1664. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:42:59]**

Ikut juga, ndak juga ... ndak di ... ndak dapat akses juga?

**1665. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HABEL PUSOP [02:43:03]**

Ya, saya tidak dapat akses. Karena (...)

**1666. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:43:04]**

Sehingga ... tapi tahu suara yang ada untuk PPP dengan caleg lain?

**1667. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HABEL PUSOP [02:43:12]**

Ya. Kalau untuk suara di PPP punya memang saya dapat informasi bukan ... tapi saya (...)

**1668. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:43:17]**

Oh, informasi?

**1669. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HABEL PUSOP [02:43:18]**

Radio ... melalui radio. Mereka sampaikan bahwa saksi yang ada di kabupaten, tolong kawal suara PPP yang ada.

**1670. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:43:26]**

Jumlahnya berapa?

**1671. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HABEL PUSOP [02:43:26]**

Jumlahnya adalah dari Distrik Ubahak=11.660, dari Distrik Kosarek (...)

**1672. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:43:34]**

Yahukimo ... Yahuki. Oh, ya, kab ... kabupaten ini, ya? Sudah di kabupaten, ya?

**1673. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HABEL PUSOP**

Ya. Itu setelah (...)

**1674. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:43:40]**

Dari Ubahak ... tadi Distrik Ubahak berapa?

**1675. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HABEL PUSOP [02:43:42]**

11.660.

**1676. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:43:44]**

Ya.

**1677.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HABEL PUSOP [02:43:44]**

Kemudian Kosarek (...)

**1678. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:43:46]**

11.660, oke.

**1679.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HABEL PUSOP [02:43:47]**

Ya. Kosarek.

**1680. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:43:48]**

Kosarek.

**1681.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HABEL PUSOP [02:43:49]**

5.767.

**1682. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:43:52]**

5.600?

**1683.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HABEL PUSOP [02:43:55]**

67. Kemudian Hereapini=1.280.

**1684. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:43:59]**

Oke.

**1685.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HABEL PUSOP [02:44:00]**

Itu setelah PPD-nya sampai di kabupaten dulu, dari di sini karena di sana akses penerbangan terputus

**1686. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:44:06]**

Terputus.

**1687. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HABEL PUSOP [02:44:07]**

Jadi, saksi saya, saksi dari PPP memang mereka tidak bisa berangkat.

**1688. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:44:08]**

Oke, oke.

**1689. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HABEL PUSOP [02:44:09]**

Jadi, yang bisa berangkat adalah hanya PPD saja karena pesawatnya disiapkan oleh KPU. Dengan demikian, maka yang menjadi tanggung jawab saya adalah untuk saya kawal suara yang sudah diberikan dari masyarakat di Partai PPP.

**1690. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:44:25]**

Ya. Baik, selanjutnya saya persilakan, Pak Marinus Yalak.

**1691. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARINUS YALAK [02:44:40]**

Baik, Yang Mulia, izin. terima kasih banyak atas waktu. Saya sebagai kepala suku Yahukimo dan masyarakat Yahukimo. Yang saya ikuti, yang saya panjang kabupaten Yahukimo yang sedang kerja dari tanggal 5 sampai dengan tanggal 6 Maret yang di peroleh ... penetapan suara di kabupaten Yahukimo itu. Saya di sini, Yang Mulia, saya sampaikan bahwa Ketua Kabupaten Yahukimo, Ketua Panwas Yahukimo, Ketua Pandis Yahukimo, ketua PPD Yahukimo itu semua itu satu baris tim oleh Nasdem.

Jadi, di sini bohong semua kalau mereka dua, kalau keterangan di sini saya bilang. Itu matikan (ucapan tidak terdengar jelas) di Yahukimo dan itu hanya satu partai saja menang dari daerah provinsi sampai pusat itu menangkan dan semua suaranya, semua ketua KPU yang kerja dikawal ketat oleh Panwaslu Yahukimo. Jadi di sini kita tidak bisa tipu-tipu. Sehingga, saya minta, saya saksi sebagai partai oposisi sekarang, ya Partai PPP yang tadi 3 distrik yang disampaikan itu saya minta kembalikan karena KPU dan Panwaslu Yahukimo keterangan di sini bohong. Saya saksi di sana.

**1692. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:46:04]**

Bapak, ada menyampaikan keberatan atau laporan ke Bawaslu? atau Pansek?

**SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARINUS YALAK [02:46:08]**

Kami di sana menyampaikan juga, Panwaslu tadi disampaikan itu dia tipu, tidak pernah buka untuk itu. Makanya, semua lempar ke provinsi semua karena mereka di sana tutup pintu(...)

**1693. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:46:17]**

Oh, tutup pintu semua.

**1694. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARINUS YALAK [02:46:28]**

Ya. Jadi, mereka dua keterangan di sini omong kosong.

**1695. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:46:23]**

Ya.

**1696. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARINUS YALAK [02:46:27]**

Jadi, saya minta kepada, Yang Mulia. Partai PPP punya yang 3 titik yang tadi teman teman baca (...)

**1697. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:46:24]**

Yang disampaikan tadi (...)

**1698. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARINUS YALAK [02:46:24]**

Kembalikan (...)

**1699. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:46:27]**

Kembalikan, ya.

**1700. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARINUS YALAK [02:46:29]**

Saya minta sebagai kepala suku, saya minta karena sudah peraturan MK dan KPU sudah jelas (...)

**1701. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:46:36]**

Ya.

**1702. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARINUS YALAK [02:46:36]**

Peraturan KPU Nomor 1 Tahun 2013, MK memutuskan untuk harus sistem noken. Sistem noken adalah diatur dalam Keputusan Mahkamah Konstitusi Nomor 47/87 pada Tahun 2019 (...)

**1703. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:47:01]**

Pak Yalak, menyaksikan sampai di tingkat mana?

**1704. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARINUS YALAK [02:47:05]**

Saya menyaksikan hanya KPU (...)

**1705. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:47:06]**

Di kabupaten?

**1706. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARINUS YALAK [02:47:10]**

Ya. Di kabupaten.

**1707. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:47:11]**

Sampai di kabupaten?

**1708. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARINUS YALAK [02:47:12]**

Ya di kabupaten. Jadi saya sendiri sudah lihat KPU dan Panwaslu keterangan di sini itu tipu semua.



**1709. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:47:16]**

Oh, ya. baik.

**1710. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARINUS YALAK [02:47:18]**

Itu semua kerja Nasdem

**1711. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:47:16]**

Oke. Kalau gitu baik Pak Marinus Yalak. Saya minta ini Termohon Pak Joni Malikma

**1712. SAKSI TERMOHON: JONI MULIKMA [02:47:40]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia, atas waktunya. Izin, Yang Mulia. saya ingin menjelaskan (...)

**1713. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:47:46]**

Ya.

**1714. SAKSI TERMOHON: JONI MULIKMA [02:47:51]**

Tentang tahapan yang kami lakukan di tingkat distrik, Distrik Kosarek, Papua Pegunungan, Dapil 5

**1715. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:47:59]**

Bapak Ketua PPD, ya?

**1716. SAKSI TERMOHON: JONI MULIKMA [02:48:00]**

Saya sebagai Ketua PPD.

**1717. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:47:59]**

Kosarek?

**1718. SAKSI TERMOHON: JONI MULIKMA [02:48:00]**

Ya.

Baik, kami PPD tanggal 14, itu kami sudah turun ke distrik, karena hari itu kami dapat penerbangan jadwal untuk pusat turun ke distrik,

kami turun. Kemudian tanggal 14 siang kami turun, sore kami arahkan pengarahan kepada PPS, KPPS. Kemudian tanggal 16 kita pemungutan. Jadi di Kosarek itu kita sistemnya sistem noken, yang kemarin di Kosarek itu hanya dua caleg saja yang turun. Satu dari partai Nasdem, kemudian yang satunya dari partai PPP. Dari setiap kampung atau TPS, di Kosarek itu ada 10 kampung, 25 TPS. Jadi dari 11 kampung, 25 TPS. Dari itu 10 kampung, kami PPD menerima suara rekapan dari setiap TPS, kami menerima. Setelah itu di 10 kampung itu sudah ikat pada Nasdem.

**1719. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:49:23]**

Ikat pada Nasdem.

**1720. SAKSI TERMOHON: JONI MULIKMA [02:49:24]**

Ya.

**1721. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:49:24]**

Berapa ikatnya?

**1722. SAKSI TERMOHON: JONI MULIKMA [02:49:26]**

4.567 suara.

**1723. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:49:29]**

4.567?

**1724. SAKSI TERMOHON: JONI MULIKMA [02:49:31]**

Ya. Yang Mulia.

**1725. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:49:33]**

Sementara PPP?

**1726. SAKSI TERMOHON: JONI MULIKMA [02:49:36]**

Kemudian yang 1.200 nya, itu dia ada di satu kampung, tapi dia ... apa ... ada caleg partai PPP.

**1727. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:49:46]**

Ya.

**1728. SAKSI TERMOHON: JONI MULIKMA [02:49:47]**

Tapi setelah melihat, karena Nasdemnya sudah unggul, masyarakat dengan mereka datang menyepakati bahwa karena Nasdem unggul, digabung. Jadi sistem noken, sistem musyawarah disepakati.

**1729. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:50:03]**

Digabung gitu, ya, dikumpul.

**1730. SAKSI TERMOHON: JONI MULIKMA [02:50:03]**

Ya.

**1731. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:50:03]**

Jadi akhirnya suaranya dialihkan kesemuanya (...)

**1732. SAKSI TERMOHON: JONI MULIKMA [02:50:07]**

Ke Nasdem.

**1733. SAKSI TERMOHON: JONI MULIKMA [02:50:07]**

Ke Nasdem, untuk (...)

**1734. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:50:09]**

Sehingga total suaranya menjadi?

**1735. SAKSI TERMOHON: JONI MULIKMA [02:50:12]**

Menjadi 5.600 (...)

**1736. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:50:14]**

67.

**1737. SAKSI TERMOHON: JONI MULIKMA [02:50:15]**

5.767 suara.

**1738. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:50:18]**

Tadi 5.767, ya?

**1739. SAKSI TERMOHON: JONI MULIKMA [02:50:21]**

Ya, ya benar, Yang Mulia.

**1740. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:50:24]**

Oke, 5.767. Oke, baik.

**1741. SAKSI TERMOHON: JONI MULIKMA [02:50:29]**

Setelah itu, kita disepakati dan hasilnya kami bawa dan kami sudah plenokan di lapangan terbuka, yang tadi sudah sampaikan bahwa tidak dilakukan pleno, tidak. Sudah untuk undangan kepada semua unsur pimpinan yang ada di Distrik Kosarek, di lapangan terbuka, kami sampaikan. Kami mengundang semua untuk ikut dalam Pleno.

**1742. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:50:50]**

Ini sudah di plenokan, ya.

**1743. SAKSI TERMOHON: JONI MULIKMA [02:50:52]**

Sudah, sudah di plenokan di distrik, setelah itu kami antar ke KPU.

**1744. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:50:56]**

Oke.

**1745. SAKSI TERMOHON: JONI MULIKMA [02:50:56]**

Mungkin begitulah, demikian, Yang Mulia.

**1746. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:51:00]**

Dari, Pihak Terkait tidak ada, ya, PKN ya.  
Bawaslu ada yang mau disampaikan terkait dengan ini?

**1747. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDI SAMSUL BAHRI [02:51:08]**

Terkait ada, Yang Mulia.

**1748. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:51:09]**

Ya, Silahkan.

**1749. BAWASLU: YUSEM BAHABOLAHABOL [02:51:12]**

Siap, Yang Mulia. Selamat siang, sore. Dapat saya jelaskan di sini. Pada tanggal 15 Februari, atas nama Rene Sodiab, datang ke kantor Bawaslu, dan saya sendiri ada di situ. Saya yang klarifikasi. Setelah saya klarifikasi, saya menanyakan kepada beliau, beliau sudah turun di Distrik Kosarek atau tidak? Dan beliau sampaikan, saya belum pernah turun. Tapi saya dapat informasi lewat via whatsapp dan SSB Radio, dari distrik Kosarek bahwa di sana lakukan pemilihan sistem noken, tetapi ada salah satu partai yang dimenangkan, sehingga saya datang di sini untuk mengembalikan suara-suara tersebut.

**1750. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:52:11]**

Siapa itu partai yang dimaksud itu?

**1751. BAWASLU: YUSEM BAHABOLAHABOL [02:52:12]**

Itu partai yang dimaksud Partai Nasdem.

**1752. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:52:18]**

Nasdem.

**1753. BAWASLU: YUSEM BAHABOLAHABOL [02:52:18]**

Sehingga beliau datang untuk tolong kembalikan suara ke masing-masing, dan saya sampaikan, kami di lembaga Bawaslu sampaikan kepada beliau bahwa oke kami membutuhkan bukti-bukti formil, dan materil yang Bapak dapat di lapangan. Sehingga saya berdasarkan dengan itu akan mengembalikan. Setelah itu beliau pergi, sampai dengan 7 hari tidak muncul-muncul, setelah itu sampai 14 hari pun tidak muncul-muncul di Kantor Bawaslu. Sehingga apa ... perkara ini saya mengembalikan status kepada pihak yang datang melaporkan.

**1754. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:53:09]**

Oke, baik.

**1755. BAWASLU: YUSEM BAHABOLAHABOL [02:53:09]**

Dan saya akan (ucapan tidak terdengar jelas) mengembalikan itu.

**1756. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:53:11]**

Itu saja?

**1757. BAWASLU: YUSEM BAHABOLAHABOL [02:53:12]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**1758. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:53:13]**

Enggak ada rekomendasi, ya?

**1759. BAWASLU: YUSEM BAHABOLAHABOL [02:53:15]**

Tidak ada rekomendasi pun saya keluarkan.

**1760. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:53:17]**

Oke, baik.

**1761. BAWASLU: YUSEM BAHABOLAHABOL [02:53:18]**

Karena tidak ada bukti-bukti yang dicantumkan di situ.

**1762. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:53:20]**

Ya, baik. Saya persilakan, Kuasa Pemohon ada yang mau ditanyakan?

**1763. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDI SAMSUL BAHRI [02:53:29]**

Mohon izin, Yang Mulia. Dari Pihak Terkait tadi, keterlewatkan PKN.

**1764. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:53:31]**

Oh, ada?

**1765. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDI SAMSUL BAHRI [02:53:32]**

Ada, Yang Mulia.

**1766. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:53:36]**

Oh, ini kok di catatan saya ... ya, silakan.

**1767. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDI SAMSUL BAHRI [02:53:38]**

Kami mau cuma konfirmasi kepada Saudara Saksi Nomor 2 tadi.

**1768. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:53:43]**

Ya, Saksi Nomor 2?

**1769. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDI SAMSUL BAHRI [02:53:46]**

Saksi, Saksi PKN.

**1770. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:53:47]**

Ya.

**1771. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDI SAMSUL BAHRI [02:53:48]**

Saya cuman mau tanya (...)

**1772. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:53:48]**

Pak Inner Yual.

**1773. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDI SAMSUL BAHRI [02:53:49]**

Inner Yual. Bahwa (...)

**1774. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MOCH AINUL YAQIN [02:53:51]**

Izin, Yang Mulia, ini kan waktunya masih pemeriksaan saksi.

**1775. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:53:56]**

Oh saksi, ya belum sampai ke Pihak Terkait. Baru saksi, ya? Oke.

**1776. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MOCH AINUL YAQIN [02:54:03]**

Ya, Pihak Terkait ada saksinya atau tidak?

**1777. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:54:04]**

Sudah, sudah. Sekarang silakan, Pemohon, ya.

**1778. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:54:14]**

Baik, terima kasih waktunya, Yang Mulia. Pertanyaan kepada Saudara Saksi Anek Kambue. Saudara saksi, saudara saksi di tingkat PPD Distrik Ubahak, ya?

**1779. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:54:28]**

Ya.

**1780. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:54:33]**

Ya. Tadi dijelaskan suara diserahkan kepada PPP sebesar 11.660 suara, kepada Okto Kambue. Yang Saudara ketahui di tingkat distrik, itu tidak dilakukan rekapitulasi kepada saudara Okto seluruhnya (...)

**1781. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:55:00]**

Pertanyaannya apakah dilakukan rekapitulasi?



**1782. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:55:03]**

Bagaimana? (...)

**1783. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:55:03]**

Jangan langsung mengatakan tidak dilakukan, tanyakan saja apakah dilakukan.

**1784. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:55:08]**

Baik, baik, Yang Mulia.

**1785. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:55:11]**

Terima kasih, suara 11.000. Sesuai dengan hasil kesepakatan rekapan TPS nya itu, 41 TPS kita sudah melakukan.

**1786. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:55:19]**

Sudah melakukan rekapitulasi?

**1787. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:55:21]**

Sudah melakukan. Setelah kita sudah melakukan, tadi putus sedikit, minta maaf, Pak, Mulia, saya harus bicara, karena Yahukimo saya tidak pernah ketemu Ketua KPU, Ketua Panwaslu, Yang Mulia MK, saya harus bicara.

**1788. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:55:33]**

Ya.

**1789. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:55:35]**

Apapun yang terjadi di sana, apapun yang saya buat di KPU Yahukimo, setelah itu saya sampai di Hereapini (...)

**1790. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:55:41]**

Ya, jawabannya tadi sudah bahwa sudah direkapitulasi.

**1791. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:55:42]**

Setelah rekapitulasi (...)

**1792. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:55:43]**

Sudah, itu pertanyaannya cuma itu tadi.

**1793. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:55:46]**

Maaf, Kuasa Hukum.

**1794. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:55:49]**

Izin, Yang Mulia. Kami mau menelisik lebih jauh, maksudnya dilakukan rekapitulasi, apakah itu diserahkan semuanya kepada kesepakatan adat 11.660 itu kepada PPP?

**1795. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:56:04]**

Terima kasih, memang betul.

**1796. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:56:05]**

Singkat saja, apakah diserahkan langsung? Ke PPP?

**1797. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:56:08]**

Serahkan langsung, serahkan langsung kepada PPP 11.660 total. Menurut mereka kesepakatannya kita (...)

**1798. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:56:15]**

Ya.

**1799.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:56:15]**

Adalah ketua partai (...)

**1800.HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:56:15]**

Ya.

**1801.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:56:15]**

Salah satu ketua partai di Kabupaten Yahukimo itu.

**1802.HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:56:18]**

Ya. Sudah. Sudah.

**1803.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:56:19]**

Kesepakatan.

**1804.HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:56:19]**

Yang penting sudah diberitahukan bahwa sudah diserahkan (...)

**1805.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [02:56:19]**

Oke.

**1806.HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:56:19]**

11.660 total. Ya, sudah. Cukup, ya.

**1807.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:56:25]**

Baik, kepada Termohon, Yang Mulia.

**1808.HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:56:28]**

Silahkan.

**1809. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:56:31]**

Ini pertanyaan kepada termohon untuk tiga distrik, Yahukimo ... Ubahak, Hereapini, dan Kosarek. Kepada Termohon KPU Yahukimo dan juga sekaligus PPD distrik, kenapa Saudara tidak menjalankan ketentuan keputusan KPU Nomor 66 Tahun 2024 tentang Pedomaan Teknis Pelaksanaan Pemungutan Penghitungan Suara di tingkat kesepakatan Kampung TPS dan tidak mau menjalankan kesepakatan yang sudah dilakukan sebelum pencoblosan, yaitu tanggal 5 Februari di Ubahak, tanggal 12 Februari di Kosarek, dan seterusnya. Terima kasih.

**1810. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:57:14]**

Ya. Silahkan langsung dijawab. Kenapa tidak mau melakukan?

**1811. SAKSI TERMOHON: PENAS BAHABOL [02:57:16]**

Izin, Yang Mulia. Kami KPU Yahukimo tidak turun sampai di tingkat TPS. Yang kami terima laporan dan yang kami input adalah D.Hasil Kecamatan.

**1812. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:58:02]**

D.Hasil Kecamatan.

**1813. SAKSI TERMOHON: PENAS BAHABOL [02:58:02]**

Dengan demikian, apapun yang terjadi di lapangan itu sampai dia di tingkat PPD. Dan kami tidak mendapatkan laporan apapun dari PPD dan Pandis. Demikian juga, sampai dengan Pleno tingkat kabupaten tidak ada D.Keberatan dan juga tidak ada rekomendasi untuk tiga distrik sekaligus. Demikian, Yang Mulia.

**1814. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:58:02]**

Baik, sudah ya. Cukup.

**1815. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:58:04]**

Izin, Yang Mulia. Kami mau tanyakan kepada saksi kami, Saudara Gerson, Yang Mulia.

**1816. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:58:18]**

Ya, satu kali, satu saja, ya. Cukup, ini sudah berapa nih pertanyaannya?

**1817. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:58:18]**

Baik. Saksi Gerson Mulikma, terkait 11 kampung 25 TPS di Distrik Kosarek. Itu sebetulnya sepengetahuan dan yang dilihat Saudara, berapa kampung dan berapa total TPS yang seluruhnya diberikan kepada caleg dari PPP dan caleg dari Nasdem.

**1818. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:58:35]**

Tahu, ya? Bapak tahu jumlahnya?

**1819. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GERSON MULIKMA [02:58:39]**

Saya tahu

**1820. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:58:37]**

Ya.

**1821. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GERSON MULIKMA [02:58:37]**

Dan saya (...)

**1822. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:58:37]**

Ya, ya.

**1823. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GERSON MULIKMA [02:58:37]**

Menyaksikan di lapangan (...)

**1824. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:58:37]**

Langsung saja jawab, berapa?

**1825. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GERSON MULIKMA [02:58:42]**

Jadi dari 25 TPS, 19 TPS itu langsung memilih kepada PPP.

**1826. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:58:53]**

Ya.

**1827. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GERSON MULIKMA [02:58:59]**

Dan 6 TPS itu mereka memilih ke Nasdem. Jadi memang di lapangan itu PPP atas (..)

**1828. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:59:02]**

Ya, ya, ya. Enggak usah di kesimpulan. Yang penting Bapak sudah sampaikan 19 PPP, 6 Nasdem, kan gitu saja. Oke, lanjut. Eh, sudah cukup ya? Terima kasih Pak Kuasa. Sekarang saya beri kesempatan ke Termohon. Ya, Termohon untuk menyampaikan pertanyaan.

**1829. KUASA HUKUM TERMOHON: ZAHRU ARQOM [02:59:20]**

Baik, Izin, Yang Mulia.

Saya ingin menyampaikan pertanyaan kepada saksi dari PPD tadi, Pak Joni Mulikma. Apakah ada keberatan pada saat dilakukan rekapitulasi di Kecamatan ... Distrik Kosarek? Kemudian kepada Pak Penas Bahabol tadi yang KPU Yawukimo. Apakah telah dilakukan juga rekapitulasi dan apakah prosesnya bagaimana? Dan apakah ada juga keberatan dari saksi-saksi partai politik yang hadir? Dan apakah partai politik dari Pemohon PPP juga hadir sakinya? Terima kasih.

**1830. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [03:00:00]**

Ya, langsung.

**1831. SAKSI TERMOHON: JONI MULIKMA [03:00:03]**

Baik, terima kasih. Izin, Yang Mulia. Untuk kita di Kosarek sendiri karena di sana itu sistemnya mufakat, sistem noken, sistem ikat, sehingga di mana kalau suaranya dia sudah unggul, maka yang kecil ditambahkan untuk mempertahankan kursi perwakilan dari distrik tersebut. Sehingga masyarakatnya lebih kuat pada di situ.

**1832. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [03:00:36]**

Oke, cukup.

**1833. SAKSI TERMOHON: JONI MULIKMA [03:00:36]**

Supaya ada perwakilan.

**1834. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [03:00:37]**

Itu saja.

**1835. SAKSI TERMOHON: JONI MULIKMA [03:00:38]**

Terima kasih.

**1836. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [03:00:39]**

Ya.

**1837. SAKSI TERMOHON: JONI MULIKMA [03:00:39]**

Mungkin begitu, Yang Mulia.

**1838. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [03:00:41]**

Selanjutnya yang tadi, yang kedua, ya. Silakan.

**1839. SAKSI TERMOHON: PENAS BAHABOL [03:00:46]**

Izin, Yang Mulia. Untuk Dapil 5 mau pun 51 distrik, mekanisme adalah setelah PPD, merekap semua di D.Hasil, dilaporkan pada saat Pleno tingkat Kabupaten Yahukimo, perolehan suara per orang, per partai. Demikian kami menerima dari 51 distrik termasuk Dapil 5 yang diperkarakan dan kami membacakan. Setelah membacakan, kita menanyakan kepada semua pihak, termasuk 18 partai politik dan Bawaslu Kabupaten Yahukimo. Setelah tidak ada yang mengangkat tangan, tidak ada yang merasa keberatan. Maka kami anggap sah dan mengesahkan. Demikian, yang mulia.

**1840. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [03:01:39]**

Oke, baik. Selanjutnya, saya persilakan. Pihak Terkait tadi.

**1841. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDI SAMSUL BAHRI [03:01:43]**

Terima kasih, Yang Mulia. Mohon Saksi yang kedua, Pak Inner bahwa saya cuma bertanya apakah Saudara sebagai caleg, apakah ada mandat dari Ketua pimda PKN untuk memindahkan suara atau disetujui oleh pimda PKN? Itu saja saya pertanyaan.

**1842. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [03:02:09]**

Ya, apakah ada mandat? Silakan. Untuk memindahkan suara, ya.

**1843. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: INNER YUAL [03:02:17]**

Baik, itu belum ada surat (...)

**1844. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [03:02:20]**

Mandat?

**1845. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: INNER YUAL [03:02:21]**

Mandat untuk pemindahan suara, tapi kita lakukan sesuai dengan (...)

**1846. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDI SAMSUL BAHRI [03:02:25]**

Sudah cukup-cukup, Yang Mulia. Tidak perlu karena tidak ada mandat.

**1847. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [03:02:28]**

Ya. Oke, baik. Baik, dari Yang Mulia. Silakan, Yang Mulia Pak Daniel.

**1848. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:02:36]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.



Saya ke Pak Anek ya, Kambue. Tadi Pak Anek menjelaskan bahwa kesepakatan masyarakat kampung itu untuk menggunakan sistem noken. Benar, ya?

**1849. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [03:02:55]**

Benar.

**1850. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:02:56]**

Benar. Nah, sistem noken di distrik ini apakah sudah sesuai dengan PKPU atau Keputusan KPU yang terkait sistem noken itu, termasuk di distrik ini atau tidak?

**1851. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [03:03:12]**

Termasuk di distrik itu, kita hanya masyarakat itu tahu sistem noken. Ketua KPU juga bawa turun Berita Acara dinyatakan sistem noken berlaku. Ketua KPU sendiri yang menyatakan kita berhak melakukan sistem noken.

**1852. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:03:27]**

Oke. Saya ke Termohon dulu, ya. Ini distrik ini termasuk yang untuk digunakan sistem noken?

**1853. SAKSI TERMOHON: PENAS BAHABOL [03:03:35]**

Benar, Yang Mulia.

**1854. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:03:36]**

Benar, ya. Oke. Kemudian yang kedua Pak Gerson Mulikma. Ini tadi Pak Gerson menjelaskan bahwa PPD diarahkan oleh Nasdem karena semua itu tim Nasdem, ya? Ini apakah karena tadi ada dikaitkan dengan sidang yang baru selesai itu, apakah bupati atau wakil bupatinya dari Nasdem atau dari parti apa nih, Pak Gerson?

**1855. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GERSON MULIKMA [03:04:14]**

Izin, Yang Mulia. Ini kenyataan yang terjadi, semua penyelenggara yang ada di kabupaten sampai di distrik, itu tidak terintegritas, difasilitasi.

**1856. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:04:27]**

Oke, jangan (...)

**1857. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GERSON MULIKMA [03:04:27]**

Jadi, yang tadi (..)

**1858. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:04:28]**

Tidak usah berpendapat, bap ... saya hanya ingin tanya apakah bupati dan wakil bupati juga dari Nasdem?

**1859. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GERSON MULIKMA [03:04:36]**

Mereka dua sama-sama dari Nasdem.

**1860. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:04:38]**

Dua-dua dari Nasdem, sehingga karena itu keterangan ini, saya hanya ingin konfirmasi kepastiannya saja.

Kemudian yang ketiga, Pak Martinus Yalak, boleh saya tahu, Bapak, kepala suku apa, Pak?

**1861. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARINUS YALAK [03:04:55]**

Saya pimpinan lembaga adat Yahukimo.

**1862. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:04:59]**

Pimpinan lembaga adat (...)

**1863. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARINUS YALAK [03:05:00]**

Yahukimo.

**1864. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:05:01]**

Yahukimo.

**1865. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARINUS YALAK [03:05:02]**

Tiga priode.

**1866. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:05:04]**

Tiga periode. Di Yahukimo itu ada berapa suku, Pak?

**1867. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARINUS YALAK [03:05:08]**

Di situ yang suku besar itu 7 suku, suku yang kecil itu 13, jumlah semua yang berbeda-beda suku, berbeda-beda bahasa di Yahukimo.

**1868. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:05:19]**

Jadi kalau total, ada 20 suku?

**1869. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARINUS YALAK [03:05:21]**

Yang totalnya adalah yang lebih besarnya 7, yang dari besarnya. Tapi yang hitungan angka kecil di bawah itu 13 (...)

**1870. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:05:29]**

Ya. Kalau di jumlah berarti kurang lebih 20, ya?

**1871. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARINUS YALAK [03:05:33]**

Ya.

**1872. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:05:34]**

Oke, kemudian kalau Bapak sendiri dari suku yang mana, Pak Martinus?

**1873. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARINUS YALAK [03:05:39]**

Saya dari Suku Kimyal.

**1874. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:05:41]**

Suku?

**1875. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARINUS YALAK [03:05:42]**

Suku Kimyal.

**1876. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:05:43]**

Kimyal.

**1877. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARINUS YALAK [03:05:48]**

Tulisan Yahukimo ini Y itu Yale.

**1878. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:05:43]**

Oke.

**1879. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARINUS YALAK [03:05:48]**

K itu Kimyal.

**1880. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:05:50]**

Oh.

**1881. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARINUS YALAK [03:05:50]**

M itu Momina.

**1882. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:05:52]**

Jadi dari salah satu suku (...)

**1883. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARINUS YALAK [03:05:53]**

Ya.

**1884. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:05:54]**

Besar, ini?

**1885. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARINUS YALAK [03:05:54]**

Ya. Salah satu dari K itu Kimyal, itu saya.

**1886. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:05:56]**

Kimyal itu berarti termasuk yang 7 suku besar, ini?

**1887. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARINUS YALAK [03:05:59]**

Ya, suku besar ini. Dari tulisan Yahukimo ini singkatan dari suku.

**1888. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:06:02]**

Oke, jadi Bapak ini kepa ... ketua masyarakat adat?

**1889. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARINUS YALAK [03:06:06]**

Adat Yahukimo.

**1890. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:06:08]**

Jadi 7 (...)

**1891. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARINUS YALAK [03:06:09]**

7 suku.

**1892. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:06:09]**

7 suku besar itu dengan 13 anak suku, ini?

**1893. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARINUS YALAK [03:06:13]**

Ya. Jadi, Pak Mulia, saya izin lagi.

Sedikit penutup saya terakhir. Bahwa ketua KPU dan Bawaslu ... Bawaslu Yahukimo, itu bukan untuk begini itu omong kosong, duanya itu omong kosong.

**1894. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:06:30]**

Sudah, tadi Bapak sudah berkali-kali (...)

**1895. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARINUS YALAK [03:06:31]**

Jadi (..)

**1896. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:06:31]**

Itu mengatakan omong kosong terus.

**1897. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARINUS YALAK [03:06:33]**

Ya.

Pelanggarannya adalah tanggal 6 Maret, itu mereka penetapan suara Yahukimo, itu yang jam 2 subuh, itu pelanggaran hukum. Tanpa disaksikan oleh partai dan lain-lain. Itu tips ... itu mereka memang betul-betul ambil suara itu jam 2.00 subuh malam, mereka penetapan. Izin.

Terima kasih.

**1898. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:06:55]**

Oke. Baik, terima kasih.

Saya terakhir ke Termohon, ya? Saya ingin pastikan, apakah ada pleno distrik?

**1899. SAKSI TERMOHON: PENAS BAHABOL [03:07:05]**

Izin, Yang Mulia.

Pleno distrik itu di tingkat distrik. Karena ini berbeda (...)

**1900. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:07:13]**

Oke.

**1901. SAKSI TERMOHON: PENAS BAHABOL [03:07:13]**

Jarak (...)

**1902. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:07:13]**

Tanggal berapa, itu?

**1903. SAKSI TERMOHON: PENAS BAHABOL [03:07:15]**

Mulai tanggal 15, sampai dengan tanggal 26 Februari.  
Kemudian kita KPU Yahukimo lakukan pleno itu tanggal 5. Tanggal 5 dan 6. Karena 51 distrik, kita mulai dari tanggal 5 sampai tanggal 6, subuh. Jadi itu ... itu yang waktunya ... waktu pleno.

**1904. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:07:45]**

Oke.

**1905. SAKSI TERMOHON: PENAS BAHABOL [03:07:45]**

Demikian, Yang Mulia.

**1906. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:07:45]**

Tanggal 14 itu, Bapak, posisinya dimana?

**1907. SAKSI TERMOHON: PENAS BAHABOL [03:07:49]**

Itu kita di kabupaten.

**1908. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:07:51]**

Oh, di kabupaten.

**1909. SAKSI TERMOHON: PENAS BAHABOL [03:07:52]**

Benar, Yang Mulia.

**1910. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:07:53]**

Bukan di Kosarek, ya?

**1911. SAKSI TERMOHON: PENAS BAHABOL [03:07:55]**

Benar, yang di Kosarek itu ketua dan Anggota PPD.

**1912. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:08:00]**

Kemudian ada jadwal penerbangan ini dari mana, ke mana, Pak?

**1913. SAKSI TERMOHON: PENAS BAHABOL [03:08:03]**

Itu dari Dekai ke Kosarek, Ubahak, dan hampir semua distrik ini pakai pesawat kecil semua, Pak.

**1914. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:08:09]**

Oh, semua distrik pakai pesawat?

**1915. SAKSI TERMOHON: PENAS BAHABOL [03:08:11]**

Benar, Yang Mulia.

**1916. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:08:12]**

Jadi, pada tanggal 14 itu berapa distrik yang Bapak kunjungi?

**1917. SAKSI TERMOHON: PENAS BAHABOL [03:08:16]**

Untuk tanggal 14 ada sekitar 5 distrik, terakhir kita drop logistik dan penyelenggaraan PPD.

**1918. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:08:23]**

Oh, jadi tanggal 14 itu baru dikirim logistik?

**1919. SAKSI TERMOHON: PENAS BAHABOL [03:08:28]**

Itu terakhir.

**1920. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:08:31]**

Oh, terakhir.



**1921. SAKSI TERMOHON: PENAS BAHABOL [03:08:31]**

Terakhir benar, Yang Mulia.

**1922. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:08:32]**

Maksudnya terakhir di mana?

**1923. SAKSI TERMOHON: PENAS BAHABOL [03:08:33]**

Terakhirnya di Ubahak.

**1924. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:08:35]**

Jadi, pada waktu itu distribusi logistik di berapa distrik?

**1925. SAKSI TERMOHON: PENAS BAHABOL [03:08:40]**

5.

**1926. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:08:41]**

5 distrik?

**1927. SAKSI TERMOHON: PENAS BAHABOL [03:08:42]**

Ya. Termasuk Kosarek, dengan Ubahak, itu terakhir.

**1928. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:08:45]**

Ya. Logistik itu berupa apa saja, Pak, isinya itu?

**1929. SAKSI TERMOHON: PENAS BAHABOL [03:08:48]**

Itu berita acara ... lengkap dengan Pandis dan PPD.

**1930. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:08:55]**

Tapi bukan kotak-kotak itu, ya? Soalnya pesawatnya kecil, itu kan tidak mungkin bawa semua (...)

**1931. SAKSI TERMOHON: PENAS BAHABOL [03:09:01]**

Kita pakai pesawat karavan, Yang Mulia.

**1932. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:09:03]**

Pesawat ... karavan? Berapa orang itu isinya?

**1933. SAKSI TERMOHON: PENAS BAHABOL [03:09:06]**

Karavan itu ... 2 ... 200 kilo.

**1934. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:09:10]**

Ya, berapa orang penumpangnya, Pak?

**1935. SAKSI TERMOHON: PENAS BAHABOL [03:09:13]**

Jadi PPD 1 ... eh, PPD 3, Pandis, dan anggota kepolisian.

**1936. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:09:20]**

Oke. Soalnya tadi ada keterangan dari Saksi menyatakan dia tidak bisa ikut karena jadwal penerbangan yang disiapkan KPU, ya, pesawat ini? Benar, ya?

**1937. SAKSI TERMOHON: PENAS BAHABOL [03:09:31]**

Yang Mulia. Izin, kalau Saksi dari Partai kan bukan tanggung jawab kami. Tanggung jawab kami itu hanya PPD, Pandis, dan anggota kepolisian sebagai penyelenggara.

**1938. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:09:44]**

Oh. Jadi kalau ini tidak bisa, ya?

**1939. SAKSI TERMOHON: PENAS BAHABOL [03:09:44]**

Benar, Yang Mulia.

**1940. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:09:47]**

Kalau ... walaupun bisa, harus bayar dulu, kan? Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

**1941. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [03:09:53]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Selanjutnya saya kembalikan ke, Yang Mulia. Pak Ketua.

**1942. KETUA: SUHARTOYO [03:09:57]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia, Prof. Guntur.

**1943. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [03:10:00]**

Izin, Yang Mulia.

**1944. KETUA: SUHARTOYO [03:10:01]**

Apa lagi?

**1945. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [03:10:02]**

Apakah ... kami ingin mengajukan satu konfirmasi kepada Saksi kami? Karena ini penting, Yang Mulia.

**1946. KETUA: SUHARTOYO [03:10:08]**

Mau mengajukan?

**1947. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [03:10:09]**

Konfirmasi kepada Saksi kami di tingkat kabupaten dan distrik. Satu saja, Yang Mulia.

**1948. KETUA: SUHARTOYO [03:10:15]**

Enggak. Kalau pertanyaan boleh.

**1949. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [03:10:17]**

Pertanyaan, betul.

**1950. KETUA: SUHARTOYO [03:10:18]**

Kepada siapa?

**1951. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [03:10:19]**

Pada Saksi di tingkat kabupaten, Pak Habel, dan di tingkat distrik, Gerson dan Anek Kambue.

**1952. KETUA: SUHARTOYO [03:10:26]**

Konfirmasi apa? Satu pertanyaan, pertanyaan sama?

**1953. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [03:10:28]**

Ya, sama.

**1954. KETUA: SUHARTOYO [03:10:29]**

Apa yang ingin saya tanyakan?

**1955. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [03:10:28]**

Apakah Saudara menandatangani formulir ... rekap ... tingkat kecamatan dan kabupaten?

**1956. KETUA: SUHARTOYO [03:10:37]**

Jawab satu-satu. Tanda tangan tidak?

**1957. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HABEL PUSOP [03:10:46]**

Ya, terima kasih.

**1958. KETUA: SUHARTOYO [03:10:49]**

Tanda tangan tidak? Itu jawabnya tidak, atau ya?

**1959. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HABEL PUSOP [03:10:52]**

Berita acara tingkat distrik juga tidak, di KPU juga saya tidak tanda tangan.

**1960. KETUA: SUHARTOYO [03:10:56]**

Yang lain? Tidak juga?

**1961. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [03:11:00]**

Saya sendiri sudah tanda tangan, kejar sampai dengan saya pukul Ketua PPD, giginya habis tiga. Baru saya dengan Ketua PPD masuk sama-sama ke Ketua KPU (...)

**1962. KETUA: SUHARTOYO [03:11:08]**

Tanda tangan tidak?

**1963. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [03:11:09]**

Tidak tanda tangan.

**1964. KETUA: SUHARTOYO [03:11:10]**

Tidak. Cukup, ya? (...)

**1965. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [03:11:12]**

Di distrik saya sudah tanda tangan, maaf.

**1966. KETUA: SUHARTOYO [03:11:14]**

Di distrik tanda tangan?

**1967. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANEK KAMBUE [03:11:15]**

Ya.

**1968. KETUA: SUHARTOYO [03:11:17]**

Cukup, ya? Cukup, Pak?

**1969. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [03:11:20]**

Gerson belum jawab.

**1970. KETUA: SUHARTOYO [03:11:21]**

Gerson?

**1971. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GERSON MULIKMA [03:11:23]**

Enggak.

**1972. KETUA: SUHARTOYO [03:11:25]**

Kok, enggaknya pakai mikir, gitu?

**1973. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GERSON MULIKMA [03:11:28]**

Karena (...)

**1974. KETUA: SUHARTOYO [03:11:29]**

Sudah ya, sudah. Tidak, kan? Baik, jadi untuk permohonan 130, Pemohon mengajukan Bukti tambahan P-1. Oh, ini perbaikan, ya. Ada yang Renvoi, ya. P-1, bukan P-1 baru masukkan. P-1 nya sampai dengan P-101. Jadi di situ ada yang karena ada diperbaiki.

Kemudian dari Termohon T-13 untuk Pemohon Dapil 1, DPRD Kabupaten Yahukimo.

Oke. Kemudian terima kasih untuk Pemohon, Termohon, dan Pihak Terkait (...)

**1975. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HABEL PUSOP [03:12:08]**

Yang Mulia, izin.

**1976. KETUA: SUHARTOYO [03:12:10]**

Dari mana?

**1977. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 130-01-17-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HABEL PUSOP [03:12:12]**

Izin, dari Habel. Saksi PPP.

**1978. KETUA: SUHARTOYO [03:12:15]**

Sudah cukup, sudah.

Kemudian dari Bawaslu juga terima kasih. Termasuk para Saksi, terima kasih sudah memberikan keterangan. Untuk para pihak supaya menunggu untuk perkembangan perkara ini akan diberitahukan melalui Kepaniteraan. Terima kasih mudah-mudahan keterangannya bermanfaat untuk pengambilan putusan ini. Untuk yang alat bukti tadi kami sahkan.

**KETUK PALU 1X**

Silakan meninggalkan ruangan, kami akan lanjut dengan perkara terakhir. Perkara 2 ... 231, supaya maju Kefas Imanuel Wenda.

**1979. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [03:13:04]**

Yang Mulia, dari Termohon.

**1980. KETUA: SUHARTOYO [03:13:06]**

Ya?

**1981. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [03:13:07]**

Untuk Perkara 231, mohon izin agar salah satu kuasa hukum bisa masuk untuk membantu kami membantu panitia menyiapkan data.

**1982. KETUA: SUHARTOYO [03:13:12]**

Silakan.

**1983. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [03:13:14]**

Terima kasih, Yang mulia.

**1984. KETUA: SUHARTOYO [03:13:14]**

Kefas Imanuel Wenda, Efrio Tabuni, Eския Matuan, Agus Asso ... Kefas Imanuel Wenda, Efrio Tabuni, Eския Matuan, Agus Asso, Fredi Ginia Tabuni. Kemudian Ahlinya, Bapak I Gusti Putu Artha.

Termohon Saksinya, Melkianus Kambu, Penas Bahabol, Mira Wesareak. Kemudian, Yosekat Kogoya, Aminastri ... Aminastri Kogoya. Kemudian Pihak Terkait mengajukan Ahli, Prof. Aswanto. Kemudian Saksinya, Jhony Beon Allua, Herlius Gwijangge, Maniap Kogo ... Koyoga dan Werentus Yelipele. Pihak Terkait PAN, ya.  
Silakan maju, untuk Saksi-Saksi yang sudah saya panggil tadi.

**1985. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [03:14:24]**

Untuk Termohon (...)

**1986. KETUA: SUHARTOYO [03:14:24]**

Saksi dari KPU (...)

**1987. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [03:14:25]**

Semuanya masih penyelenggara aktif, Yang Mulia.

**1988. KETUA: SUHARTOYO [03:14:27]**

Masih?

**1989. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [03:14:27]**

Ya.

**1990. KETUA: SUHARTOYO**

Bukan nyambung ya, Pak? Bukan ada yang sambungan? Yang (...)

**1991. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [03:14:33]**

Masih aktif.

**1992. KETUA: SUHARTOYO [03:14:34]**

Yang terpilih baru. Enggak, ya?

**1993. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [03:14:35]**

Bukan.



**1994. KETUA: SUHARTOYO [03:14:34]**

Oke. Kalau begitu yang dari Pemohon dan Pihak Terkait yang kami sumpah termasuk Ahli. Kemudian untuk para Saksi, kami cek agamanya semua Kristen. Kemudian untuk Ahli ... untuk Ahli, Pak Putu ini agamanya Hindu. Jadi sekaligus Ahli Pak Putu Artha dan Saksi-Saksi semua dipandu Yang Mulia Pak Daniel. Kemudian dari Prof. Aswanto nanti kami yang akan pandu lafal sumpahnya.

Silakan, Prof. Yang Mulia Pak Daniel.

**1995. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:15:29]**

Baik, terima kasih. Untuk Saksi dulu, ya. Semua Kristen atau ada yang Katolik? Kristen, ya, kalau Kristen dua jari. Oke. Ikuti lafal janji yang akan saya tuntun, ya.

"Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan Keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya."

**1996. SELURUH SAKSI BERAGAMA KRISTEN BERSUMPAH [03:15:47]**

Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya.

**1997. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:16:09]**

Baik. Saya lanjutkan, Yang Mulia. Untuk Ahli, Pak Putu Artha, ikuti lafal sumpah yang akan saya tuntun, ya.

"Om Atah Parama Wisesa. Saya bersumpah sebagai Ahli Akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya. Om Shanti Shanti Shanti Om."

**1998. SAKSI BERAGAMA HINDU BERSUMPAH [03:16:20]**

Om Atah Parama Wisesa. Saya bersumpah sebagai Ahli Akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya. Om Shanti Shanti Shanti Om.

**1999. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:16:47]**

Baik, terima kasih. Saya kembalikan, Yang Mulia, Pak Ketua.

**2000. KETUA: SUHARTOYO [03:16:51]**

Baik, untuk Prof. Aswanto saya bantu untuk pandu lafal, lafal sumpahnya.

"Bismillahirrahmaanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah Sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan kealian saya."

**2001. AHLI BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH [03:17:01]**

Bismillahirrahmaanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah Sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan kealian saya.

**2002. KETUA: SUHARTOYO [03:17:13]**

Baik. Terima kasih, silakan kembali ke tempat. Pak Kefas Imanuel ini, dari Pemohon dulu, mau Ahli atau Saksi dulu yang akan di dengar?

**2003. KUASA HUKUKM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANTO ASIS [03:18:02]**

Izin, Majelis Hakim, Yang Mulia.

**2004. KETUA: SUHARTOYO [03:17:13]**

Apa? Dari mana ini?

**2005. KUASA HUKUKM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANTO ASIS [03:18:00]**

Dari Terkait ingin menghadap ke Majelis untuk mengkonfirmasi terkait permohonan hardcopy dan softcopy yang kami terima. Itu ada perbedaan, Yang Mulia

**2006. KETUA: SUHARTOYO [03:18:12]**

Hardcopy dan (...)

**2007. KUASA HUKUKM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANTO ASIS [03:18:11]**

Softcopy.

**2008. KETUA: SUHARTOYO [03:18:11]**

Dari mana itu?

**2009. KUASA HUKUKM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANTO ASIS [03:18:16]**

Dari Kepaniteraan hardcopy, softcopy dari website.

**2010. KETUA: SUHARTOYO [03:18:21]**

Saudara terima dalam konteks apa ini?

**2011. KUASA HUKUKM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANTO ASIS [03:18:22]**

Waktu inzage, Yang Mulia.

**2012. KETUA: SUHARTOYO [03:18:25]**

Oh, itu nanti sebenarnya fungsi inzage itu, Pak. Kalau ada perbedaan ketika Saudara mempelajari bukti kan, ini kan bukan produknya Kepaniteraan kan. Ini hasil daripada pengamatan atau Saudara mempelajari bukti, kan. Saudara sakit tidak?

**2013. KUASA HUKUKM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANTO ASIS [03:18:47]**

Ya, Yang Mulia?

**2014. KETUA: SUHARTOYO [03:18:47]**

Saudara sakit tidak? Kalau tidak sakit, maskernya dibuka

**2015. KUASA HUKUKM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANTO ASIS [03:18:54]**

Ini permohonan ada dua permohonan yang berbeda sama sama diregistrasi, Yang Mulia.

**2016. KETUA: SUHARTOYO [03:18:57]**

Ya. Memang permohonan itu diregistrasi semua baik awal maupun perbaikan. Baik awal maupun perbaikan diregistrasi, Pak. Dikasih tanda registrasi kan karena itu untuk membedakan dan semua di upload kan?

**2017. KUASA HUKUKM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANTO ASIS [03:19:17]**

Yang di upload bukan perbaikan, Yang Mulia.

**2018. KETUA: SUHARTOYO [03:19:18]**

Apa?

**2019. KUASA HUKUKM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANTO ASIS [03:19:18]**

Yang diregistrasi itu permohonan awal, Yang Mulia.

**2020. KETUA: SUHARTOYO [03:19:20]**

Yang diregistrasi permohonan awal, ada capnya tidak dua-duanya?

**2021. KUASA HUKUKM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANTO ASIS [03:19:22]**

Ada dua-duanya.

**2022. KETUA: SUHARTOYO [03:19:26]**

Ya sudah. Itu sebenarnya Bapak itu sudah, sudah apa karena sudah masuk bukan perkara Bapak itu, bukan perkara ini, bukan dismissal, ya, kan? Artinya dari segi permohonan formalitas permohonan oleh Mahkamah dianggap itu tidak ada persoalan. Gitu lho, Pak. Nah, soal substansi ini yang kita adu hari ini. Nanti kita nilai semua, Pak. Bukan lagi sekarang mempersoalkan permohonan awal atau akhir, ini sudah masuk babak pembuktian.

**2023. KUASA HUKUKM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANTO ASIS [03:19:59]**

Yang kami maksud, Yang Mulia. Kami kemarin menyusun jawaban itu pakai perbaikan, Yang Mulia?

**2024. KETUA: SUHARTOYO [03:20:01]**

Ya, terus?

**2025. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANTO ASIS [03:20:02]**

Terus yang di upload untuk permohonan registrasi itu permohonan awal, Yang Mulia?

**2026. KETUA: SUHARTOYO [03:20:09]**

Ya, jawaban itu berdasarkan permohonan yang dibacakan kan, disampaikan, kan?

**2027. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANTO ASIS [03:20:12]**

Ya, Yang Mulia.

**2028. KETUA: SUHARTOYO [03:20:13]**

Lha, ya sudah.

**2029. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANTO ASIS [03:20:14]**

Ya.

**2030. KETUA: SUHARTOYO [03:20:18]**

Jadi, jawaban keterangan Bawaslu, kemudian keterangan Pihak Terkait, jawaban Termohon, tanggapan Bawaslu, itu adalah berdasarkan pokok-pokok permohonan yang disampaikan pada saat sidang pendahuluan pertama dulu, ya, Pak ya.

**2031. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANTO ASIS [03:20:29]**

Terima kasih, Yang mulia.

**2032. KETUA: SUHARTOYO [03:20:30]**

Oke. Baik, Pak Marinus Yalak, oh sori, Pak Kefas Imanuel Wenda, apa yang akan dijelaskan, kan? Bapak saksi ... oh, Pemohon mau mengajukan saksi dulu atau Ahli dulu?

**2033. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EDISON MARPAUNG [03:20:48]**

Izin Yang Mulia, kalau boleh Ahli dulu karena sudah menunggu.

**2034. KETUA: SUHARTOYO [03:20:52]**

Boleh, boleh silakan, Pak.

**2035. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANTO ASIS [03:20:53]**

Terima kasih.

**2036. KETUA: SUHARTOYO [03:20:54]**

Pak Putu, duluan, lima menit saja, Pak. Silakan di podium atau di situ? Sama saja, Pak, kalau mau di podium boleh. Nanti dilanjutkan dengan pertanyaan jawab, kalau ada pengantarnya, cukup lima menit.

**2037. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: I GUSTI PUTU ARTHA [03:21:10]**

Saya cepat saja, sebetulnya inginnya 10 menit seperti di tempat lain di panel lain. Begini, Majelis mudah-mudahan bisa menjelaskan seluruh persoalan yang ada di Papua berkaitan noken, karena saya pernah dua tahun jadi korwil di sana, dan pernah turun sampai ke Yahukimo.

Ketika berbicara soal sistem noken, kita bicara normatif satu menit. Surat Keputusan KPU 66/2024 mengatur rapat musyawarah apakah dengan bakar batu putus, kemudian pada hari H, hasil keputusan itu dipindahkan menjadi suara di C.Hasil dan kemudian hanya berlaku untuk TPS, tidak boleh ada noken di PPS, tidak boleh ada noken di distrik dan seterusnya, tidak boleh ada perubahan, hanya di TPS. Kemudian pada Pasal 10 sampai Pasal 25, peraturan KPU Nomor 5/2024, diatur bagaimana tata cara rekapitulasi di kecamatan, kemudian kalau ada keberatan di Pasal 25, diberikan eksekusi pada saksi, dilakukan pencermatan, pindah kemudian masuk ke kabupaten, maka diperintahkan di kabupaten di Pasal 18, kalau ada dari saksi di kabupaten keberatan, tolong layani, bereskan, kemudian di pasal yang sama, juga print segera D.Hasil jangan didiamkan, saksi, cermati, kalau setuju tanda tangan, di sini yang sering sekali terjadi masalah, kenapa dia masuk Ke MK. Tidak pernah secara terbuka diberitahu D.Hasil itu, betul ketika C.Hasil, klir semua, tapi begitu dia dijumlah persoalan. Nah,

sebetulnya saya ingin mengatakan pada Majelis di masa depan, tolong orang yang saya sebut ini, hadirkan sebagai saksi oleh Termohon. Siapa itu? Operator. Operator inilah yang menandatangani surat tanggung jawab ... apa istilahnya itu, surat tanggung jawab ... apa istilahnya ... surat pertanggungjawaban mutlak hasil itu, karena dia sebagai operator yang Sirekap termasuk dia yang nge-print, mencetak itu. Jadi kalau ada kejadian-kejadian seperti ini pergeseran suara, dialah aktor operatornya, yang kemudian diperintah oleh siapa, begitu. Kalau Termohon bisa menghadirkan itu akan lebih klir karena dia harus terbuka menyampaikan kepada publik. Nah, masuk kemudian di Pasal 48, ketika kemudian ada persoalan di kabupaten, bereskan. Termasuk nanti di provinsi diatur di Pasal 59/65, ini konstruksinya, konstruksi normatifnya. Katanya kemudian ini terjadi di lapangan, kasus-kasus yang terjadi sekarang ini, kenapa? Pertama SDM kita memang di Papua sangat rendah.

2010 saya memecat 42 anggota KPU karena SDM rendah. Yang paling rendah itu, mohon maaf saya harus katakan dengan jujur di PPD. PPD sering sekali diatur sana-sini dan tidak independen di banyak tempat, termasuk KPU kabupatennya yang kita berhentikan itu. Ini persoalan integritas pemilu di level PPD dan kabupaten/kota, inilah yang ikut berkontribusi terhadap persoalan itu. Noken sendiri sebetulnya tidak konsisten oleh mereka sendiri, harusnya di TPS, tetapi begitu selesai, kadang-kadang kepala sukunya begitu selesai di kecamatan, diubah lagi gitu. Nokennya sendiri kan ada yang bulat, ada yang lonjong, tidak selalu, Majelis, satu ikat itu untuk semua satu calon, tidak. Kadang ada yang jadi dua, tidak lonjong. Nah, kadang-kadang setelah di, dia ketahu ada hasil di kabupaten, diikat. Siapa yang melakukan ini? Banyak aktor, ya bisa bupati, ya bisa wakil bupati, ya bisa aparat kepolisian, orang yang berkepentingan di situ, dan seringkali kemudian teman-teman ini yang di bawah ini goyah. Yang seharusnya yang di TPS itu tetap jalan, tetapi karena ada hasil karena ada hasil yang sudah kelihatan, ini yang kemudian menjadi persoalan di lapangan yang terjadi. Maka terjadilah masalah-masalah yang kita temui hari ini. Saran saya sederhana, Majelis, di seluruh Papua Pegunungan itu ada 252 distrik, 10 kelurahan.

Sekarang dari seluruh kasus yang ada, baik DPR, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten, tinggal kemudian diurai, distrik mana yang bermasalah berkaitan dengan noken ini. Rekomendasi yang bisa saya sampaikan untuk bisa mengklirkan persoalan ini adalah tidak usah dilihat D.Kabupaten, tidak usah dilihat D.Provinsi, lihat D.Kecamatan, hadirkan D.Kecamatan, di distrik-distrik dari 252 distrik yang bermasalah itu, bagaimana hasil distrik kecamatan itu, plus lampiran kesepakatan suku.

Karena lampiran kesepakatan suku inilah yang menjadi, kalau dalam istilah kita, bukti otentik yang memperkuat D.Hasil Kecamatan. Karena bisa saja C.Hasilnya menjadi berbeda, berbeda ketika dipindahkan, yang kemudian dipindahkan ke kecamatan tidak

berdasarkan hasil kesepakatan suku itu. Hasil kesepakatan suku ini lah kalau benar-benar dilaksanakan sistem noken itu yang 100% pindah murni menjadi C.Hasil. Sudah lupakan C.Hasil karena dia bisa bias, lampirkan D.Hasil kesepakatan suku ini sebagai bagian dari D.Hasil Kecamatan, dan D.Hasil Kecamatan itulah yang kemudian menjadi dasar untuk rekapitulasi seluruh persoalan kita yang kita bicarakan hari ini, mau di kabupaten, mau di provinsi, terhadap yang bermasalah di sana. Kalau kemudian kesulitan menghadirkan ke sini, saya kira bisa sistem Zoom dilakukan di tiap-tiap kabupaten, kumpulkan itu PPD-PPD semua yang bermasalah, mau di Yahukimo, mau di Nduga, di Lanny Jaya. Lampirkan kesepakatan suku, bila perlu kepala-kepala sukunya ada, hanya dengan cara seperti itu, menurut hemat saya, seluruh residu yang kita bicarakan hari ini akan kita berikan kursinya memang kepada orang yang tepat.

Saya kira saya rangkum penjelasan saya dengan gambaran seperti itu, nanti barangkali dalam proses diskusi kita bisa lebih elaborasi lagi. Terima kasih, Majelis.

**2038. KETUA: SUHARTOYO [03:26:37]**

Baik, terima kasih, Pak.  
Prof. Aswanto, silakan. Pak Putu bisa kembali.

**2039. AHLI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ASWANTO [03:26:48]**

Berkenan saya di sini saja?

**2040. KETUA: SUHARTOYO [03:26:50]**

Silakan.

**2041. AHLI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ASWANTO [03:26:49]**

Baik, terima kasih. Bismillahirrahmaanirrahiim, assalamualaikum wr. wb. Selamat sore, salam sejahtera untuk kita semua, Om Swastiastu, Namo Budhaya.

Ketua panel yang sekaligus juga sebagai Ketua Mahkamah Konstitusi, yang saya hormati, anggota panel yang saya hormati, Para Pihak Pemohon, Termohon, Pihak Terkait, tentunya Kuasanya dan teman-teman dari Bawaslu sebagai pemberi keterangan. Mengingat waktu, saya tidak akan baca catatan-catatan saya, tetapi di dalam catatan ini ada dua hal yang saya ingin sampaikan.



Pertama, soal noken tentunya, noken tentu kaitannya dengan kesah-an perolehan suara, dan yang kedua adalah soal permurnian suara. Kalau kita berbicara noken, lalu kemudian in casu dalam perkara ini sebenarnya yang dipersoalkan adalah pergeseran suara, tadi saya diskusi dengan seorang Ahli noken dari Papua, beliau mengatakan sebenarnya yang budaya itu tas. Nokennya sendiri itu adalah belum terlalu lama digunakan karena pemilihan suku atau pemilihan ketua adat itu tidak dilakukan seperti pemilihan legislatif. Sehingga sebenarnya tidak pernah dipakai itu sistem pemilihan noken untuk memilih ketua suku atau ketua adat.

Transformasi dari tas menjadi sistem ikat atau sistem noken itu belum terlalu lama. Tapi karena diskusinya tidak tuntas, beliau mengatakan transformasinya itu belum terlalu lama ketika jamannya Pak Lukas Enembe dengan Pak saingannya waktu itu. Dimulailah sistem noken. Sehingga sebenarnya kalau kita mengaitkan noken dengan budaya itu ya tasnya, gitu. Tapi terlepas dari itu, Putusan Mahkamah Konstitusi sudah menegaskan bahwa di daerah-daerah tertentu yang memang sudah menggunakan noken maka perolehan suara itu dianggap sah. Persoalannya adalah kadang kala ada yang sudah ada kepala suku atau ketua adat secara musyawarah sudah memberikan suaranya kepada calon tertentu, lalu kemudian belakangan muncul konflik. Karena ada yang mengklaim saya yang suku, saya yang resmi menjadi ketua adat. Nah, tentu ada mekanisme untuk itu. Apa mekanismenya? Ya. Saya kira eksistensi lembaga penyelenggara pemilu, ada KPU, ada Bawaslu, salah satu fungsinya adalah untuk menyelesaikan persoalan pada tingkatan masing-masing.

Yang Mulia, saya mencoba membaca keterangan Bawaslu dalam kasus ini. Menurut keterangan Bawaslu bahwa semua persoalan yang muncul di sana, yang dilaporkan, itu sudah ditindaklanjuti dan sudah tuntas. Saya masih ingat ketika saya berada di MK sebagai pengadil, sebagai hakim, kita sering sekali merujuk kepada kesimpulan atau keterangan Bawaslu. Kita tinggal mengecek apakah yang dilaporkan Bawaslu itu memang benar. Menurut saya dalam perkara ini, kalau laporan-laporan Bawaslu atau keterangan Bawaslu itu benar, menurut saya sudah tidak ada masalah. Itu yang pertama, Yang Mulia. Kira-kira sedikit lagi, satu atau dua menit lagi, Yang Mulia.

Nah, bagaimana pemurnian suara itu? Pemurnian suara adalah sebenarnya mengembalikan suara kepada yang semestinya memiliki suara. Itulah sebabnya diatur ketika ada permasalahan di masing-masing tingkatan, silakan saudara komplain. Dan mestinya diselesaikan di sana. Setelah itu harus dikembalikan, siapa sebenarnya yang punya suara ini? PKPU, undang-undang sudah mengatur mekanismenya. Karena waktu saya tentu tidak bisa menjelaskan secara detail mengenai mekanisme pemurnian itu. Tetapi intinya bahwa pembentukan atau ... pembentukan atau keberadaan lembaga-lembaga penyelenggara pemilu tadi, pada

masing-masing tingkatan dan pada masing-masing kewenangannya, itu tujuannya adalah menjaga agar suara itu betul-betul murni. Suara yang murni dimaksud adalah suara yang memang semestinya untuk si A atau untuk si B.

Dalam perkara ini yang terakhir, Yang Mulia. Dalam perkara ini menurut laporan Bawaslu, menurut keterangan Bawaslu bahwa tidak ada persoalan. Ini sudah klir, memang berdasarkan kesepakatan Terkaitlah yang memperoleh suara ikat atau noken itu. Saya setuju dengan Pak Putu, kalau sudah diserahkan kepada mereka, siapapun tidak boleh mengambil lagi. Kalau misalnya kepala suku atau kepala adat yang mewakili masyarakatnya secara musyawarah memberikan suara kepada si A, kepala suku secara pribadi tidak boleh mengambil.

**2042. KETUA: SUHARTOYO [03:32:40]**

Baik, Prof.

**2043. AHLI PIHAK TERKAIT 231 AHLI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ASWANTO [03:32:41]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**2044. KETUA: SUHARTOYO [03:32:42]**

Baik. Dari Pemohon ada pertanyaan? Untuk Ahlinya? Atau untuk Ahli (...)

**2045. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UCOK EDISON MARPAUNG [03:32:48]**

Cukup, Yang Mulia.

**2046. KETUA: SUHARTOYO [03:32:48]**

Cukup. Dari Termohon?

**2047. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [03:32:50]**

Ada, Yang Mulia.

**2048. KETUA: SUHARTOYO [03:32:52]**

Untuk?

**2049. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [03:32:53]**

Untuk kedua Ahli, Yang Mulia.

**2050. KETUA: SUHARTOYO [03:32:54]**

Satu-satu, ya. Masing-masing.

**2051. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [03:32:55]**

Satu-satu.

**2052. KETUA: SUHARTOYO [03:32:56]**

Silakan.

**2053. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [03:32:56]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Saudara Ahli tadi menjelaskan bahwa noken itu sudah di atur di dalam regulasi KPU yang dihasilkan pada tingkat TPS.

Bagaimana tanggapan Ahli, apabila ada satu permohonan, yang hanya menyebutkan adanya kesepakatan pada tingkat kabupaten? Dalam kasus ini begitu, tanpa menguraikan bagaimana kesepakatan itu pada tingkat yang dari rendah naik ke atas, ujug-ujug muncul di tingkat kabupaten, apakah itu bisa dibenarkan sebagai satu kesepakatan adat, begitu?

**2054. KETUA: SUHARTOYO [03:33:28]**

Ya, untuk yang Prof. Aswanto.

**2055. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [03:33:29]**

Yang kedua, untuk Ahli Prof. Aswanto, berkaitan dengan kemurnian suara, begitu ya. Bagaimana dan pengalaman Ahli sebelumnya sebagai pengadil di MK, bagaimana terhadap satu dalil berkaitan dengan pembuktian itu kan pada Pemohon. Dia mendalilkan adanya satu kesepakatan adat pada tingkat kabupaten tanpa menguraikan, sebelumnya apakah kesepakatan itu dibuat di tingkat TPS dengan siapa, TPS lain dengan siapa, hanya muncul ujug-ujug pada tingkat kabupaten dengan peelehan suara puluhan ribu, apakah itu biasa atau tidak? Terima kasih, Yang Mulia.

**2056. KETUA: SUHARTOYO [03:34:06]**

Baik, dikumpul dulu. Dari Pihak Terkait Partai PAN ada pertanyaan?

**2057. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANTO ASIS [03:34:11]**

Ada, Yang Mulia.

**2058. KETUA: SUHARTOYO [03:34:12]**

Untuk siapa?

**2059. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANTO ASIS [03:34:14]**

Untuk keduanya, Yang Mulia.

**2060. KETUA: SUHARTOYO [03:34:15]**

Silakan. Satu-satu, ya.

**2061. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANTO ASIS [03:34:18]**

Ya, pertanyaannya sama, Yang Mulia. Jadi (...)

**2062. KETUA: SUHARTOYO [03:34:21]**

Sama bagaimana, sama untuk keduanya atau sama dengan KPU tadi?

**2063. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANTO ASIS [03:34:25]**

Sama untuk keduanya.

**2064. KETUA: SUHARTOYO [03:34:27]**

Untuk keduanya sama?

**2065. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANTO ASIS [03:34:28]**

Ya.

**2066. KETUA: SUHARTOYO [03:34:28]**

Silakan.

**2067. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANTO ASIS [03:34:28]**

Kurang lebih sama dengan KPU juga sebenarnya.

**2068. KETUA: SUHARTOYO [03:34:29]**

Ya.

**2069. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANTO ASIS [03:34:30]**

Jadi, apabila terjadi keberatan, kemudian di da ... keberatan itu ditindaklanjuti dengan memfasilitasi semua pihak, kemudian dibuat kesepakatan di tingkat kabupaten, dan kesepakatan itu ditandatangani bahkan oleh penyelenggara serta saksi-saksi partai. Apakah (...)

**2070. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: I GUSTI PUTU ARTHA [03:34:52]**

Izin, Yang Mulia. Untuk memperjelas karena dua orang bicara soal kesepakatan, apa sebetulnya kesepakatan itu? Saya tidak paham. Jujur.

**2071. KETUA: SUHARTOYO [03:34:59]**

Kesepakatan, jelaskan.

**2072. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANTO ASIS [03:35:00]**

Kesepakatan untuk memberikan suara, Yang Mulia.

**2073. KETUA: SUHARTOYO [03:35:02]**

Ya.

**2074. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANTO ASIS [03:35:03]**

Di kabupaten, khusus untuk DPR RI.

**2075. KETUA: SUHARTOYO [03:35:06]**

Untuk ... untuk dua Alih sekaligus, ya?

**2076. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANTO ASIS [03:35:07]**

Ya.

**2077. KETUA: SUHARTOYO [03:35:08]**

Oke.

**2078. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANTO ASIS [03:35:08]**

Jadi ... jadi, ada keberatan, kemudian ditindaklanjuti, dan hasil tindak lanjut itu dila ... dilakukan musyawarah dan ada kesepakatan. Ada kesepakatan untuk memberikan suara ... jadi kesepakatan khusus untuk DPR RI.

**2079. KETUA: SUHARTOYO [03:35:27]**

Ini ada kesepakatan di tingkat apa?

**2080. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANTO ASIS [03:35:29]**

Kabupaten.

**2081. KETUA: SUHARTOYO [03:35:30]**

Kabupaten.

**2082. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: I GUSTI PUTU ARTHA [03:35:30]**

Izin, Yang Mulia. Saya bertanya biar jelas ini, biar tidak salah jawab, siapa yang bersepakat?

**2083. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANTO ASIS [03:35:34]**

Semua.

**2084. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: I GUSTI PUTU ARTHA [03:35:35]**

Maksudnya semua peserta?

**2085. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANTO ASIS [03:35:34]**

Semua ... semua peserta.

**2086. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: I GUSTI PUTU ARTHA [03:35:38]**

Partai politik itu atau (...)

**2087. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANTO ASIS [03:35:39]**

Ada, ada bertanda tangan semua. Jadi ini keberatan yang ditindaklanjuti, nanti mungkin bisa ditunjukkan untuk dibacakan, Yang Mulia. Untuk Berita Acaranya.

**2088. KETUA: SUHARTOYO [03:35:46]**

Kesepakatan antar partai?

**2089. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANTO ASIS [03:35:49]**

Ya.

**2090. KETUA: SUHARTOYO [03:35:50]**

Antar peserta?

**2091. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANTO ASIS [03:35:50]**

Antara peserta, Yang Mulia.

**2092. KETUA: SUHARTOYO [03:35:51]**

Bukan kesepakatan tua-tua adat yang memberikan.

**2093. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANTO ASIS [03:35:53]**

Bukan-bukan, kesepakatan antara ini (...)

**2094. KETUA: SUHARTOYO [03:35:54]**

Oke.

**2095. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANTO ASIS [03:35:54]**

Terus disaksikan sama lembaga masyarakat adat juga, Yang Mulia.

**2096. KETUA: SUHARTOYO [03:35:58]**

Terus pertanyaannya apa?

**2097. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANTO ASIS [03:35:59]**

Apakah kesepakatan ini dapat diakui (...)

**2098. KETUA: SUHARTOYO [03:36:02]**

Keabsahannya, gitu?

**2099. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANTO ASIS [03:36:03]**

Keabsahannya.

**2100. KETUA: SUHARTOYO [03:36:04]**

Oke. Cukup, ya. Dari Pihak Terkait PKN, ada pertanyaan?



**2101. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO RAMABASKARA [03:36:11]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**2102. KETUA: SUHARTOYO [03:36:12]**

Cukup, untuk PDIP?

**2103. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAYANG LAMHOT PURBA [03:36:16]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**2104. KETUA: SUHARTOYO [03:36:16]**

Tidak ada. Dari Bawaslu, cukup ya.  
Dari Yang Mulia, ada? Silakan.

**2105. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:36:30]**

Baik, terima kasih.

Saya ke-dua Ahli ya yang pertama, Yang Mulia Prof. Aswanto dan yang kedua, Yang Mulia Pak Putu Artha, ya?

Ini kebetulan sidang hari ini, sidang pertama tadi, ada Ahli dari UNCEN, ya. Juga pertanyaan saya fokus terkait dengan sistem noken. Nah, ada fakta persidangan, sidang sebelumnya, tadi yang disampaikan Pak Putu bahwa meragukan independensi PPD, ya? Kebetulan sidang tadi, ada indikasi bahwa ... ini saya bicara fakta persidangannya, ya. Bahwa KPU, Bawaslu, PPD, itu tidak independen karena bupati dan wakil bupati ini orang Nasdem, katanya.

Jadi kalau bicara soal integritas itu, ya, mungkin ada faktor-faktor, ya, saya juga tidak bisa menjustifikasi itu. Tapi paling tidak ada faktor seperti itu.

Yang kedua, tadi juga dalam persidangan terkait dengan sistem noken, dari KPU Provinsi Papua Selatan ... eh sori, Papua Pegunungan, ya? Pak Melkianus. Menyatakan bahwa kewenangan KPU Tingkat Provinsi itu terbatas, hanya satu tingkat di bawah, Pak. Ini juga fakta persidangan. Nah karena itu, KPU tidak bisa untuk ... kalau tadi yang diusulkan oleh Pak Putu itu adalah langsung lihat ke D.Hasil Kecamatan, ya atau distrik, ya. Itu tadi usulan dari Pak Putu.

Nah sementara DP ... KPU di tingkat provinsi punya kewenangan yang terbatas. Nah apakah sistem top down yang secara hierarkis itu

bisa digunakan dalam melihat persoalan noken, ataukah justru harus sistem bottom up. Jadi dilihat dari bawah, bukan dari atas, ya. Dari bawah ke atas, bukan dari atas ke bawah. Sehingga untuk itu, Prof. Aswanto, bagaimana kita mau melihat pemurnian suara? Kalau sekiranya kita tidak bisa menelusuri, pada tingkat kesepakatan. Jadi gini, Pak Putu, agak sedikit berbeda dari fakta tadi, jadi ada kesepakatan masyarakat itu dengan kepala suku, supaya mereka itu ada duduk di DPR, disepakati suara yang terbanyak itu yang nanti akan menang, sementara yang kecil ini suaranya semua disumbangkan. Ya, walaupun tidak sesuai dengan secara teori, tetapi itu fakta di lapangan. Saya ingat juga pada waktu kasus Papua Selatan juga seperti itu. Bagaimana mungkin tidak ada satu caleg yang suaranya satu pun tidak ada, semua nol. Ada dugaan, tetapi di ... apa ... dibantah oleh Termohon. Tapi ini fakta di ... di Papua Pegunungan maupun Papua Selatan. Sehingga ketika mereka sepakat, memang tadi kasus yang sebelum ini menarik, di tingkat awal dari Pemohon mengklaim suara terbanyak PPP, sementara dari Pihak Terkait atau dari Termohon, mengatakan justru Nasdem, ya. Walaupun ada quote and quote, kepala suku mengatakan bahwa ini semua omong kosong. Saya ingat dulu saya pernah membimbing sebuah tesis, dia bersimpulan bahwa sistem noken itu sistem tipu-tipu katanya. Jadi dia juga tidak percaya dengan sistem noken itu. Kalau saya dengar keterangan tadi baik dari Pak Putu maupun Prof. Aswanto, agak sedikit berbeda di situ, bisa memberikan pengayaan buat kami. Terima kasih, Yang Mulia.

#### **2106. KETUA: SUHARTOYO [03:40:29]**

Baik, saya juga ada sedikit untuk Pak Putu dan Prof. Aswanto. Sebenarnya begini, ada sedikit fakta yang kemudian di persidangan ini saya menjadi sebuah ... mejadi sebuah ... wacana bagi saya. Karena mungkin apa yang dilakukan Bawaslu itu ada regulasinya dan dasar hukumnya.

Apakah secara filosofis, ya, apa justifikasi atau pembenar ketika itu bisa dijadikan rujukan dasar hukumnya. Kalau Bawaslu itu bisa diberikan kewenangan untuk memutuskan dalam bentuk keputusannya itu pembetulan suara yang langsung dilakukan oleh Bawaslu. Ini banyak dilakukan atau beberapa di perkara yang di panel 1 ini muncul begitu. Bukannya kalau secara kompresif yang mestinya ... apa ... seharusnya ... apa ... equal gitu, bukannya mestinya dilihat bukti-bukti yang diajukan para pihak yang kemudian direkomendasikan untuk penyelenggara yang melakukan itu. Pilihan-pilihan ini yang ideal seperti apa, Pak Putu dan Prof. Aswanto. Apakah meskipun pada akhirnya ada regulasi yang membolehkan, apakah sebenarnya regulasi itu bisa kemudian secara original intent bisa diterima baik secara sosiologis maupun filosofinya, Pak Putu? Saya ... saya tambahkan itu saja.

Silahkan dari semua dijawab dari urutannya nanti ... dari Pak Putu dulu, silahkan.

**2107. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: I GUSTI PUTU ARTHA [03:42:27]**

Terima kasih. Satu fakta yang ingin saya katakan, rumus di Mahkamah Konstitusi ini, lihat provinsi mana yang paling akhir pleno di KPU Pusat, dia pasti paling banyak masalahnya di MK. Itu rumusnya dari dulu, dari 2009-2014, selalu seperti itu. Dan pemilu kali ini dengan tanpa mengurangi rasa hormat kerja teman-teman di Papua Pegunungan, Papua Pegununganlah yang paling terakhir yang ditunggu sampai deadline dan itu memang dinamikanya sangat besar.

Sehingga kalau hari ini saya menangkap suasana di MK, hampir semua persoalan di Papua Pegunungan itu terjadi, bisa dijelaskan bahwa ketika itu bermasalah karena sistem ikat, maka semua level juga bermasalah, beririsan mereka semua, pasti masuk semua. Jadi saya tidak kaget ini kalau semua duduk di sini, DPR-nya bermasalah, DPR di provinsinya bermasalah karena satu paket dia semua. Kalau ini digoyang, yang lain pasti kena. Ini yang pertama ingin saya katakan. Artinya apa, menjawab persoalan Pak Ketua tadi, situasi di sana tidak bisa dibaca secara normal.

Bahwa proses pemilunya ... lek ... berjalan sesuai dengan prosedur yang baku seperti di level nasional, bahkan nokenya pun misalnya. Kalau misalnya dalam fakta-fakta persidangan ini muncul, tadi saya lihat, semua prosedur itu dilanggar. Mereka tidak dapat D.Hasil Kecamatan. Kalau sebetulnya hari ini kita tidak bisa ribut di sini ketika Bawaslu tanya, mana D.Hasil Kecamatan? 5 ... 252 distrik punya. Kalau punya, selesai itu barang, mana Saksi punya, tidak. Karena, apakah karena faktor demokratis, tapi saya ingin mengatakan dengan seluruh pengalaman saya, faktor politiknya sangat kuat. Mereka yang mau jadi KPU, jadi PPD, jadi apa, segala macam, entah urusan Nasdem, entah urusan partai politik yang lain, tidak peduli. Siapa yang punya kepentingan di tempat itu, di berbagai bupati ... di berbagai tempat, pasti ada intrik.

Irisan politik inilah yang sering mengacaukan di bawah sehingga kemudian teman-teman PPD, pengalaman saya dulu, sering juga delay ... delay time rapat. Karena ditekan-tekan terus. "Jangan dulu, jangan dulu." Ini begitu, ya, kasus tadi, ini begitu dicek. "Loh, orang suku kita enggak bisa masuk, ini kurang ... kurang sekian suara nih." Betul toh. "Kurang sekian suara, eh jangan dulu PPD rapat." Akhirnya dia diganggu ini.

Ini eksternal, ini yang membuat suasana, kemudian menjadi tidak normal untuk membaca situasi di Papua Pegunungan hasil ini. Itu jug ... sebabnya juga saya menjawab, tanpa mengurangi rasa hormat bahwa Bawaslu pun, kalau ia tidak bisa memperoleh verifikasi update

menyangkut dokumen. Saya setuju dengan Pak Aswanto, Bawaslu bisa dipakai rujukan kalau ia punya C.Hasil di semua tempat dan kesepakatan suku di semua tempat ada kopinya, klir. Tapi kalau sekadar rekomendasi cuma Bawaslu, kemudian tidak ada angkanya, harus diragukan juga bagi ... bagian dari lembaga yang juga masuk angin. Kita harus terbuka soal itu.

Nah, kemudian sebetulnya, Majelis, pemilu kita hari ini jauh lebih bagus dari 2019. Ada tiga hal yang jauh lebih maju. Majelis, coba perhatikan dasar kita hari ini kan C.Hasil yang kita dulu kenal sebagai C-1 Plano. Ini autentik betul, 2019 kita masih menggunakan C.Salinan kalau rapat-rapat, sekarang C.Hasil langsung.

Dengan adanya C.Hasil langsung, kemudian ada Sirekap, ada program digitalisasi menjawab pertanyaan tadi itu, satu tingkat satu tingkat itu. Maka, semua ter ... apa namanya ... terekam dengan baik dan tidak ada satu pasal pun, terakhir pasal ini muncul di 2009, satu tingkat di bawahnya. Setelah itu, sudah tidak ada lagi. Artinya apa? Kalau ada persoalan, saya menjawab persoalan provinsi tadi, ada persoalan di level pusat, cek itu di kecamatannya, jangan ngomong satu tingkat, orang kalian punya Sirekap kok, bisa dicek, bahkan sampai TPS.

Saya ter ... terakhir, sebelum keluar dari Nasdem, saya jadi saksi nasional. Hasyim Asy'ari sampai TPS dicek walaupun DPR RI. Karena tidak ada pasal yang menjelaskan satu tingkat di bawahnya, itu sudah selesai. Karena program digitalisasi itu, Sirekap itulah yang memberikan otoritas di semua tingkatan untuk langsung ngecek sampai ke bawah. Pertanyaannya, kan harus kita curigai nih. Kok kecamatan, kabupaten enggak ngecek sampai ke bawah provinsi, kok KPU Pusat mau itu? Jangan-jangan ada konflik kepentingan, itu juga menjawab. Yang kedua, sebetulnya yang juga bagus dengan dua digitalisasi. Yang ketiga, formulirnya sangat lengkap.

Jadi, teman-teman di Papua sebetulnya dengan formulir-formulir yang ada sekarang ini, jauh lebih bagus. Kalau saja seluruh regulasi dan petunjuk teknis ini dijalankan dengan baik, sudah lurus semuanya. Nah, sekarang menjawab pertanyaan dua penanya tadi, normanya seperti apa? Saya ... normanya dulu saya ulangi. Rapat sebelum pemungutan suara, musyawarah mufakat, apakah kemudian mau dibagi setengah, apakah bulat? Sepakat? Sepakat. Bikin surat pernyataan, tanggal 14 kepala suku, idealnya C.Hasil itu oleh KPPS dituangkan, tapi saya percaya ini tidak terjadi. Di banyak tempat tidak terjadi C.Hasil ini. Karena ... karena disimpan kepala suku dan seterusnya. Tapi dibukti ... bukti autentik kesepakatan inilah yang kemudian dalam tanda kutip, copy paste sama dengan C.Hasil. Karena angkanya dia akan muncul di situ, di ... di Pleno itu. Nah, setelah C.Hasil ini selesai, maka seharusnya kemudian dilakukan rekap di level kecamatan. Ketika ada keberatan dengan C.Hasil ini, oh kepala suku ini, di situ dilakukan. Apapun setelah itu, idealnya memang tidak boleh terjadi perubahan apapun atas nama

hukum. Maka pertanyaan kemudian PPD-nya ditekan. "Aduh kabupaten kita kurang ini, suku kita kurang." Nah, tolong ubah lagi kesepakatannya satu desa ini, enggak bisa. Tapi faktanya kemudian karena tekanan politik, kawan-kawan kan tidak berani, daripada dipenggal kepalanya di Nduga, di Yahukimo, dikejar-kejar orang.

Jadi, saya memahami tekanan politik yang sangat kuat ini. Kemudian, terjadi di bawah. Nah, ini yang terjadi, maka, pertanyaan saya kemudian, kalau terjadi kesepakatan itu, kalau kesepakatan itu berangkat dari fakta pertama, ternyata tidak ada dokumen otentik yang bisa dipakai pegangan. Sekali lagi ... sekali lagi saya katakan. Tidak ada dokumen otentik yang bisa dipakai pegangan oleh KPU Kabupaten oleh PPD untuk mengambil keputusan karena ternyata misalnya, semua kota tidak ada kesepakatan, bagaimana ini? Karena kemarin lari-lari, ada kasus diduga perang, segala macam. Maka, kalau kemudian kesepakatan itu terjadi dan itulah dokumen awal, saya katakan pakai itu karena tidak pernah ada pengambilan keputusan di level lain sebelumnya, tidak pernah ada pemilu sebelumnya di situ. Yahukimo 2009, Pak, enggak ada pemilu.

Jadi, pengalaman saya pribadi ini. Waktu itu ada 32 kecamatan, memang pesawat semua, tidak pernah ada. Jadi, PPD-nya tinggal bawa-bawa angka saja, begitu. Kalau tidak ada dokumen otentik, itu bisa dipakai dasar sepanjang kemudian melibatkan seluruh suku yang ada di sana. Yang salah kemudian adalah sebetulnya di semua suku, di semua TPS, di semua distrik itu sudah ada dokumen otentiknya, tetapi barang ini tidak pernah keluar atau sengaja dihalangi atau sengaja di-keep. Maka, tidak bisalah kemudian KPU kabupaten mengambil keputusan atau kecamatannya tidak bisa mengambil keputusan, atau yang bisa terjadi, PPD-nya ditekan. Kamu enggak boleh keluarin ini barang, tidak sesuai dengan keinginan kita, bikin kesepakatan baru! Nah, begitu misalnya. Oh, enggak bisa.

Data otentik yang dimiliki oleh PPD berdasarkan kesepakatan kepala suku itulah yang menjadi dokumen otentik untuk pengambilan keputusan dari seluruh persoalan di Papua saat ini ketika bicara siapa yang berhak dalam bahasa Pak Aswanto, pemurnian tadi itu. Di luar kesepakatan kepala suku, sebelum pemungutan suara yang dituangkan kemudian C.Hasil. Kalau toh C.Hasil tidak ada, tidak masalah yang penting kesepakatan suku itu ada, dan ini dipindahkan menjadi C ... menjadi D.Hasil di kecamatan ialah dokumen yang paling valid yang dipakai untuk proses pengambilan keputusan di semua tingkatan.

Saya kira (...)

#### **2108. KETUA: SUHARTOYO [03:50:24]**

Baik.

**2109. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: I GUSTI PUTU ARTHA [03:50:24]**

Saya sudah menjawab semua pertanyaan itu, terima kasih.

**2110. KETUA: SUHARTOYO [03:50:25]**

Baik. Terima kasih, Pak Putu.  
Prof, silakan.

**2111. AHLI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ASWANTO [03:50:29]**

Terima kasih, Yang Mulia.

Pertama, dari Pihak Termohon. Rekapitulasi untuk suara yang diperoleh dengan cara noken langsung di tingkat kabupaten. Saya setuju dengan beberapa hal yang disampaikan oleh Pak Putu bahwa sebenarnya kalau kita mau betul-betul ikut norma yang ada, saya kira memang ada problem atau banyak problem di Papua.

Saya masih ingat ketika saya menangani sengketa hasil pemilihan presiden tahun 2014. Ada beberapa kabupaten yang tidak ada perhitungan suara di tingkat TPS, tidak ada rekap di tingkat distrik, tiba-tiba muncul di kabupaten. Padahal sebenarnya maupun ... sistem noken maupun ... sistem ... pemilihan secara nasional ataupun dengan sistem noken, ada Putusan Mahkamah mengatakan bahwa kalau tidak ada perhitungan suara di tingkat TPS, maka itu batal demi hukum.

Kemarin ... dulu saya ditanya Prof. Enny di Panel 3. Bagaimana kalau terjadi itu? Sekarang jawabannya adalah terkait dengan apa yang disampaikan juga oleh Yang Mulia Pak Daniel dan Pak Suhartoyo tadi, kita mau keadilan prosedural atau keadilan substantif. Kalau kita mau keadilan substantif, saya kira apa yang terjadi itu bisa saja kita terima dengan alasan bahwa itu memang adil, gitu. Sepanjang itu memang ... apa ... sesuai dengan apa yang semestinya dan saya sangat berkeyakinan bahwa sebenarnya amanat pembentukan Undang-Undang Pemilu itu tidak sekadar menginginkan keadilan prosedural, tetapi keadilan substantif yang diharapkan.

Itulah sebabnya pemilu itu bukan sekadar proses, tapi pemilu itu adalah hasil. Eh sori, pemilu itu bukan sekadar hasil, tapi pemilu itu adalah proses. Yang Mulia, Pak ... ya, itu saya kira itu pertanyaan saya untuk ... jawaban saya untuk pertanyaan Pak Nurdin tadi. Ya sebenarnya ada kondisi yang memang seperti itu sehingga mungkin ada pertimbangan-pertimbangan lain sehingga bisa saja itu di ... apa ... kita permisif terhadap persoalan itu. Tapi kalau kita mau konsisten pada hukum, ndak boleh.

Cuma masyarakat di sana memang sebenarnya yang menginginkan seperti itu, ini kondisional. Saya mohon maaf, saya tidak berpretensi untuk masuk ke kasus konkret, tetapi ketika saya diminta oleh Terkait untuk tampil sebagai Ahli, saya juga minta dokumen-dokumen lainnya, dokumen-dokumen perkara ini. Ada satu dokumen yang saya baca, yaitu Surat Rekomendasi bawa ... pan ... Bawaslu Kabupaten Nduga.

Rekomendasi Bawaslu Kabupaten Nduga itu, meminta kepada KPU untuk memfasilitasi agar semua peserta pemilu melakukan kesepakatan. Nah, muncul lah kesepakatan antara peserta pemilu Nomor 30, ini nomornya saya sempat baca juga ketika itu, dimana ada kesepakatan antara peserta pemilu, misalnya ... apa ... untuk Paulus Umbruangge misalnya, suaranya=93.285, untuk an ... Asis Lani=4.322. Ini ditandatangani oleh semua peserta pemilu. Nah, persoalannya kalau kita mau kembali ke hukum murni, tadi kacau, Pak. Tidak bisa kita.

Nah, menurut saya kalau ada kesepakatan-kesepakatan seperti ini, maka kesepakatan seperti ini kita bisa saja mengatakan itu, lebih baik ada kesepakatan daripada yang kacau balau tadi karena sama sekali tidak merujuk kepada peraturan perundangan-perundangan. Kalau kita mau konsisten, tidak ada perhitungan di TPS, maka semua angka ke atas itu adalah batal demi hukum, Yang Mulia. Tetapi tentu ada kondisi-kondisi objektif yang harus kita lihat untuk daerah Papua dan tentu menurut saya, ini tidak bisa kita biarkan berjalan terus.

Yang terakhir, Yang Mulia. Yang terakhir dari Yang Mulia Pak Daniel dan Pak Suhartoyo tadi, ini soal integritas. Kalau kita berbicara mengenai pemurnian, kita tidak mungkin sampai pemurnian kalau yang terlibat di situ adalah orang-orang yang tidak berintegritas. Oleh sebab itu menurut saya, momentum untuk memperbaiki ini harus kita lakukan sekarang. Kita tidak berarti membiarkan yang dulu, lalu kemudian ini sudahlah tidak boleh lagi terjadi seperti itu, tapi menurut saya harus dilakukan perbaikan, Yang Mulia. Saya berharap bahwa teman-teman KPU, teman-teman Bawaslu, saya agak ... apa ya ... saya sebenarnya tidak terlalu ragu untuk Bawaslu RI, Bawaslu kabupaten/kota, KPU, KPU RI yang sifatnya permanen, saya tidak terlalu ragu bahwa sebenarnya mereka punya integritas. Tetapi mereka bukan yang terdepan untuk melihat suara yang murni, yang terdepan untuk melihat suara yang murni untuk menentukan suara murni adalah di tingkat TPS, tingkat distrik, itu semua adhoc. Jadi, kalau yang dikatakan Pak Putu tadi dipecat, saya kira itu yang adhoc bukan yang permanen.

Oleh sebab itu, saya kira perlu diperbaiki ke depan. Ya, untuk mempermanenkan juga saya kira susah karena butuh biaya banyak, tetapi harus betul-betul memilih yang punya integritas.

Saya kira itu, Yang Mulia.

**2112. KETUA: SUHARTOYO [03:57:01]**

Baik. Terima kasih, Prof.  
Baik, kalau begitu untuk Ahli Pak Putu dan Prof Aswanto sudah cukup.

**2113. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: I GUSTI PUTU ARTHA [03:57:08]**

Izin 30 detik saja.

**2114. KETUA: SUHARTOYO [03:57:10]**

Silakan.

**2115. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: I GUSTI PUTU ARTHA [03:57:11]**

Mumpung Majelis senantiasa akan bertemu dengan DPR, saya titip.

Dari 2009 saya berjuang, teman-teman di Papua, tolong pemilunya diatur khusus. Apakah diundang-undang khusus atau bab khusus. Harus diberi mereka otoritas untuk mengelola sistem pemilu yang baik. Saya titip ini untuk Majelis. Saya yang sama Papua.

Terima kasih.

**2116. KETUA: SUHARTOYO [03:57:32]**

Baik, kalau MK ini ketemu sih tidak, Pak Putu. Tapi paling kalau itu bisa di-insert di pertimbangan putusan, nah bisa juga apa menjadi apa ... pesan kuat untuk nanti menjadi pertimbangan pembentuk undang-undang.

Terima kasih Pak Putu dan Prof Aswanto, sudah bisa meninggalkan ruangan. Saya langsung periksa saksi karena sudah sore kalau bisa, silakan.

Pak Ali, kita agak cepat-cepat saja karena kalau bisa kita maghrib atau paling tidak terlambat pun sedikit, kita sudah bisa selesai.

Pak Kefas Imanuel, saksi mandat Partai Nasdem di Distrik Yiluk, Kabupaten Lanny Jaya. Mana orangnya?

**2117. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KEFAS IMANUEL WENDA [03:58:20]**

Saya, Pak.



**2118. KETUA: SUHARTOYO [03:58:21]**

Bapak mau cerita apa? Singkat saja.

**2119. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KEFAS IMANUEL WENDA [03:58:25]**

Saya hanya, di sini saya mau ceritakan bahwa ... hasil dari D. Hasil di distrik itu berbeda dengan (...)

**2120. KETUA: SUHARTOYO [03:58:36]**

Dari C, dari bawah?

**2121. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KEFAS IMANUEL WENDA [03:58:38]**

Ya dari C. Hasil dari C itu naik ke apa (...)

**2122. KETUA: SUHARTOYO [03:58:42]**

Distrik (...)

**2123. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KEFAS IMANUEL WENDA [03:58:43]**

Rekapitulasi suara di distrik. Itu sudah sesuai dengan kesepakatan masyarakat.

**2124. KETUA: SUHARTOYO [03:58:49]**

Ya, di tingkat kabupaten?

**2125. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KEFAS IMANUEL WENDA [03:58:50]**

Tetapi di tingkat kabupaten itu (...)

**2126. KETUA: SUHARTOYO [03:58:52]**

Berubah.

**2127.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KEFAS IMANUEL WENDA [03:58:53]**

Berubah.

**2128.KETUA: SUHARTOYO [03:58:54]**

Untuk suara siapa?

**2129.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KEFAS IMANUEL WENDA [03:58:55]**

Untuk suara, ya ... suara ke Partai Nasdem.

**2130.KETUA: SUHARTOYO [03:59:00]**

Di tingkat bawah berapa?

**2131.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KEFAS IMANUEL WENDA [03:59:02]**

Di tingkat bawah 3.732.

**2132.KETUA: SUHARTOYO [03:59:05]**

3.700?

**2133.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KEFAS IMANUEL WENDA [03:59:07]**

72.

**2134.KETUA: SUHARTOYO [03:59:09]**

Untuk Distrik Yiluk, ya?

**2135.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KEFAS IMANUEL WENDA [03:59:11]**

Ya.

**2136.KETUA: SUHARTOYO [03:59:12]**

Kemudian, di tingkat kabupaten berubah berapa?

**2137. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KEFAS IMANUEL WENDA [03:59:15]**

Di tingkat kabupaten suaranya 0.

**2138. KETUA: SUHARTOYO [03:59:23]**

Saudara waktu itu ikut di tingkat kabupaten?

**2139. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KEFAS IMANUEL WENDA [03:59:27]**

Saya sampai di tingkat distrik.

**2140. KETUA: SUHARTOYO [03:59:29]**

Enggak ... enggak ikut rekapitulasi di kabupaten?

**2141. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KEFAS IMANUEL WENDA [03:59:33]**

Ya, karena kami di Nasdem ada Komisi Saksi Nasdem di (...)

**2142. KETUA: SUHARTOYO [03:59:36]**

Ada ... ada saksi lain di sana?

**2143. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KEFAS IMANUEL WENDA [03:59:39]**

Benar.

**2144. KETUA: SUHARTOYO [03:59:40]**

Oke. Tahu Saudara kalau dari saksi mandat yang di kabupaten ada keberatan untuk ... karena di nol kan tadi?

**2145. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KEFAS IMANUEL WENDA [03:59:51]**

Saya ... saya hanya sampai di distrik jadi (...)

**2146. KETUA: SUHARTOYO [03:59:54]**

Tidak tahu, ya?

**2147.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KEFAS IMANUEL WENDA [03:59:54]**

Tidak tahu sampai perkara ke sini, ya.

**2148.KETUA: SUHARTOYO [03:59:57]**

Oke.

Pak Efrio Tabuni apa yang mau dijelaskan? Saksi mandate Partai Nasdem di tingkat kabupaten, silakan, Pak.

**2149.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EFRIO TABUNI [04:00:1071]**

Terima kasih atas kesempatan.

Izin, Hakim Yang Mulia. Di sini saya mau menjelaskan. Sebelum menjelaskan, saya memperkenalkan nama saya singkat Efrio Tabuni KSN. Dalam arti KSN itu, komisi ... eh sak ... ya, Komisi Saksi Nasional dari partai (...)

**2150.KETUA: SUHARTOYO [04:00:28]**

Oh.

**2151.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EFRIO TABUNI [04:00:30]**

Nasdem (...)

**2152.KETUA: SUHARTOYO [04:00:30]**

Itu keren-keren atau (...)

**2153.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EFRIO TABUNI [04:00:32]**

Ya.

**2154.KETUA: SUHARTOYO [04:00:32]**

Memang aslinya ada, KSN.

**2155.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EFRIO TABUNI [04:00:35]**

KSN, Komisi Saksi Nasional yang disingkat, KSN.

**2156. KETUA: SUHARTOYO [04:00:40]**

Luar biasa. Apa yang dijelaskan? Singkat-singkat.

**2157.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EFRIO TABUNI [04:00:43]**

Oke, di situ saya ada mengadakan ... tiga apa ... dari seluruh Kabupaten Lanny Jaya itu 39 distrik. Di situ, kami kehilangan suara Nasdem di 13 distrik.

**2158. KETUA: SUHARTOYO [04:01:01]**

13?

**2159.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EFRIO TABUNI [04:01:02]**

13 dari (...)

**2160. KETUA: SUHARTOYO [04:01:03]**

dari 39, itu?

**2161.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EFRIO TABUNI [04:01:04]**

Ya.

**2162. KETUA: SUHARTOYO [04:01:05]**

Berapa suara?

**2163.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EFRIO TABUNI [04:01:06]**

Jumlah suara yang kami hilang adalah 68.899.

**2164. KETUA: SUHARTOYO [04:01:15]**

Termasuk yang dari Distrik Yiluk tadi?

**2165. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EFRIO TABUNI [04:01:19]**

Termasuk.

**2166. KETUA: SUHARTOYO [04:01:21]**

Oke. Ada keberatan, Bapak, ke KPU waktu itu?

**2167. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EFRIO TABUNI [04:01:27]**

Kalau untuk KPU, saya yang saksi KSN, saya yang paling aktif dalam (...)

**2168. KETUA: SUHARTOYO [04:01:32]**

Ya, apa bentuk keberatannya?

**2169. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EFRIO TABUNI [04:01:34]**

Bentuk keberatannya ... isi forum kasih masuk, begitu.

**2170. KETUA: SUHARTOYO [04:01:37]**

Ke Bawaslu?

**2171. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EFRIO TABUNI [04:01:38]**

Ke Bawaslu.

**2172. KETUA: SUHARTOYO [04:01:39]**

Ada laporan?

**2173.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EFRIO TABUNI [04:01:40]**

Bawaslu ada laporan, tapi untuk rekomendasi baliknya saya tidak pernah terima.

**2174. KETUA: SUHARTOYO [04:01:44]**

Tidak terima?

**2175.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EFRIO TABUNI [04:01:44]**

Ya.

**2176. KETUA: SUHARTOYO [04:01:46]**

Oke. Di tingkat provinsi?

**2177.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EFRIO TABUNI [04:01:48]**

Saya ikut.

**2178. KETUA: SUHARTOYO [04:01:49]**

Kembali suara yang 68 ribu itu?

**2179.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EFRIO TABUNI [04:01:53]**

Tidak.

**2180. KETUA: SUHARTOYO [04:01:53]**

Tidak.

**2181.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EFRIO TABUNI [04:01:54]**

Karena di tingkat provinsi, kami semua saksi tidak ada kesempatan untuk disampaikan keluhan, bahkan karena waktu. kita terlambat, jadi mungkin (...)

**2182. KETUA: SUHARTOYO [04:02:03]**

Ya.

**2183. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EFRIO TABUNI [04:02:04]**

Ya, cukup.

**2184. KETUA: SUHARTOYO [04:02:05]**

Eskia Matuan? apa yang mau dijelaskan?

**2185. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ESKIA MATUAN [04:02:13]**

Siap, terima kasih. Selamat sore.

**2186. KETUA: SUHARTOYO [04:02:20]**

Sore.

**2187. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ESKIA MATUAN [04:02:22]**

Kita dari di Kabupaten Yahukimo, Distrik Mugi.

**2188. KETUA: SUHARTOYO [04:02:26]**

Ya.

**2189. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ESKIA MATUAN [04:02:27]**

Kita waktu awal sebelum logistik sampai di distrik, kita kesepakatan. Kesepakatan (...)

**2190. KETUA: SUHARTOYO [04:02:36]**

Sebelum di distrik?

**2191. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ESKIA MATUAN [04:02:37]**

Ya.



**2192. KETUA: SUHARTOYO [04:02:38]**

Berarti di tingkat TPS?

**2193. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ESKIA MATUAN [04:02:40]**

Ya, kesepakatan semua masyarakat, kepala suku (...)

**2194. KETUA: SUHARTOYO [04:02:44]**

Ya.

**2195. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ESKIA MATUAN [04:02:44]**

Semua PPD kesepakatan, bilamana kalau suara yang tertinggi nanti akan koalisi. Setelah itu, suara tanggal 14 kita sudah dilakukan 16 pleno di distrik.

**2196. KETUA: SUHARTOYO [04:02:57]**

16 distrik?

**2197. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ESKIA MATUAN [04:02:58]**

Ya.

**2198. KETUA: SUHARTOYO [04:02:59]**

16 distrik? 16 TPS?

**2199. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ESKIA MATUAN [04:03:00]**

Di ... distrik tanggal 16 distrik pleno. Ya.

**2200. KETUA: SUHARTOYO [04:03:04]**

Oh, di tanggal 16 ada pleno di tingkat distrik?

**2201.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ESKIA MATUAN [04:03:08]**

Ya.

**2202.KETUA: SUHARTOYO [04:03:09]**

Oke.

**2203.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ESKIA MATUAN [04:03:10]**

Ya

**2204.KETUA: SUHARTOYO [04:03:12]**

Bagaimana kesepakatan yang ... ini kan kesepakatan di tingkat bawah, kan?

**2205.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ESKIA MATUAN [04:03:17]**

Kesepakatan dengan ... dari masyarakat (...)

**2206.KETUA: SUHARTOYO [04:03:19]**

Ya, di tingkat distrik atau di tingkat TPS?

**2207.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ESKIA MATUAN [04:03:25]**

TPS dengan ini ... distrik. Semua masyarakat, semua sepakat suara yang mana, caleg mana yang suara unggul kita koalisi (...)

**2208.KETUA: SUHARTOYO [04:03:34]**

Mau diserahkan ke (...)

**2209.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ESKIA MATUAN [04:03:35]**

Ya.

**2210. KETUA: SUHARTOYO [04:03:35]**

Oke. Dari Distrik Mugi, apa yang berkaitan dengan Pemohon, apa, Pak, Nasdem?

**2211. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ESKIA MATUAN [04:03:44]**

Ya, semua suara koalisi ke Nasdem semua.

**2212. KETUA: SUHARTOYO [04:03:47]**

Nasdem.

**2213. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ESKIA MATUAN [04:03:47]**

Ya. Semua (...)

**2214. KETUA: SUHARTOYO [04:03:48]**

Berapa suara dari Distrik Mugi untuk Nasdem?

**2215. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ESKIA MATUAN [04:03:51]**

Ya, Nasdem semua dari daerah sampai (...)

**2216. KETUA: SUHARTOYO [04:03:53]**

Berapa?

**2217. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ESKIA MATUAN [04:03:54]**

Provinsi (...)

**2218. KETUA: SUHARTOYO [04:03:55]**

Berapa? Jum ... jum ... jumlahnya berapa, Bapak?

**2219. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ESKIA MATUAN [04:05:57]**

Ya, pusat semua Nasdem.

**2220. KETUA: SUHARTOYO [04:05:59]**

Jumlahnya berapa?

**2221. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ESKIA MATUAN [04:04:00]**

Suara jumlah 7.386 suara.

**2222. KETUA: SUHARTOYO [04:04:08]**

Baik. Memang DPT-nya berapa sana? Tidak tahu, ya? DPT? DPT di Mugi berapa? Tahu tidak? Tidak tahu enggak apa-apa, ini kan memang tidak semua saksi tahu. Ini kan Bapak bukan penyelenggara.

Terus, waktu di tingkat distrik aman, nih, 7.386 ini. Aman?

**2223. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ESKIA MATUAN [04:04:42]**

Aman.

**2224. KETUA: SUHARTOYO [04:04:43]**

Di tingkat kabupaten hilang?

**2225. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ESKIA MATUAN [04:04:44]**

Aman.

**2226. KETUA: SUHARTOYO [04:04:45]**

Aman juga?

**2227. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ESKIA MATUAN [04:04:46]**

Aman.

**2228. KETUA: SUHARTOYO [04:04:47]**

Masih utuh?

**2229. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ESKIA MATUAN [04:04:49]**

Utuh.

**2230. KETUA: SUHARTOYO [04:04:50]**

Utuh?

**2231. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ESKIA MATUAN [04:04:50]**

Ya.

**2232. KETUA: SUHARTOYO [04:04:51]**

Berarti enggak ada persoalan?

**2233. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ESKIA MATUAN [04:04:52]**

Tidak ada.

**2234. KETUA: SUHARTOYO [04:04:55]**

Agus Asso?

**2235. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS ASSO [04:05:00]**

Ya. Baik, terima kasih atas kesempatan.  
Perkenalkan, nama saya Agus Asso.

**2236. KETUA: SUHARTOYO [04:05:05]**

Ya.

**2237. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS ASSO [04:05:05]**

Yang Terhormat, Pimpinan dan Anggota sidang (...)

**2238. KETUA: SUHARTOYO [04:05:08]**

Ya.

**2239. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS ASSO [04:05:08]**

Yang Mulia.

**2240. KETUA: SUHARTOYO [04:05:11]**

Bapak saksi mandat Partai Nasdem kabupaten (...)

**2241. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS ASSO [04:05:14]**

Ya.

**2242. KETUA: SUHARTOYO [04:05:15]**

Yakuhimo, ya?

**2243. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS ASSO [04:05:15]**

Ya.

**2244. KETUA: SUHARTOYO [04:05:16]**

Apa yang Bapak sampaikan?

**2245. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS ASSO [04:05:20]**

Saya ditunjuk jadi saksi, di saksi 4 distrik. Di sini, Distrik Silimo, Distrik Mugi, Distrik Werima, dan Distrik Tangma.

**2246. KETUA: SUHARTOYO [04:05:33]**

Oh. Jadi, Bapak saksi di tingkat distrik (...)

**2247. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS ASSO [04:05:35]**

Ya.

**2248. KETUA: SUHARTOYO [04:05:36]**

Tapi ikut rekapitulasi di kabupaten?

**2249. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS ASSO [04:05:39]**

Di kabupaten, saya tidak ikut.

**2250. KETUA: SUHARTOYO [04:05:40]**

Di kabupaten, juga jadi saksi?

**2251. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS ASSO [04:05:42]**

Kabupaten saya tidak ikut.

**2252. KETUA: SUHARTOYO [04:05:43]**

Tidak ikut?

**2253. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS ASSO [04:05:44]**

Saya tingkat distrik (...)

**2254. KETUA: SUHARTOYO [04:05:45]**

Tapi jadi saksi di 4 distrik?

**2255. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS ASSO [04:05:47]**

Ya.

**2256. KETUA: SUHARTOYO [04:05:48]**

Bisa, gimana? Bisa kesana kemari?

**2257. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS ASSO [04:05:50]**

Itu saya saksi mata di, di Distrik Mugi (...)

**2258. KETUA: SUHARTOYO [04:05:53]**

He eh.

**2259. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS ASSO [04:05:54]**

Terus 4 distrik ini saya memperoleh karena ada teman-teman di sana dan itu (...)

**2260. KETUA: SUHARTOYO [04:05:58]**

Oh, ya, yang, yang pokok di mana?

**2261. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS ASSO [04:06:01]**

Distrik Mugi.

**2262. KETUA: SUHARTOYO [04:06:02]**

Mugi. Lho, bukannya Pak Eskia Matuan tadi?

**2263. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS ASSO [04:06:06]**

Ya.

**2264. KETUA: SUHARTOYO [04:06:07]**

Berdua?

**2265. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS ASSO [04:06:08]**

Sama-sama.

**2266. KETUA: SUHARTOYO [04:06:09]**

Oke.

**2267. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS ASSO [04:06:10]**

Jadi (...)

**2268. KETUA: SUHARTOYO [04:06:10]**

Apa yang mau Bapak (...)



**2269. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS ASSO [04:06:11]**

Jadi bicaranya (...)

**2270. KETUA: SUHARTOYO [04:06:11]**

Ceritakan?

**2271. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS ASSO [04:06:12]**

Ada 4 distrik di sini, Pak.

**2272. KETUA: SUHARTOYO [04:06:14]**

Bagaimana?

**2273. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS ASSO [04:06:15]**

Kita bicara 4 distrik.

**2274. KETUA: SUHARTOYO [04:06:17]**

4 distrik?

**2275. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS ASSO [04:06:18]**

4 distrik, yang saya (...)

**2276. KETUA: SUHARTOYO [04:06:19]**

Distrik mana saja coba?

**2277. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS ASSO [04:06:20]**

Ya. Kita Distrik Silimo, Distrik Mugi, Distrik Werima, dan Distrik Tangma.

**2278. KETUA: SUHARTOYO [04:06:25]**

Distrik Yakuhiro?

**2279. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS ASSO [04:06:27]**

Distrik Silimo.

**2280. KETUA: SUHARTOYO [04:06:29]**

Si?

**2281. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS ASSO [04:06:29]**

Silimo.

**2282. KETUA: SUHARTOYO [04:06:30]**

Sibimo?

**2283. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS ASSO [04:06:31]**

Silimo. Distrik Silimo.

**2284. KETUA: SUHARTOYO [04:06:34]**

Sibimo[sic!], terus?

**2285. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS ASSO [04:06:35]**

Distrik Mugi.

**2286. KETUA: SUHARTOYO [04:06:36]**

Mugi.

**2287. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS ASSO [04:06:37]**

Werima.

**2288. KETUA: SUHARTOYO [04:06:40]**

Werima?

**2289. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS ASSO [04:06:40]**

Ya, Distrik Werima.

**2290. KETUA: SUHARTOYO [04:06:44]**

Satu lagi?

**2291. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS ASSO [04:06:45]**

Dan Distrik Tangma.

**2292. KETUA: SUHARTOYO [04:06:46]**

Ta?

**2293. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS ASSO [04:06:47]**

Distrik Tangma.

**2294. KETUA: SUHARTOYO [04:06:48]**

Tangma?

**2295. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS ASSO [04:06:49]**

Ya, Distrik Tangma.

**2296. KETUA: SUHARTOYO [04:06:52]**

Bagaimana dengan 4 distrik?

**2297. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS ASSO [04:06:53]**

Dan ini adalah satu dapil dan kita sudah (...)

**2298. KETUA: SUHARTOYO [04:06:55]**

Satu dapil ini, ya?

**2299. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS ASSO [04:06:56]**

Ya. Memang kita sudah lakukan mufakat, musyawarah kesepakatan masyarakat sudah dilakukan, untuk suaranya harus dibulatkan untuk Nasdem.

**2300. KETUA: SUHARTOYO [04:07:05]**

Berapa jumlahnya 4 dapil ini? Satu dapil 4 distrik ini?

**2301. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS ASSO [04:07:10]**

4 distrik ini suara DPT yang ada di sana, Desa Silimo itu 13.242.

**2302. KETUA: SUHARTOYO [04:07:18]**

Sebentar, Silimo berapa?

**2303. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS ASSO [04:07:21]**

13.242.

**2304. KETUA: SUHARTOYO [04:07:23]**

DPT-nya?

**2305. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS ASSO [04:07:24]**

Ya, itu DPT-nya.

**2306. KETUA: SUHARTOYO [04:07:25]**

Bukan, yang suara yang untuk diberikan ke Nasdem?

**2307. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS ASSO [04:07:28]**

Yang diberikan ke Nasdem 4.222.

**2308. KETUA: SUHARTOYO [04:07:34]**

Untuk Mugi?

**2309. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS ASSO [04:07:35]**

Mugi 7.386.

**2310. KETUA: SUHARTOYO [04:07:37]**

Pelan-pelan. 7.000?

**2311. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS ASSO [04:07:39]**

386.

**2312. KETUA: SUHARTOYO [04:07:45]**

Werima?

**2313. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS ASSO [04:07:46]**

Werima 6.778

**2314. KETUA: SUHARTOYO [04:07:51]**

Tama? Tama, ya?

**2315. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS ASSO [04:07:53]**

Ya.

**2316. KETUA: SUHARTOYO [04:07:54]**

Taruna?

**2317. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS ASSO [04:07:55]**

Tangma 4.996

**2318. KETUA: SUHARTOYO [04:07:59]**

Ini terus ... ini Ini tingkat distrik, ya?

**2319. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS ASSO [04:08:01]**

Ya tingkat (...)

**2320. KETUA: SUHARTOYO [04:08:02]**

Ketika di tingkat kabupaten, Bapak ikut tidak?

**2321. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS ASSO [04:08:04]**

Saya tidak ikut.

**2322. KETUA: SUHARTOYO [04:08:05]**

Tidak ikut?

**2323. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS ASSO [04:08:06]**

Ya.

**2324. KETUA: SUHARTOYO [04:08:06]**

Apa suara ini aman atau tidak amannya, tahu tidak?

**2325. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS ASSO [04:08:09]**

Ya karena setahu saya karena kita di sana sudah lakukan mufakat juga. Suaranya (...)

**2326. KETUA: SUHARTOYO [04:08:13]**

Oh, di sana ada kesepakatan lagi?

**2327. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS ASSO [04:08:15]**

Ya, sudah ada kes ... maksudnya di tingkat TPS dan distrik sudah dilakukan kesepakatan.

**2328. KETUA: SUHARTOYO [04:08:19]**

Ya, terus di tingkat kabupaten aman, tidak?

**2329. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS ASSO [04:08:23]**

Kabupatennya itu, kita dipercayakan kepada PPD. PPD untuk antar suara ke Pleno KPU, KPU kabupaten.

**2330. KETUA: SUHARTOYO [04:08:29]**

Kabupaten.

**2331. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS ASSO [04:08:30]**

Ya. Tapi (...)

**2332. KETUA: SUHARTOYO [04:08:31]**

Bapak tahu berubah apa tidaknya, enggak tahu?

**2333. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS ASSO [04:08:33]**

Tapi kita setahu kami itu, suaranya itu, di DPT ini semua harus ke Nasdem. Berap ... 4 distrik, ini. Tetapi ada yang berkurang, Pak.

**2334. KETUA: SUHARTOYO [04:08:42]**

Ya, itu yang ditanya. Tahu dari mana kalau berkurang, itu?

**2335. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS ASSO [04:08:47]**

Itu, saya dapat telepon waktu saat Pleno.

**2336. KETUA: SUHARTOYO [04:08:51]**

Berkurangnya berapa?

**2337. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS ASSO [04:08:53]**

Berkurangnya di Silimo itu, sepeseso ... sebenarnya 13.242. Tapi yang dapatnya empat ... yang dapat Nasdem=4.222.

**2338. KETUA: SUHARTOYO [04:09:05]**

Yang sebelumnya, berapa?

**2339. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS ASSO [04:09:07]**

Sesungguhnya itu 13.242.

**2340. KETUA: SUHARTOYO [04:09:10]**

13 ribu?

**2341. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS ASSO [04:09:11]**

242.

**2342. KETUA: SUHARTOYO [04:09:13]**

Itu tadi, saya kira itu yang suara.

**2343. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS ASSO [04:09:17]**

Hilangnya sem ... hilangnya 9.000.

**2344. KETUA: SUHARTOYO [04:09:19]**

Ya (...)

**2345. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS ASSO [04:09:19]**

Hilangnya (...)



**2346. KETUA: SUHARTOYO [04:09:20]**

Nanti kami ... kami yang menjumlahkan. Sekarang untuk Mugi.

**2347. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS ASSO [04:09:24]**

Ya, itu ... untuk (...)

**2348. KETUA: SUHARTOYO [04:09:24]**

Untuk Mugi, yang sebelumnya jadi berapa?

**2349. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS ASSO [04:09:27]**

Mugi itu sudah pas, Pak.

**2350. KETUA: SUHARTOYO [04:09:28]**

Pas?

**2351. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS ASSO [04:09:28]**

Ya.

**2352. KETUA: SUHARTOYO [04:09:29]**

Sesuai?

**2353. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS ASSO [04:09:29]**

Sesuai.

**2354. KETUA: SUHARTOYO [04:09:30]**

Kalau untuk (...)

**2355. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS ASSO [04:09:31]**

Werima sudah sesuai.

**2356. KETUA: SUHARTOYO [04:09:32]**

Sesuai we ... tama ... Tangma?

**2357. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS ASSO [04:09:35]**

Kalau Tangma, dia hilang 161, Pak.

**2358. KETUA: SUHARTOYO [04:09:37]**

Bukan, sebelumnya berapa?

**2359. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS ASSO [04:09:39]**

Sebelumnya 5.200 ... bukan, 5.157.

**2360. KETUA: SUHARTOYO [04:09:45]**

5.157.

Jadi, yang bermasalah 2 distrik, ya?

**2361. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS ASSO [04:09:50]**

Ya.

**2362. KETUA: SUHARTOYO [04:09:53]**

Tapi Bapak kan tidak ikut, waktu rekapitulasi kabupaten.

**2363. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS ASSO [04:09:55]**

Ya.

**2364. KETUA: SUHARTOYO [04:09:58]**

Fredi, ada? Enggak ada, ya? Pemohon ... Pemohon.

**2365.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDI GINIA TABUNI [04:10:03]**

Hadir, Yang Mulia.

**2366. KETUA: SUHARTOYO [04:10:04]**

Silakan, Pak. Bapak ini, Saksi Mandat Partai Nasdem di provinsi, ya?

**2367.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDI GINIA TABUNI [04:10:12]**

Siap.

**2368. KETUA: SUHARTOYO [04:10:14]**

Silakan.

**2369.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDI GINIA TABUNI [04:10:14]**

Terima kasih, Ketua Hakim dan Anggota. Saya Fredi Ginia Tabuni, Direktur KSN (Komisi Saksi Nasional) Partai Nasdem, Provinsi Papua Pegunungan.

**2370. KETUA: SUHARTOYO [04:10:26]**

Direktur KSN?

**2371.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDI GINIA TABUNI [04:10:27]**

Ya.

**2372. KETUA: SUHARTOYO [04:10:28]**

Oh, yang tadi, Pak (...)

**2373.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDI GINIA TABUNI [04:10:31]**

Itu bawahannya.

**2374. KETUA: SUHARTOYO [04:10:32]**

Oke.

**2375.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDI GINIA TABUNI [04:10:32]**

Yang di kabupaten.

**2376. KETUA: SUHARTOYO [04:10:36]**

Agak (...)

**2377.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDI GINIA TABUNI [04:10:36]**

Terima (...)

**2378. KETUA: SUHARTOYO [04:10:37]**

Agak singkat-singkat, Pak.

**2379.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDI GINIA TABUNI [04:10:38]**

Ah, ya. Terima kasih, Yang Mulia. Saya akan menjelaskan, memberikan saksi menurut kesaksian para saksi saya, saya sebagai (...)

**2380. KETUA: SUHARTOYO [04:10:54]**

Enggak, yang ... yang Bapak ketahui ketika rekapitulasi (...)

**2381.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDI GINIA TABUNI [04:10:57]**

Ya.

**2382. KETUA: SUHARTOYO [04:10:57]**

Tingkat provinsi saja.

**2383.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDI GINIA TABUNI [04:10:58]**

Provinsi.

**2384. KETUA: SUHARTOYO [04:11:00] [04:10:59]**

Silakan.

**2385.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDI GINIA TABUNI [04:11:00]**

Bahwa di Kabupaten Lanny Jaya.

**2386. KETUA: SUHARTOYO [04:11:03]**

Ya.

**2387.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDI GINIA TABUNI [04:11:04]**

Partai Nasdem, suaranya berkurang 68.899.

**2388. KETUA: SUHARTOYO [04:11:17]**

68.000 (...)

**2389.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDI GINIA TABUNI [04:11:18]**

Sampai (...)

**2390. KETUA: SUHARTOYO [04:11:18]**

68 ribu?

**2391. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDI GINIA TABUNI [04:11:19]**

68.899 sampai di ... kami sudah mendapatkan laporan dari Saksi kami, di kabupaten, di (...)

**2392. KETUA: SUHARTOYO [04:11:28]**

Ya. Waktu (...)

**2393. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDI GINIA TABUNI [04:11:29]**

Ya.

**2394. KETUA: SUHARTOYO [04:11:29]**

Waktu di provinsi, tinggal berapa?

**2395. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDI GINIA TABUNI [04:11:31]**

Waktu provinsi kosong, kosong juga.

**2396. KETUA: SUHARTOYO [04:11:34]**

Kos ... nol.

**2397. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDI GINIA TABUNI [04:11:35]**

Ya, nol.

**2398. KETUA: SUHARTOYO [04:11:36]**

Terus yang kabupaten lain?

**2399.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDI GINIA TABUNI [04:11:38]**

Kabupaten Yahukimo, ada 4 Distrik. Ada 4 Distrik yang suara kami berkurang di sana. Jumlah suaranya=32.000.

**2400.KETUA: SUHARTOYO [04:11:50]**

Yang hil ... apa ma ... yang berkurang atau?

**2401.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDI GINIA TABUNI [04:11:52]**

Ya, yang hilang.

**2402.KETUA: SUHARTOYO [04:11:55]**

Yang hilang, ya?

**2403.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDI GINIA TABUNI [04:11:56]**

Ya, hilang ... hilang di 4 Distrik, di Yahukimo.

**2404.KETUA: SUHARTOYO [04:11:59]**

32.000?

**2405.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDI GINIA TABUNI [04:12:00]**

32.000 ... eh minta maaf, Yang Mulia. 23.382 suara.

**2406.KETUA: SUHARTOYO [04:12:13]**

23.000?

**2407.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDI GINIA TABUNI [04:12:14]**

Ya, 382.

**2408. KETUA: SUHARTOYO [04:12:18]**

Ini waktu perhitungan di tingkat provinsi, ya?

**2409. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDI GINIA TABUNI [04:12:21]**

Ya. Dari kabupaten juga sama, mereka lapor sama (...)

**2410. KETUA: SUHARTOYO [04:12:26]**

Kabupaten mana lagi?

**2411. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDI GINIA TABUNI [04:12:27]**

Ya.

**2412. KETUA: SUHARTOYO [04:12:28]**

Kabupaten mana lagi? Masih ada?

**2413. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDI GINIA TABUNI [04:12:30]**

Nduga ... Nduga kami kehilangan suara 4.604.

**2414. KETUA: SUHARTOYO [04:12:41]**

Mana lagi?

**2415. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDI GINIA TABUNI [04:12:42]**

Itu saja. Terima kasih, Yang Mulia (...)

**2416. KETUA: SUHARTOYO [04:12:42]**

Itu saja. Kalau yang Nduga ini hilang 4.604, ya, hilangnya?

**2417. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDI GINIA TABUNI [04:12:49]**

Ya.



**2418. KETUA: SUHARTOYO [04:12:50]**

Dari berapa ke berapa?

**2419. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDI GINIA TABUNI [04:12:55]**

Kosong, hilang.

**2420. KETUA: SUHARTOYO [04:12:57]**

Oh. Mestinya 4.604 tapi jadi 0?

**2421. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDI GINIA TABUNI [04:13:00]**

Ya. Dari lapangan D.Hasil yang kami dapat dari kami bersaksi di distrik (...)

**2422. KETUA: SUHARTOYO [04:13:01]**

Ya, baik.

**2423. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDI GINIA TABUNI [04:13:01]**

Itu ada D.Hasil-nya.

**2424. KETUA: SUHARTOYO [04:13:08]**

0?

**2425. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDI GINIA TABUNI [04:13:09]**

0. Tapi sampai ke KPU berubah, sampai dengan tiba di KPU provinsi.

**2426. KETUA: SUHARTOYO [04:13:15]**

Ya. Artinya, dari sebelumnya 4.604 itu menjadi 0, gitu?

**2427. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDI GINIA TABUNI [04:13:20]**

Ya. Dari lapangan D.Hasil di PPD (...)

**2428. KETUA: SUHARTOYO [04:13:21]**

Ya.

**2429. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDI GINIA TABUNI [04:13:23]**

Itu D.Hasil kami punya ada 4,04[sic!] yang tadi.

**2430. KETUA: SUHARTOYO [04:13:28]**

4.604?

**2431. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDI GINIA TABUNI [04:13:29]**

Ya. Itu sudah ada (...)

**2432. KETUA: SUHARTOYO [04:13:31]**

Di tingkat provinsi 0?

**2433. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDI GINIA TABUNI [04:13:32]**

Kabupaten 0, provinsi 0.

**2434. KETUA: SUHARTOYO [04:13:35]**

Oh, kabupaten 0, provinsi 0.

**2435. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDI GINIA TABUNI [04:13:37]**

Jadi, perubahan terjadi di tingkat kabupa ... pas Pleno di kabupaten (...)

**2436. KETUA: SUHARTOYO [04:13:40]**

Dari sejak di kabupaten?

**2437. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDI GINIA TABUNI [04:13:42]**

Ya.

**2438. KETUA: SUHARTOYO [04:13:43]**

Pak, Bapak di provinsi kan jadi ... jadi saksi mandat.

**2439. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDI GINIA TABUNI [04:13:48]**

Ya.

**2440. KETUA: SUHARTOYO [04:13:49]**

Ada enggak mengajukan keberatan dengan tiga kabupaten ini?

**2441. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDI GINIA TABUNI [04:13:52]**

Sudah pernah kita mengajukan ke Bawaslu provinsi.

**2442. KETUA: SUHARTOYO [04:13:55]**

Apa responsnya?

**2443. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDI GINIA TABUNI [04:13:56]**

Tapi ini kan tiga kabupaten, jadi kejadiannya di kabupaten. Jadi, dari provinsi ... provinsi ... Bawaslu provinsi.

**2444. KETUA: SUHARTOYO [04:14:06]**

Ya, itu ... itu sudah enggak usah diceritakan. Ketika rekapitulasi tingkat provinsi, Bapak ada tidak mengajukan keberatan?

**2445. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDI GINIA TABUNI [04:14:13]**

Sudah mengajukan.

**2446. KETUA: SUHARTOYO [04:14:15]**

Apa responsnya? Ke KPU atau ke Bawaslu?

**2447. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDI GINIA TABUNI [04:14:17]**

Ke Bawaslu.

**2448. KETUA: SUHARTOYO [04:14:18]**

Apa tanggapannya?

**2449. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDI GINIA TABUNI [04:14:20]**

Tanggapannya harus kembali ke Bawaslu kabupaten.

**2450. KETUA: SUHARTOYO [04:14:25]**

Ke tingkat bawah lagi?

**2451. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDI GINIA TABUNI [04:14:26]**

Ya.

**2452. KETUA: SUHARTOYO [04:14:41]**

Pak Melkianus, ada yang mau dijelaskan? Apa ini ... berkaitan dengan ... Bapak sebagai saksi, ya, bukan sebagai pihak, ya.

**2453. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [04:14:52]**

Izin, Yang Mulia. Tadi disampaikan bahwa suara Nasdem itu dia hilang di provinsi itu, kami tidak pernah melakukan perubahan hasil di provinsi.

**2454. KETUA: SUHARTOYO [04:15:00]**

Ya, itu termasuk tadi (...)

**2455. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [04:15:05]**

Teman-teman KPU kabupaten membaca D.Hasil Kabupaten, kami hanya rekapitulasi. Ini klir, ya? Supaya jangan sampai bilang bahwa ini provinsi yang berubah (...)

**2456. KETUA: SUHARTOYO [04:15:15]**

Ya ... ya, tidak usah pakai "ya" begitu. Itu sudah (...)

**2457. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [04:15:17]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**2458. KETUA: SUHARTOYO [04:15:17]**

Oke.

**2459. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [04:15:19]**

Ya. Terima kasih, Yang Mulia.  
Jadi, pada saat itu kami menanyakan kepada (...)

**2460. KETUA: SUHARTOYO [04:15:25]**

Jadi, pada saat rekapitulasi tingkat provinsi, KPU provinsi tidak pernah mengubah hasil sebagaimana yang disampaikan Para Saksi itu, kan?

**2461. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [04:15:36]**

Benar, Yang Mulia.

**2462. KETUA: SUHARTOYO [04:15:37]**

Yasudah.

**2463. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [04:15:38]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**2464. KETUA: SUHARTOYO [04:15:39]**

Baik.  
Penas Pahabol, apa yang mau disampaikan?

**2465. SAKSI TERMOHON: PENAS BAHABOL [04:15:46]**

Izin, Yang Mulia.  
Untuk empat distrik yang diklaim oleh Pemohon, Distrik Mugi,  
Werima, Silimo, (...)

**2466. KETUA: SUHARTOYO [04:16:00]**

Taruna.

**2467. SAKSI DARI TERMOHON: PENAS BAHABOL [04:16:01]**

dan Tangma.

**2468. KETUA: SUHARTOYO [04:16:03]**

Tangma, ya?

**2469. SAKSI DARI TERMOHON: PENAS BAHABOL [04:16:04]**

Tangma.

**2470. KETUA: SUHARTOYO [04:16:05]**

Gimana, Pak?

**2471. SAKSI DARI TERMOHON: PENAS BAHABOL [04:16:07]**

Untuk Mugi dengan Mugi (...)

**2472. KETUA: SUHARTOYO [04:16:09]**

Ini masuk Yahukimo semua, ya?

**2473. SAKSI DARI TERMOHON: PENAS BAHABOL [04:16:11]**

Benar.

**2474. KETUA: SUHARTOYO [04:16:12]**

Apa, Pak?

**2475. SAKSI DARI TERMOHON: PENAS BAHABOL [04:16:13]**

Untuk Werima dengan Tangma ini sesuai dengan D.Hasil sesuai.

**2476. KETUA: SUHARTOYO [04:16:20]**

Sesuai.  
Kalau yang dua?

**2477. SAKSI DARI TERMOHON: PENAS BAHABOL [04:16:22]**

D.Hasil Kecamatan.

**2478. KETUA: SUHARTOYO [04:16:23]**

Kalau yang dua?

**2479. SAKSI DARI TERMOHON: PENAS BAHABOL [04:16:24]**

Untuk Silimo ... untuk Silimo dengan Tangma sesuai dengan D.Hasil Kecamatan tidak ada perolehan suara Nasdem.

**2480. KETUA: SUHARTOYO [04:16:37]**

Tidak ada suara Nasdem?

**2481. SAKSI DARI TERMOHON: PENAS BAHABOL [04:16:38]**

Ya, yang ada PAN dengan PSI.

**2482. KETUA: SUHARTOYO [04:16:41]**

Pak, ada keberatan nggak di tingkat distrik waktu rekapitulasi?

**2483. SAKSI DARI TERMOHON: PENAS BAHABOL [04:16:46]**

Yang Mulia, kami Plenonya di tingkat kabupaten yang disampaikan oleh PPD. Jadi (...)

**2484. KETUA: SUHARTOYO [04:16:53]**

Bukan, ini kan ... kan Bapak dari KPU Yaku ... Yahukimo, ya?

**2485. SAKSI DARI TERMOHON: PENAS BAHABOL [04:16:59]**

Yahukimo, benar.

**2486. KETUA: SUHARTOYO [04:17:00]**

Jadi, tidak tahu yang terjadi di tingkat distrik, ya?

**2487. SAKSI DARI TERMOHON: PENAS BAHABOL [04:17:03]**

Benar.

**2488. KETUA: SUHARTOYO [04:17:06]**

Oke. Sudah Pak.  
Mira Wisareak, apa yang disampaikan, Bu?

**2489. SAKSI DARI TERMOHON: MIRA WESAREAK [04:17:15]**

Izin, Yang Mulia.  
Untuk Kabupaten Nduga tidak ada keberatan dari Pemohon.

**2490. KETUA: SUHARTOYO [04:17:26]**

Ada membubuhkan tanda tangan Pemohon dari saksi mandatnya Demokrat?

**2491. SAKSI DARI TERMOHON: MIRA WESAREAK [04:17:37]**

Nasdem, Yang Mulia.

**2492. KETUA: SUHARTOYO [04:17:39]**

Oh, sori.  
Ya, Nasdem ada tanda tangan?

**2493. SAKSI DARI TERMOHON: MIRA WESAREAK [04:17:42]**

Ada tanda tangan, Yang Mulia.

**2494. KETUA: SUHARTOYO [04:17:43]**

Kalau tidak keberatan, ya?

**2495. SAKSI DARI TERMOHON: MIRA WESAREAK [04:17:43]**

Ya.



**2496. KETUA: SUHARTOYO [04:17:52]**

Jadi, tidak ada keberatan?

**2497. SAKSI DARI TERMOHON: MIRA WESAREAK [04:17:54]**

Tidak ada keberatan, Yang Mulia.

**2498. KETUA: SUHARTOYO [04:17:55]**

Siapa sih waktu itu saksi mandatnya di Tingkat Kabupaten Nduga?

**2499. SAKSI DARI TERMOHON: MIRA WESAREAK [04:18:02]**

Pak Yoas Beon.

**2500. KETUA: SUHARTOYO [04:18:03]**

Ada tidak di antara di sana? Ada?

**2501. SAKSI DARI TERMOHON: MIRA WESAREAK [04:18:06]**

Tidak ada.

**2502. KETUA: SUHARTOYO [04:18:07]**

Tidak ada. Ibu ingat betul, ya? Ingat?

**2503. SAKSI DARI TERMOHON: MIRA WESAREAK [04:18:13]**

Ya.

**2504. KETUA: SUHARTOYO [04:18:16]**

Buktinya berapa, itu Pak Ali, untuk yang tanda tangan tidak keberatan itu? Untuk Nduga?

**2505. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [04:18:34]**

Untuk Nduga ada pada Bukti T-004 pada kumpulan Formulir Model D.Hasil Kabko.

**2506. KETUA: SUHARTOYO [04:18:41]**

T-004, ya?

**2507. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [04:18:42]**

Ya. Betul, Yang Mulia.

**2508. KETUA: SUHARTOYO [04:18:44]**

Yosekat Kogoya. Mana orangnya? Ketua KPU Kabupaten Nduga.

**2509. SAKSI DARI TERMOHON: YOSEKAT KOGOYA [04:18:53]**

Terima kasih.

**2510. KETUA: SUHARTOYO [04:18:54]**

Ada yang ditambahkan dari keterangan Bu Mira tadi?

**2511. SAKSI DARI TERMOHON: YOSEKAT KOGOYA [04:18:57]**

Izin, Yang Mulia.

**2512. KETUA: SUHARTOYO [04:19:00]**

Ada yang ditambahkan kan satu ... satu ... satu?

**2513. SAKSI DARI TERMOHON: YOSEKAT KOGOYA [04:19:03]**

Satu, sama.

**2514. KETUA: SUHARTOYO [04:19:04]**

Sama? Ada yang ditambahkan?

**2515. SAKSI DARI TERMOHON: YOSEKAT KOGOYA [04:19:06]**

Hanya ingin ditambahkan sedikit saja.

**2516. KETUA: SUHARTOYO [04:19:06]**

Silakan!

**2517. SAKSI DARI TERMOHON: YOSEKAT KOGOYA [04:19:09]**

Dari tingkatan KPPS, PPD sampai dengan Pleno kabupaten, kami tidak menerima keberatan.

**2518. KETUA: SUHARTOYO [04:19:17]**

Keberatan.

**2519. SAKSI DARI TERMOHON: YOSEKAT KOGOYA [04:19:18]**

Mestinya kan di tingkat kabupaten saja kan Bapak di (...)

**2520. SAKSI DARI TERMOHON: YOSEKAT KOGOYA [04:19:21]**

Ya.

**2521. KETUA: SUHARTOYO [04:19:23]**

Termasuk dari partainya Pemohon, tidak keberatan?

**2522. SAKSI DARI TERMOHON: YOSEKAT KOGOYA [04:19:26]**

Tidak keberatan.

**2523. KETUA: SUHARTOYO [04:19:27]**

Keberatan. Sama kalau begitu dengan (...)

**2524. SAKSI DARI TERMOHON: YOSEKAT KOGOYA [04:19:30]**

Ya. Terima kasih.

**2525. KETUA: SUHARTOYO [04:19:31]**

Aminastri Kogoya?

**2526. SAKSI DARI TERMOHON: AMINASTRI KOGOYA [04:19:36]**

Izin, Yang Mulia.

**2527. KETUA: SUHARTOYO [04:19:37]**

Ya. Bagaimana Ibu?

**2528. SAKSI DARI TERMOHON: AMINASTRI KOGOYA [04:19:42]**

Untuk yang bisa saya jelaskan dalam persidangan ini adalah pada saat kami Pleno khusus untuk Partainya Nasdem DPR RI tidak ada keberatan.

**2529. KETUA: SUHARTOYO [04:19:52]**

Tidak ada?

**2530. SAKSI DARI TERMOHON: AMINASTRI KOGOYA [04:19:53]**

Tidak ada keberatan.

**2531. KETUA: SUHARTOYO [04:19:54]**

Pemohon juga tidak keberatan?

**2532. SAKSI DARI TERMOHON: AMINASTRI KOGOYA [04:19:55]**

Tidak ada keberatan.

**2533. KETUA: SUHARTOYO [04:19:57]**

Siapa? Saksi mandat di tingkat KPU rekapitulasi Kabupaten Lanny Jaya.

**2534. SAKSI TERMOHON: AMINASTRI KOGOYA [04:20:05]**

Namanya Efrio Tabuni, ada, hadir juga.

**2535. KETUA: SUHARTOYO [04:20:07]**

Hadir?

**2536. SAKSI TERMOHON: AMINASTRI KOGOYA [04:20:08]**

Ya.

**2537. KETUA: SUHARTOYO [04:20:09]**

Betul. Waktu itu enggak keberatan ya, Pak?

**2538. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EFRIO TABUNI [04:20:12]**

Mungkin dari semua saksi, saya yang ribut Partai Nasdem (...)

**2539. KETUA: SUHARTOYO [04:20:15]**

Yang ribut.

**2540. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EFRIO TABUNI [04:20:16]**

Berita keluar mungkin.

**2541. KETUA: SUHARTOYO [04:20:18]**

Ya.

Pak Pemohon, buktinya ada? Bahwa keberatan Pak itu, saksi mandat Saudara di kabupaten?

**2542. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UCOK EDISON MARPAUNG [04:20:30]**

Keberatan disampaikan saja, Yang Mulia.

**2543. KETUA: SUHARTOYO [04:20:34]**

Bukan.

Tanda tangan tidak, Pak? D.Hasil di hasil rekapitulasi?

**2544. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EFRIO TABUNI [04:20:41]**

Ya, kalau untuk D.Hasil dari distrik (...)

**2545. KETUA: SUHARTOYO [04:20:45]**

Tanda tangan? Di kabupaten.

**2546. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EFRIO TABUNI [04:20:48]**

Di ... di tanda tangan itu ... saya tidak tanda tangan, saksi Nasdem.

**2547. KETUA: SUHARTOYO [04:20:51]**

Oke.

**2548. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EFRIO TABUNI [04:20:52]**

Ya.

**2549. KETUA: SUHARTOYO [04:20:52]**

Gimana, Bu Aminastri? Dia keberatan dan tidak tanda tangan.

**2550. SAKSI TERMOHON: AMINASTRI KOGOYA [04:20:58]**

Pak, yang disampaikan oleh saksi pada saat kami Rapat Pleno itu yang keberatan secara lisan itu disampaikan untuk perolehan suara Nasdem untuk daerah. Jadi, untuk kabupaten.

**2551. KETUA: SUHARTOYO [04:21:11]**

Ya.

**2552. SAKSI TERMOHON: AMINASTRI KOGOYA [04:21:12]**

Kalau untuk kami Pleno untuk suara DPR RI itu tidak ada keberatan sama sekali.

**2553. KETUA: SUHARTOYO [04:21:16]**

Oh, untuk DPR (...)

**2554. SAKSI TERMOHON: AMINASTRI KOGOYA [04:21:17]**

Baik yang tertulis maupun lisan.

**2555. KETUA: SUHARTOYO [04:21:18]**

Untuk DPRD?

**2556. SAKSI TERMOHON: AMINASTRI KOGOYA [04:21:18]**

Ya, DPRD Kabupaten Lanny Jaya.

**2557. KETUA: SUHARTOYO [04:21:20]**

Untuk DPRD Kabupaten?

**2558. SAKSI TERMOHON: AMINASTRI KOGOYA [04:21:22]**

Itu yang se (...)

**2559. KETUA: SUHARTOYO [04:21:23]**

Keberatan?

**2560. SAKSI TERMOHON: AMINASTRI KOGOYA [04:21:24]**

Saksi memang ada keberatan, tapi kalau untuk suara DPR RI tidak ada keberatan.

**2561. KETUA: SUHARTOYO [04:21:29]**

Ya, Ibu tadi kan tidak memisahkan itu. Seolah-olah semuanya tidak keberatan.

**2562. SAKSI TERMOHON: AMINASTRI KOGOYA [04:21:35]**

Karena belum ditanya.

**2563. KETUA: SUHARTOYO [04:21:36]**

Ya, bukan. Ya sudah, Hakimnya yang salah. Sudah lah. Cukup ya Bu, ya? Cukup?

**2564. SAKSI TERMOHON: AMINASTRI KOGOYA [04:21:45]**

Ya, cukup.

**2565. KETUA: SUHARTOYO [04:21:46]**

Jadi, kalau DPR RI tidak ada keberatan.

**2566. SAKSI TERMOHON: AMINASTRI KOGOYA [04:21:48]**

Tidak.

**2567. KETUA: SUHARTOYO [04:21:49]**

Yang daerah keberatan?

**2568. SAKSI TERMOHON: AMINASTRI KOGOYA [04:21:50]**

Ya.

**2569. KETUA: SUHARTOYO [04:21:51]**

Berarti yang DPR RI ditanda tangan?

**2570. SAKSI TERMOHON: AMINASTRI KOGOYA [04:21:53]**

Tidak tanda tangan juga.

**2571. KETUA: SUHARTOYO [04:21:54]**

Tidak tanda tangan juga?

**2572. SAKSI TERMOHON: AMINASTRI KOGOYA [04:21:56]**

He em.

**2573. KETUA: SUHARTOYO [04:21:56]**

Oke. Ada rekomendasi tidak dari Bawaslu Lanny Jaya? Untuk KPU yang Ibu pemimpin ini?

**2574. SAKSI TERMOHON: AMINASTRI KOGOYA [04:22:05]**

Tidak ada.

**2575. KETUA: SUHARTOYO [04:22:06]**

Tidak ada.

Dari Pihak Terkait, Johny Beon Allua, saksi PAN. Apa yang dijelaskan?

**2576. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOHNY BEON ALLUA [04:22:16]**

Terima kasih, Yang Mulia, atas waktu.

Perkenalkan, saya Johny Beon Allua, Ketua Lembaga Masyarakat Adat Kabupaten Nduga, membawahi 32 kepala suku dari 32 distrik dan 246 kampung.

**2577. KETUA: SUHARTOYO [04:22:36]**

Apa yang mau disampaikan, Bapak?



**2578.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOHNY BEON ALLUA [04:22:39]**

Izin, Yang Mulia.

Saya akan sampaikan apa yang saya lihat, saya lakukan, dan saya ikuti. Sejauh sebelum pelaksanaan pemilu di kabupaten, kami sudah melakukan konsolidasi di tingkat masyarakat melibatkan tokoh masyarakat, tokoh adat, tokoh (...)

**2579.KETUA: SUHARTOYO [04:23:05]**

Ya. Itu ... itu bagian dari (...)

**2580.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOHNY BEON ALLUA [04:23:06]**

Ya.

**2581.KETUA: SUHARTOYO [04:23:06]**

Advokasinya.

**2582.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOHNY BEON ALLUA [04:23:07]**

Ya.

**2583.KETUA: SUHARTOYO [04:23:07]**

Sekarang, ada tidak kaitan dengan penentuan suara?

**2584.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOHNY BEON ALLUA [04:23:11]**

Ya. Dalam konsolidasi ini, kami mengarahkan untuk penentuan suara kepada Partai PAN.

**2585.KETUA: SUHARTOYO [04:23:20]**

Partai PAN?

**2586.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOHNY BEON ALLUA [04:23:21]**

Ya.

**2587. KETUA: SUHARTOYO [04:23:22]**

Untuk?

**2588.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOHNY BEON ALLUA [04:23:23]**

Untuk mengulang kembali.

**2589. KETUA: SUHARTOYO [04:23:28]**

Bukan. Maksudnya untuk kabupaten seluruh Nduga atau hanya beberapa tempat?

**2590.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOHNY BEON ALLUA [04:23:32]**

Untuk seluruh wilayah Kabupaten Nduga?

**2591. KETUA: SUHARTOYO [04:23:35]**

Seluruh? satu kabupaten?

**2592.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOHNY BEON ALLUA [04:23:37]**

Satu kabupaten.

**2593. KETUA: SUHARTOYO [04:23:37]**

Semua diserahkan kepada PAN, atau?

**2594.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOHNY BEON ALLUA [04:23:41]**

Kepada PAN.

**2595. KETUA: SUHARTOYO [04:23:42]**

PAN. Nah, pada saat tanggal 14 realisasinya bagaimana?

**2596.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOHNY BEON ALLUA [04:23:48]**

Realisasinya ya semua kembali kepada ... dalam konsolidasi itu, kami berikan hasil dari konsolidasi kami tuangkan dalam rekomendasi (ucapan tidak terdengar jelas) kepada caleg.

**2597. KETUA: SUHARTOYO [04:24:01]**

Ya. Itu dituangkan oleh kepala-kepala ketua-ketua adat?

**2598.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOHNY BEON ALLUA [04:24:10]**

Ya.

**2599. KETUA: SUHARTOYO [04:24:11]**

Ataukah lembaga Bapak ini yang kemudian secara langsung menuangkan?

**2600.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOHNY BEON ALLUA [04:24:14]**

Hasil dari rekonsiliasi ini, konsolidasi ini saya buat dalam bentuk surat.

**2601. KETUA: SUHARTOYO [04:24:20]**

Surat?

**2602. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOHNY BEON ALLUA [04:24:21]**

Kepada (...)

**2603. KETUA: SUHARTOYO [04:24:22]**

Ketua-ketua adat?

**2604. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOHNY BEON ALLUA [04:24:23]**

Ya.

**2605. KETUA: SUHARTOYO [04:24:24]**

Karena yang bisa merepresentasikan kan ketua adat, Pak?

**2606. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOHNY BEON ALLUA [04:24:29]**

Kepala-kepala suku.

**2607. KETUA: SUHARTOYO [04:24:30]**

Kepala-kepala suku, oke. Bukan lembaga Bapak, kan?

**2608. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOHNY BEON ALLUA [04:24:34]**

Saya yang membawahi mereka. Sehingga (...)

**2609. KETUA: SUHARTOYO [04:24:35]**

Ya, tapi kan Bapak tidak secara langsung bisa menuangkan (...)

**2610. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOHNY BEON ALLUA [04:24:39]**

Ya.

**2611. KETUA: SUHARTOYO [04:24:40]**

Dalam representasi suara-suara dari kampung-kampung itu, kan?

**2612. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOHNY BEON ALLUA [04:24:46]**

Siap.

**2613. KETUA: SUHARTOYO [04:24:47]**

Baik, itu bisa ... anu ... sesuai antara yang diinginkan oleh konsolidasi Bapak itu dengan riil-nya, dengan kenyataannya?

**2614. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOHNY BEON ALLUA [04:25:00]**

Siap.

**2615. KETUA: SUHARTOYO [04:25:02]**

Sesuai?

**2616. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOHNY BEON ALLUA [04:25:03]**

Sesuai.

**2617. KETUA: SUHARTOYO [04:25:04]**

Ada angkanya yang Bapak tahu?

**2618. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOHNY BEON ALLUA [04:25:06]**

Angka yang kami sepakat adalah 97.916 suara.

**2619. KETUA: SUHARTOYO [04:25:13]**

97 ribu ... berapa?

**2620.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOHNY BEON ALLUA [04:25:17]**

916 suara.

**2621. KETUA: SUHARTOYO [04:25:20]**

Ini untuk Partai PAN, ya?

**2622.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOHNY BEON ALLUA [04:25:22]**

Partai PAN.

**2623. KETUA: SUHARTOYO [04:25:26]**

Oke. Ini sudah dicek terepresentasi berapa TPS ini, Pak?

**2624.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOHNY BEON ALLUA [04:25:36]**

Kemudian (...)

**2625. KETUA: SUHARTOYO [04:25:37]**

Nanti. Ini dijawab dulu. Ini bisa dituangkan dalam ... melalui berapa TPS?

**2626.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOHNY BEON ALLUA [04:25:46]**

Saya belum tahu persis.

**2627. KETUA: SUHARTOYO [04:25:47]**

Kurang tahu.

**2628.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOHNY BEON ALLUA [04:25:48]**

TPS-TPS-nya, Pak.

**2629. KETUA: SUHARTOYO [04:25:49]**

Kok bisa menyimpulkan bahwa kemudian berhasil 97.000, Pak?

**2630.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOHNY BEON ALLUA [04:25:55]**

Begini, Pak. Kami mengulang kembali sukses yang pernah kami lakukan di Pemilu 2019.

**2631. KETUA: SUHARTOYO [04:26:02]**

Ya.

**2632.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOHNY BEON ALLUA [04:26:03]**

Sehingga hasil dari itu suara Nduga membawa, menghasilkan caleg atas nama Saudara Paulus Ubrugge berhasil duduk di kursi DPR RI. Sehingga itu menjadi sebuah harga diri.

**2633. KETUA: SUHARTOYO [04:26:16]**

Ini juga untuk DPR RI, ya Pak, ya?

**2634.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOHNY BEON ALLUA [04:26:18]**

Ya, ini untuk DPR RI saja.

**2635. KETUA: SUHARTOYO [04:26:24]**

Nah, sekarang untuk penetapan yang dikeluarkan oleh Termohon, meskipun belum definitif. Apakah caleg yang dari Partai PAN memang sesuai mendapatkan suara yang termasuk, yang Bapak konsolidasikan itu?

**2636. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOHNY BEON ALLUA [04:26:45]**

Ya. Tapi kemudian di akhir kami kawal terus sampai di Pleno kabupaten.

**2637. KETUA: SUHARTOYO [04:26:50]**

Ya.

**2638. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOHNY BEON ALLUA [04:26:51]**

Ada terjadi perubahan.

**2639. KETUA: SUHARTOYO [04:26:52]**

Perubahannya menjadi berapa?

**2640. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOHNY BEON ALLUA [04:26:54]**

Perubahannya menjadi 93.385.

**2641. KETUA: SUHARTOYO [04:27:00]**

Mempengaruhi posisi calegnya?

**2642. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOHNY BEON ALLUA [04:27:04]**

Ini karena ada tokoh yang tidak sepaham dengan (...)

**2643. KETUA: SUHARTOYO [04:27:07]**

Bukan ... bukan itu ... yang pertanyaan Hakim. Mempengaruhi kemenangan calon Bapak tidak, PAN penurunan itu?



**2644. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOHNY BEON ALLUA [04:27:18]**

Tidak, tetap menang.

**2645. KETUA: SUHARTOYO [04:27:23]**

Tetap menang.

Dari Herlius Gwijangge. Apa yang mau disampaikan?

**2646. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERLIUS GWIJANGGE [04:27:30]**

Baik, terima kasih atas waktu diberikan kepada kami, Yang Mulia. Saya ... Nama saya Herlius Gwijangge, izinkan perkenalkan. Saya mantan komisioner tahun 2019-2024. Dan sekarang sebagai saksi mantan KPU.

**2647. KETUA: SUHARTOYO [04:27:50]**

Ya.

**2648. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERLIUS GWIJANGGE [04:27:51]**

Dan ini keterangan yang mau kami lakukan.

**2649. KETUA: SUHARTOYO [04:27:54]**

Mau menjelaskan (...)

**2650. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERLIUS GWIJANGGE [04:27:55]**

Ya.

**2651. KETUA: SUHARTOYO [04:27:56]**

**2652.** Apa berkaitan dengan KPU Nduga?

**2653.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERLIUS GWIJANGGE [04:27:58]**

Siap, Yang Mulia. Kami dari Kabupaten Nduga itu sistem bungkus dan sistem sepatat, 100%, jadi kami ikuti (...)

**2654.KETUA: SUHARTOYO [04:28:06]**

Sistem ... sistem sepatat, ya?

**2655.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERLIUS GWIJANGGE [04:28:08]**

Ya, jelas, Yang Mulia.

**2656.KETUA: SUHARTOYO [04:28:09]**

Oke.

**2657.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERLIUS GWIJANGGE [04:28:10]**

Sehingga kami kemarin lakukan adalah keputusan itu, dari tokoh, dari elemen (...)

**2658.KETUA: SUHARTOYO [04:28:16]**

Ya, oke. Apakah yang diputuskan di KPU Nduga ketika rekapitulasi kabupaten itu sesuai dengan jenjang dari bawah ke at ... ke TPS, kemudian ke BPD, sampai kabupaten, sesuai?

**2659.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERLIUS GWIJANGGE [04:28:33]**

Sesuai.

**2660.KETUA: SUHARTOYO [04:28:34]**

Tidak ada perubahan-perubahan?

**2661. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERLIUS [04:28:35] 231-01-05-GWIJANGGE**

Tidak ada perubahan-perubahan.

**2662. KETUA: SUHARTOYO [04:28:36]**

Adakah yang keberatan ketika di tingkat kabupaten?

**2663. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERLIUS [04:28:40] 231-01-05-GWIJANGGE**

Tidak ada.

**2664. KETUA: SUHARTOYO [04:28:41]**

Termasuk dari saksinya Pemohon?

**2665. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERLIUS [04:28:46] 231-01-05-GWIJANGGE**

Tidak ada.

**2666. KETUA: SUHARTOYO [04:28:47]**

Betul? Betul, Pak?

**2667. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERLIUS [04:28:49] 231-01-05-GWIJANGGE**

Betul.

**2668. KETUA: SUHARTOYO [04:28:50]**

Di Nduga, ya?

**2669. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERLIUS [04:28:51] 231-01-05-GWIJANGGE**

Siap.

**2670. KETUA: SUHARTOYO [04:28:52]**

Siapa saksiya dari Pemohon? Saksi mandatnya?

**2671. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERLIUS [04:28:56]** **231-01-05-GWIJANGGE**

Nasdem tadi, Pak Yuas Bion.

**2672. KETUA: SUHARTOYO [04:28:59]**

Ada tidak?

**2673. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERLIUS [04:29:00]** **231-01-05-GWIJANGGE**

Tidak ada.

**2674. KETUA: SUHARTOYO [04:29:01]**

Tidak ada.

**2675. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERLIUS [04:29:02]** **231-01-05-GWIJANGGE**

Dan dia sendiri tanda tangan.

**2676. KETUA: SUHARTOYO [04:29:04]**

Ya, sudah cukup, Pak.

**2677. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERLIUS [04:29:05]** **231-01-05-GWIJANGGE**

Siap, terima kasih.

**2678. KETUA: SUHARTOYO [04:29:08]**

Kapan datang dari ini ... Bapak dari Nduga sana? Di Jakarta?

**2679. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERLIUS GWIJANGGE [04:29:13]**

Saya sudah lama jadi, waduh mau pulang, ingin pulang ke Papua.

**2680. KETUA: SUHARTOYO [04:29:17]**

Kapan sudah lama itu?

**2681. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERLIUS GWIJANGGE [04:29:19]**

Sudah empat hari.

**2682. KETUA: SUHARTOYO [04:29:20]**

Empat hari kan belum lama.

**2683. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERLIUS GWIJANGGE [04:29:21]**

Ah, cukup, Pak. Terima kasih, Pak Mulia.

**2684. KETUA: SUHARTOYO [04:29:24]**

Maniap Kuyuga.

**2685. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MANIAP KOGOYA [04:29:28]**

Kogoya.

**2686. KETUA: SUHARTOYO [04:29:30]**

Kogoya, ya? Ini tulisannya bukan, salah yang membaca, Pak, tulisannya Koyoga duh ni. Minta maaf, ya. Kuk ... Kogoya.

**2687. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MANIAP KOGOYA [04:29:38]**

Ya, izin, Yang Mulia. Izin, Yang Mulia, terima kasih atas waktu (...)

**2688. KETUA: SUHARTOYO [04:29:42]**

Ya, singkat-singkat, Pak, ini sudah mau maghrib, sudah maghrib malah.

**2689. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MANIAP KOGOYA [04:29:46]**

Saya penyelenggara mantan KPU ka (...)

**2690. KETUA: SUHARTOYO [04:29:50]**

Di distrik, ya?

**2691. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MANIAP KOGOYA [04:29:51]**

Ya, distrik.

**2692. KETUA: SUHARTOYO [04:29:52]**

Yigi.

**2693. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MANIAP KOGOYA [04:29:53]**

PPD.

**2694. KETUA: SUHARTOYO [04:29:54]**

Gimana, Pak?

**2695. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MANIAP KOGOYA [04:29:55]**

Jadi kami di Distrik Yigi itu 12 kampung, 19 TPS, kami ke ... kesepakatan dari 12 kampung. Dan hasil kesepakatan itu DPT kami di sana, 4.324 itu kami Pleno di tingkat kabupaten. Jadi atas nama Bapak Orumus Ubruangge[sic!], Partai PAN.

Demikian (...)

**2696. KETUA: SUHARTOYO [04:30:21]**

PAN ... PAN dapat berapa, Pak?

**2697.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MANIAP KOGOYA [04:30:23]**

4.324.

**2698.KETUA: SUHARTOYO [04:30:25]**

4.300?

**2699.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MANIAP KOGOYA [04:30:26]**

24 suara.

**2700.KETUA: SUHARTOYO [04:30:28]**

Kalau Nasdem?

**2701.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MANIAP KOGOYA [04:30:31]**

Nasdem tidak.

**2702.KETUA: SUHARTOYO [04:30:32]**

Tidak dapat?

**2703.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MANIAP KOGOYA [04:30:33]**

Tidak dapat.

**2704.KETUA: SUHARTOYO [04:30:35]**

Apakah ini suara murni dari tingkat bawah TPS?

**2705.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MANIAP KOGOYA [04:30:40]**

Itu sesuai kesepakatan masyarakat. Sistem noken (...)

**2706.KETUA: SUHARTOYO [04:30:43]**

Ya, yang di bawah. Apa kesepakatan di tingkat distrik?

**2707.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MANIAP KOGOYA [04:30:49]**

Ya, sesuai.

**2708.KETUA: SUHARTOYO [04:30:51]**

Di distrik ada kesepakatan baru tidak?

**2709.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MANIAP KOGOYA [04:30:53]**

Kesepakatan.

**2710.KETUA: SUHARTOYO [04:30:54]**

Ada di ... kesepakatan baru? Ada kesepakatan lagi?

**2711.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MANIAP KOGOYA [04:31:00]**

Tidak.

**2712.KETUA: SUHARTOYO [04:31:01]**

Tidak?

**2713.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MANIAP KOGOYA [04:31:02]**

Ya.

**2714.KETUA: SUHARTOYO [04:31:03]**

Kesepakatan itu kan dari bawah mestinya.

**2715.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MANIAP KOGOYA [04:31:05]**

Ya.

**2716.KETUA: SUHARTOYO [04:31:06]**

Kemudian dikuatkan di atas, di atasnya lagi. Begitu kan?



**2717.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MANIAP KOGOYA [04:31:10]**

Siap.

**2718.KETUA: SUHARTOYO [04:31:11]**

Bukan kesepakatan yang dilakukan di distrik, kan?

**2719.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MANIAP KOGOYA [04:31:15]**

Ya.

**2720.KETUA: SUHARTOYO [04:31:16]**

Ya-nya kok tidak kuat gitu, Bapak? Jadi meragukan. Coba yang tegas. Ada tidak kesepakatan yang dilakukan di tingkat distrik?

**2721.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MANIAP KOGOYA [04:31:27]**

Ya, 12 kampung itu kami kesepakatan. Masyarakat sudah kesepakatan dan saya sebagai penyelenggara saya teruskan.

**2722.KETUA: SUHARTOYO [04:31:34]**

Teruskan.

**2723.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MANIAP KOGOYA [04:31:35]**

Teruskan (...)

**2724.KETUA: SUHARTOYO [04:31:35]**

Jadi memang kesepakatan itu dari sejak dari tingkat bawah?

**2725.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MANIAP KOGOYA [04:31:38]**

Ya.

**2726. KETUA: SUHARTOYO [04:31:40]**

Werentus Yelipele?

**2727. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WERENTUS YELIPELE [04:31:46]**

Terima kasih.

Terima kasih atas waktunya. Saya perkenalkan, nama saya Werentus Yelipele, saya berperan sebagai anggota PPD di Distrik Mbua, Kabupaten Nduga.

**2728. KETUA: SUHARTOYO [04:32:07]**

Apa Pak yang mau disampaikan, Pak? Dari Distrik Mbua.

**2729. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WERENTUS YELIPELE [04:32:14]**

Dari Distrik Mbua, kami ... pada saat pileg kemarin 14 Februari itu kami terima semua kesepakatan dari (...)

**2730. KETUA: SUHARTOYO [04:32:33]**

Kampung-kampung itu? Berapa kampong, Pak, di sana Pak?

**2731. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WERENTUS YELIPELE [04:32:37]**

6 kepala kampung dari kepala suku, serta seluruh masyarakat di Distrik Mbua.

**2732. KETUA: SUHARTOYO [04:32:45]**

Ya. Ada perubahan di tingkat distrik?

**2733. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WERENTUS YELIPELE [04:32:48]**

Tidak.

**2734. KETUA: SUHARTOYO [04:32:49]**

Tidak. Jadi yang ditetapkan di tingkat distrik adalah suara yang disepakati di tingkat kampung, ya, di tingkat TPS?

**2735. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-  
37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WERENTUS YELIPELE  
[04:32:59]**

Ya.

**2736. KETUA: SUHARTOYO [04:33:00]**

Berapa suara?

**2737. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-  
37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WERENTUS YELIPELE  
[04:33:02]**

4.604.

**2738. KETUA: SUHARTOYO [04:33:06]**

Berapa suaranya Nasdem?

**2739. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-  
37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WERENTUS YELIPELE  
[04:33:09]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**2740. KETUA: SUHARTOYO [04:33:10]**

Tidak ada.

Ada keberatan ketika penetapan ini?

**2741. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-  
37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WERENTUS YELIPELE  
[04:33:14]**

Tidak ada.

**2742. KETUA: SUHARTOYO [04:33:15]**

Tidak ada.

Dari Bawaslu ada yang mau disampaikan? Ada catatan-catatan atau rekomendasi berkaitan dengan?

**2743. BAWASLU: KELION GIBAN [04:33:30]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**2744. KETUA: SUHARTOYO [04:33:34]**

Silakan.

Untuk Nduga 1, ada tidak persoalan Nduga 3, dan Yahukimo 4? Masing-masing (...)

**2745. BAWASLU: KELION GIBAN [04:33:45]**

Untuk Kabupaten Nduga tidak ada, baik dari keberatan-keberatan saksi Pleno di tingkat kabupaten sampai dengan Pleno di tingkat provinsi (...)

**2746. KETUA: SUHARTOYO [04:33:57]**

Nduga 1 yang rekomendasi 0112?

**2747. BAWASLU: KELION GIBAN [04:34:01]**

Kalau untuk kabupaten ada, Pak. Untuk kabupaten ada, tetapi untuk DPR RI tidak ada.

**2748. KETUA: SUHARTOYO [04:34:09]**

Yang kabupaten apa anunya ... rekomendasinya?

**2749. BAWASLU: KELION GIBAN [04:34:13]**

Rekomendasi untuk kabupaten itu saran perbaikan.

**2750. KETUA: SUHARTOYO [04:34:18]**

Sudah dilakukan?

**2751. BAWASLU: KELION GIBAN [04:34:20]**

Belum dilakukan, Pak.

**2752. KETUA: SUHARTOYO [04:34:22]**

Oleh KPU?

**2753. BAWASLU: KELION GIBAN [04:34:23]**

Ya.

**2754. KETUA: SUHARTOYO [04:34:24]**

Untuk DPR, ya? DPRD, ya?

**2755. BAWASLU: KELION GIBAN [04:34:26]**

Untuk DPRD.

**2756. KETUA: SUHARTOYO [04:34:29]**

Kabupaten ini Dapil Nduga 1, ya?

**2757. BAWASLU: KELION GIBAN [04:34:33]**

Ya, Pak.

Kami Bawaslu baru menerima D.Hasil tanggal 4 Mei tahun 2024, sehingga untuk menyandingkan data dari tanggal 18 (...)

**2758. KETUA: SUHARTOYO [04:34:48]**

Sudah cukup itu. Untuk dapil (...)

**2759. BAWASLU: KELION GIBAN [04:34:50]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**2760. KETUA: SUHARTOYO [04:34:51]**

Nduga 3 ada keluar rekomendasi tidak? Untuk ... jadi cuma hanya satu, ya Pak, rekomendasinya ya yang tidak ditindaklanjuti, yang 0112 itu?

**2761. BAWASLU: KELION GIBAN [04:35:07]**

Ada Nduga 1 ... Nduga 3, Pak, Nduga 3.

**2762. KETUA: SUHARTOYO [04:35:13]**

Nduga 3 juga ada rekomendasi?

**2763. BAWASLU: KELION GIBAN [04:35:15]**

Nduga 1 tidak ada, Pak. Nduga 3 saja.

**2764. KETUA: SUHARTOYO [04:35:18]**

Yang ada?

**2765. BAWASLU: KELION GIBAN [04:35:18]**

Ya.

**2766. KETUA: SUHARTOYO [04:35:20]**

Yang belum dilaksanakan itu?

**2767. BAWASLU: KELION GIBAN [04:35:22]**

Belum dilaksanakan.

**2768. KETUA: SUHARTOYO [04:35:23]**

Yang berkaitan dengan Kampung Kenyam ini?

**2769. BAWASLU: KELION GIBAN [04:35:28]**

Kampung Kenyam itu kami tidak mengeluarkan saran perbaikan atau rekomendasi.

**2770. KETUA: SUHARTOYO [04:35:33]**

Yang Bapak keluarkan untuk saran perbaikan di mana?

**2771. BAWASLU: KELION GIBAN [04:35:37]**

Itu di Nduga 3.

**2772. KETUA: SUHARTOYO [04:35:37]**

Di Nduga 3 apa anunya? Mana anunya, rekomendasinya? Sudah dilaksanakan belum, Pak, Nduga 3?

**2773. KETUA: BAWASLU: KELION GIBAN [04:35:56]**

Saya tidak tahu, Pak. Saya baru menerima D.Hasil dari teman-teman KPU di tanggal 4 Mei kemarin.

**2774. KETUA: SUHARTOYO [04:36:02]**

Lho, Bapak kan meluarkan rekomendasi untuk Nduga 3?

**2775. BAWASLU: KELION GIBAN [04:36:07]**

Tindak lanjutnya belum, Pak.

**2776. KETUA: SUHARTOYO [04:36:10]**

Belum, ya?

**2777. BAWASLU: KELION GIBAN [04:36:11]**

Ya, Pak.

**2778. KETUA: SUHARTOYO [04:36:17]**

Tapi ini sudah saran perbaikan untuk pembetulan suara ini? Betul dikeluarkan oleh Bawaslu? Untuk?

**2779. BAWASLU: KELION GIBAN [04:36:28]**

Benar, saran perbaikan itu kami Bawaslu mengeluarkan.

**2780. KETUA: SUHARTOYO [04:36:31]**

Dan menentukan pembetulan sendiri?

**2781. BAWASLU: KELION GIBAN [04:36:34]**

Pembetulan itu berdasarkan alat bukti dari saksi, yaitu C.Hasil.

**2782. KETUA: SUHARTOYO [04:36:41]**

Saksi pelapor?

**2783. BAWASLU: KELION GIBAN [04:36:41]**

Ya.

**2784. KETUA: SUHARTOYO [04:36:42]**

KPU tidak eh ... KPU tidak di ... disandingkan untuk dijadikan pertimbangan?

Tidak?

Jadi hanya berdasarkan laporan?

**2785. BAWASLU: KELION GIBAN [04:36:56]**

Ya, Pak.

Kami tidak menyandingkan data.

**2786. KETUA: SUHARTOYO [04:36:58]**

Tidak, ya?

Oke, enggak apa-apa, Pak.

Hanya berdasarkan dari data yang disampaikan oleh pelapor, ya?

**2787. BAWASLU: KELION GIBAN [04:37:07]**

Ya, saksi.

**2788. KETUA: SUHARTOYO [04:37:09]**

Saksinya kan pelapor kan yang dari Pemohon?

**2789. BAWASLU: KELION GIBAN [04:37:11]**

Ya, Pak.

**2790. KETUA: SUHARTOYO [04:37:12]**

Kemudian dari Yahukimo, ada tidak rekomendasi?

**2791. BAWASLU: YUSEM BAHABOL [04:37:19]**

Baik, terima kasih.

**2792. KETUA: SUHARTOYO [04:37:23]**

Ya.



**2793. BAWASLU: YUSEM BAHABOL [04:37:24]**

Yang Mulia, Hakim Ketua dan Anggota. Nama saya Yusem Bahabol, Ketua Bawaslu Kabupaten Yahukimo. Dapat saya laporkan keterangan Dapil 4 Kabupaten Yahukimo, Distrik Soba dan Distrik Lolat. Di Distrik Lolat, suara daripada lapangan adalah 4.391 rua ... suara. Sementara di Distrik Soba itu adalah 2.066 suara. Itu adalah suara lapangan yang diberikan oleh masyarakat, dan pada saat Pleno tingkat Kabupaten Yahukimo, Saksi Partai Nasdem tidak pernah (...)

**2794. KETUA: SUHARTOYO [04:38:10]**

Keberatan?

**2795. BAWASLU: YUSEM BAHABOL [04:38:10]**

Keberatan.

**2796. KETUA: SUHARTOYO [04:38:11]**

Jadi sebentar, Pak.

**2797. BAWASLU: YUSEM BAHABOL [04:38:12]**

Ya.

**2798. KETUA: SUHARTOYO [04:38:13]**

Dari Yahukimo ada rekomendasi tidak?

**2799. BAWASLU: YUSEM BAHABOL [04:38:16]**

Sama sekali tidak ada. Tidak pernah saya keluarkan rekomendasi. pengaduan di (...)

**2800. KETUA: SUHARTOYO [04:37:20]**

Ya.

**2801. BAWASLU: YUSEM BAHABOL [04:38:21]**

Bawaslu pun (...)

**2802. KETUA: SUHARTOYO [04:37:20]**

Cukup, cukup Pak (...)

**2803. BAWASLU: YUSEM BAHABOL [04:38:21]**

Belum pernah, Yang Mulia.

**2804. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [04:38:28]**

Baik, terima kasih Yang Mulia. Saya ke Pak Jonhy Beon Allua, ya. Bapak ini Kepala Lembaga Masyarakat Adat Nduga untuk 32 Kepala Suku, ya? Tadi saya catat itu.

**2805. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JHONY BEON ALLUA**

Ya, Yang Mulia.

**2806. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [04:38:47]**

Itu kalau kesepakatan masyarakat itu yang tadi di sejumlah Kepala Suku itu, itu bentuknya apa, Pak? Kalau tadi istilah Pak Putu Artha itu disebut dengan kesepakatan Suku.

**2807. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JHONY BEON ALLUA [04:39:07]**

Ya.

**2808. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [04:39:07]**

Tapi ada juga menyebut istilah kesepakatan masyarakat. Ini barusan dari Bawaslu menjelaskan ini suara lapangan, ya, itu suara masyarakat.

Itu kalau yang di tempat Bapak di Nduga ini, itu istilahnya apa yang dipakai, Pak? Kesepakatan apa namanya?

**2809. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JHONY BEON ALLUA [04:39:28]**

Ini kesepakatan adat, Pak.

**2810.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JHONY BEON ALLUA [04:39:32]**

Ya.

**2811. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [04:39:32]**

Oke, ini ada istilah baru lagi ini.

**2812.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JHONY BEON ALLUA [04:39:33]**

Ya.

**2813. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [04:39:33]**

Kesepakatan adat.

Yang disepakatinya oleh 32 kepala suku itu.

**2814.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JHONY BEON ALLUA [04:39:39]**

Termasuk di dalamnya ada tokoh masyarakat, tokoh gereja, kaum intelektual, mahasiswa, seperti itu Pak.

**2815. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [04:39:49]**

Oke.

Ya, ini saya ingin ingin tahu karena ini nomenklturnya agak berbeda ini.

Ada menyebut kesepakatan masyarakat, ada menyebut kesepakatan suku.

Bapak menyebut ini kesepakatan adat yang terdiri dari bla bla bla yang tadi diuraikan, ya. Tadi Bawaslu menggunakan istilah suara lapangan, yaitu suara masyarakat, ya. Karena ini suara ... kesepakatan adat ini sama untuk semua adat atau hanya di Nduga?

**2816.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOHNY BEON ALLUA [04:40:21]**

Di Nduga, hanya untuk di Nduga karena secara kebetulan di Nduga hanya ada satu suku yaitu suku Nduga itu sendiri.

**2817. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [04:40:30]**

Oh, suku, suku Nduga?

**2818.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOHNY BEON ALLUA [04:40:30]**

Ya, suku Nduga saja.

**2819. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [04:40:33]**

Terdiri dari 32 kepala suku?

**2820.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOHNY BEON ALLUA [04:40:33]**

Ya, 32 kepala suku itu.

**2821. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [04:40:39]**

Itu meliputi berapa distrik, itu?

**2822.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOHNY BEON ALLUA [04:40:42]**

32 distrik, 246 kampung.

**2823. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [04:40:48]**

32 distrik?

**2824.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOHNY BEON ALLUA [04:40:49]**

246 kampung.

**2825. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [04:40:52]**

246 kampung?

**2826.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOHNY BEON ALLUA [04:40:52]**

Ya.

**2827. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [04:40:52]**

Oke. Berarti cukup besar, ya?

Jadi di situ kesepakatan suaranya itu kalau total tadi itu untuk PAN 97.916 suara?

**2828.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOHNY BEON ALLUA [04:41:08]**

Ya.

**2829. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [04:41:08]**

Untuk PAN, ya?

**2830.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOHNY BEON ALLUA [04:41:08]**

Untuk PAN.

**2831. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [04:41:11]**

Itu tidak ada untuk partai yang lain?

**2832.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOHNY BEON ALLUA [04:41:11]**

Partai yang lain tidak ada.

**2833. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [04:41:15]**

Tidak ada, karena itu sudah kesepakatan, ya?

**2834.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOHNY BEON ALLUA [04:41:17]**

Kesepakatan dan sebuah harga diri karena caleg tersebut merupakan anak putra daerah asli yang kebetulan hari ini masih aktif di kursi DPR RI Pusat.

**2835. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [04:41:28]**

Oh, dari partai apa itu?

**2836.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOHNY BEON ALLUA [04:41:28]**

Partai PAN juga.

**2837. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [04:41:31]**

PAN, ya? Siapa namanya?

**2838.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOHNY BEON ALLUA [04:41:31]**

Paulus Uburuangge.

**2839. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [04:41:34]**

Pak Paulus Guijangge?

**2840. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOHNY BEON ALLUA [04:41:34]**

Uburuangge.

**2841. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [04:41:38]**

Ubru?

**2842. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOHNY BEON ALLUA [04:41:37]**

Uburuangge.

**2843. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [04:41:37]**

Oke, dari partai PAN, ya?

**2844. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOHNY BEON ALLUA [04:41:40]**

Ya.

**2845. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [04:41:40]**

Jadi ini harga diri jadi disepakati untuk beliau, ya?

**2846. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOHNY BEON ALLUA [04:41:46]**

Ya.

**2847. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [04:41:46]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

**2848. KETUA: SUHARTOYO [04:41:52]**

Dari Pemohon ada pertanyaan, satu dua pertanyaan ya, Pak?

**2849. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UCOK EDISON MARPAUNG [04:41:57]**

Baik, Yang Mulia, terima kasih sedikit saja.

**2850. KETUA: SUHARTOYO [04:41:59]**

Satu pertanyaan, ya.

**2851. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UCOK EDISON MARPAUNG [04:42:02]**

Satu kepada Saksi kami, satu kepada Termohon (...)

**2852. KETUA: SUHARTOYO [04:42:04]**

Silakan.

**2853. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UCOK EDISON MARPAUNG [04:42:04]**

Baik.

**2854. KETUA: SUHARTOYO [04:42:04]**

Singkat-singkat, Pak.

**2855. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UCOK EDISON MARPAUNG [04:42:09]**

Kepada kakak Fredi Ginia Tabuni saja sebagai KSN di Papua Pegunungan. Berdasarkan laporan-laporan karena sebagai KSN tentu saja ada laporan-laporan dari baik tingkat distrik maupun tingkat kabupaten, apakah laporan-laporan menurut saksi Partai NasDem D.Hasil distrik itu diberikan atau hanya boleh memfoto? Kalau ini berdasarkan kesaksian Bawaslu saja baru dapat 4 Mei, apakah diberikan atau hanya boleh memfoto di distrik-distrik di Papua Pegunungan?

**2856. KETUA: SUHARTOYO [04:42:51]**

Difoto saja atau diberikan D.Hasil, Pak? Singkat saja, Pak.



**2857.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDI GINIA TABUNI [04:42:56]**

D.Hasil tidak diberikan oleh BPPD di distrik.

**2858. KETUA: SUHARTOYO [04:42:59]**

Oke.

**2859.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDI GINIA TABUNI [04:42:59]**

Saksi kami di distrik hanya suruh difoto.

**2860. KETUA: SUHARTOYO [04:43:02]**

Difoto? Oke, Bapak (...)

**2861.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDI GINIA TABUNI [04:43:05]**

Terima kasih.

**2862. KETUA: SUHARTOYO [04:43:05]**

Masih ada yang (...)

**2863.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UCOK EDISON MARPAUNG [04:43:08]**

Itu termasuk juga di kabupaten semua (...)

**2864.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDI GINIA TABUNI [04:43:11]**

Ya, semua yang 3 kabupaten.

**2865. KETUA: SUHARTOYO [04:43:14]**

Hanya dapatnya dari fotoan?

**2866.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDI GINIA TABUNI [04:43:14]**

Ya.

**2867.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UCOK EDISON MARPAUNG [04:43:17]**

Selanjutnya kepada Ibu yang di Nduga tadi, saya mau tanya (...)

**2868.KETUA: SUHARTOYO [04:43:19]**

Ibu siapa?

**2869.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UCOK EDISON MARPAUNG [04:43:24]**

Ibu dari Nduga, mohon maaf saya lupa.

**2870.KETUA: SUHARTOYO [04:43:26]**

Ibu Mira, ya?

**2871.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UCOK EDISON MARPAUNG [04:43:26]**

Ibu Mira, ya.

**2872.KETUA: SUHARTOYO [04:43:28]**

Apa pertanyaannya, Pak?

**2873.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UCOK EDISON MARPAUNG [04:43:30]**

Saya mau tanya, DPT di Distrik Mbua, Distrik Nduga ... Mbua itu berapa, Ibu? dan (...)

**2874. KETUA: SUHARTOYO [04:43:38]**

DPT-nya berapa, Bu? Masih ingat? Di distrik atau kabupaten?

**2875. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UCOK EDISON MARPAUNG [04:43:44]**

Di Distrik Mbua, Kabupaten Nduga, dan D.Hasil untuk Mbua apakah ditulis tangan atau diketik?

**2876. KETUA: SUHARTOYO [04:43:56]**

Satu-satu dulu. Berapa DPT-nya?

**2877. SAKSI TERMOHON: MIRA WESAREAK [04:44:00]**

Ya. Izin, Yang Mulia. DPT Mbua=4.604.

**2878. KETUA: SUHARTOYO [04:44:11]**

4.604. Apakah diketik atautkah ditulis tangan untuk Hasil C ... anunya?

**2879. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UCOK EDISON MARPAUNG [04:44:20]**

D, D.Hasil.

**2880. KETUA: SUHARTOYO [04:44:21]**

D.Hasil, diketik atau ditulis tangan?  
Lupa enggak apa-apa, Ibu.

**2881. SAKSI TERMOHON: MIRA WESAREAK [04:44:28]**

Lupa.

**2882. KETUA: SUHARTOYO [04:44:29]**

Jangan tanya, jangan tanya nanti malah itu yang jadi saksi malah sebaliknya jadinya.

**2883. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UCOK EDISON MARPAUNG [04:44:35]**

Keterangan itu berkaitan dengan bukti Pemohon Nomor 2.

**2884. KETUA: SUHARTOYO [04:44:39]**

Ya, lupa.

**2885. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UCOK EDISON MARPAUNG [04:44:41]**

24, Yang Mulia.

**2886. KETUA: SUHARTOYO [04:44:41]**

Termohon ada pertanyaan? Singkat, Pak.

**2887. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [04:44:44]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

Pertanyaan kami kepada Pak Fredi. Ini kaitannya dengan angka-angka yang tadi Saudara sampaikan, dimana Saudara menyampaikan untuk di Kabupaten Lanny Jaya suara berkurang 68.899.

Dalam Permohonan Pemohon pada halaman 5, itu suara Partai Nasdem berkurang 23.600 suara. Dalam dalilnya, ya. Pada angka 2, jadi berbeda.

Kemudian kalau menggunakan tabel itu 52.989, jadi berbeda. Yang kedua untuk (...)

**2888. KETUA: SUHARTOYO [04:45:20]**

Enggak.  
Pertanyaan apa, Pak?

**2889. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [04:45:22]**

Ini kaitannya dengan mana yang benar, begitu.

**2890. KETUA: SUHARTOYO [04:45:23]**

Oh, mana yang benar.

**2891. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [04:45:24]**

He em.

**2892. KETUA: SUHARTOYO [04:45:24]**

Oke.

**2893. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [04:45:25]**

Untuk Yahukimo, juga tadi saudara menyampaikan berkurangnya itu 23.382, akan tetapi dalam dalil yang digunakan pada halaman 5 itu adalah 24.500.

**2894. KETUA: SUHARTOYO [04:45:36]**

Mana? Sudah, Pak.  
Mana yang benar?

**2895. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [04:45:37]**

Berikutnya ... berikutnya untuk Nduga, juga pada halaman 6 itu jumlah berkurangnya itu 8.312 suara, tapi tadi Saudara menyebut adalah 4.604

Kemudian dalam dalil Pemohon pada angka 4 berkurangnya suara itu pada Daerah Pemilihan Papua 3. Disebutkan di dalam Permohonan Pemohon itu Papua 3, halaman 6. Jadi ini kaitan suara ini untuk pemilihan Papua 3 atau Papua Pegunungan?

Demikian, Yang Mulia.

**2896. KETUA: SUHARTOYO [04:46:05]**

Baik.

**2897. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [04:46:06]**

Terus, satu lagi tadi untuk (...)

**2898. KETUA: SUHARTOYO [04:46:07]**

Jangan banyak-banyak, nanti bingung orangnya.

**2899. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [04:46:10]**

Sedikit saja, Yang Mulia.

Untuk Yahukimo, tadi yang disampai ... Di dalam permohonan itu yang dipersoalkan itu 3 Distrik Lolat, Soba, sama Kayo, tapi yang disampaikan distrik yang lain, yang dimaksud itu seperti apa? Terima kasih, Yang Mulia.

**2900. KETUA: SUHARTOYO [04:46:24]**

Bisa langsung dijawab? Pak Fredi, ya?

**2901. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDI GINIA TABUNI [04:46:28]**

Terima kasih, Yang Mulia.

Yang tadi saya sampaikan untuk Dapil Papua Pegunungan untuk DPR RI. Terima kasih, Yang Mulia.

**2902. KETUA: SUHARTOYO [04:46:36]**

Yang tadi soal angka-angka yang selisihnya enggak sesuai dengan dalil-dalil tadi. Bisa dijawab?

**2903. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDI GINIA TABUNI [04:46:44]**

Untuk Lanny Jaya=68.000.

**2904. KETUA: SUHARTOYO [04:46:47]**

Ya, enggak ... enggak klop itu karena Bapak tahu apa ... enggak klop dengan yang didalilkan Pemohon.

Ya, mungkin memang itu adanya begitu, Pak Nu ... Pak Ali.

**2905. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [04:47:01]**

Baik, Yang Mulia.

**2906. KETUA: SUHARTOYO [04:47:01]**

Dari Pihak Terkait ada pertanyaan?

**2907. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANTO ASIS [04:47:03]**

Ada, Yang Mulia.

**2908. KETUA: SUHARTOYO [04:47:05]**

Silahkan 1 pertanyaan, 2 pertanyaan.

**2909. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANTO ASIS [04:47:09]**

Untuk semua Saksi, Yang Mulia.

**2910. KETUA: SUHARTOYO [04:47:11]**

Semua Saksi mana?

**2911. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANTO ASIS [04:47:11]**

Pemohon.

**2912. KETUA: SUHARTOYO [04:47:12]**

Saksi Pemohon?

**2913. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANTO ASIS [04:47:13]**

Di apakah (...)

**2914. KETUA: SUHARTOYO [04:47:14]**

Konfirmasi saja?

**2915. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANTO ASIS [04:47:15]**

Ya, keterangannya tadi apakah untuk DPR RI saja atau ada ... karena kita tadi enggak ... belum jelas apakah DPRD kabupaten karena ini kan (...)

**2916. KETUA: SUHARTOYO [04:47:23]**

Ya, Para Saksi yang dari Pemohon keterangan tadi untuk DPR RI atau untuk kabupaten DPRD? Satu-satu jawab, cepat.

**2917. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EFRIO TABUNI [04:47:32]**

Kalau untuk di Lanny Jaya DPR RI saja.

**2918. KETUA: SUHARTOYO [04:47:36]**

Yang Bapak?

**2919. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KEFAS IMANUEL WENDA [04:47:41]**

Saya dari DPR RI.

**2920. KETUA: SUHARTOYO [04:47:42]**

Semua dari DPR RI, ya?  
Oke. Cukup, ya?

**2921. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANTO ASIS [04:47:46]**

Enggak, Yang Mulia.  
Karena saya baru tahu itu jadi saya mau cocokkan informasinya ini.

**2922. KETUA: SUHARTOYO [04:47:49]**

Ya, masih mau tanya tidak?

**2923. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANTO ASIS [04:47:50]**

Ya. Mau, Yang Mulia.

**2924. KETUA: SUHARTOYO [04:47:51]**

Apa?

**2925. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANTO ASIS [04:47:51]**

Untuk Fredi. Apakah Saksi Fredi tahu tentang berita acara yang dibuat di KPU Nduga? Itu berita acara yang ditandatangani oleh saksi



Partai Nasdem sendiri tentang pemberian suara untuk DPR RI hanya untuk dua orang, dua partai saja untuk PAN dan PKB.

**2926. KETUA: SUHARTOYO [04:48:09]**

Tahu tidak Pak Fredi kesepakatan itu?

**2927. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDI GINIA TABUNI [04:48:14]**

Itu ruangnya ditutup, Pak. Caleg ini yang di Mbua ini ada caleg (...)

**2928. KETUA: SUHARTOYO [04:48:18]**

Bukan, Bapak tahu (...)

**2929. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDI GINIA TABUNI [04:48:18]**

Kami (...)

**2930. KETUA: SUHARTOYO [04:48:19]**

Tidak (...)

**2931. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDI GINIA TABUNI [04:48:19]**

Di Nduga (...)

**2932. KETUA: SUHARTOYO [04:48:19]**

Ada kesepakatan itu (...)

**2933. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDI GINIA TABUNI [04:48:21]**

Di Nduga, kami tidak mengetahui itu, Pak.

**2934. KETUA: SUHARTOYO [04:48:23]**

Tidak tahu, sudah. Cukup, ya?

**2935. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDI GINIA TABUNI [04:48:23]**

Ya.

**2936. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANTO ASIS [04:48:24]**

Ke Saksi Termohon, Yang Mulia. Untuk memastikan berita acara mereka tanda tangan atau tidak karena KPU (...)

**2937. KETUA: SUHARTOYO [04:48:30]**

Saksi yang mana?

**2938. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANTO ASIS [04:48:31]**

Ibu Mira dengan Yosekat dari Nduga.

**2939. KETUA: SUHARTOYO [04:48:35]**

Silakan.

**2940. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANTO ASIS [04:48:36]**

Tentang Berita Acara Nomor 30, apakah mereka tahu dan tanda tangan?

**2941. KETUA: SUHARTOYO [04:48:39]**

Tahu tidak, Ibu itu, Bu? Tanda tangan tidak?

**2942. SAKSI DARI TERMOHON: MIRA WESAREA [04:48:45]**

Ya.

**2943. KETUA: SUHARTOYO [04:48:48]**

Ya, ya tanda tangan atau, ya tidak?

**2944. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANTO ASIS [04:48:53]**

Berita Acara Kesepakatan.

**2945. KETUA: SUHARTOYO [04:48:55]**

Berita Acara (...)

**2946. SAKSI DARI TERMOHON: MIRA WESAREA [04:48:55]**

Ya (...)

**2947. KETUA: SUHARTOYO [04:48:55]**

Kesepakatan itu lho, Bu.

**2948. SAKSI DARI TERMOHON: MIRA WESAREA [04:48:57]**

Ya, tanda tangan.

**2949. KETUA: SUHARTOYO [04:48:58]**

Tanda tangan. Cukup, ya?

**2950. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANTO ASIS [04:49:00]**

Yang Yosekat, Yang Mulia. Yang (...)

**2951. KETUA: SUHARTOYO [04:48:01]**

Sudah, sudah, Pak. Sudah memang beginilah Sidang PHPU Pilpres, Pileg ... jangan disamakan sidang di perkara-perkara konvensional atau pengujian undang-undang yang bisa diputus 6 bulan, 9 bulan. Ini Bapak-bapak juga yang representasikan di undang-undang ini, kan ... apa ... suara-suara rakyat yang dipresenti ... direpresentasikan oleh pembentuk undang-undang sehingga kemudian membuat aturan yang speedy begini.

Dari Pihak Terkait ... PKN, ada pertanyaan? Cukup?

**2952. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MOIN TUALEKA [04:49:54]**

Izin, Yang Mulia. Satu saja untuk Bawaslu, Yang Mulia.

**2953. KETUA: SUHARTOYO [04:49:58]**

Bawaslu sudah melalui (...)

**2954. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MOIN TUALEKA [04:49:59]**

Yang Nduga (...)

**2955. KETUA: SUHARTOYO [04:49:59]**

Melalui Hakim, apa? (...)

**2956. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MOIN TUALEKA [04:50:01]**

Boleh, Yang Mulia. Tadi dari Pihak Bawaslu mengatakan bahwa ada mengeluarkan salah satu rekom.

**2957. KETUA: SUHARTOYO [04:50:09]**

Ya.

**2958. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MOIN TUALEKA [04:50:09]**

Untuk proses perbaikan. Nah, untuk perbaikan dimaksud itu apakah rekom itu pertama sudah dikirimkan untuk Pihak Termohon? Itu yang pertama. Terus kemudian yang kedua, apakah ada disandingkan antara C-1 dari Pihak Termohon dengan (...)

**2959. KETUA: SUHARTOYO [04:50:31]**

Enggak, tadi cuma dari pelapor.

**2960. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MOIN TUALEKA [04:50:33]**

Oh, siap (...)

**2961. KETUA: SUHARTOYO [04:50:34]**

Dan saksi.

**2962. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MOIN TUALEKA [04:50:35]**

Oke.

**2963. KETUA: SUHARTOYO [04:50:35]**

Ada, Pak rekomendasi (...)

**2964. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MOIN TUALEKA [04:50:36]**

Cukup, Yang Mulia.

**2965. KETUA: SUHARTOYO [04:50:37]**

Yang Nduga 3 tadi disampaikan ke Termohon? Sampaikan tidak, Pak?

**2966. BAWASLU: KELION GIBA [04:50:43]**

Terima kasih, Yang Mulia. Sudah, Pak.

**2967. KETUA: SUHARTOYO [04:50:45]**

Sudah, oke. Dari Pihak Terkait PDIP ada pertanyaan?

**2968. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 231-01-05-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAYANG LAMHOT PURBA [04:50:51]**

Cukup, Yang Mulia.

**2969. KETUA: SUHARTOYO [04:50:51]**

Cukup, baik. Baik, ya untuk perkara ini sudah cukup, kemudian ada bukti tambahan dari Pemohon P-25 dan P-3 ... nomornya P-3, bukan Partai Persatuan Pembangunan, tapi P Nomor 3. Kemudian, untuk dap ... itu untuk Dapil DPR RI, sementara yang P Nomor 3 tadi Pemohon dari Pemohon Dapil Nduga 3. Kemudian, dari Termohon T-025 Sampai dengan T-029.

**2970. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDI [04:51:26]**

Betul, Yang Mulia.

**2971. KETUA: SUHARTOYO [04:51:27]**

Kami sahkan, ya.

**KETUK PALU 1X**

Baik, terima kasih untuk Pemohon, Termohon, dan Pihak Terkait semua, tiga Pihak Terkait, termasuk Para Saksi, sudah jauh-jauh datang dari Papua, ini jauh sudah empat hari, ya. Empat hari itu lama, mestinya kan harus lama-lama di sini, kan jalan-jalan sekalian. Dan kepada Bawaslu juga terima kasih, mudah-mudahan keterangannya semua bermanfaat untuk pengambilan putusan ini. Nanti untuk selanjutnya menunggu perkembangan perkara ini dari Kepaniteraan.

Sidang selesai dan ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP PUKUL 18.25 WIB**

Jakarta, 31 Mei 2024  
Plt.Panitera,  
**Muhidin**

